

LAPORAN TAHUNAN 2022



BADAN POM



BALAI POM DI PALU

Jl. Undata No.3, Besusu Bar., Kec. Palu Timur.,
Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111



**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PALU TAHUN 2022**

| | |
|------------------------------|--|
| Pelindung | : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu |
| Ketua | : Dra. Andi Suryani Baso, Apt. |
| Sekretaris Merangkap Anggota | : Umar Abdul Aziz, A.Md. |
| Anggota | : Hagi Genggam Pratama, A.Md.A.P. Marwan Badaru, S.E. Rizky Amalia Adlina A, S.Farm., Apt. Alex Rio Adityo, S. Farm. Indra Tri Yahdi, S.Sos. Muhammad Arifuddin, S.Si., Apt. Dinalia, S.Si. Wendry Yulianto, S.Si. Trisiana Magdalena Manurung, S.Si. Irvan Ary Renaldi, S.Si Yasinta Sirau Mallisa, S.Farm Hannan, S.Farm., M. Farm. Hidayatullah, S.Farm., Apt. Mitasari Guntur Putri, S.Si. Aurikhard Lameanda, S. Farm., Apt. Ari Hasna Widyapuspa, S.Si. Annisa Damayanti, S.T. |

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT sebab atas segala rahmat dan hidayah-Nyalah, sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai POM di Palu tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Pembuatan Laporan Tahunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban serta bentuk transparansi atas kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai POM di Palu selama tahun anggaran 2022.

Balai POM di Palu sebagai unit pelayanan teknis BPOM senantiasa melakukan pelayanan publik bagi masyarakat khususnya dalam menjamin Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan visi dari Badan POM. Dalam mewujudkan visi tersebut, banyak tantangan yang dihadapi seperti kasus cemaran Etilen glikol dan Dietilen glikol pada sediaan sirup dan Pandemi Covid-19 yang terus berkepanjangan serta berbagai isu lain pada bidang obat dan makanan. Masalah ini merupakan masalah yang serius yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya yaitu pelayanan publik. Balai POM di Palu tetap wajib memberikan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat guna pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Palu yang berkualitas dan efektif bagi masyarakat.

Pengawasan Obat dan Makanan bersifat strategis karena berdampak bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Tentunya hal ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh Badan POM, diperlukan kerja sama dengan Pemerintah Daerah kabupaten/kota. Untuk memperluas jangkauan pengawasan terkait obat dan makanan diperlukan peran lintas sektor khususnya dinas kesehatan kabupaten/kota dimana keseriusan Balai POM di Palu dibuktikan dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) nonfisik kepada daerah untuk kegiatan pengawasan fasilitas kefarmasian dan pengawasan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat diharapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Obat dan Makanan sehingga masyarakat menjadi konsumen cerdas dalam melindungi diri sendiri terhadap Obat dan makanan yang tidak aman bagi kesehatan serta mampu memilih suatu produk yang baik yang memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi.

Pemberdayaan masyarakat di masa Pandemi Covid memunculkan ide kreatif dengan

mengajak kerjasama perguruan tinggi untuk menjadikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik menjadi sesuatu yang menarik dengan tema KKN Asyik menjadi Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan (KAFE OM) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan tetap dilanjutkan hingga tahun 2022.

Pada kegiatan ini mahasiswa Universitas Alkhairat yang melaksanakan KKN sekaligus menjadi agen edukasi pengawasan obat dan makanan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kegiatan KAFE OM kepada masyarakat secara kreatif melalui berbagai macam media sosial. Kegiatan-kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yang lain juga masih dilakukan bekerjasama dengan Tokoh Masyarakat serta lintas sektor terkait.

Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kesehatan yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah baik oleh Balai POM di Palu. Selain itu dilakukan juga pengawasan iklan dan penandaan produk obat dan makanan. Pelanggaran kejahatan pidana di bidang Obat dan Makanan dilakukan oleh substansi Penindakan. Pengujian produk obat, pangan, obat tradisional, kosmetik serta suplemen kesehatan dilakukan oleh laboratorium Balai POM di Palu untuk memastikan mutu, keamanan dan kemanfaatan atau khasiat dari produk beredar merupakan bagian dari pengawasan *post market*.

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pegawai Balai POM di Palu atas segala dedikasi, kerjasama yang baik sehingga target yang direncanakan tahun 2022 dapat kita capai dengan baik, meskipun ada kendala dikarenakan Pandemi Covid 19 namun semua bisa kita jalani dengan penuh rasa tanggung jawab. Penghargaan kepada tim penyusun Laporan Tahunan 2022 yang telah bekerja keras menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan 2022.

Demikianlah semoga laporan tahunan Balai POM di Palu tahun 2022 dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi wabarakaatuhu.

Palu, 01 Maret 2022

Kepala balai POM di palu,



Agus Riyanto, S.Farm., Apt.

HIGHLIGHT

Januari



Dalam kesempatan tersebut Agus Riyanto menyampaikan berbagai program Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu yang telah dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Tengah dengan cakupan wilayah kerja terdiri atas 12 kabupaten dan 1 kota. Program-program yang disampaikan antara lain Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar aman dari bahan berbahaya, Pangan Jajanan Anak Sekolah, pendampingan UMKM, persiapan Laboratorium Covid dan kegiatan penindakan.

Audiensi Kepala Balai POM di Palu dengan Wakil Gubernur Sulawesi Tengah

Februari



pelatihan agen KAFE OM

Balai POM di Palu tanggal 26 Februari 2022 melaksanakan pelatihan agen KAFE OM (KKN Asyik menjadi Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan) angkatan 3 bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako. Kegiatan ini diikuti oleh 50 peserta KKN dan dilaksanakan secara luring di Aula Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako dan daring melalui zoom meeting.

Maret



Penyambutan CPNS Balai POM di Palu

Pada tanggal 1 Maret 2022 bertempat Aula Posintomu BPOM Palu, dilaksanakan acara penyambutan dan pengenalan CPNS yang dihadiri oleh kepala Balai POM di Palu, Kepala Subbagian TU, Para Koordinator Substansi di Lingkungan BPOM di Palu dan 14 orang CPNS baru.



Audiensi dengan KPID Provinsi Sulawesi tengah

Komisi Penyiaran Informasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah telah melakukan audiensi ke kantor Balai POM di Palu dalam rangka perkuatan pengawasan iklan Obat dan Makanan di media radio dan televisi sekaligus silaturahmi dengan keanggotaan yang baru dilantik untuk masa periode tahun 2022 sampai dengan 2025.

Audiensi ini juga merupakan tindak lanjut dari Perjanjian Kerja Sama antara Balai POM di Palu dengan KPID Provinsi Sulawesi Tengah tentang pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan Obat dan Makanan di Sulawesi Tengah. Oleh karena itu akan dilaksanakan beberapa rencana kerja salah satunya adalah akan dilaksanakan Focus Grup Discussion (FGD) bersama dengan stakeholder terkait membahas pengawasan iklan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Tengah.



survei pasar di Pasar Kampung Bugis

Tanggal 25-27 Maret 2022, petugas Balai POM di Palu didampingi Kepala UPT Pasar melakukan kegiatan survei pasar di Pasar Kampung Bugis sebagai tahap awal Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Buol.

Kegiatan bertujuan untuk mengumpulkan informasi struktur pengelola pasar, kondisi fisik dan lingkungan pasar, serta mengidentifikasi penggunaan bahan berbahaya yang dilarang digunakan pada makanan melalui wawancara dengan para pedagang pangan segar maupun pangan olahan yang berpotensi sengaja ditambahkan bahan berbahaya.

April



Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri

Pada tanggal 26 April 2022, Balai POM di Palu melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri dengan melakukan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan serta sarana penyedia parcel di Kota Palu.

Kegiatan intensifikasi pangan ini dilaksanakan oleh Kepala Balai POM di Palu, Agus Riyanto, tim pemeriksaan Balai POM di Palu bersama beberapa instansi terkait diantaranya Dinas Kesehatan dan Disperindag Kota Palu.

Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat mendapatkan jaminan keamanan serta jaminan mutu produk pangan olahan yang beredar di Kota Palu, sehingga masyarakat terlindungi dari pangan yang berisiko bagi kesehatan.



KIE dan pengujian cepat di lokasi-lokasi penjualan takjil di kota Palu

Palu, 3 April 2022- Balai POM di Palu kembali melaksanakan kegiatan KIE dan pengujian cepat di lokasi-lokasi penjualan takjil di kota Palu. Bertepatan dengan awal Ramadhan 1443 H, kegiatan tersebut dilaksanakan di pusat takjil Palu Selatan (Pasar Ramadhan) bertempat di Halaman kantor Dispورا Kota Palu, Petugas Balai POM di Palu melakukan sampling terhadap jajanan takjil sebanyak 22 (dua puluh dua) sampel berupa es buah, keripik, kue, ikan bakar, risoles, dsb. Seluruh sampel yang dilakukan pengujian cepat, dinyatakan bebas dari Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow.

Petugas juga memberikan edukasi/KIE kepada penjual dan pengunjung berupa spanduk dan leaflet berisikan pesan-pesan edukasi seperti 5 kunci keamanan pangan, pengenalan bahan kimia berbahaya pada pangan dan menjadi konsumen cerdas dengan Bpom Mobile dan

Halo Bpom.

Operasi OPSON XI

Operasi OPSON

Petugas Balai POM di Palu bersama Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Sulteng dan Satreskrim Polres Sigi menindak dan menyita lapak yang menjual Obat Keras terdaftar G dan Obat Tradisional yang tidak memiliki izin edar di pasar Tradisional Maranta Desa Maranta, Kec. Dolo, Kab. Sigi., melakukan pengamanan satu botol suplemen kesehatan impor merk MGH yang tidak memiliki izin edar di sebuah toko fitness di kota palu, pengamanan sebuah depot jamu di Kota Palu yang menjual berbagai macam obat kuat yang tidak memiliki izin edar dan kopi yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), kemudian di sebuah pabrik tahu yang diduga mengandung formalin dan hasil pemeriksaan tidak ditemukan formalin pada tahu (MS)

Mei



Uji Profisiensi (UP)

Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Palu sedang melakukan Uji Profisiensi (UP) dengan judul Deteksi Clostridia Pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk yang berlangsung pada tanggal 23 Mei - 15 Juni 2022 ***Uji Deteksi Staphylococcus aureus pada Kosmetik Bentuk Lotion*** yang berlangsung pada tanggal 30 Mei hingga 30 Juni 2022

Uji Profisiensi merupakan salah satu program dalam upaya meningkatkan jaminan mutu laboratorium pengujian Balai POM di Palu.

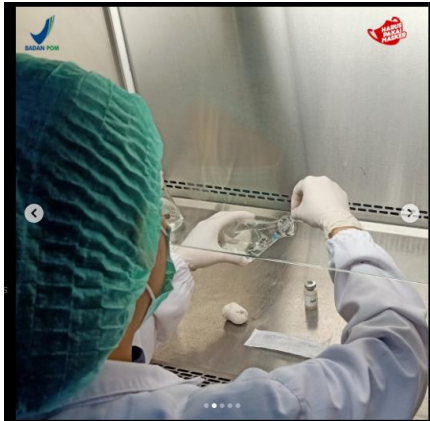


Halal Bihalal Balai POM di Palu

Senin 9 Mei 2022 merupakan awal masuk kantor pasca cuti bersama dan libur hari raya Idul Fitri 1443 Hijriah, keluarga besar BPOM di Palu melaksanakan Halal Bihalal sebagai momen silaturahmi yang dihadiri seluruh pegawai BPOM di Palu secara daring oleh pegawai yang WFH dan secara luring oleh pegawai yang WFO di Aula Posintomu BPOM di Palu.

Setelah sambutan kepala Balai POM di Palu, dilanjutkan ceramah agama oleh Ustad H.Rifain, S.Ag. dengan tema "Sucikan Hati Kuatkan Silaturahmi" sejalan dengan tema yang diangkat maka kita dapat memperkokoh tali silaturahmi dalam kebersamaan dan keberagaman.

Juni



Uji Deteksi *Cronobacter sakazakii* pada Susu Bubuk

Pada tanggal 6 Juni 2022 Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Palu sedang melakukan Uji Profisiensi dengan judul "Uji Deteksi *Cronobacter sakazakii* pada Susu Bubuk" yang diselenggarakan oleh PPMON dan berlangsung mulai dari tanggal 6 Juni hingga 30 Juni 2022.

Uji profisiensi dilakukan untuk menjaga kualitas hasil pengujian dan melakukan evaluasi terhadap kompetensi laboratorium dalam menguji sampel dengan parameter dan metode yang telah ditetapkan.



Pemilihan Duta Kosmetik

Setelah mengikuti bimbingan teknis yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 di Aula BPOM Palu, Finalis Duta Kosmetik akhirnya memasuki tahap Grand Final. Kegiatan hari kedua diawali dengan pemberian materi mengenai aplikasi BPOM mobile. BPOM mobile hadir sebagai inovasi Badan POM untuk verifikasi Obat dan Makanan yang sudah terdaftar guna menghindari produk ilegal. Di dalam prosesnya, finalis juga mempraktekkan secara langsung penggunaan BPOM mobile. Finalis diperkenankan membawa produk kosmetik dari rumah untuk diverifikasi keasliannya.

Setelah proses penjurian, masuk ke tahap pengumuman 3 Duta Kosmetik terbaik. Berdasarkan Akumulasi Penilaian yang mencakup 5 kriteria yaitu memiliki integritas komunikasi, pemahaman yang baik tentang materi bimtek yang disampaikan, followers di platform media sosial, role model dan memiliki kemampuan pendukung seperti keahlian berbahasa asing dan editing video. Anindyta Eka Febriana Ningsih Harun (SMAN 2 Palu) meraih peringkat I, Peringkat II oleh Nur Annisa (Universitas Tadulako) dan Bellivia Atali Yokom (SMAN 2 Palu) menyandang peringkat III. Selain itu, ada pula pemenang kategori video paling kreatif yang diraih oleh Grefi Marchella Nugraheny.



Bimtek Keamanan Pangan Desa

Salah satu wujud kerjasama Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi dengan Balai POM di Palu, pada hari Jumat tanggal 17 Juni 2022, Balai POM di Palu menjadi Narasumber dalam Bimbingan Teknis Keamanan Pangan yang diselenggarakan di Hotel Parama Su Palu.

Pelatihan dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari 25 ibu PKK, 2 peserta UMKM dan 3 peserta dari Dinas Perizinan Satu Pintu wilayah Kabupaten Sigi. Narasumber dari Balai POM di Palu Aurikhard Lameanda dan Hidayatullah menyampaikan tentang Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Mutu dan Keamanan Pangan, Cemaran Berbahaya pada Pangan dan Bahan Tambahan Pangan (BTP).



Food Security dalam Rangka Persiapan Keberangkatan Jemaah Calon Haji

Kegiatan food security dalam rangka persiapan keberangkatan Jemaah Calon Haji yang berasal dari Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2022.

Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari, yang terbagi dalam 6 sesi (makan pagi, makan siang dan makan malam). Kegiatan dilaksanakan oleh analis Laboratorium Pengujian Balai POM di Palu. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 65 sampel yang terdiri dari nasi putih, bubur ayam, aneka sayuran, aneka buah, olahan ikan, olahan ayam, kopi, teh dan aneka gorengan.

Parameter pengujian cepat dilakukan terhadap 4 parameter uji yaitu: identifikasi arsen, identifikasi sianida, identifikasi nitrit dan identifikasi formalin. Hasil pengujian menunjukkan semua sampel memenuhi syarat sehingga layak dan aman untuk disajikan kepada jemaah calon haji.

Juli



Sosialisasi dan Desk Registrasi Jemput Bola Pangan

Pangan olahan yang beredar di wilayah Indonesia baik yang diproduksi di dalam negeri ataupun yang diimpor wajib didaftarkan di Badan Pengawas Obat dan Makanan. Registrasi pangan olahan merupakan awal dari kegiatan pengawasan keamanan pangan sebelum pangan olahan tersebut diedarkan di wilayah Indonesia (pre-market approval).

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang registrasi pangan olahan dan mempercepat proses registrasi, Direktorat Registrasi Pangan Olahan (RPO) BPOM RI bersama Balai POM di Palu menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juli 2022 Secara daring dan luring (hybrid) di Aula Posintomu Balai POM di Palu. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Balai POM di Palu, Agus Riyanto dan dihadiri oleh Lintas sektor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palu, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu, Dinas Kesehatan Kota Palu, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, dan beberapa peserta Balai POM di Palu serta 30 Pelaku Usaha UMKM Pangan Olahan yang berada di wilayah Sulawesi tengah.



Launching Aplikasi SIGA POM Palu

Tanggal 26 Juli 2022, Balai POM di Palu melaksanakan Launching Aplikasi SIGA POM yang merupakan integrasi Inovasi Layanan Publik dalam mempercepat Reformasi Birokrasi melalui Aplikasi Berbasis Android dan IOS. Hari ini, 26 Juli 2022, Balai POM di Palu melaksanakan Launching Aplikasi SIGA POM yang merupakan integrasi Inovasi Layanan Publik dalam mempercepat Reformasi Birokrasi melalui Aplikasi Berbasis Android dan IOS.

Acara diawali dengan sambutan Kepala Balai POM di Palu, Agus Riyanto dan sambutan dari Inspektur Utama Badan POM yang diwakili oleh Inspektur II Badan POM bapak Hanetje Gustaf Kakerissa.

Acara ini dihadiri 42 peserta secara luring dan 100 peserta secara daring, baik dari stakeholder dan pelanggan Balai POM di Palu. Launching Aplikasi ini dibuka langsung oleh Faridah Lamarauna, Staf Ahli Gubernur Bidang Sumber Daya Manusia, Pengembangan Kawasan dan Wilayah. Dalam sambutannya menyampaikan bahwa aplikasi ini sangat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan publik dan sangat dibutuhkan untuk terus meningkatkan pelayanan publik instansi pemerintah menuju WBK/WBBM.



Penyebarnya Informasi Obat dan Makanan melalui SAKA POM

Dalam rangka memperluas jangkauan pengawasan obat dan makanan, Balai POM di Palu melatih 30 Anggota Pramuka sebagai Agen Penyebar Informasi Obat dan Makanan melalui SAKA POM, hari ini tanggal 7 Juli 2022.

Wakil Ketua Kwarda Bidang Kesakaan, Asrul Repadjori menyambut antusias adanya kerjasama antara Balai POM di Palu dan Gerakan Pramuka ini dan berharap SAKA POM akan menjadi wadah berkarya bagi anggota pramuka.

Agustus



KAFE OM (KKN Asyik Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan) bersama Universitas Al-Khairaat

Kamis, 25 Agustus 2022, Balai POM di Palu mengadakan pelatihan agen KAFE OM (KKN Asyik Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan) bersama Universitas Al-Khairaat. Ini merupakan keempat kalinya Balai POM di Palu mengadakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Sulawesi Tengah. Kegiatan ini diikuti oleh 50 peserta mahasiswa KKN yang diadakan di Aula Posintomu, Balai POM di Palu secara luring.

Dengan adanya KAFE OM ini, diharapkan edukasi Obat dan Makanan dapat dilaksanakan secara menyeluruh sampai wilayah yang terjauh/terpencil sehingga dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat.



Tarian Massal POMPO Kab. Toli-Toli

Dalam rangka menyebarluaskan pesan keamanan pangan dalam bentuk tarian POMPI dan AYO SADAR PANGAN AMAN, 12 Sekolah yang diintervensi Program PJAS di Kabupaten Tolitoli berkolaborasi mempersembahkan tarian tersebut dalam peringatan HUT RI ke-77 di Taman Kota Kabupaten Tolitoli

Tarian POMPI dan Tarian Ayo Sadar Pangan Aman merupakan salah satu bentuk komitmen PEMDA Kabupaten Tolitoli melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyosialisasikan Keamanan Pangan dalam bentuk gerak dan tari. Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu wilayah/Daerah yang diintervensi Program Nasional Keamanan Terpadu oleh Balai POM di Palu (meliputi 4 Desa, 12 Sekolah dan 1 Pasar) dan sejalan dengan program Bupati Tolitoli dalam rangka percepatan penanganan STUNTING di Kabupaten Tolitoli yang pelaksanaannya telah diawali dengan penandatanganan MoU oleh Bupati Tolitoli, Kadis Pendidikan dan Kebudayaan dan Kadis Perdagangan dan Kadis Kesehatan Kabupaten Tolitoli.



Press Release aksi penertiban pasar dari kosmetik ilegal

Kegiatan Press Release aksi penertiban pasar dari kosmetik ilegal dan atau mengandung bahan berbahaya dilakukan pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2022 bertempat di Kantor Balai POM di Palu, Kegiatan ini disampaikan oleh Kepala Balai POM di Palu, Agus Riyanto, dan didampingi oleh koordinator substansi pemeriksaan dan fungsional madya yang dihadiri oleh beberapa media cetak & elektronik.

Aksi penertiban pasar kosmetik ilegal dan atau mengandung bahan berbahaya telah dilaksanakan pada tanggal 19- 25 Juli 2022 di sarana distribusi/pengecer kosmetik dan pasar

tradisional yang merupakan wilayah pengawasan Balai POM di Palu bersama Lintas Sektor terkait, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Kepolisian. Balai POM di Palu menertibkan sebanyak 970 pcs Kosmetik Tanpa Izin Edar (T I E).



Uji Profisiensi ALT dan Uji DNA Spesifik Porcine

Balai POM di Palu selalu konsisten dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat khususnya di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Hal tersebut terlihat dari berbagai kegiatan yang diikuti untuk dapat mempertahankan Jaminan Mutu Hasil Pengujian (JMHP). Salah satu kegiatan yang dapat menunjang dalam upaya mempertahankan JMHP tersebut adalah Uji Profisiensi. Pada Bulan Agustus 2022 ini, Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Palu telah mengikuti Uji Profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) dengan judul "Angka Lempeng Total pada Produk Suplemen Kesehatan", "Uji DNA Spesifik Porcine pada Produk Sosis", dan "Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dalam Kondroitin".

September



Inovasi MALEO BERAKSI (Melindungi masyarakat Luas dan anak sekolah melalui Berbagi informasi, pengujiAn & edukaSI) yang merupakan salah satu Inovasi Pelayanan Publik Balai POM di Palu kembali dilaksanakan pada hari Rabu, (31/08/2022). Maleo beraksi dilakukan di sekolah-sekolah yang berada di daerah huntap Duyu, Palu.

Petugas Balai POM di Palu melakukan sampling jajanan yang ada di kantin dan sekitar sekolah kemudian melakukan pengujian terhadap 21

Maelo Beraksi Huntap Duyu

sampel jajanan sekolah yang terdiri dari olahan ikan, ayam, tahu, aneka kue, dan berbagai jenis minuman berwarna. Seluruh sampel yang diuji dinyatakan bebas dari formalin, boraks, rhodamin B, dan methanyl yellow.



Palu Mantap Bergerak

“PALU MANTAP BERGERAK”

(Pendampingan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan Berguna untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Berdampak Bencana)

Pada tanggal 22 Agustus tahun 2022 telah dilakukan Pendampingan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan Berguna untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Berdampak Bencana dengan menerbitkan perpanjangan nomor PIRT sebanyak 26 sertifikat dari 8 pelaku usaha;

Pada tanggal 29 Agustus tahun 2022 telah dilakukan Pendampingan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan Berguna untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Berdampak Bencana dengan menerbitkan perpanjangan nomor PIRT sebanyak 7 sertifikat dari 4 pelaku usaha.



Palu Mantap Bergerak

Kamis (01/09/2022), Balai POM di Palu bekerja sama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) melakukan talkshow kepada masyarakat tentang Waspada Bahaya Produk Kosmetik Ilegal dan Palsu. Kepala Balai POM di Palu, Agus Riyanto bersama Dokter Spesial Kulit dan Kelamin, Nur Rahmah, menjadi narasumber dalam talkshow tersebut mengedukasi masyarakat tentang bahaya penggunaan produk kosmetik ilegal dan palsu. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kosmetik yang aman untuk

| | |
|--|--|
| | <p>digunakan.</p> <p>Dipandu oleh moderator, Nita Surbakti, talkshow yang berlangsung di Studio Pro 1, LPP RRI Palu ini berjalan dengan lancar. Keterlibatan Balai POM di Palu pada kegiatan ini dalam rangka perkuatan sinergisme dan kolaborasi program serta menunjukkan komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan prima ke masyarakat dalam mewujudkan predikat WBK/ WBBM.</p> |
|--|--|

Oktober

| | |
|---|--|
|  <p>Pelatihan Internal Lab. Kmia dan Mikro</p> | <p>Pada 26-30 September 2022 Laboratorium Kimia dan Mikrobiologi Balai POM di Palu melaksanakan Pelatihan Internal dengan mendatangkan narasumber dari P3OMN.</p> <p>Pelatihan internal laboratorium mikrobiologi dengan judul “ Deteksi DNA Spesifik Spesies Porcine dalam Kosmetik dan Suplemen Kesehatan” sedangkan pelatihan internal laboratorium kimia berjudul “ Penentuan Kandungan Residu n-Heksana dalam sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.</p> <p>Diharapkan dengan terlaksananya pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi pegawai Balai POM di Palu khususnya yang bertugas di Laboratorium.</p> |
|---|--|



Monitoring Kader Sekolah Kab Toli Toli

Balai POM di Palu melaksanakan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah yang bertujuan untuk memastikan implementasi Program PJAS Aman di 12 Sekolah intervensi di Kabupaten Tolitoli.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10-15 Oktober 2022 di Kabupaten Tolitoli. Petugas Balai POM di Palu memantau secara langsung program rencana aksi yang telah disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah serta Kader Keamanan Pangan Sekolah.

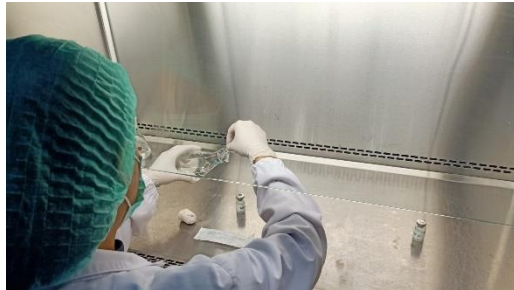
Kegiatan monitoring dirangkaikan dengan sampling dan pengujian pangan jajanan anak sekolah yang ada di kantin, dari hasil pengujian kimia menggunakan rapid tes kit terhadap 24 sampel pangan, tidak ditemukan adanya sampel yang mengandung bahan berbahaya.



KIE keliling di puskesmas

Rabu (05/10/2022) dan Kamis (06/10/2022) Balai POM di Palu melaksanakan kegiatan KIE keliling di Puskesmas Birobuli dan Puskesmas Bulili, Palu. KIE Keliling merupakan upaya Balai POM untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keamanan obat, makanan, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan.

KIE dilaksanakan secara langsung serta membagikan informasi dalam bentuk leaflet kepada petugas dan pengunjung Puskesmas. Informasi yang disampaikan mengenai Menjadi Konsumen Cerdas dengan BPOM Mobile dan Halo BPOM, Penggunaan Obat Secara Tepat, Bahaya Jamu dengan Bahan Kimia Obat dan Hidup Sehat Tanpa Penyalahgunaan Obat. Dalam kegiatan tersebut, Petugas Balai POM Palu mengedukasi sebanyak 65 orang.



Uji Profisiensi “Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair”

Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Palu selalu konsisten dalam mempertahankan Jaminan Mutu Hasil Pengujian (JMHP) setiap tahunnya. Hal tersebut dibuktikan dengan keikutsertaan.

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Laboratorium Mikrobiologi Balai POM di Palu sedang melakukan Uji Profisiensi dengan judul **“Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair”** yang diselenggarakan oleh PPPOMN. Uji profisiensi dilakukan untuk menjaga kualitas hasil pengujian dan melakukan evaluasi terhadap kompetensi laboratorium dalam menguji sampel dengan parameter dan metode yang telah ditetapkan.



Kegiatan Visitasi pemenuhan kelayakan oprasional Lab. Covid-19 BPOM Palu

Pada Kamis (27 Oktober 2022), Balai POM di Palu telah mengundang Tim Visitasi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah untuk menyelenggarakan kegiatan visitasi pemenuhan kelayakan operasional laboratorium pemeriksa spesimen COVID-19 Balai POM di Palu. Kegiatan visitasi diikuti oleh unsur dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Donggala dan Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Kegiatan visitasi dibagi menjadi 2 bagian yaitu verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan. Verifikasi administrasi dilakukan melalui pemeriksaan kelengkapan dokumen – dokumen terkait pengujian COVID-19. Verifikasi di lapangan dilakukan melalui pengecekan kelengkapan sarana dan prasarana di laboratorium pengujian COVID-19.

November



Food Security Wakil Presiden

Palu tanggal 25 November 2022 Wakil Presiden RI K.H. Ma'ruf Amin dijadwalkan membuka MUNAS KAHMI (Musyawarah Nasional XI Korps Alumni HMI).

Dalam rangka kunjungan kerja tersebut tim Food Security BPOM Palu melakukan pengujian terhadap makanan dan minuman yang akan disajikan, adapun parameter yang diuji yaitu Nitrit, Arsen, Sianida dan Formalin.



KIE bersama pramuka SAKA POM

Hari ini, Selasa (15/11/2022) bertempat di SD Imanuel Palu telah dilaksanakan KIE Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dengan 75 peserta. Dipandu kak Gunawan adik adik dari SD Imanuel bersemangat menerima informasi tentang 5 kunci keamanan pangan.

Pengujian sampel pangan yang dijual di kantin sekolah oleh kak Mahatir bersama tim kader pramuka yang sebelumnya telah dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan rapid tes kit. Dari 35 sampel yang diuji tidak ditemukan sampel yang mengandung boraks, formalin, methanil yellow dan rhodamin B.

Kegiatan KIE keliling bersama pramuka ini merupakan salah satu wujud kerjasama Balai POM di Palu dengan Kwarta Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi Tengah dan wujud kerja SAKA POM Palu

Desember



Intensifikasi jelang natal dan tahun baru 2023

Balai POM di Palu bersama Lintas Sektor Pemerintah Daerah Di Beberapa Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah menggelar Intensifikasi Pengawasan Pangan secara bertahap dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Hari Raya Natal Tahun 2022 dan Tahun Baru 2023, mulai dari 1 Desember 2022 hingga 4 Januari 2023 yg terbagi dalam 5 tahap. Di Kota Palu, Kabupaten Morowali Utara, Poso, Tolitoli dan Buol.

Pada tahap ke-4 di tanggal 26 Desember 2022, Balai POM di Palu Dan Tim Terpadu yang terdiri dari Dinas Kesehatan Kota Palu serta Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu melakukan Pengawasan Produk Pangan Olahan dari Hulu (Sarana distributor) hingga Hilir (ritel modern Dan ritel tradisional). Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin keamanan pangan yang beredar bagi masyarakat.



Monev program nasional kewan pangan kab. tolitoli

Pada Hari Kamis (15/12/2022) Balai POM di Palu menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Hotel Mitra Utama Tolitoli. Kegiatan diikuti 30 peserta yang terdiri dari pimpinan OPD terkait dan jajarannya, serta lokus intervensi (desa, sekolah, dan pasar). Wakil Bupati Tolitoli, Moh. Besar Bantilan memberi sambutan dan arahan sekaligus membuka kegiatan tersebut.

Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Tolitoli oleh Balai POM di Palu dilakukan dalam 3 kegiatan yaitu Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Monitoring dan Evaluasi tersebut bertujuan

untuk melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program, mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian target yang telah ditetapkan, dan memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.



Monev program nasional keamanan pangan Kab. Buol

Selasa, 13 Desember 2022, Pj Bupati Buol yang diwakili Sekretaris Daerah, Mohammad Suprizal Jusup membuka kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Nasional BPOM RI yaitu Program Desa Pangan Aman, Program Intervensi PJAS Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Buol Tahun 2022. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari OPD terkait, Camat, Kepala Desa, Kepala Sekolah, Kepala UPT Pasar, Petugas Sampling dan Pengujian Pasar, serta Petugas Dinas Kesehatan.

Hasil Pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kab. Buol selama tahun 2022, di mana lokus kegiatan dilakukan di Kec. Biau dan Bokat. Kegiatan Desa Pangan Aman di 3 desa menghasilkan 45 kader Keamanan Pangan & 150 orang komunitas. Kegiatan PJAS Aman pada 10 sekolah menghasilkan 30 kader dan telah mengintervensi 250 orang siswa dan orang tua. Untuk kegiatan Pasar pangan Aman Berbasis Komunitas menghasilkan 20 orang kader pasar serta 2 orang petugas sampling dan pengujian pasar yang mampu melakukan pengawasan pangan secara mandiri di lingkungan pasar.



DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| Tim Penyusun Laptah | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Highlight | iv |
| Daftar Isi | xxv |
| Daftar Tabel | xxx |
| Daftar Gambar | xxxii |
| Daftar Lampiran | xxxiv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1. Gambaran Umum Institusi | 1 |
| 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi | 2 |
| 1.2 Visi dan Misi | 3 |
| 1.3 Budaya Organisasi | 4 |
| 1.4 Area Perubahan Reformasi Birokrasi | 4 |
| 1.5 Kegiatan Utama | 5 |
| 1.6 Kegiatan Prioritas | 5 |
| | |
| BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN | 9 |
| 2.1 Lingkungan Eksternal | 9 |
| A. Data Umum Wilayah Kerja | 9 |
| B. Sasaran Pengawasan | 10 |
| 2.2 Lingkungan Internal | 11 |
| a. Luas Tanah | 11 |
| b. Luas Bangunan | 11 |
| c. Status Kepemilikan Tanah | 12 |
| d. Rumah Dinas | 12 |
| e. Penerangan | 12 |
| f. Sarana Komunikasi | 12 |
| g. Sumber Air | 12 |

| | |
|---|-----------|
| h. Kendaraan | 12 |
| i. Sumber Daya Manusia | 13 |
| j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji | 15 |
| k. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian | 15 |
| l. Pelatihan Uji Profisiensi | 16 |
| m. Jumlah Peralatan Laboratorium | 17 |
| n. Daftar Inventaris Kantor | 17 |
| o. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan | 17 |
| p. Kerjasama berupa kesepakatan (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) | 18 |
| q. Pengadaan Barang dan Jasa | 18 |
| r. Anggaran | 19 |
| s. Laporan Penerimaan PNB | 19 |
| | |
| BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN | 20 |
| A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat | 20 |
| A.1 Sampling Obat | 20 |
| A.2 Hasil Pengujian Obat | 21 |
| A.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat | 22 |
| A.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat | 22 |
| A.4.1. Pedagang Besar Farmasi | 22 |
| A.4.2. Instalasi Farmasi Pemerintah | 23 |
| A.5 Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian | 24 |
| A.5.1. Rumah Sakit | 24 |
| A.5.2. Apotek | 25 |
| A.5.3. Klinik | 26 |
| A.5.4. Toko Obat Berizin | 27 |
| A.5.5. Puskesmas | 28 |
| B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) | 30 |
| C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional | 30 |
| C.1 Sampling Obat Tradisional | 30 |



| | |
|--|----|
| C.2 Pengujian Laboratorium Obat Tradisional | 32 |
| C.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional | 33 |
| C.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | 33 |
| D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan | 34 |
| D.1 Sampling Suplemen Kesehatan | 34 |
| D.2 Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan | 35 |
| D.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan | 36 |
| D.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | 36 |
| E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik | 37 |
| E.1 Sampling Kosmetik | 37 |
| E.2 Pengujian Laboratorium Kosmetik | 38 |
| E.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik | 39 |
| E.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik | 40 |
| F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan | 40 |
| F.1 Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan | 40 |
| F.2 Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan | 41 |
| F.2.1. Pengujian Produk Pangan Sampel Rutin | 41 |
| F.2.2. Pengujian Sampel Pihak Ketiga | 43 |
| F.2.3. Pengujian Cepat dengan Menggunakan test-Kit | 45 |
| F.2.4. Food Security VVIP | 45 |
| F.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan | 46 |
| F.3.1 Sarana Industri Pangan | 46 |
| F.3.2 Sarana Industri Rumah Tangga Pangan | 47 |
| F.3.3 Sarana Industri Minuman Beralkohol | 48 |
| F.4 Sarana Distribusi pangan | 48 |
| F.4.1 Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan | 48 |
| F.4.2 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan | 49 |
| F.4.2.1 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran | 49 |
| F.4.2.2 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya natal/tahun baru | 50 |
| F.5 Intervensi Keamanan Pangan Desa melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa | 51 |
| F.6 Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) | 57 |



| | |
|--|----|
| F.7 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah | 63 |
| F.8 Data Kasus Keracunan | 75 |
| G. Sertifikasi Produk dan Sarana Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan | 71 |
| G.1 Audit dalam rangka sertifikasi | 71 |
| G.1.1 Audit Sertifikasi Sarana Obat Tradisional | 71 |
| G.1.2 Audit Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik | 71 |
| G.1.3 Audit Pendaftaran dan Perpanjangan Izin Produk Pangan | 71 |
| G.1.4 Rekomendasi ekspor pangan | 71 |
| G.1.5 Audit Resertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) | 72 |
| H. Pemantauan Iklan dan Label | 72 |
| H.1 Pemantauan Iklan | 72 |
| H.2 Pemantauan Label | 73 |
| H.2.1 Pemantauan label obat | 74 |
| H.2.2 Pemantauan label obat tradisional | 74 |
| H.2.3 Pemantauan label suplemen kesehatan | 75 |
| H.2.4 Pemantauan label kosmetik | 76 |
| H.2.5 Pemantauan label pangan | 77 |
| H.2.6 Pemantauan label produk rokok/tembakau | 78 |
| I. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan | 79 |
| I.1 Hasil Pemetaan Rawan Kasus | 79 |
| I.2 Hasil Operasi Intelijen | 80 |
| I.3 Hasil Operasi Penindakan | 80 |
| I.4 Patroli Siber | 82 |
| I.5 Analisis Kejahatan Obat dan Makanan | 82 |
| J. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen | 82 |
| J.1 Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen | 82 |
| J.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) | 85 |
| J.2.1 Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Keliling | 85 |
| J.2.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik | 86 |
| J.2.3 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Sosial | 87 |
| J.2.4 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Subsitusi | 88 |



| | |
|---|-----|
| J.2.5 Komunikasi Informasi dan Edukasi AMR (<i>Anti Microbial Resistance</i>) | 89 |
| J.2.6 Komunikasi Informasi dan Edukasi bersama Komunitas | 90 |
| J.2.7 Inovasi Layanan Publik | 91 |
| J.2.7.1 Layanan Pengujian Sampel Pihak ke-3 | 91 |
| J.2.7.2 Inovasi LAPAK RB | 92 |
| J.2.7.3 Inovasi KAFE OM | 92 |
| J.2.7.4 Inovasi KIPAS MAS | 92 |
| J.2.7.5 Inovasi M-365 | 93 |
| J.2.7.6 Inovasi Maleo Beraksi | 93 |
| J.2.7.7 Inovasi PALU MANTAP BERGERAK | 93 |
| J.2.7.8 Inovasi SKALA 1 HK | 93 |
| J.2.7.9 Unit Layanan Pengaduan/Permintaan Informasi Konsumen | 93 |
| J.2.7.10 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat | 94 |
| BAB IV. PERMASALAHAN | 98 |
| BAB V. PENUTUP | 101 |
| 5.1 Simpulan | 101 |
| 5.2 Saran | 102 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel. 1 Data Capaian Kinerja Balai POM di Palu | 5 |
| Tabel. 2 Data kendaraan Roda 4 | 13 |
| Tabel. 3 Data Kendaraan Roda 2 | 13 |
| Tabel. 4 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022 | 14 |
| Tabel. 5 Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN | 16 |
| Tabel. 6 Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2022 sesuai SRL PPPOMN | 16 |
| Tabel. 7 Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan DIPA | 42 |
| Tabel. 8 Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak ke-3 pangan | 44 |
| Tabel. 9 . Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa | 55 |
| Tabel. 10 Kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa | 56 |
| Tabel. 11 Profil Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas | 58 |
| Tabel. 12 Distribusi Sekolah yang Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2022 | 64 |
| Tabel. 13 Profil Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2022 | 66 |
| Tabel. 14 Data Pemantauan Iklan | 72 |
| Tabel. 15 Data Nilai SKM Balai POM di Palu | 96 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar. 1 Struktur Organisasi Balai POM di Palu | 2 |
| Gambar. 2 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu | 9 |
| Gambar. 3 Rumah Dinas | 12 |
| Gambar. 4 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022 | 14 |
| Gambar. 5 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2022 | 15 |
| Gambar. 6 Profil Hasil Sampling Produk Obat | 21 |
| Gambar. 7 Profil Hasil Pengujian Obat | 22 |
| Gambar. 8 Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF | 23 |
| Gambar. 9 . Profil Hasil Pengawasan Sarana IFK | 24 |
| Gambar. 10 Profil hasil pengawasan sarana Rumah Sakit | 25 |
| Gambar. 11 Profil hasil pengawasan sarana Apotek | 26 |
| Gambar. 12 Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik | 27 |
| Gambar. 13 Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin | 28 |
| Gambar. 14 Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas | 29 |
| Gambar. 15 Kegiatan Pemeriksaan Sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian | 29 |
| Gambar. 16 Profil Hasil Uji Sampel NAPPZA | 30 |
| Gambar. 17 Profil Hasil Sampling Produk Obat Tradisional | 31 |
| Gambar. 18 Profil Hasil Sampling Produk Obat Kuasi | 31 |
| Gambar. 19 Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional | 32 |
| Gambar. 20 . Profil Hasil Pengujian Produk Obat Kuasi | 33 |
| Gambar. 21 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional | 34 |
| Gambar. 22 Profil Hasil Sampling Produk Suplemen Kesehatan | 35 |
| Gambar. 23 Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan | 36 |
| Gambar. 24 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan | 37 |

| | |
|--|----|
| Gambar. 25 Profil Hasil Sampling Produk Kosmetik | 38 |
| Gambar. 26 Profil Hasil Pengujian Produk Kosmetik | 39 |
| Gambar. 27 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik | 39 |
| Gambar. 28 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik | 40 |
| Gambar. 29 . Profil sampling produk pangan dan kemasan pangan | 41 |
| Gambar. 30 Profil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (Sampling Balai POM di Palu) | 43 |
| Gambar. 31 Profil Hasil Pengujian Sampel Penelusuran dan Pihak Ketiga | 43 |
| Gambar. 32 Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga | 45 |
| Gambar. 33 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan | 46 |
| Gambar. 34 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan | 47 |
| Gambar. 35 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Minuman Beralkohol | 48 |
| Gambar. 36 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan | 49 |
| Gambar. 37 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran | 50 |
| Gambar. 38 Profil Hasil Pemeriksaan Intensifikasi Natal dan Tahun Baru | 51 |
| Gambar. 39 Kegiatan Intensifikasi Pangan | 51 |
| Gambar. 40 Tahapan Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa | 53 |
| Gambar. 41 Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa di Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol Tahun 2022 | 54 |
| Gambar. 42 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa | 54 |
| Gambar. 43 Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa | 55 |
| Gambar. 44 Kegiatan Survei Pasar Susumbolan Tolitoli dan Pasar Kampung Bugis Buol | 62 |
| Gambar. 45 Pelatihan Fasilitator dan BIMTEK Petugas Pasar Susumbolan Toli Toli dan Pasar Kampung Bugis Buol | 62 |
| Gambar. 46 Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap 1 | 62 |
| Gambar. 47 Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap 2 | 63 |

| | |
|---|----|
| Gambar. 48 Advokasi PEMDA dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu | 68 |
| Gambar. 49 Sosialisasi Keamanan Pangan | 68 |
| Gambar. 50 Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan | 68 |
| Gambar. 51 Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS | 68 |
| Gambar. 52 Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman | 69 |
| Gambar. 53 Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Penyebab Tahun 2022 | 70 |
| Gambar. 54 Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022 | 70 |
| Gambar. 55 Profil Layanan Sertifikasi | 72 |
| Gambar. 56 Grafik Pemantauan Iklan | 73 |
| Gambar. 57 Profil Pemantauan label produk obat | 74 |
| Gambar. 58 Profil Pemantauan label produk obat tradisional | 75 |
| Gambar. 59 Profil Pemantauan label produk suplemen kesehatan | 76 |
| Gambar. 60 Profil Pemantauan label produk kosmetik | 77 |
| Gambar. 61 Profil Pemantauan label produk pangan | 78 |
| Gambar. 62 Profil Pemantauan label produk rokok/tembakau | 79 |
| Gambar. 63 Jumlah Laporan Operasi Intelijen | 80 |
| Gambar. 64 . Jumlah Data Rawan kasus dan Perkara yang ditangani PPNS Balai POM di | 81 |
| Gambar. 65 Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA | 84 |
| Gambar. 66 Profil Penggolongan Konsumen menurut Profesi | 84 |
| Gambar. 67 Kegiatan Pengujian Cepat di KIE Obat dan Makanan Keliling | 86 |
| Gambar. 68 Kegiatan KIE Keliling di Perayaan Hari Besar Nasional | 86 |
| Gambar. 69 KIE melalui media elektronik | 87 |
| Gambar. 70 KIE melalui Media Sosial | 87 |
| Gambar. 71 Halaman Subsite Balai POM di Palu | 89 |
| Gambar. 72 Penyampaian Informasi Mengenai Antimicrobial Resistance | 90 |



| | |
|---|----|
| Gambar. 73 Penyebaran Informasi melalui KIE bersama Komunitas Pramuka | 91 |
| Gambar. 74 . Tampilan Aplikasi SIYAP SIAGA | 92 |
| Gambar. 75 . Ruang Unit Layanan Pengaduan & Informasi Konsumen | 94 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
- Tabel 1D Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium
- Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
- Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
- Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
- Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
- Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
- Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
- Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
- Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
- Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
- Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

- Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
- Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
- Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psiktropika
- Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
- Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
- Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
- Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
- Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
- Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
- Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan
- Tabel 8 Matrik Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu
- Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
- Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
- Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
- Tabel 12 Data Rawan Kasus
- Tabel 12A Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
- Tabel 12B Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
- Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
- Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat
- Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan



- Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
- Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
- Tabel 18 Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
- Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
- Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
- Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan
- Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
- Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
- Tabel 24A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
- Tabel 24B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
- Tabel 24C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
- Tabel 25 Jumlah Penduduk
- Tabel 26 Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu
- Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
- Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
- Tabel 29 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
- Tabel 30 Profil Pegawai Berdasarkan Kemampuan Penguji
- Tabel 31 Pelatihan Uji Profisiensi
- Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
- Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
- Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi



- Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
- Tabel 34 Kerjasama
- Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa
- Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran
- Tabel 37 Laporan Penerimaan PNB
- Tabel 38 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
- Tabel 39 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

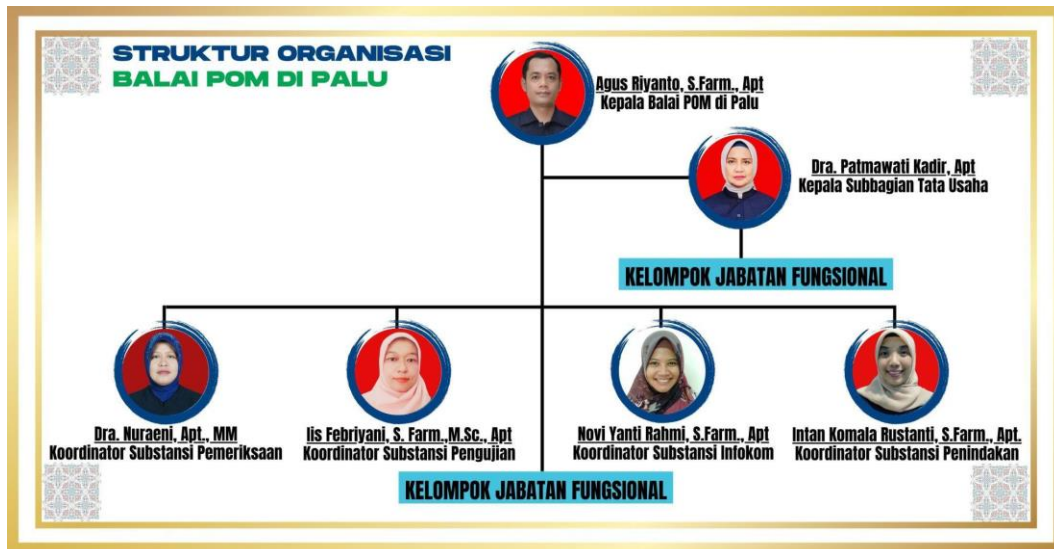
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah. Balai POM di Palu diklasifikasikan sebagai Balai POM Tipe A. Selain itu, telah dibentuk 40 Loka POM yang tersebar di kabupaten / kota di seluruh Indonesia, salah satunya di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Balai POM di Palu dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM. Dalam pelaksanaan tugasnya, secara teknis Balai POM di Palu dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Palu beralamat di Jl. Undata No. 3, Kota Palu. Secara struktur organisasi Balai POM di Palu dipimpin oleh Kepala Balai dengan tingkat eselon IIIa dan membawahi 1 Subbagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dengan tingkat eselon IVa serta 5 Substansi, yaitu Substansi Pengujian, Substansi Pemeriksaan, Substansi Penindakan, dan Substansi Informasi dan Komunikasi yang masing-masing memiliki 1 orang koordinator dengan jabatan sebagai pejabat fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM). Selain 1 koordinator, masing-masing substansi Balai POM di Palu juga terdiri dari pejabat fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM), sedangkan di subbagian tata usaha terdiri dari 1 orang Kasubbag Tata Usaha serta pejabat fungsional tertentu lainnya (fungsional kepegawaian, arsiparis, perencana) dan Pejabat Fungsional Umum.



Gambar. 1 Struktur Organisasi Balai POM di Palu

- **Tugas Pokok dan Fungsi**

Balai POM di Palu mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Balai POM di Palu menyelenggarakan fungsi yang mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian (kimia dan mikrobiologi) Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;



9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

- **Visi dan Misi**

Visi dan Misi pembangunan Nasional untuk tahun 2022 sampai 2024 telah ditetapkan dalam peraturan presiden RI tahun 2022 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN 2022-2024). Visi pembangunan Nasional Indonesia 2022-2024 adalah: Berdaulat, maju, adil, dan makmur.

Selaras atau sejalan dengan visi misi tersebut maka Balai POM di Palu mempunyai visi, misi dan budaya organisasi sebagai berikut :

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

- **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Budaya Organisasi Badan POM adalah PIKKIR, sebagai berikut:

Budaya Organisasi

1. Profesional: menegakkan profesionalisme dengan integritas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas: konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas: dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama tim: mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif: mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap: antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

- **Area Perubahan Reformasi Birokrasi**

8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi

1. Manajemen Perubahan
2. Penguatan Pengawasan
3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
4. Penguatan Kelembagaan
5. Penguatan Tata Laksana
6. Penguatan Sistem Manajemen Aparatur
7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan/Deregulasi Kebijakan
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

- **Kegiatan Utama**

Sesuai dengan yang tercantum dalam rencana strategis Balai POM di Palu Tahun 2022-2024 dan penetapan kinerja Balai POM di Palu Tahun 2022 memuat 11(sebelas) sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu

3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel

- **Kegiatan Prioritas**

Berdasarkan kegiatan utama tersebut ditetapkan kegiatan prioritas dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama tahun 2022 serta telah dituangkan dalam perjanjian kinerja Balai POM di Palu serta capaiannya sebagai berikut :

Tabel. 1 Data Capaian Kinerja Balai POM di Palu

| No | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|--|--------|
| 1 | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 87,50 |
| 2 | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 82,00 |
| 3 | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 89,00 |



| | | |
|----|---|-------|
| 4 | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 78,00 |
| 5 | Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu | 80,00 |
| 6 | Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan | 91,10 |
| 7 | Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 70,05 |
| 8 | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu | 92,00 |
| 9 | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 92,00 |
| 10 | Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 78,00 |
| 11 | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100 |
| 12 | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 55,00 |
| 13 | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 81,00 |
| 14 | Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu | 4,44 |
| 15 | Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan | 93,5 |



| | | |
|----|---|--------|
| 16 | Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman | 62 |
| 17 | Jumlah desa pangan aman | 19 |
| 18 | Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya | 6 |
| 19 | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00 |
| 20 | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 100,00 |
| 21 | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 82,00 |
| 22 | Indeks RB Balai POM di Palu | 85,10 |
| 23 | Nilai AKIP Balai POM di Palu | 82,10 |
| 24 | Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu | 84,10 |
| 25 | Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP | 82,00 |
| 26 | Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal | 2,25 |
| 27 | Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu | 92,90 |



| | | |
|----|---|---------------------|
| 28 | Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Palu | Efisien (90,00%) |
|----|---|---------------------|



BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Balai POM di Palu memiliki luas wilayah kerja 43.232,98 km² yang terdiri dari delapan wilayah kabupaten dan satu wilayah kota dengan 121 kecamatan, 111 kelurahan dan 1.214 desa.



Gambar. 2 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu

2. Jumlah kabupaten/kota

| | |
|-----------|--|
| Kota | : 1 (satu) |
| Kabupaten | : 8 (delapan) |
| Kecamatan | : 121 (Seratus Dua puluh satu) |
| Kelurahan | : 111 (Seratus Sebelas) |
| Desa | : 1.214 (Seribu Dua Ratus Empat Belas) |

3. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Untuk mencapai lokasi sarana, petugas Balai POM di Palu umumnya menggunakan transportasi darat (100%), transportasi udara (4%), dan transportasi laut (1%). Lokasi



sarana yang dapat dicapai dengan transportasi udara diantaranya adalah Kabupaten Buol, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Morowali Utara, sedangkan lokasi sarana yang memerlukan transportasi laut yaitu Kabupaten Morowali.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja yang akan dikunjungi bervariasi tergantung jarak tempuh dan medan yang akan dilalui, waktu tempuh tercepat dari kantor Balai POM di Palu dapat ditempuh dalam waktu ± 30 menit dengan kendaraan umum, sedangkan waktu tempuh terjauh ke perbatasan wilayah Provinsi Gorontalo selama ± 18 jam yaitu Kecamatan Paleleh, Kabupaten Buol.

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Pelaksanaan tugas di satu wilayah kerja menyesuaikan dengan kebutuhan tugas, namun rata-rata sesuai dengan jam kerja pemerintah daerah yaitu 07.30–16.00. Namun, pada kondisi tertentu khususnya pemeriksaan klinik sehingga pelaksanaan tugas disesuaikan dengan jadwal pelayanan klinik tersebut.

B. Sasaran Pengawasan

1. Jumlah industri farmasi : 0 Sarana
2. Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) : 0 Sarana
3. Jumlah industri obat tradisional (IOT) : 0 sarana
4. Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA) : 0 sarana
5. Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT) : 0 sarana
6. Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT) : 0 sarana
7. Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan : 0 sarana
8. Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi : 0 sarana
9. Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan : 0 sarana
10. Jumlah industri kosmetik (UMKM Kosmetik): 1 Sarana
11. Jumlah industri farmasi yang memproduksi kosmetik : 0 sarana
12. Jumlah industri pangan (MD) : 32 sarana
13. Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) : 816 sarana
14. Jumlah pedagang besar farmasi (PBF) : 23 sarana



15. Jumlah apotek : 471 sarana
16. Jumlah toko obat : 114 sarana
17. Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP) : 10 sarana
18. Jumlah rumah sakit : 28 sarana
19. Jumlah puskesmas : 139 sarana
20. Jumlah klinik : 76 sarana
21. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) : 0 sarana
22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan : 1 sarana
23. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional : 111 sarana
24. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan : 100 sarana
25. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik : 286 sarana
26. Jumlah klinik kecantikan : 11 sarana
27. Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan : 745 sarana
28. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota : 3137 sekolah

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah

Tanah Kantor Balai POM di Palu berlokasi di Jalan Undata No. 3, Kota Palu, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur dengan luas 4.361 m².

B. Luas Bangunan

Gedung Kantor Balai POM Palu berdiri diatas tanah seluas 4.361m² yang beralamat di jalan Undata no.03 Kota Palu Luas, Kel. Besusu Barat, Kec. Palu timur dengan luas bangunan 2.771 m².

(GAMBAR 3. KANTOR BALAI POM DI PALU)

C. Status Kepemilikan Tanah

Telah mendapatkan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah RI c.q Badan POM pada tahun 2017 dengan No. sertifikat 19.05.01.04.4.00042.

D. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki Balai POM di Palu 1 unit dengan luas tanah 283 m² dan luas bangunan 70 m² beralamat di Jl. Angka I No. 2, Kota Palu dengan status rumah hak pakai. Rumah dinas Loka POM di Kabupaten Banggai dengan luas tanah 80 m² dan luas bangunan 70 m² beralamat di Perumahan Hanga-Hanga Permai dengan status sewa.



Gambar. 3 Rumah Dinas

E. Penerangan

Listrik dari PLN daya 209,5 KVA ; Generator 100 KVA

F. Sarana Komunikasi

| | | | | |
|--|---|---|--|--|
|  08114538855 |  Balai Pom Palu |  Balai POM di Palu |  @bpom_palu |  bpom_palu |
|  0451-428738 |  1500533 HALO BPOM |  ulpk_palu@yahoo.co.id balaipompalu@gmail.com | | |

G. Sumber air

Sumber air yang digunakan adalah air PDAM dan air sumur dalam dengan pengolahan sederhana. Air untuk keperluan laboratorium menggunakan alat *Purified Water* yang berada di masing-masing laboratorium.

H. Kendaraan

1) Kendaraan Roda 4

Pada tahun 2022 Balai POM di Palu memiliki 7 unit kendaraan operasional roda 4, diantaranya terdapat 4 unit mobil laboratorium keliling yang digunakan untuk mendukung tupoksi antara lain kegiatan PJAS, *Food Security* dan pengujian setempat.

Tabel. 2 Data kendaraan Roda 4

| No | Merk | Tahun Pengadaan | Kondisi |
|----|---------------|-----------------|---------|
| 1 | Toyota Innova | 2005 | Baik |
| 2 | Suzuki APV | 2008 | Baik |
| 3 | Isuzu | 2013 | Baik |
| 4 | Isuzu | 2013 | Baik |
| 5 | Toyota Innova | 2015 | Baik |
| 6 | Toyota Innova | 2019 | Baik |

2) Kendaraan Roda 2

Kendaraan roda 2 sebanyak 1 unit digunakan sebagai kendaraan operasional Balai POM di Palu.

Tabel. 3 Data Kendaraan Roda 2

| No | Merk | Thn Pengadaan | Kondisi |
|----|------------|---------------|---------|
| 1 | Honda Revo | 2010 | Baik |

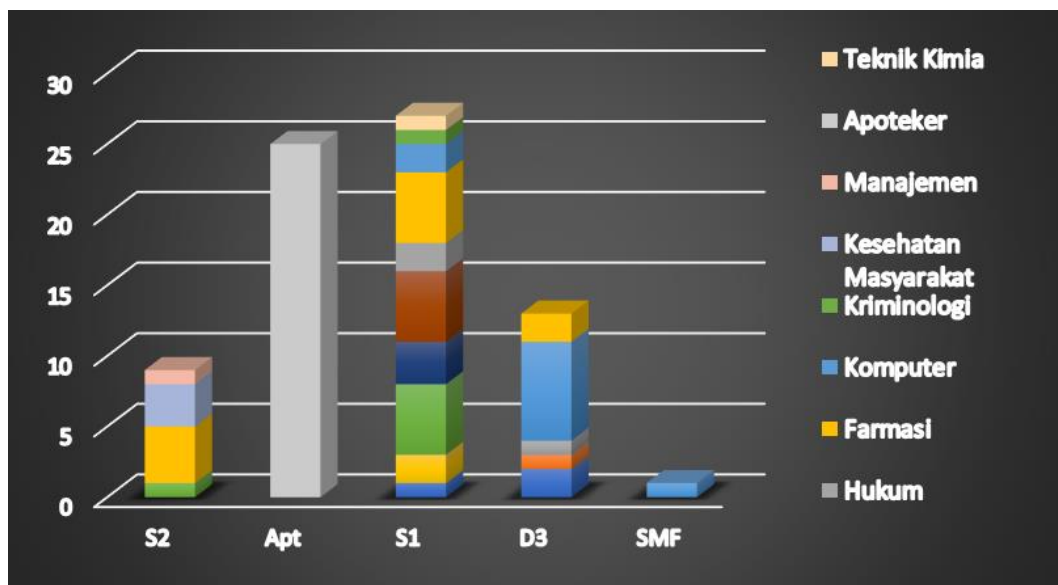
I. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022, Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Balai POM di Palu sebanyak 76 orang (49 Perempuan dan 27 Laki-laki) terdiri dari 8 orang berpendidikan S2, 25 orang Apoteker, 28 orang Sarjana (5 Sarjana Farmasi, 2 Sarjana Teknologi Pangan, 4 Sarjana Kimia, 6 orang Sarjana Biologi, 2 orang Sarjana Hukum, 2 orang Sarjana Komputer, 2 orang Sarjana Ekonomi, dan 1 orang Sarjana Kriminologi), 2 orang D3 Akuntansi, 6 orang D3 Farmasi/Analisis, 1 orang D3 Administrasi, 1 orang D3 Teknik Informatika, 2 orang D3 Analisis Kimia, dan 3 orang Sekolah Menengah Farmasi. Balai POM di Palu juga memiliki Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri (PPNP) sebanyak 25 dan *Outsourcing* 5 orang terdiri dari 6 orang Satpam, 4 orang tenaga *cleaning service*, 4 orang pramulab, 5 orang analis laboratorium, 2 orang supir, 8 orang tenaga administrasi, dan 1 orang tenaga teknis. Adapun profil pegawai Balai POM di Palu berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel dan gambar berikut:



Tabel. 4 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

| No | Unit Kerja | S2 | Apoteker/Profesi | S1 | D3 | Non Sarjana | Jumlah |
|--------------|------------------------------------|----------|------------------|-----------|-----------|-------------|-----------|
| 1 | Subbagian Tata Usaha | 0 | 2 | 7 | 4 | 1 | 14 |
| 2 | Substansi Pengujian | 4 | 11 | 10 | 7 | 0 | 32 |
| 3 | Substansi Pemeriksaan | 3 | 6 | 4 | 1 | 1 | 15 |
| 4 | Substansi Penindakan | 0 | 2 | 3 | 0 | 1 | 6 |
| 5 | Substansi Informasi dan Komunikasi | 2 | 3 | 4 | 0 | 0 | 9 |
| TOTAL | | 9 | 24 | 28 | 12 | 3 | 76 |

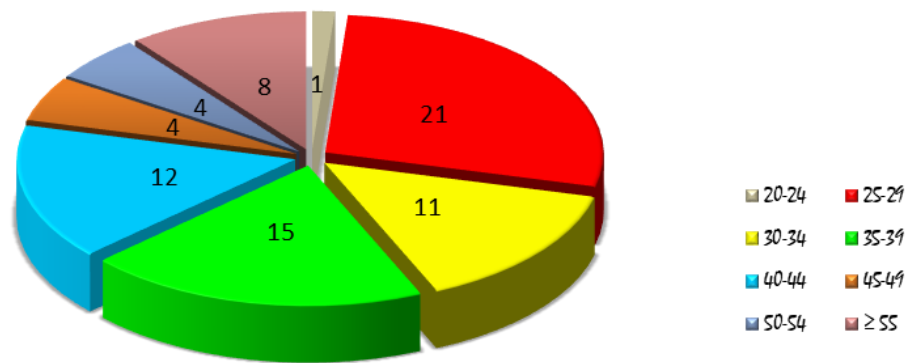


Gambar. 4 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

Dari gambar di atas diketahui terdapat 65 orang (95,38%) pegawai dengan pendidikan sarjana/diploma dan 3 orang (4,61%) pegawai adalah non sarjana. Peningkatan kapasitas SDM melalui jalur pendidikan terus dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S1 melalui jalur tugas belajar, untuk tahun 2022 terdapat 6 orang pegawai yang mengikuti tugas belajar. Di samping pendidikan formal kompetensi teknis dan manajerial pegawai terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Walaupun Tahun

2022 seluruh dunia terkena dampak dari pandemi Covid- 19, namun upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM tetap dilakukan melalui pelatihan teknis dan manajerial secara online menggunakan aplikasi zoom.

SDM yang dimiliki Balai POM di Palu bervariasi menurut umur. Profil pegawai menurut umur dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar. 5 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2022

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2022, analis Balai POM di Palu berjumlah 25 orang yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 21 analis di Laboratorium Kimia (6 analis di Laboratorium Obat, 11 analis Laboratorium OT-Kos, 4 orang analis di Laboratorium Pangan) dan 6 analis di Laboratorium Mikrobiologi. Kemampuan tenaga penguji berdasarkan pembagian sampel pada tahun 2022 yaitu Laboratorium Obat / NAPPZA sebanyak 93 sampel per orang per tahun dengan 401 parameter uji, Laboratorium Obat Tradisional/Kosmetik/Produk Komplemen sebanyak 107 sampel per orang per tahun dengan 394 parameter uji, Laboratorium Pangan sebanyak 274 sampel per orang per tahun dengan 1630 parameter uji, Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 158 sampel per orang per tahun dengan 625 parameter uji. Profil kemampuan tenaga penguji dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 30**.

K. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Balai POM di Palu memiliki laboratorium yang telah terakreditasi oleh KAN-BSN (Komite Akreditasi Nasional-Badan Standarisasi Nasional) dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu

dengan sertifikat nomor LP-580-IDN. Surveilans akan dilaksanakan pada bulan ke-15 sampai dengan bulan ke-18 sejak sertifikat diterbitkan.

Ruang Lingkup pengujian Balai POM di Palu yang telah terakreditasi oleh KAN dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7.

Tabel. 5 Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN

| No | Laboratorium | Jumlah Kategori/ Komoditi/ zat aktif | Jumlah parameter |
|---------------------|---|---|------------------|
| 1 | Obat | 45 | 69 |
| 2 | NAPPZA | 5 | 6 |
| 3 | Kosmetik | 24 | 60 |
| 4 | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | 34 | 94 |
| 5 | Pangan | 34 | 71 |
| 6 | Mikrobiologi | 27 | 140 |
| Jumlah total | | 181 | 499 |

Peta kemampuan pengujian Balai POM di Palu berdasarkan metode analisa yang ditentukan oleh PPPOMN dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6 Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2022 sesuai SRL PPPOMN

| No | Laboratorium | Jumlah SRL PPPOMN | Jumlah Peta Kemampuan | | % pemenuhan 2022 |
|--------------|--|----------------------|--------------------------|------------|------------------|
| | | | 2021 | 2022 | |
| 1 | Obat dan Napza | 400 | 289 | 304 | 76 |
| 2 | Kosmetika | 98 | 81 | 89 | 91.1 |
| 3 | Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan | 158 | 96 | 118 | 87.2 |
| 4 | Pangan | 118 | 76 | 83 | 83.5 |
| 5 | Mikrobiologi | 112 | 92 | 88 | 78.6 |
| Total | | 849 | 593 | 654 | 78.8 |

L. Pelatihan Uji Profisiensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi penguji laboratorium dan penambahan ruang lingkup yang terakreditasi, maka Balai POM di Palu mengikuti 14 kali uji profisiensi dari *provider* PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional), 3 kali dari *provider* BBPOM Makassar. Uji profisiensi ini dilaksanakan oleh semua laboratorium pengujian BPOM di Palu yaitu 5 kali uji profisiensi bidang terapeutik dan NAPPZA, 1 kali uji profisiensi bidang obat



tradisional/suplemen kesehatan, 1 kali uji profisiensi kosmetik, 3 kali uji profisiensi di bidang pangan, 7 kali uji profisiensi bidang mikrobiologi. Hasil uji profisiensi yang diikuti seluruhnya *inlier*/memuaskan. Hasil uji profisiensi dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 31**.

M. Jumlah Peralatan Laboratorium

Untuk menunjang pelaksanaan pengujian, Balai POM di Palu perlu dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang mempunyai tingkat sensitivitas dan akurasi yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.1.22.04.18.2167 Tahun 2018 tentang Standar Minimum Peralatan Laboratorium Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Palu memiliki 436 peralatan laboratorium utama sampai dengan tahun 2022 Berdasarkan data tersebut maka Balai POM di Palu masih perlu melengkapi peralatan laboratorium agar sesuai dengan standar minimal. Daftar peralatan laboratorium dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 32A, dan 32B**.

N. Daftar Inventaris Kantor

Pelaksanaan kegiatan di Balai POM di Palu tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor atau sarana dan prasarana yang memadai. Pada tahun 2022 terdapat penambahan barang inventaris kantor untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka memperlancar kegiatan perkantoran seiring dengan bertambahnya pegawai baik di Balai POM di Palu. Daftar barang inventaris kantor dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 26**.

O. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Dalam melaksanakan kegiatan Balai POM di Palu telah menerapkan ISO 9001:2015 dan menerapkan ISO/IEC 17025:2017 di laboratorium pengujian. Sertifikat ISO 9001 versi 2015 diperoleh pada tahun 2021, dengan nomor sertifikat QSC 01885 dengan masa berlaku sampai 17 November 2024. Pada tahun 2022 dilaksanakan Audit eksternal ISO 9001:2015 tahun 2022 tgl 15 september 2022 oleh Sucofindo dengan Hasil BPOM Palu direkomendasikan untuk mempertahankan sertifikat ISO 9001 versi 2015. Tahun 2019 telah dilaksanakan reakreditasi dengan menggunakan ISO/IEC 17025 versi 2017 dan sudah memperoleh sertifikat tersebut dengan nomor sertifikat: LP-580-IDN dan masa berlaku sampai 17 November 2024.



P. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan Balai POM di Palu membangun kerjasama dengan berbagai lintas sektor. Beberapa MoU yang sudah ditandatangani pada tahun 2022 adalah MoU dengan Pemerintah Kota Palu, Pemerintah Daerah Kabupaten Poso, Akademi Farmasi Tadulako Farma, Universitas Alkhairaat dan Kabupaten Buol. Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tolitoli, Dinas Kesehatan Kabupaten Toli-toli, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Toli-toli.

Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah tentang Satuan Tugas Pengawasan Obat, Makanan dan Perbekalan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018-2022. Surat Keputusan Bupati Morowali tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, Surat Keputusan Bupati Poso tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dan Surat Keputusan Bupati Buol tentang Penetapan Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan.

Q. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 Tentang pengadaan barang/jasa pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 Tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dengan pelaku pengadaan terdiri dari 2 orang Pejabat Pembuat Komitmen, 2 Pejabat Pengadaan untuk pengadaan barang dan jasa non tender serta 5 orang Kelompok Kerja (Pokja) pemilihan barang dan jasa untuk pengadaan tender. Jumlah paket non tender yang dilaksanakan dengan Kontrak berbentuk SPK adalah sebanyak 14 paket, dan beberapa dilakukan melalui e-katalog, sementara untuk tender dilaksanakan sebanyak 6 paket yang semua prosesnya secara elektronik melalui LPSE, yaitu:

1. Pengadaan Media Mikro Sampel Makanan
2. Paket Pekerjaan Pengadaan Suku Cadang
3. Paket Pekerjaan Pengadaan Barang Alat Laboratorium
4. Paket Pekerjaan Pengadaan Barang Penambah Nilai Peralatan dan Mesin (SPD dan CTO)
5. Paket Pekerjaan Pengadaan Reagen Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan
6. Paket Pekerjaan Pengadaan Sistem AHU Dalam Rangka Peningkatan BSL 2



R. Anggaran

Pada tahun 2022 pagu anggaran Balai POM di Palu sesuai dengan Perjanjian Kinerja awal Balai POM di Palu tahun 2022 adalah sebesar Rp25.894.138.000,00. Selama periode berjalan, Balai POM di Palu telah melakukan revisi anggaran sebanyak tiga belas kali dari DIPA awal. Revisi tersebut merupakan penyesuaian pagu terkait pergeseran pagu belanja barang dan pagu belanja modal, serta terdapat kenaikan pagu anggaran sebesar Rp1.214.252.000 berupa penambahan belanja pegawai. Kemudian pada bulan Desember terdapat pemotongan anggaran sebesar Rp2.011.765.00,00 yang berasal dari pagu yang masuk dalam *automatic adjustment* belanja Kementerian/Lembaga TA 2022, sehingga anggaran Balai POM di Palu menjadi Rp25.096.625.000,00.

Dari total anggaran, pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp24.966.053.178,00 atau 99,48%. Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran 2022 terdiri dari anggaran Rupiah Murni Rp23.842.224.000,00 dan anggaran PNBPNP Rp1.254.401.000,00. Rincian realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

- Belanja Pegawai : Rp 10.147.413.719,00,-
- Belanja Barang : Rp 10.592.248.164,00,-
- Belanja Modal : Rp 4.226.391.295,00,-

Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 36**.

S. Laporan Penerimaan PNBPNP

Sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak diperoleh dari tarif yang dikenakan kepada pelanggan eksternal (pihak ketiga) untuk biaya pengujian sampel Obat dan Makanan sesuai dengan tarif yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2018.

Jumlah seluruh sampel pihak ketiga selama tahun 2022 adalah 281 sampel dengan jumlah parameter uji 1.282 dan jumlah layanan sertifikasi (SKE) sebanyak 3 surat keterangan, sehingga pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBPNP) yang diperoleh pada TA 2022 adalah sebesar Rp. 398.085.000,00 dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 37**.



BAB III

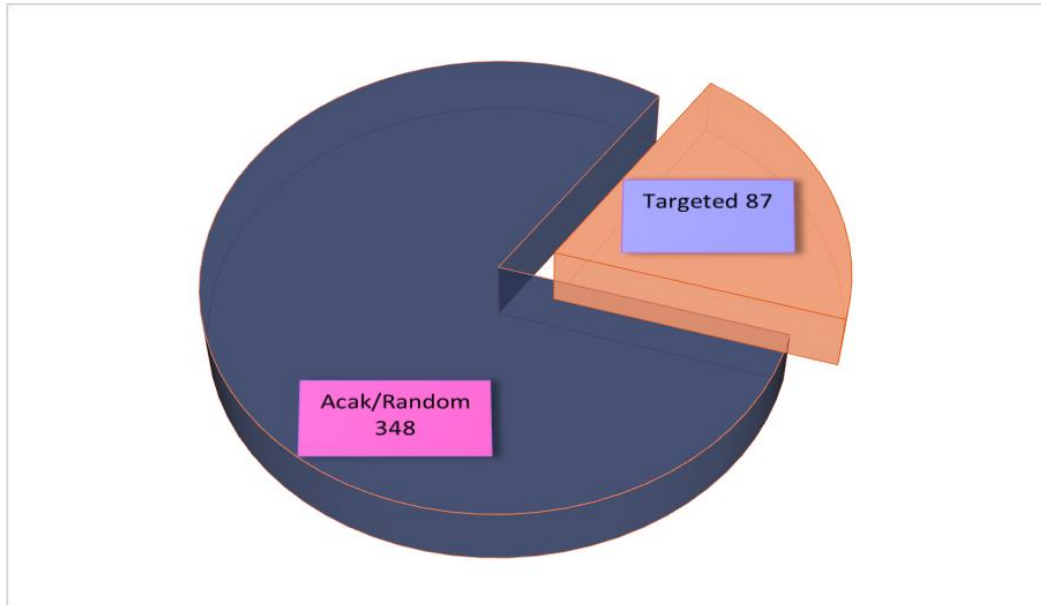
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Kedudukan Badan POM sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan perlu memastikan rantai peredaran produk Obat dan Makanan berkualitas secara konsisten. Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam hal ini Balai dan Loka melakukan pengawasan terhadap produk beredar bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat, dan mutu. Pengawasan dilaksanakan secara komprehensif dimulai dari pengawasan mutu produk yang beredar di masyarakat, sarana produksi, sarana distribusi, dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan mutu produk yang beredar dilakukan dengan cara *sampling* dan pengujian. Produk yang *disampling* harus berdasarkan risiko dan mewakili produk yang beredar kemudian dilakukan uji laboratorium.

A.1 *Sampling* Obat

Di tahun 2022, metode *sampling* dilaksanakan secara *purposive-targeted* yaitu melalui pendekatan analisis risiko dan *acak/random*. Pelaksanaan *sampling* obat di sarana pelayanan kefarmasian publik semakin diintensifkan seiring dengan diterapkannya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. *Sampling* yang dilakukan secara *targeted* terbagi atas *sampling* kasus, ruang lingkup dan *sampling* yang berada di hulu rantai distribusi. Item obat yang akan *disampling* ditentukan berdasarkan kelas terapi dengan proporsi yang telah ditentukan. *Sampling* rutin terdiri atas *sampling* obat JKN dan Non-JKN. Pengambilan sampel dilakukan secara *acak/random* untuk memenuhi keterwakilan (*representative*) terhadap produk yang beredar. Metode acak dilakukan mulai dari pengacakan kabupaten/kota, sarana yang *disampling*, zat aktif yang akan *disampling*, hingga merek produk yang akan diambil. Seluruh pengacakan tersebut dilakukan secara mandiri berdasarkan kondisi di lapangan dengan realisasi total *sampling* 435 sampel dari 435 sampel (100,00%) yang ditargetkan di tahun 2022 terdiri dari 348 sampel acak dan 87 sampel *targeted*. Profil hasil *sampling* produk obat dapat dilihat pada gambar berikut

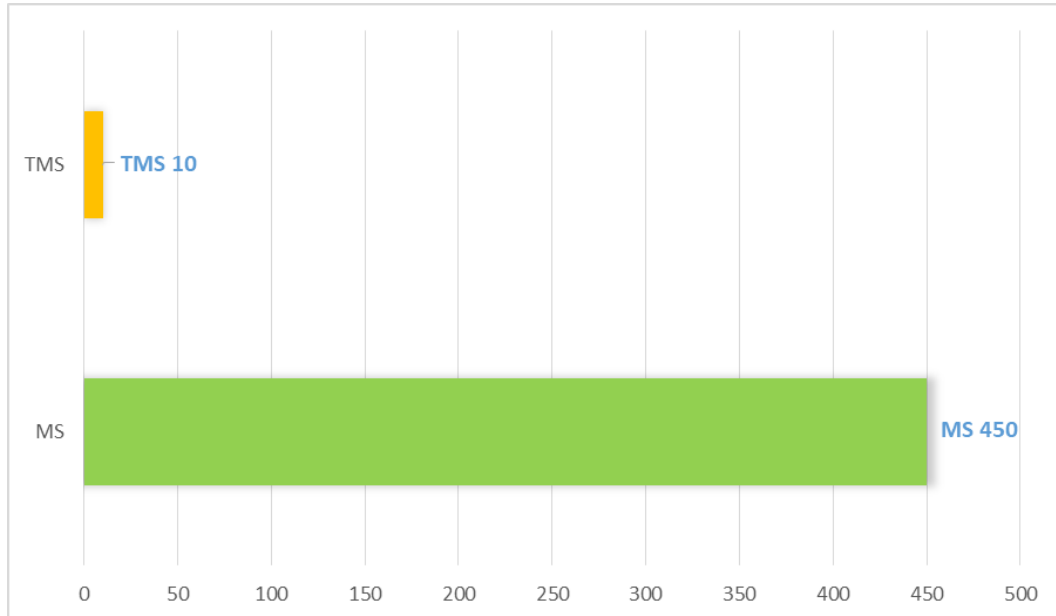


Gambar. 6 Profil Hasil Sampling Produk Obat

A.2 Hasil Pengujian Obat

Berdasarkan kebijakan Badan POM, saat ini laboratorium menerapkan sistem regionalisasi dalam melaksanakan pengujian. Laboratorium Badan POM terbagi dalam 7 region dengan pembagian berdasarkan kedekatan secara geografis. Laboratorium obat Balai POM di Palu tergabung dalam regional VI dengan anggota terdiri dari : BBPOM di Manado, Balai POM di Gorontalo, Balai POM di Palu, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Ambon, Loka POM Kab Kep. Sangihe, Loka POM Morotai, Loka POM Kabupaten Banggai, dan Loka POM Kab Kep. Tanimbar.

Tahun 2022 Laboratorium obat Balai POM di Palu menguji kategori obat sistem saraf pusat, kardiovaskuler, hormon sistemik dan kategori lain-lain. Jumlah sampel yang diuji 460 sampel yang berasal dari Balai/ Loka regional VI. Hasil pengujian produk obat 450 sampel memenuhi Syarat (MS 97,8%) dan 10 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS 2,2%).. Sampel TMS terdiri dari 4 sampel TMS keseragaman sediaan, 1 TMS kadar zat aktif, 1 TMS pemerian, 3 TMS uji disolusi dan 1 sampel TMS kadar nikotin pada sampel rokok.



Gambar. 7 Profil Hasil Pengujian Obat

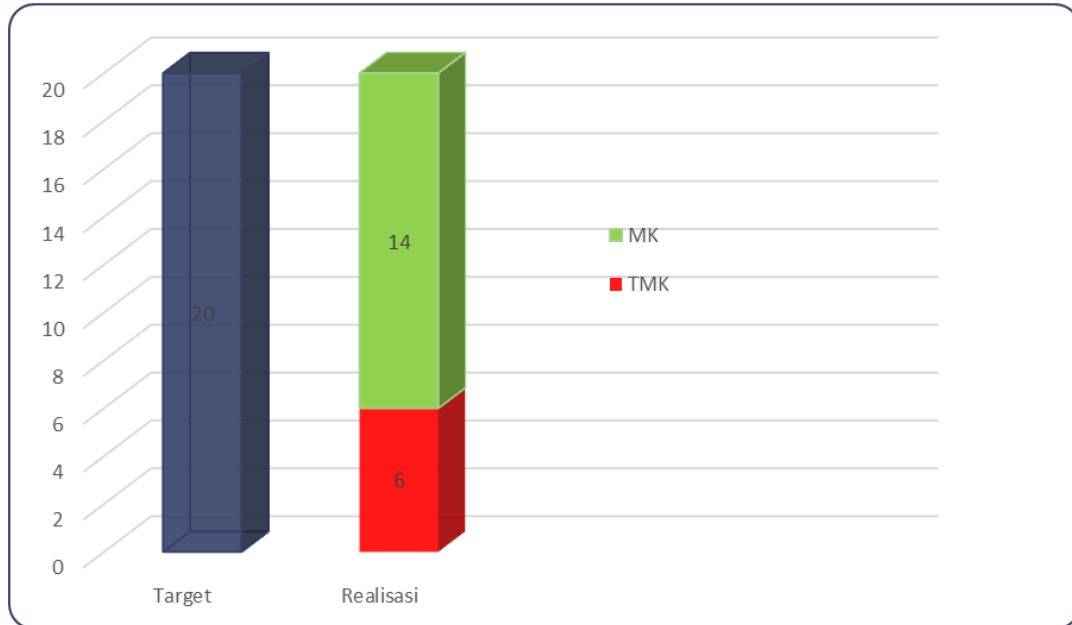
A.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat Industri Farmasi untuk produksi obat. Sehingga, Balai POM di Palu tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat.

A.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

A.4.1 Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Hasil pengawasan 20 sarana PBF dari 20 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 14 sarana (70%) memenuhi ketentuan dan 6 sarana (30%) tidak memenuhi ketentuan. Temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu adanya pengelolaan Obat yang tidak sesuai dengan CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) seperti Terdapat faktur penjualan yang ditandatangani oleh pelanggan tetapi tidak terdapat dalam data pelanggan, Dokumentasi untuk pengadaan LPSE belum lengkap, kualifikasi pelanggan tidak dilakukan pembaruan secara rutin dan Pencatatan suhu penyimpanan obat belum rutin dilakukan. Tindak lanjut berupa pembinaan dan peringatan ke sarana yang telah memenuhi ketentuan dan peringatan keras untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan. PBF diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan Profil hasil pengawasan sarana PBF dapat dilihat pada gambar berikut

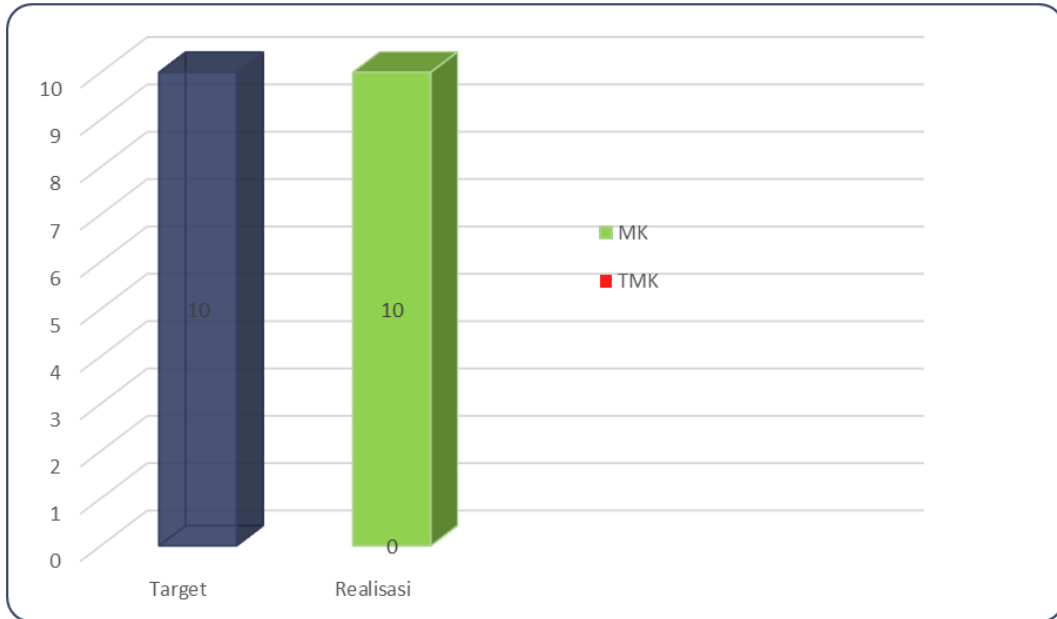


Gambar. 8 Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF

A.4.2 Instalasi Farmasi Pemerintah

Hasil pengawasan terhadap 10 sarana Instalasi Farmasi (9 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/kota dan 1 sarana Instalasi Farmasi Provinsi) dari 10 sarana yang ditargetkan diperoleh semua sarana (100%) Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut berupa pembinaan dan surat peringatan serta Instalasi Farmasi Pemerintah diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut



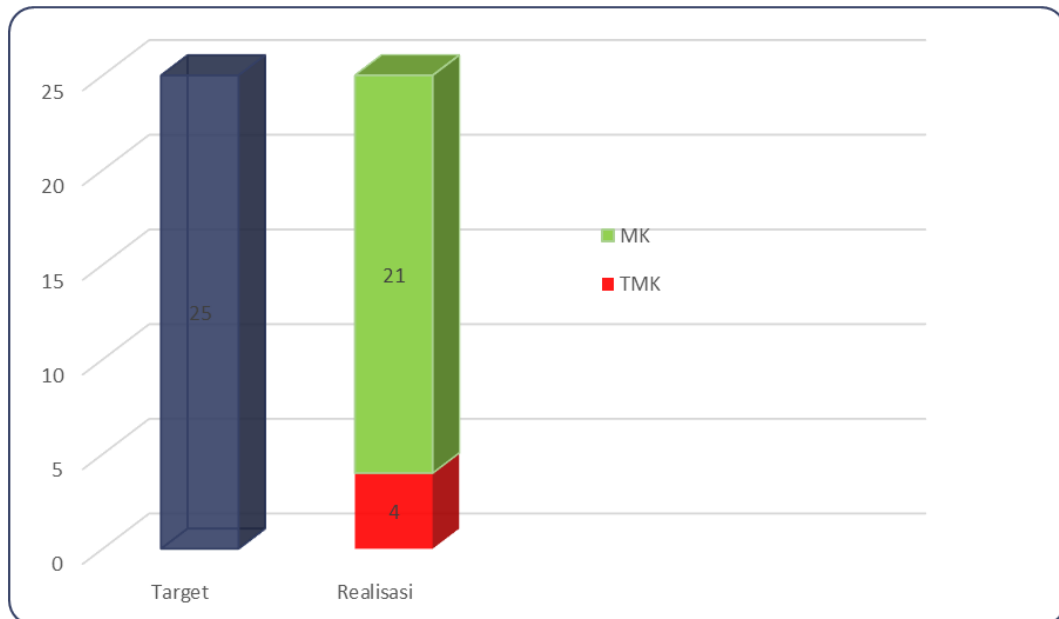


Gambar. 9 . Profil Hasil Pengawasan Sarana IFK

A.5 Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

A.5.1 Rumah Sakit

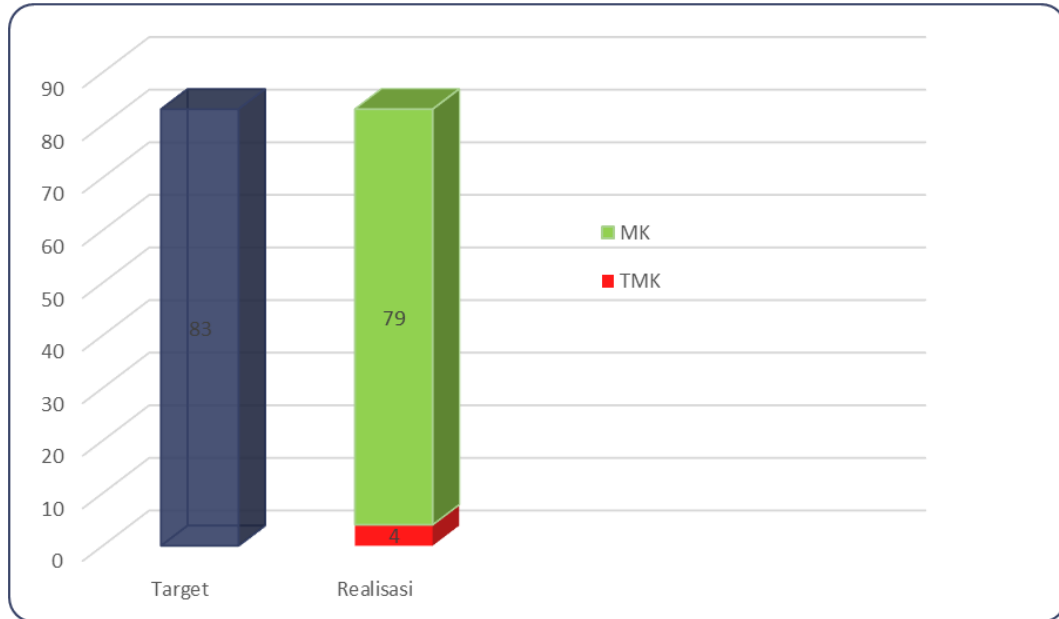
Hasil pengawasan terhadap 25 sarana rumah sakit dari 25 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 21 sarana (84%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (16%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu pencatatan mutasi obat (pengadaan) Narkotika dan Psikotropika tidak dilakukan secara tertib terdapat selisih perbedaan antara jumlah resep yang keluar dengan fisik obat. Tindak lanjut berupa peringatan keras dan rumah sakit diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana rumah sakit dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar. 10 Profil hasil pengawasan sarana Rumah Sakit

A.5.2 Apotek

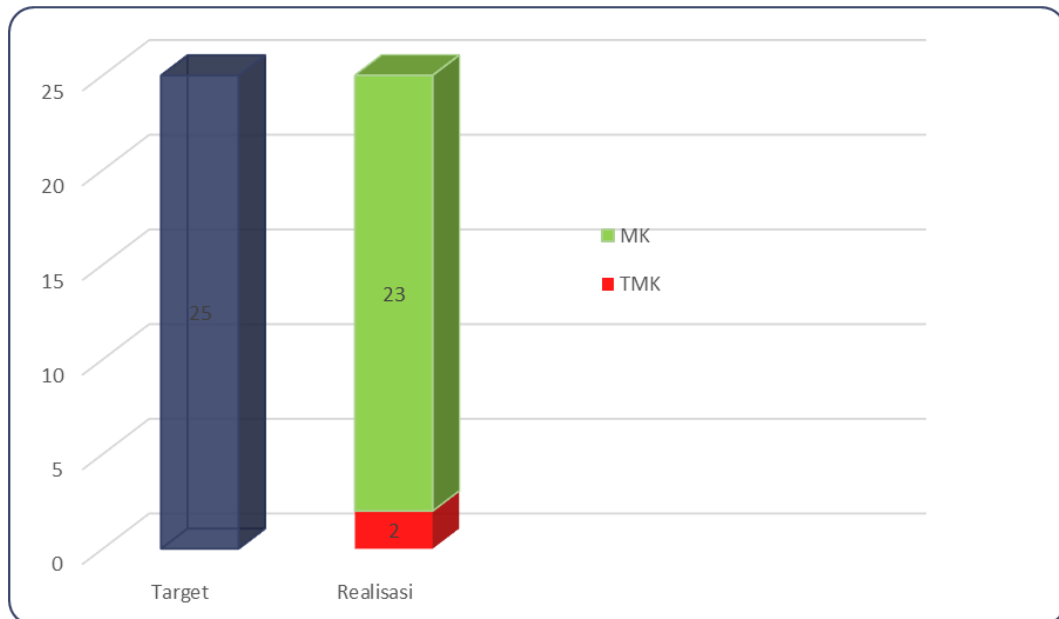
Hasil pengawasan terhadap 83 sarana dari 80 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 79 sarana memenuhi ketentuan (95,18%) dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (4,82%). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa sarana melakukan pelayanan namun tidak memiliki izin Apotek (Izin dalam proses perpanjangan) sehingga tidak sesuai dengan ketentuan CDOB. Tindak lanjut berupa surat peringatan keras untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan, surat peringatan dan pembinaan untuk sarana yang telah memenuhi ketentuan dan diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana apotek dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar. 11 Profil hasil pengawasan sarana Apotek

A.5.3 Klinik

Hasil pengawasan terhadap 25 sarana dari 29 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 23 sarana memenuhi ketentuan (92%) dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (8%). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa Penyaluran obat psikotropik (Potensik Kaplet) dilakukan berdasarkan resep dari dokter di klinik, namun pengarsipannya tidak dilakukan dengan baik sehingga terdapat beberapa arsip resep yang tidak dapat diperlihatkan selain itu Bukti penerimaan pada faktur berupa tanda tangan APJ dan stempel sarana tidak tersedia. Tindak lanjut berupa surat peringatan keras untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan, surat peringatan dan pembinaan untuk sarana yang telah memenuhi ketentuan dan diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana klinik dapat dilihat pada gambar berikut

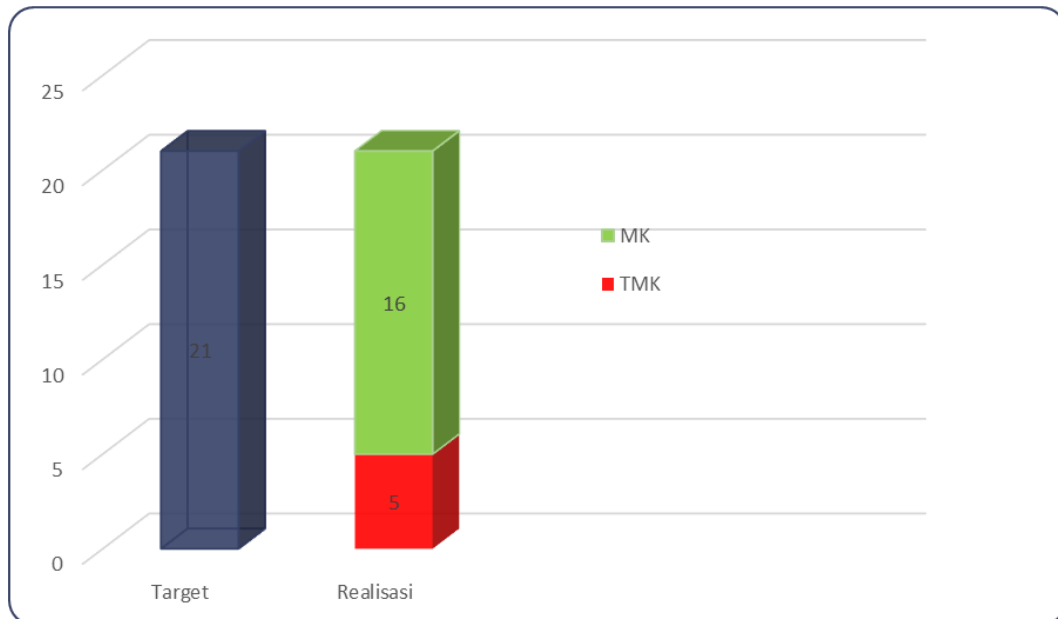


Gambar. 12 Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik

A.5.4 Toko Obat Berizin

Hasil pengawasan terhadap 21 sarana toko obat berizin dari 20 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 16 sarana memenuhi ketentuan (76,19%) dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan (23,81%). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa sarana melakukan pelayanan. Tindak lanjut berupa surat peringatan keras untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan, surat peringatan dan pembinaan untuk sarana yang telah memenuhi ketentuan dan diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana Toko Obat Berizin dapat dilihat pada gambar berikut

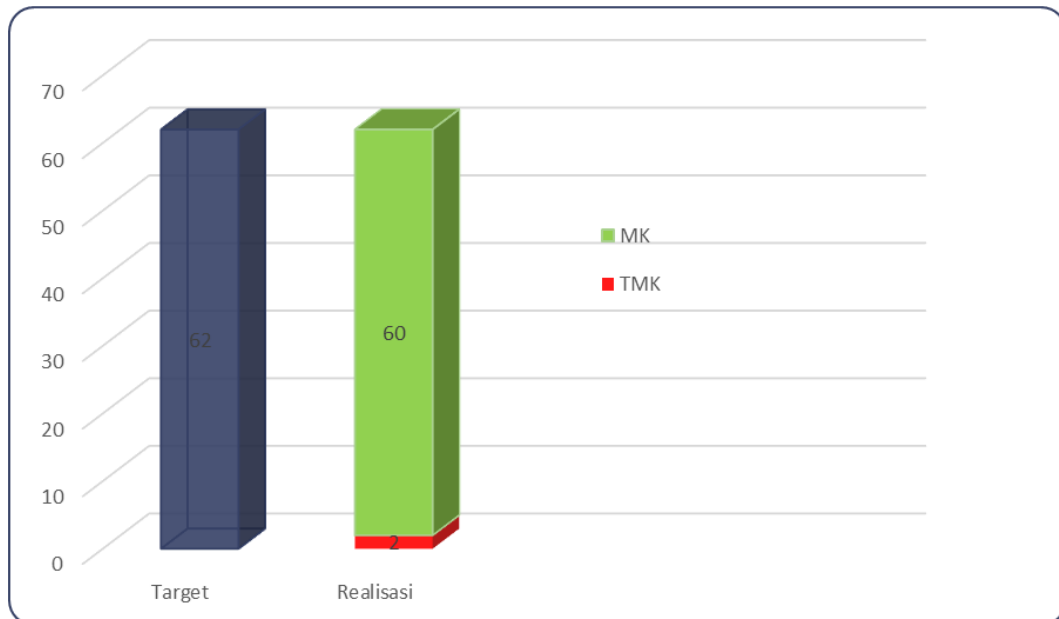




Gambar. 13 Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin

A.5.5 Puskesmas

Hasil pengawasan terhadap 62 sarana Puskesmas dari 61 sarana yang ditargetkan. diperoleh hasil yaitu 60 sarana (96,77%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (3,23%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu penyimpanan vaksin disimpan pada kulkas rumah tangga tanpa dilengkapi alat penunjuk suhu dan penyimpanan vaksin dalam kondisi penuh dan bertumpuk, tidak terdapat termometer untuk memonitoring suhu penyimpanan vaksin dan terdapat produk CCP/vaksin yang telah kedaluwarsa yang masih tersimpan bergabung dengan produk yang masih layak digunakan. Tindak lanjut yang diberikan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu surat peringatan keras, sedangkan untuk sarana yang telah memenuhi ketentuan diberikan surat peringatan dan diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar. 14 Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

Berdasarkan hasil pengawasan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian tahun 2022, persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 23 sarana dari 246 sarana (9,35%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu 3,62%. Hal ini terjadi karena masih adanya pelaku usaha yang belum konsisten menerapkan cara distribusi obat dan pengelolaan obat di fasilitas pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Gambar. 15 Kegiatan Pemeriksaan Sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian



B. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Selama tahun 2022, Balai POM di Palu menerima dan melakukan uji laboratorium terhadap 94 barang bukti kasus NAPPZA dari Kepolisian dan BNN. Sampel terdiri dari 83 sampel (88,3%) yang diduga metamfetamin/shabu-shabu, 2 sampel (2,1%) diduga ganja, 9 sampel (9,6%) diduga Trihexyphenidyl HCL. Profil hasil uji sampel NAPPZA dapat dilihat pada gambar berikut

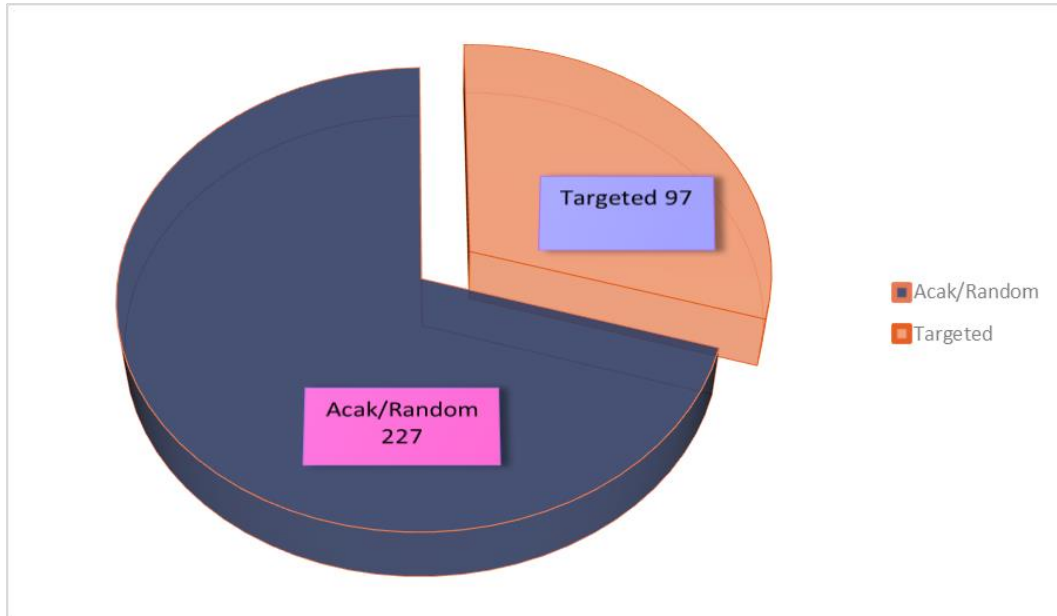


Gambar. 16 Profil Hasil Uji Sampel NAPPZA

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL (OT) DAN OBAT KUASI

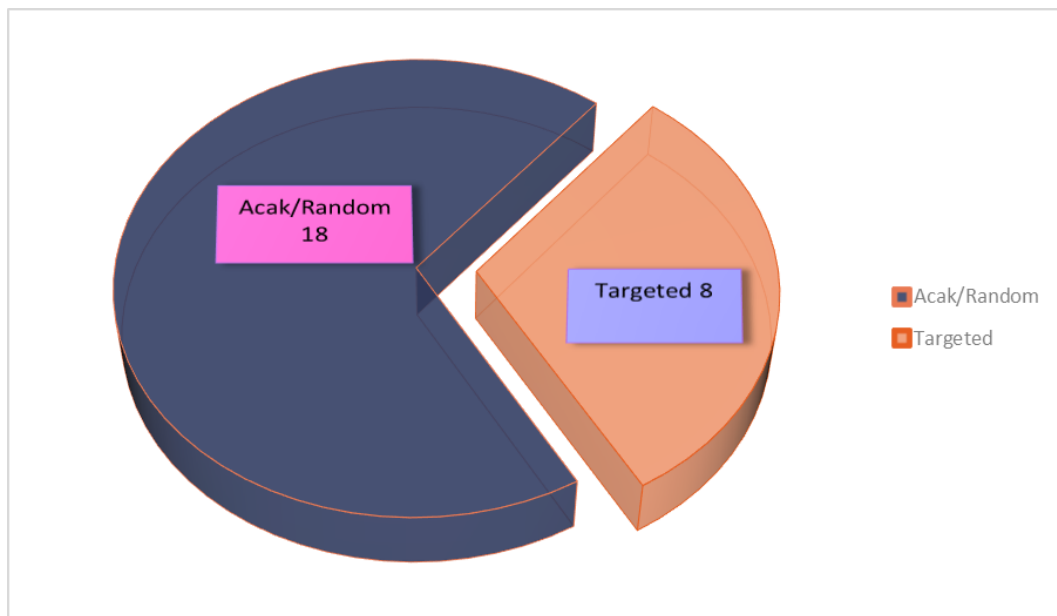
C.1 Sampling Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan obat tradisional dan obat kuasi dilakukan melalui kegiatan sampling pada sarana distribusi. Selama Tahun 2022, Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 324 sampel obat tradisional dari 324 sampel yang ditargetkan (100%), yang terdiri dari 97 sampel *targeted* dan 227 sampel acak. Profil hasil sampling produk obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar. 17 Profil Hasil Sampling Produk Obat Tradisional

Balai POM di Palu telah melakukan sampling Obat Kuasi sebanyak 26 sampel dari 26 sampel yang ditargetkan, yang terdiri dari 8 sampel *targeted* dan 18 sampel acak. Profil hasil sampling produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar. 18 Profil Hasil Sampling Produk Obat Kuasi



C.2 Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Produk obat tradisional yang diuji pada tahun 2022 sebanyak sebanyak 327 sampel obat tradisional, yang terdiri dari 324 sampel rutin (reguler/DIPA) Balai POM di Palu dan 3 Sampel non rutin (sampel penyidikan/penindakan). Hasil pengujian sampel obat tradisional yang memenuhi syarat sebanyak 281 sampel (86%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 46 sampel (14%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 22 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 24 sampel. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu sampel mengandung kafein, sildenafil sitrat, tramadol, tidak memenuhi syarat kadar air, serta tidak memenuhi syarat angka lempeng total (ALT) dan angka kapang khamir (AKK). Profil hasil pengujian produk obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar. 19 Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional

Balai POM di Palu juga melakukan pengujian terhadap sampel Obat Kuasi pada tahun 2022 sebanyak 22 sampel yang merupakan sampel rutin (reguler/DIPA) Balai POM di Palu. Hasil pengujian sampel obat kuasi yang memenuhi syarat sebanyak 20 sampel (91%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 2 sampel (9%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 1 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 1

sampel. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu tidak memenuhi syarat kadar air. Profil hasil pengujian produk obat kuasi dapat dilihat pada gambar berikut



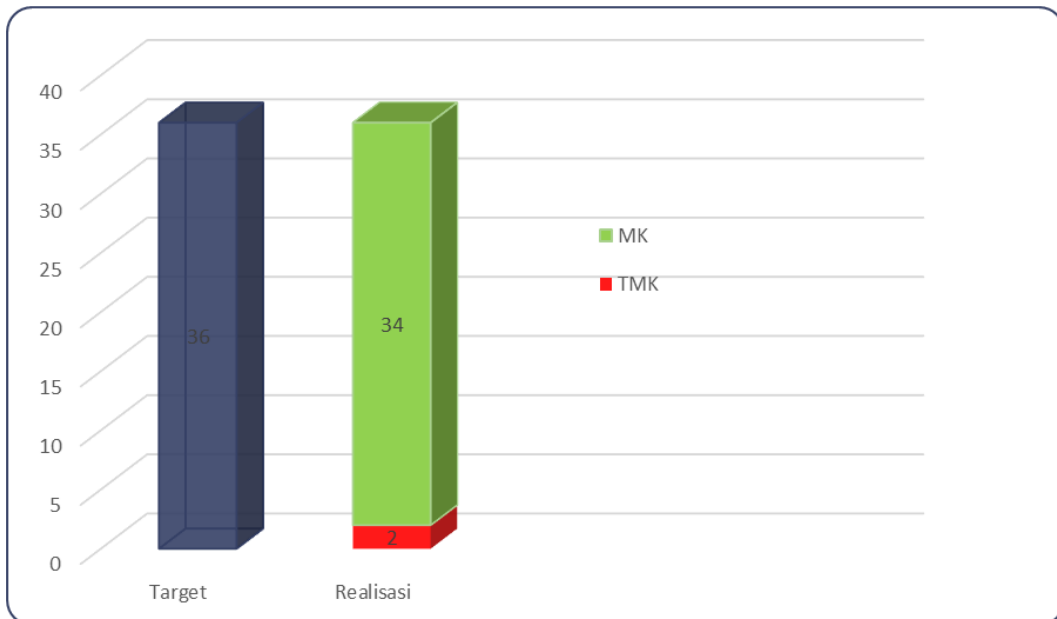
Gambar. 20 . Profil Hasil Pengujian Produk Obat Kuasi

C.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat fasilitas produksi obat tradisional, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi obat tradisional.

C.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Balai POM di Palu mengawasi sebanyak 36 sarana dari 31 sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan yaitu 34 sarana (94,44%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (5,56%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa temuan produk tanpa izin edar (TIE). Tindak lanjut berupa pemusnahan produk dan pemberian surat peringatan atau peringatan keras kepada pemilik sarana. Profil pengawasan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut.

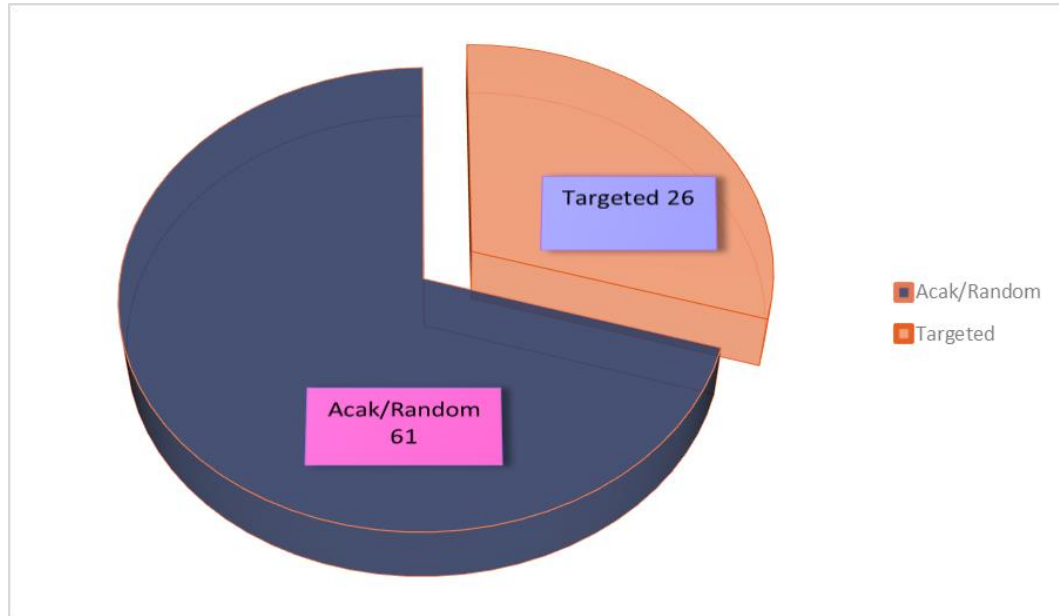


Gambar. 21 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

D.1 Sampling Suplemen Kesehatan

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan suplemen kesehatan dilakukan melalui kegiatan sampling pada sarana distribusi. Selama Tahun 2022, Balai POM di Palu telah melakukan sampling sebanyak 87 sampel dari 87 sampel yang ditargetkan, yang terdiri dari 26 sampel *targeted* dan 61 sampel acak. Profil hasil sampling produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar. 22 Profil Hasil Sampling Produk Suplemen Kesehatan

D.2 Pengujian Suplemen Kesehatan

Produk suplemen kesehatan yang diuji pada tahun 2022 sebanyak 87 sampel yang merupakan sampel rutin (reguler/DIPA) Balai POM di Palu. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebanyak 73 sampel (84%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 14 sampel (16%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 3 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 11 sampel. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu tidak memenuhi syarat kadar etanol, kadar Vitamin B1, Vitamin B2, Vitamin C, serta tidak memenuhi syarat kadar air. Profil hasil pengujian produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut



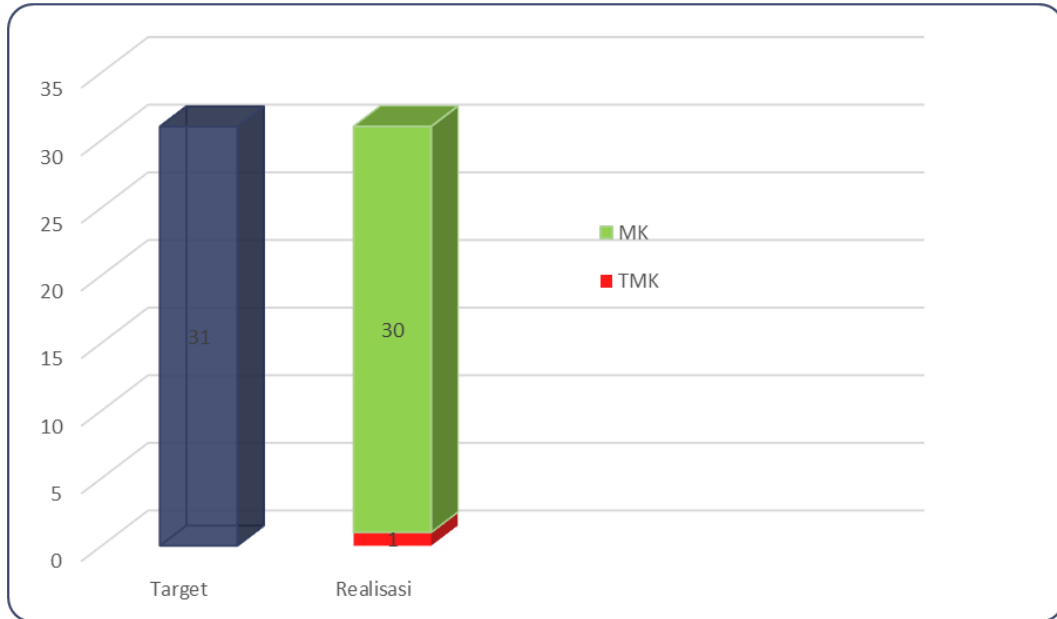
Gambar. 23 Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

D.3 Pemeriksaan Fasilitas Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat fasilitas produksi suplemen kesehatan, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan.

D.4 Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Palu mengawasi sebanyak 31 sarana dari 31 sarana (100%) yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan 30 sarana memenuhi ketentuan (96,77%) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (3,23%). Profil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut.

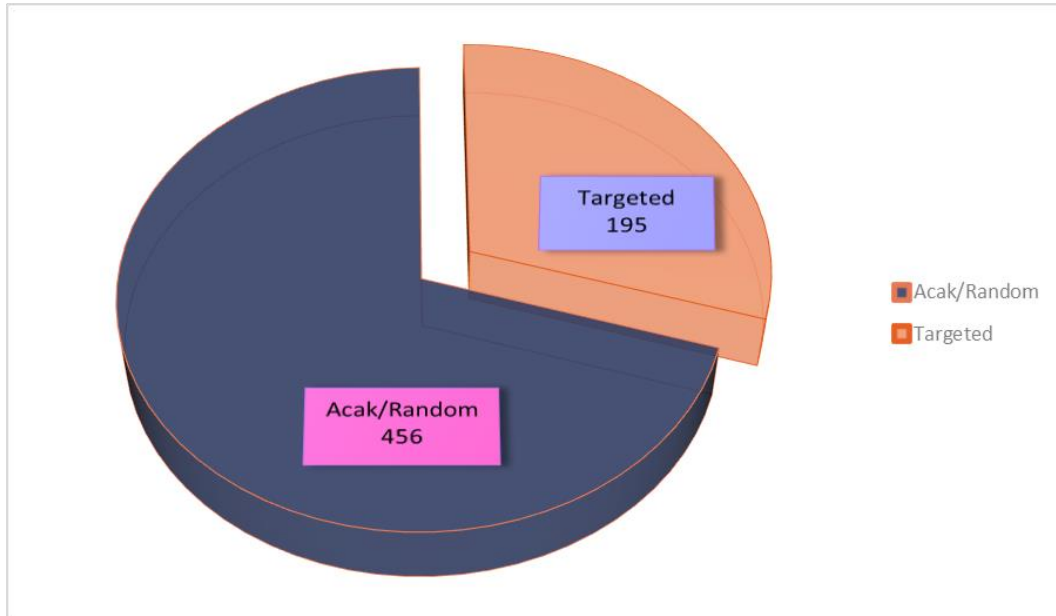


Gambar. 24 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

E.1 Sampling Kosmetik

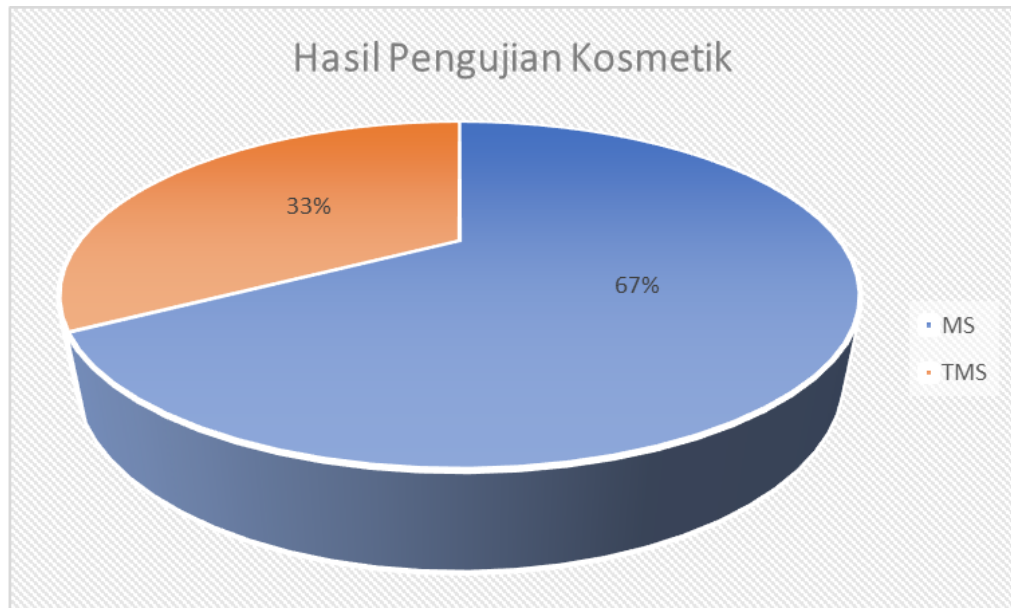
Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan kosmetik dilakukan melalui kegiatan sampling pada sarana distribusi. Balai POM di Palu telah melakukan sampling sebanyak 651 sampel dari 651 sampel yang ditargetkan (100 %) yang terdiri dari 195 sampel *targeted* dan 456 sampel acak. Profil hasil sampling produk kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar. 25 Profil Hasil Sampling Produk Kosmetik

E.2 Pengujian Kosmetik

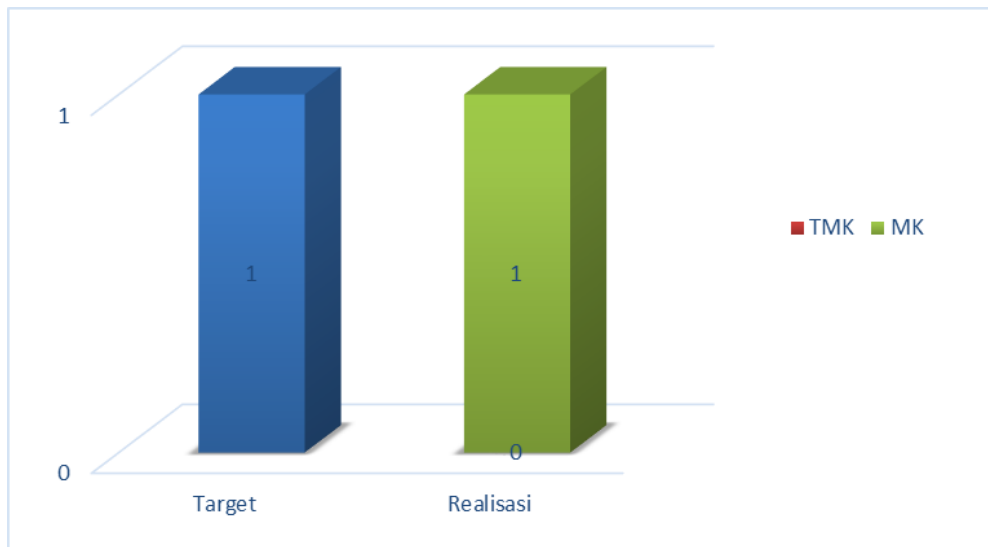
Produk kosmetik yang diuji sebanyak 740 sampel kosmetik yang terdiri dari 651 sampel sampel rutin (reguler/DIPA), 17 Sampel non rutin (10 sampel pihak ketiga dan 7 sampel kasus penindakan), 24 sampel regionalisasi dan 48 sampel dari Loka POM di Banggai. Hasil pengujian sampel kosmetik yang disampling oleh Balai POM di Palu memenuhi syarat sebanyak 446 sampel (66.77%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 222 sampel (33.23%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 211 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 11 sampel. Sampel tidak memenuhi syarat mutu untuk parameter uji metanol, pewarna merah K3 (*Rhodamin B*), raksa (merkuri) dan tidak memenuhi syarat mikrobiologi (Angka Lempeng Total). Profil hasil pengujian produk kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar. 26 Profil Hasil Pengujian Produk Kosmetik

E.3 Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

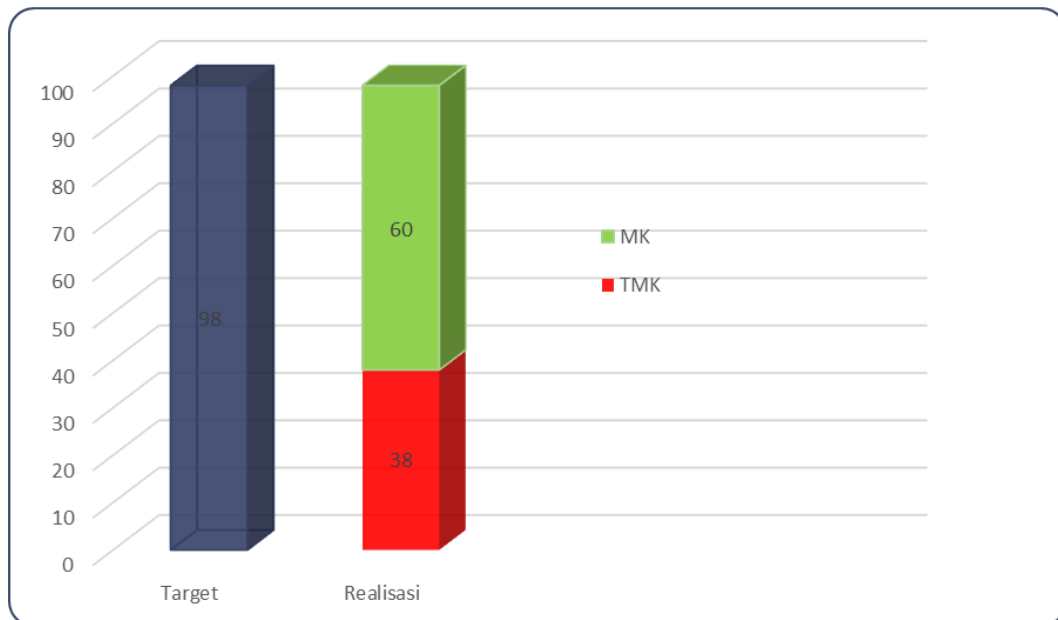
Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap 1 sarana produksi kosmetik yang ditargetkan dengan hasil memenuhi ketentuan. Berdasarkan informasi pemilik sarana, Saran akan tutup permanen di tahun 2023. Pemilik sarana telah membuat surat pernyataan terkait penutupan sarana dan tanggung jawabnya terhadap produk yang telah terdistribusi. Profil hasil pengawasan sarana produksi kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar. 27 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

E.4 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik sejumlah 98 sarana dari 98 sarana yang ditargetkan. Pada pemeriksaan sarana distribusi kosmetik didapatkan hasil 60 sarana (61,22%) memenuhi ketentuan dan 38 sarana (38,78%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu temuan produk tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu surat peringatan keras dan surat peringatan. Profil pengawasan sarana distribusi kosmetik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

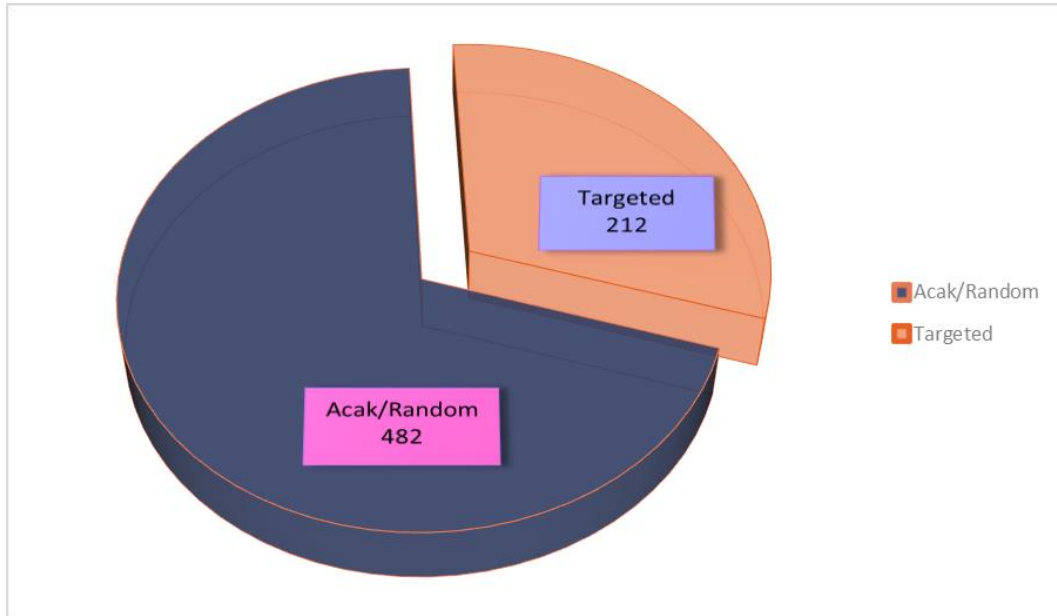


Gambar. 28 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

F.1 Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui kegiatan sampling pada sarana distribusi. Balai POM di Palu telah melakukan sampling sebanyak 694 sampel dari 694 sampel yang ditargetkan (100,00 %) yang terdiri dari 212 sampel *targeted* dan 482 sampel acak. Profil sampling produk pangan dan kemasan pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 29 . Profil sampling produk pangan dan kemasan pangan

F.2 Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

F.2.1. Pengujian Produk Pangan Sampel rutin

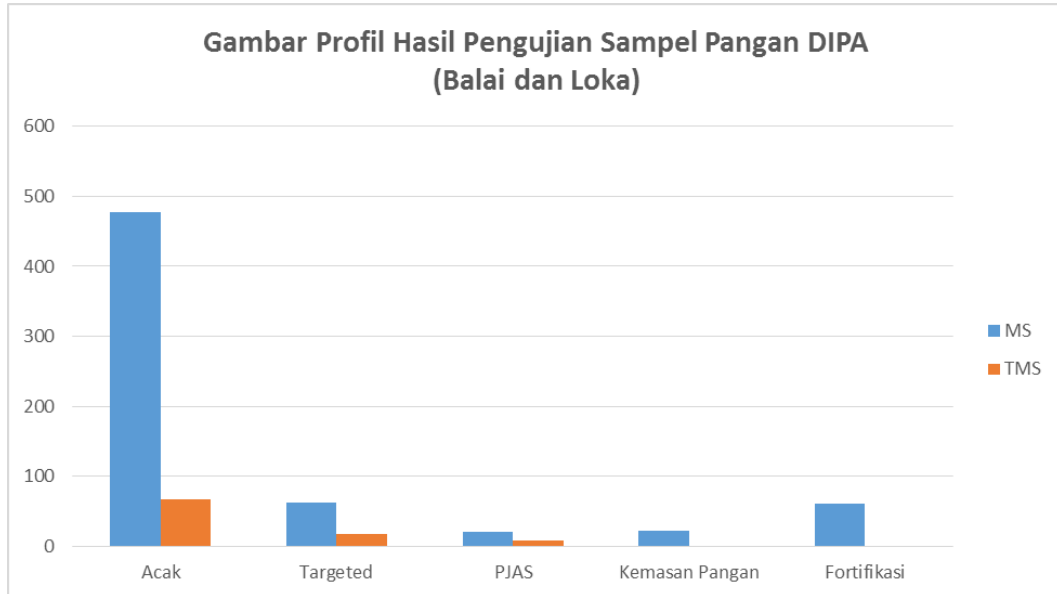
Hasil pengujian terhadap 694 sampel pangan, terdapat 633 sampel (91.21%) memenuhi syarat dan 61 sampel (8.79%) tidak memenuhi syarat. Jenis parameter yang tidak memenuhi syarat mutu dapat dilihat pada **tabel 9** di bawah ini.

Berdasarkan jenis sampling, sampel tersebut dibagi dalam beberapa kategori yaitu 482 sampel acak, 145 sampel targeted dan 67 sampel Fortifikasi. Data sampel rutin dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini



Tabel. 7 Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan DIPA

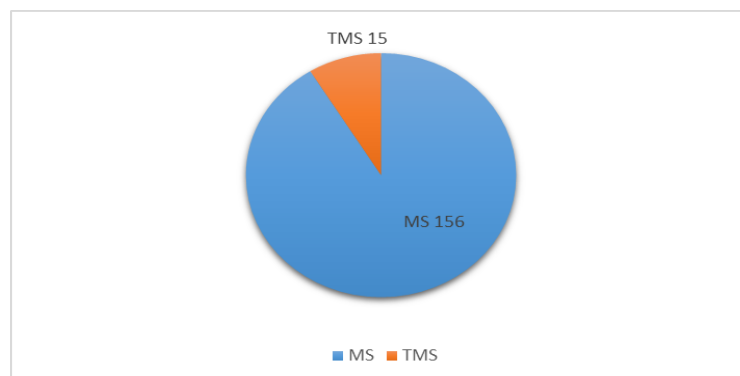
| Kategori Sampel | Jumlah Sampel | Memenuhi Syarat | Tidak Memenuhi Syarat | Keterangan Tidak Memenuhi Syarat Sampel |
|-----------------|---------------|-----------------|-----------------------|---|
| Acak | 482 | 440 (91.28%) | 42 (8.72%) | 1 Sampel PK Asam Lemak Bebas; 3 Sampel PK Siklamat, Ratio pemanis 1 Sampel PK Benzoat, siklamat, ratio pemanis dan pengawet; 1 Sampel PK Sorbat dan ratio Pengawet; 2 Sampel PK HMF PK HMF, Enzim diastase, Re.Kolram ;6 Sampel PK PK HMF dan Enzim diastase; 3 sampel PK HMF; 2 Sampel Pewarna; 2 sampel PK Siklamat, Ratio Pemanis dan PK Pb; 2 Sampel Benzoat dan Ratio Pengawet; 3 Sampel Sakarin dan Ratio Pemanis; 7 Sampel PK Aspartam dan Ratio Pemanis; 5 sampel Ratio Pemanis; 2 Sampel PK Residu Kloramfenikol; 1 Sampel Salmonella; 1 Sampel ALT & AKK. |
| Targeted | 145 | 130 (89.65%) | 15 (10.35%) | 1 sampel PK KIO3, 2 Sampel PK Etilen Glikol, 4 Sampel ALT, 8 Sampel MPN E.Coli 5 Tabung (PJAS) |
| Fortifikasi | 67 | 63 (94,03%) | 4 (5,97%) | 4 Sampel PK KIO3 |
| Total | 694 | 633 | 61 | |



Gambar. 30 Profil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (Sampling Balai POM di Palu)

F.2.2 Pengujian Sampel pihak ketiga

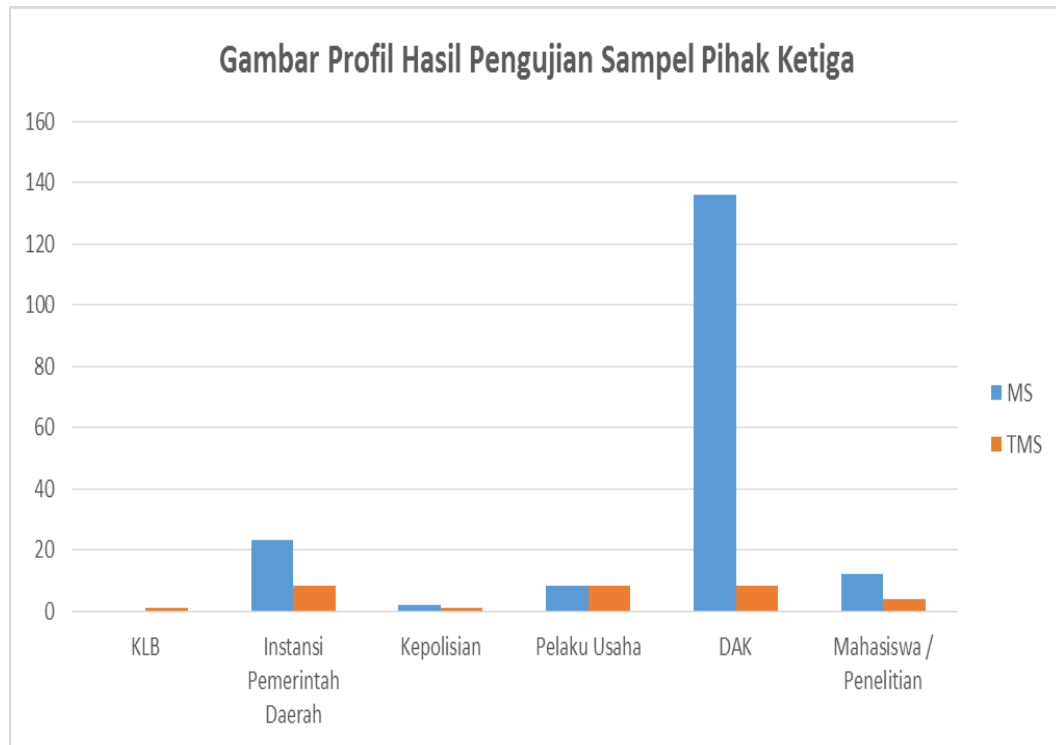
Selain melakukan pengujian sampel DIPA, dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga. Jumlah sampel pihak ketiga yang diuji sebanyak 171 sampel, yang berasal dari sampel pihak ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, KLB, dan Dana Alokasi Khusus (Kab Parigi Moutong, Kota Palu, Kab. sigi, Kab. Tojo unauna, Kab. Morowali dan Kab. Banggai). Hasil pengujian menunjukkan 155 sampel (90.64%) memenuhi syarat dan 16 sampel (9.36%) tidak memenuhi syarat. Data sampel pihak ketiga dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.



Gambar. 31 Profil Hasil Pengujian Sampel Penelusuran dan Pihak Ketiga

Tabel. 8 Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak ke-3 pangan

| Asal Sampel | Jumlah Sampel | Memenuhi Syarat | Tidak Memenuhi Syarat | Keterangan Tidak Memenuhi Syarat |
|---|---------------|-----------------|-----------------------|--|
| Sampel Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik | 33 | 26 (78.78%) | 7 (21.22%) | 1 Sampel Angka Koliform penyaringan; 2 Sampel Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i> penyaringan; 1 sampel Angka Koliform penyaringan, Angka <i>Escherichia coli</i> penyaringan; 3 sampel PK Enzim diastase. |
| KLB | 1 | 1 (100%) | 0 (0%) | - |
| DAK (Dana Alokasi Khusus) | 140 | 131 (93.57%) | 9 (6.43%) | 1 Sampel Pewarna; 4 Sampel Cemar Pb; 3 Sampel PK Siklamat; 1 Sampel Identifikasi Formalin. |
| Total | 171 | 156 | 16 | |



Gambar. 32 Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga

F.2.3 Pengujian cepat dengan menggunakan Test Kit

Kegiatan pengujian lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi pengawasan yaitu uji cepat pangan jajanan saat bulan Ramadhan dan menjelang hari raya Idul Fitri. Sampling dilakukan di tenda Ramadhan, pusat keramaian dan di pasar tradisional di sekitar Kota Palu dengan jumlah sebanyak 213 sampel. Parameter yang diujikan untuk semua sampel adalah parameter kimia (*rhodamine B*, formalin, *methanyl yellow*, boraks). Hasil pengujian menunjukkan 210 sampel memenuhi syarat (98.59%) dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (1.41%).

F.2.4 Food Security VVIP

Untuk Tahun 2022 Balai POM di Palu tidak melakukan pengujian Food Security VVIP.



F.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.

Kegiatan lain yang dilaksanakan terkait pengawasan pangan adalah pemeriksaan sarana produksi pangan yang meliputi:

F.3.1 Sarana Industri Pangan

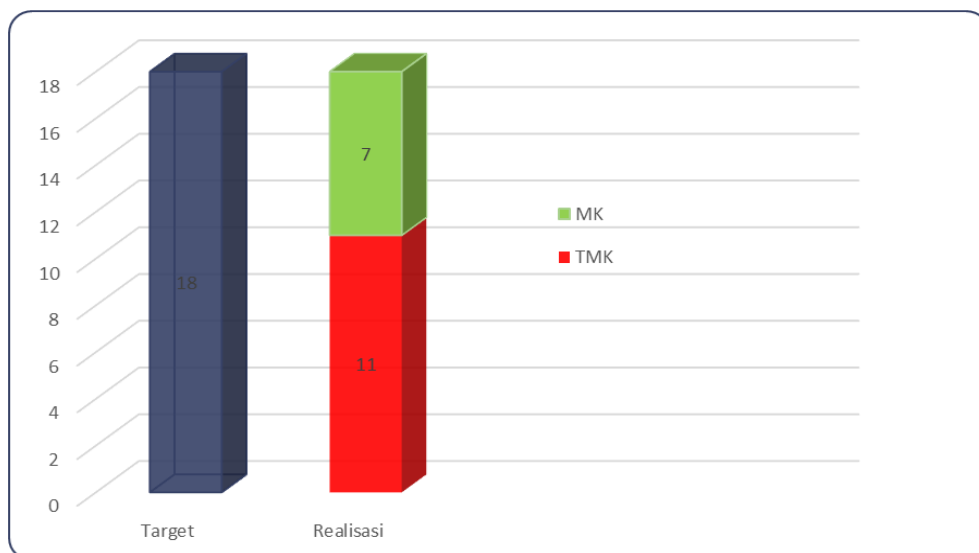
Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap sarana industri pangan sejumlah 32 sarana dari 32 sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan diperoleh 21 sarana (65.63%) memenuhi ketentuan (hasil penilaian A & B) dan 11 sarana (34,37%) tidak memenuhi ketentuan (hasil penilaian C & D). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain tidak dilakukan pengujian secara berkala atau catatan pengujian belum terdokumentasi dengan baik, tidak ada tempat sampah di sekitar lingkungan pabrik atau tempat sampah ada tetapi tidak dirawat dengan baik, pimpinan tidak mempunyai wawasan terhadap metode pengawasan modern (HACCP) dan tidak melaksanakannya dengan baik dan tidak menggunakan tempat penyimpanan seperti *pallet* atau rak yang dibutuhkan untuk mencegah kontaminasi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu sarana diberikan surat peringatan dan diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Persentase sarana tidak memenuhi ketentuan tahun 2022 sebesar 34,37% mengalami peningkatan dibandingkan persentase sarana tidak memenuhi ketentuan tahun 2021 sebesar 22,58%. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha belum konsisten menerapkan aspek-aspek CPPOB dan belum memperbaiki temuan-temuan hasil pemeriksaan tahun sebelumnya. Profil hasil pemeriksaan sarana industri pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar. 33 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

F.3.2 Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

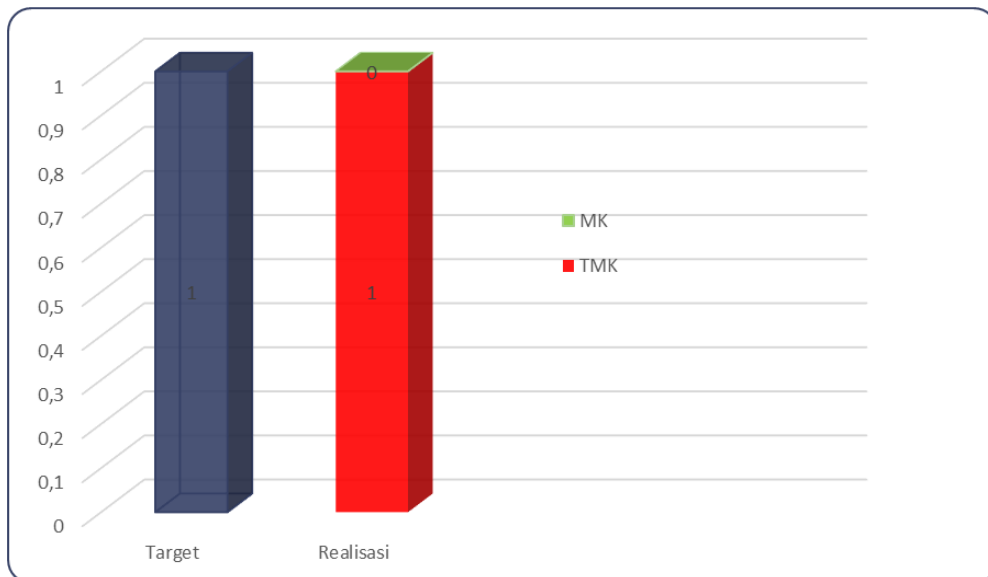
Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap sarana industri pangan sejumlah 18 sarana dari 18 sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan diperoleh 7 sarana (38,89%) memenuhi ketentuan dan 11 sarana (61,11%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup, karyawan di bagian produksi tidak mengenakan pakaian kerja dan/atau mengenakan perhiasan, dokumen produksi tidak sesuai (tidak mutakhir, tidak akurat, tidak tertelusur dan tidak disimpan selama 2 kali umur simpan produk pangan yang diproduksi), peralatan tidak dipelihara dan dalam keadaan kotor sehingga tidak menjamin sanitasi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan setempat untuk selanjutnya melakukan pembinaan terhadap sarana tersebut. Persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan di tahun 2022 sebesar 61,11% meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 12,5%. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha belum konsisten menerapkan prinsip-prinsip CPPB-IRT (Cara Produksi Pangan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga). Profil hasil pemeriksaan sarana industri rumah tangga pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 34 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

F.3.3 Sarana Industri Minuman Beralkohol

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu, hanya terdapat 1 sarana industri minuman beralkohol yang berada di Kota Palu. Hasil pengawasan terhadap sarana tersebut yaitu tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan label yang tercantum pada bahan jadi tidak sesuai dengan yang disetujui, belum tersedia pencatatan mutu baik bahan baku, bahan tambahan maupun produk akhir, belum terdapat catatan monitoring pengendalian proses dan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian. Tindak lanjut yang diberikan yaitu surat peringatan keras dan diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Profil hasil pengawasan sarana industri minuman beralkohol dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar. 35 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Minuman Beralkohol

F.4 Sarana Distribusi Pangan

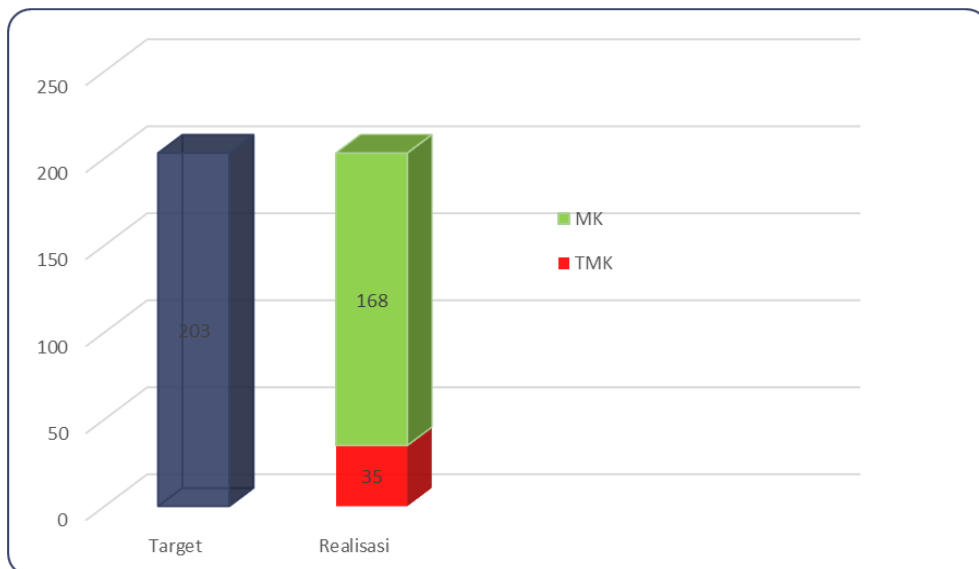
Pengawasan terhadap sarana distribusi pangan terdiri atas pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi pangan dan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan.

F.4.1 Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan

Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi pangan sejumlah 203 sarana dari 203 sarana yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan diperoleh 168 sarana (82,76%) memenuhi ketentuan dan 35 sarana (17,24%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu belum mempunyai pest control untuk sarana yang memiliki gudang,

kurangnya kebersihan, suhu gudang tidak memenuhi ketentuan, ditemukan produk pangan yang dikemas ulang dengan tidak mencantumkan identitas produk (nama produk, bets dan kedaluwarsa), ditemukan produk kedaluwarsa, rusak dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemberian surat peringatan dan surat peringatan keras serta dilakukan pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar dengan membuat berita acara pemusnahan dan surat pernyataan dari pemilik sarana.

Persentase sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan di tahun 2022 (12,81%) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 (12,96%). Hal ini terjadi karena pelaku usaha telah konsisten dalam melakukan perbaikan dan mengontrol produk-produk yang di jualnya. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 36 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

F.4.2 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan

Program lain yang dilakukan adalah intensifikasi pengawasan pangan yang dilakukan pada hari besar keagamaan. Program pengawasan yang dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran dan hari raya Natal/Tahun Baru.

F.4.2.1 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran

Pengawasan yang dilakukan menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran dari 78 sarana yang diperiksa di wilayah pengawasan Balai POM di Palu menunjukkan hasil 66 sarana (84,62%) memenuhi ketentuan dan 12 sarana (9,36%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak

memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemberian surat peringatan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan produk yang ditemukan dilakukan pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar dengan membuat berita acara pemusnahan dan surat pernyataan dari pemilik sarana atau dilakukan retur (pengembalian barang) ke distributor. Profil hasil pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 37 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran

F.4.2.2 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya natal/tahun baru

Pengawasan yang dilakukan menjelang hari natal dan tahun baru dari 78 sarana yang diperiksa di wilayah pengawasan Balai POM di Palu menunjukkan hasil 61 sarana (78,21%) memenuhi ketentuan dan 17 sarana (21,79%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemberian surat peringatan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan produk yang ditemukan dilakukan pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar dengan membuat berita acara pemusnahan dan surat pernyataan dari pemilik sarana atau dilakukan retur (pengembalian barang) ke distributor. Profil hasil pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 38 Profil Hasil Pemeriksaan Intensifikasi Natal dan Tahun Baru



Gambar. 39 Kegiatan Intensifikasi Pangan

F.5 Intervensi Keamanan Pangan Desa melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa. Salah satu strategi untuk mewujudkan kemandirian desa adalah memperkuat kapasitas yang ada di desa.



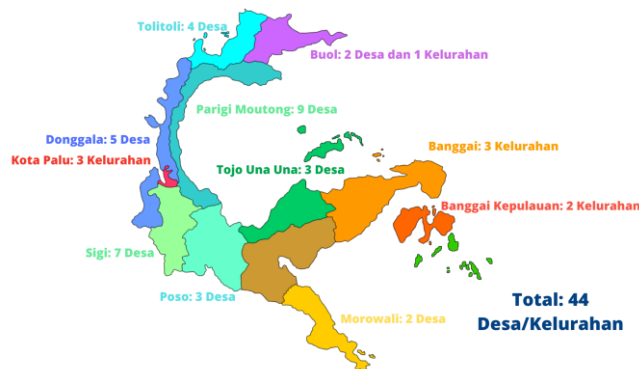
Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2014. Badan POM menginisiasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yaitu program intervensi keamanan pangan yang



melibatkan masyarakat desa untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi *supply* yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan dibidang pangan dan sisi *demand* yaitu melalui

kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa.

Hingga tahun 2022 Balai POM di Palu telah melakukan intervensi desa yang telah diintervensi sebanyak 44 desa/kelurahan dari 2020 desa/kelurahan di Sulawesi Tengah atau 2,2%. Desa yang telah diintervensi tersebar di 8 kabupaten/kota yaitu 3 kelurahan di Kota Palu, 5 desa di



Kabupaten Donggala, 7 desa di Kabupaten Sigi, 9 desa di Kabupaten Parigi Moutong, 3 kelurahan di Kabupaten Banggai, 3 desa di Kabupaten Tojo Una Una, 3 desa di Kabupaten Poso, 2 desa di Kabupaten Morowali, 2 desa di Kabupaten Banggai Kepulauan, 4 desa di Kabupaten Tolitoli dan 3

desa/kelurahan di Kabupaten Buol. Kegiatan GKPD pada tahun 2022 dilaksanakan di Kabupaten Tolitoli (Desa Bangkir, Desa Pangi, Desa Sandana, dan Desa Lalos), dan Kabupaten Buol (Kelurahan Kampung Bugis, Desa Kantanan, dan Desa Bokat)



Tahapan pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa ini adalah sebagai berikut:



Gambar. 40 Tahapan Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa

Kegiatan GKPD diawali dengan kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa yang bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Kegiatan advokasi kelembagaan desa di Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol pada tahun 2022 menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

- Pemda melalui OPD terkait berkomitmen mendukung dan bersinergi dengan program GKPD.
- Telah ditetapkan 4 desa yang akan diintervensi program GKPD di Kabupaten Tolitoli dan 3 desa/kelurahan di Kabupaten Buol.
- Pemerintah desa/kelurahan akan mengalokasikan dana untuk kelanjutan kegiatan GKPD di tahun yang akan datang.
- Mendukung pelaksanaan bimtek penyuluh keamanan pangan untuk industri rumah tangga sehingga memudahkan industri rumah tangga dalam memperoleh izin edar produknya (Nomor PIRT).



Gambar. 41 Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa di Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol Tahun 2022

Tahap selanjutnya dilaksanakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD). Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader keamanan pangan desa yang dilatih di bidang keamanan pangan yakni berjumlah 105 orang.



Gambar. 42 Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas, Usaha Pangan Desa dan kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pelaksanaan Bimtek dimulai dengan koordinasi fasilitator lapangan ke masing-masing desa yang akan diintervensi. Komunitas yang diintervensi adalah komunitas ibu rumah tangga, komunitas ritel/kios, komunitas sekolah dan komunitas remaja. Jumlah komunitas yang diintervensi sebanyak 350 orang (50 orang/desa). Pelaksanaan Bimtek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 9 . Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

| Tempat Pelaksanaan | Peserta Bimtek | Jumlah |
|---------------------------------------|---------------------|----------|
| Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol | Remaja Putra | 26 Orang |
| | Remaja Putri | 29 Orang |
| | IRTP | 51 Orang |
| | Warung Makan | 34 Orang |
| | PKL | 25 Orang |
| | Kios/Toko | 56 Orang |
| | Ibu Rumah Tangga | 31 Orang |
| | Ibu Hamil | 5 Orang |
| | Ibu Menyusui | 17 Orang |
| | Ibu Memiliki Balita | 20 Orang |
| | Siswa | 18 Orang |
| | Guru | 38 Orang |

Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan *pre-test* dan *post-test* bagi peserta Bimtek untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan komunitas desa dan usaha pangan desa setelah mengikuti Bimtek ini.



Gambar. 43 Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

Fasilitasi keamanan pangan dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10 Kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

| No | Fasilitator | Kelompok Target yang akan difasilitasi | Keterangan |
|----|---------------------------------|--|---|
| 1. | Kader Keluarga | Ibu Rumah Tangga | komunitas ibu rumah tangga difasilitasi oleh kader keluarga |
| 2 | Kader Guru | Komunitas Sekolah | Komunitas guru/siswa difasilitasi oleh Kader Guru |
| 3 | Kader Masyarakat/Kesling Dinkes | Kelompok Pangan Siap Saji, ritel/kios dan remaja | komunitas PKL, Ritel/kios dan remaja difasilitasi oleh kader masyarakat, Kesling Dinkes |
| 4 | Kader PKP | Kelompok IRTP | Komunitas Usaha Pangan Desa yang diprioritaskan untuk mendapatkan izin SP-PIRT |

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan Intensifikasi pengawasan keamanan pangan (*pre* dan *post* intervensi). Petugas Balai POM di Palu bersama kader keamanan pangan desa melaksanakan pengujian sampel produk pangan menggunakan *rapid test kit* dengan parameter pengujian *Methanyl yellow*, *Rhodamine B*, *Boraks* dan *Formalin*. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya.

Bagi desa yang menerapkan keamanan pangan secara mandiri, Badan POM memberikan apresiasi Desa Pangan Aman *Award* yang diumumkan pada puncak perayaan ulang tahun Badan POM RI setiap tahunnya. Penilaian dilaksanakan setelah intervensi GKPD. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Balai POM di Palu, ditetapkan Desa Pangli Kabupaten Tolitoli sebagai nominator yang diusulkan untuk mengikuti lomba desa Pangan Aman di tingkat nasional.



Diakhir intervensi dilaksanakan pertemuan Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol. Pada tahap monitoring dan evaluasi, desa yang diintervensi menandatangani Dokumen Keamanan Pangan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan program GKPD secara mandiri di tahun berikutnya. Desa yang telah diintervensi tahun 2021 dilakukan pengawalan pada tahun 2022 yaitu Desa Tanampedagi, Desa Sidole, Desa Paranggi, Desa Ampibabo Utara, Desa Lemo Utara dan Desa Buranga di Kabupaten Parigi Moutong dan Desa Bente dan Desa Matansala di Kabupaten Morowali. Desa yang dilakukan intervensi pada tahun 2020 dan dilakukan pengawalan pada 2022 yaitu Desa Doda dan Desa Balane di Kabupaten Sigi dan Desa Baka dan Bonggan di Kabupaten Banggai Kepulauan.

F.6 Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Tahun 2022 merupakan tahun ke-9 pelaksanaan intervensi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya oleh Balai POM di Palu dan pada tahun 2021 terjadi perubahan nomenklatur program dari Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sampai saat ini telah diintervensi 12 pasar yang tersebar di 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu :

- a. Pasar Manonda di Kecamatan Palu Barat (2014),
- b. Pasar Masomba di Kecamatan Palu Timur (2015),
- c. Pasar Bulili Petobo di Kecamatan Palu Selatan (2016),
- d. Pasar Tagunu di Kelurahan Kampal Kabupaten Parigi Moutong (2017),
- e. Pasar Inpres Malonda Kelurahan Ganti Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala (2018),
- f. Pasar Sintuwu Maroso Kabupaten Poso (2019),
- g. Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi (2020),
- h. Pasar Salakan di Kabupaten Banggai Kepulauan (2020),
- i. Pasar Ampibabo di Kabupaten Parigi Moutong (2021),
- j. Pasar Rakyat Bungku di Kabupaten Morowali (2021),
- k. Pasar Susumbolan di Kabupaten Toli Toli (2022) dan
- l. Pasar Kampung Bugis di Kabupaten Buol (2022)

Bentuk kegiatan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) ooleh Balai POM di Palu di Kabupaten Toli-Toli dan Kabupaten Buol pada tahun 2022 dapat dilihat pada **tabel 11**.

Tabel. 11 Profil Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

| No | Kegiatan | Lokasi | Hasil Kegiatan |
|----|---|-----------------------------|---|
| 1 | Survei Pasar | Pasar Susumbolan Toli Toli | Hasil survei dengan nilai “cukup” |
| | | Pasar Sandana Toli Toli | Hasil Survei dengan nilai “cukup” |
| | | Pasar Kampung Bugis Buol | Hasil Survei dengan nilai “kurang” |
| 2 | Advokasi Pemda dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman dan Pangan Jajanan Anak Sekolah) | Hotel Mitra Utama Toli Toli | <p>- Pemda bersama lintas sektor terkait menyatakan komitmen bersama dalam mendukung dan mensukseskan program prioritas nasional keamanan pangan terpadu di Kabupaten Tolitoli.</p> <p>Dinas Kesehatan melakukan pendampingan bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di wilayah kecamatan/desa yang diintervensi program GKPD untuk memperoleh No.PIRT</p> <p>Dinas Kesehatan melakukan pendampingan kepada 12 sekolah yang diintervensi program PJAS untuk memperoleh sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Kantin & Sekolah</p> <p>Dinas Perdagangan melakukan pendampingan kepada pasar yang diintervensi program PPABK dalam mewujudkan Pasar Sehat dan tersedianya Pangan & Bahan Pangan yang tidak mengandung Bahan Berbahaya seperti Formalin Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil.</p> <p>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan pendampingan dalam mewujudkan tersedianya sarana kantin sehat di 12 sekolah yang diintervensi PJAS, membentuk tim Keamanan Pangan Sekolah serta menjamin tersedianya pangan jajanan sekolah yang aman bermutu dan bergizi</p> |



| | | | |
|--|--|---------------------------|--|
| | | <p>Kantor Bupati Buol</p> | <p>Hasil Rekomendasi Forum Advokasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemda dan OPD/ lintas sektor terkait menyatakan komitmen dan mendukung Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Buol. 2. OPD / lintas sektor terkait akan melakukan pendampingan UMKM Usaha Pangan Desa yang akan disinergikan dengan program GKPD. 3. OPD / Lintas Sektor terkait akan melakukan pendampingan bagi 10 sekolah yang akan diintervensi dengan Program PJAS untuk mewujudkan kantin sehat. Bagi kantin yang telah memenuhi persyaratan kantin sehat akan diberikan Sertifikat Layak Sehat. 4. Akan dilakukan pendampingan terhadap pasar yang akan diintervensi dengan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk mewujudkan pasar yang diintervensi (Pasar Kampung Bugis) sebagai Pasar Sehat. 5. Sinkronisasi dan sinergitas program OPD/lintas sektor terkait dalam rangka integrasi Program Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Buol. 6. Merekomendasikan usulan lokus program keamanan pangan terpadu yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Program GKPD : Sebanyak 3 desa yang akan diintervensi program GKPD yaitu: Desa Kampung Bugis Kec. Biau, Desa Bokat Kec. Bokat dan Desa Kantanan Kec. Bokat b. Program PJAS 10 sekolah SDN 1 Biau, SDN 2 Biau, SDN 3 Biau, SDN 4 Biau dan SDN 5 Biau serta SMP Negeri 1 Biau dan SMAN 1 Biau, SDN 2 Bokat, SMP Negeri 1 Bokat dan SMK Negeri 1 Bokat. c. Program PPABK (Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) |
|--|--|---------------------------|--|



| | | | |
|---|--|---|--|
| | | | sebanyak 1 pasar yaitu: Pasar Kampung Bugis. |
| 3 | Pelatihan Fasilitator dan BIMTEK Petugas Pasar | Hotel Mitra Utama Toli Toli | Terdapat 20 orang Fasilitator Pasar yang siap melakukan uji sampel pangan yang beredar di Pasar Susumbolan secara mandiri menggunakan <i>rapid test kit</i> untuk uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil |
| | | Gedung Graha Kurniawati dan Pasar Raya Buol | Terdapat 20 orang Fasilitator Pasar yang siap melakukan uji sampel pangan yang beredar di Pasar Kampung Bugis secara mandiri menggunakan <i>rapid test kit</i> untuk uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil |
| 4 | Monitoring dan Evaluasi Tahap I terhadap Implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas | Pasar Susumbolan Toli Toli | Tidak ditemukan bahan berbahaya kimia pada sampel uji pangan jajanan pasar, namun ditemukan 4 sampel TMS parameter mikrobiologi MPN Coliform |
| | | Pasar Kampung Bugis Buol | Ditemukan bahan berbahaya kimia Rhodamin B pada sampel pangan jajanan pasar yang diuji dan 2 sampel TMS parameter mikrobiologi MPN Coliform |
| 5 | Penyuluhan kepada komunitas pasar | Pasar Susumbolan Toli Toli | Adanya peningkatan pengetahuan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di dalam pangan bagi komunitas Pasar Susumbolan (pedagang, pembeli dan masyarakat di sekitar pasar) tentang bahan berbahaya |



| | | | |
|---|----------------------------|----------------------------|---|
| | | Pasar Kampung Bugis Buol | Adanya peningkatan pengetahuan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di dalam pangan bagi komunitas Pasar Kampung Bugis (pedagang, pembeli dan masyarakat di sekitar pasar) tentang bahan berbahaya |
| 6 | Kampanye Pasar Pangan Aman | Pasar Susumbolan Toli Toli | Peningkatan pengetahuan komunitas pasar dan masyarakat luas tentang pasar pangan aman dari bahan berbahaya |
| | | Pasar Kampung Bugis Buol | Peningkatan pengetahuan komunitas pasar dan masyarakat luas tentang pasar pangan aman dari bahan berbahaya |
| 7 | Monitoring Tahap II | Pasar Susumbolan Toli Toli | Tidak ditemukan bahan berbahaya kimia pada sampel uji pangan jajanan pasar, namun ditemukan 5 sampel TMS parameter mikrobiologi MPN Coliform dan 2 sampel TMS parameter E.Coli |
| | | Pasar Kampung Bugis Buol | Tidak ditemukan bahan berbahaya kimia pada sampel uji pangan jajanan pasar, namun ditemukan 4 sampel TMS parameter mikrobiologi MPN Coliform dan 3 sampel TMS parameter E.Coli |



Gambar. 44 Kegiatan Survei Pasar Susumbolan Tolitoli dan Pasar Kampung Bugis Buol



Gambar. 45 Pelatihan Fasilitator dan BIMTEK Petugas Pasar Susumbolan Toli Toli dan Pasar Kampung Bugis Buol



Gambar. 46 Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap 1



Gambar. 47 Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap 2

Pasar yang telah diintervensi tahun 2020 - 2021 dilakukan pengawalan pada tahun 2022 yaitu Pasar Rakyat Bungku Kabupaten Morowali dan Pasar Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong yang merupakan pasar intervensi tahun 2021 serta Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi dan Pasar Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan yang merupakan pasar intervensi tahun 2020.

F.7 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Program intervensi keamanan PJAS dalam tatanan normal baru tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan:

- a. **Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020** tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional
- b. **Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri** tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemik *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan
- c. **Surat Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Bappenas Nomor 08515/Dt.5.1/07/2020 tanggal 23 Juli 2020** perihal Tanggapan atas Usulan Perubahan Definisi Operasional Output Sekolah yang Diintervensi Keamanan Pangan Sekolah.

Sekolah yang diintervensi Keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Negeri maupun Swasta. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah Aktif.
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.



- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Tujuan intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktek keamanan pangan di sekolah. Jumlah target sekolah yang diintervensi oleh Balai POM di Palu pada tahun 2022 sebanyak 22 sekolah dengan rincian : 12 Sekolah di Kabupaten Toli Toli dan, 10 Sekolah di Kabupaten Buol.

Tabel. 12 Distribusi Sekolah yang Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2022

| No | Nama Sekolah/Madrasah | Kab/Kota | Status (Negeri/ Swasta) |
|----|-----------------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | SDN 10 | Kabupaten Toli Toli | Negeri |
| 2 | SDN 2 | Kabupaten Toli Toli | Negeri |
| 3 | SDN Pembina | Kabupaten Toli Toli | Swasta |
| 4 | SDN Percontohan | Kabupaten Toli Toli | Negeri |
| 5 | SDN Lantapan | Kabupaten Toli Toli | Swasta |
| 6 | SMPN 1 Galang | Kabupaten Toli Toli | Negeri |
| 7 | SMPN 1 | Kabupaten Toli Toli | Negeri |



| No | Nama Sekolah/Madrasah | Kab/Kota | Status (Negeri/Swasta) |
|----|-----------------------|---------------------|------------------------|
| 8 | SMPN 3 | Kabupaten Toli Toli | Negeri |
| 9 | SMPN 5 | Kabupaten Toli Toli | Negeri |
| 10 | MTSN 2 | Kabupaten Toli Toli | Negeri |
| 11 | SMAKN 1 | Kabupaten Toli Toli | Negeri |
| 12 | SMAN 1 | Kabupaten Toli Toli | Negeri |
| 13 | SDN 1 Biau | Kabupaten Buol | Negeri |
| 14 | SDN 2 Biau | Kabupaten Buol | Negeri |
| 15 | SDN 3 Biau | Kabupaten Buol | Negeri |
| 16 | SDN 4 Biau | Kabupaten Buol | Negeri |
| 17 | SDN 5 Biau | Kabupaten Buol | Negeri |
| 18 | SDN 2 Bokati | Kabupaten Buol | Negeri |





| No | Nama Sekolah/Madrasah | Kab/Kota | Status (Negeri/Swasta) |
|----|-----------------------|----------------|------------------------|
| 19 | SMPN 2 Biau | Kabupaten Buol | Negeri |
| 20 | SMPN 1 Bokat | Kabupaten Buol | Negeri |
| 21 | SMAN 1 Biau | Kabupaten Buol | Negeri |
| 22 | SMKN 1 Bokat | Kabupaten Buol | Negeri |

Tabel. 13 Profil Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2022

| No. | Jenis Intervensi | Lokasi | Materi | Keterangan |
|-----|--|--|---|--|
| 1 | Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu | 1. Hotel Mitra Utama Toli Toli 2. Kantor Bupati Buol | Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah | Peserta: Lintas sektor/OPD terkait |
| 2. | Sosialisasi Keamanan Pangan | 1. Hotel Mitra Utama Toli Toli 2. Surya Wisata Hotel Buol | Kiat mengenal dan memilih pangan aman, Pengenalan bahaya keamanan pangan, Tips konsumsi pangan aman | Peserta : 1 orang guru UKS dan 2 orang siswa |
| 2 | Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah | 1. Hotel Mitra Utama Toli Toli 2. Surya Wisata Hotel | Kebijakan KP PJAS, 5 Kunci keamanan | Peserta : 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru dan 1 orang guru/komite |



| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| | | Buol | memilih pangan, 5 Kunci KP mengolah Pangan, KP mencegah penyebaran covid-19, Peran kader KP Sekolah | sekolah |
| 3 | Pemberian Paket Informasi Edukasi dan Promosi Keamanan Pangan Sekolah | 12 Sekolah di Kab Toli Toli 10 Sekolah di Kab. Buol | - Leaflet Brosur, Poster dan Buku Keamanan Pangan - X-Banner Keamanan Pangan - Peralatan Praktek Keamanan Pangan di Kantin Sekolah | Paket Edukasi diserahkan pada saat Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah oleh Petugas Balai POM di Palu |
| 4 | Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS | 12 Sekolah di Kab. Toli Toli 10 Sekolah di Kab. Buol | Implementasi Program Keamanan Pangan Sekolah oleh Kader KPS | Petugas Balai POM di Palu melakukan monitoring terhadap pemberdayaan komunitas sekolah oleh Kader KPS |
| 5 | Audit Sertifikasi Sekolah Pangan Aman | 12 Sekolah yang diintervensi A di Kabupaten Toli Toli 10 Sekolah yang diintervensi A di Kabupaten Buoli | Dokumen : - SK Tim KPS - Rencana Aksi - Tata Tertib Kantin; | Pemberian Sertifikasi Sekolah Pangan Aman diberikan kepada sekolah yang memiliki komitmen dalam penerapan praktek keamanan pangan di sekolahnya, memiliki kelengkapan checklist sarana prasarana keamanan pangan dan memiliki dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah. |



Gambar. 48 Advokasi PEMDA dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu



Gambar. 49 Sosialisasi Keamanan Pangan



Gambar. 50 Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan



Gambar. 51 Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS



Gambar. 52 Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman

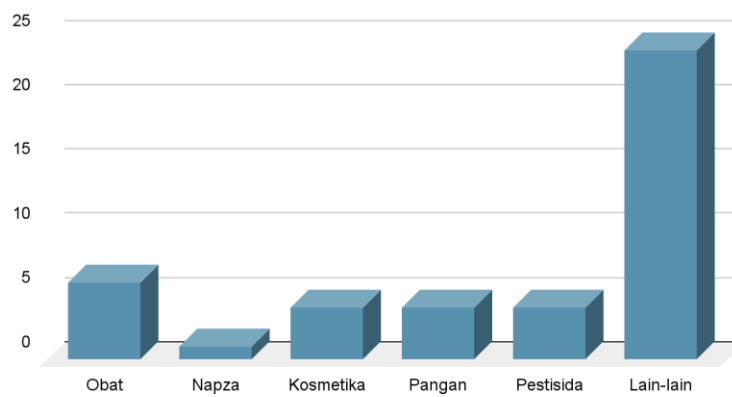
Sekolah yang telah diintervensi tahun 2020 - 2021 dilakukan pula pengawalan pada tahun 2022 yaitu 12 sekolah di kabupaten Sigi dan 4 sekolah di kabupaten Banggai Kepulauan yang merupakan sekolah intervensi tahun 2020. Pengawalan dilakukan pula pada sekolah intervensi tahun 2021, yaitu 14 sekolah di Parigi Moutong dan 10 sekolah di kabupaten Morowali. Untuk perluasan cakupan dilakukan terhadap 70 sekolah, yaitu 35 sekolah di kabupaten Sigi dan 35 sekolah di kabupaten Donggala.

F.8 Data Kasus Keracunan

Data kasus keracunan yang diperoleh dari rumah sakit di wilayah Sulawesi Tengah merupakan salah satu kegiatan Sentra Informasi Keracunan untuk mengidentifikasi keracunan melalui pengumpulan data, evaluasi, dan monitoring kegiatan pencegahan keracunan. Tahun 2022 terdapat 43 data kasus keracunan terdiri atas 6 kasus keracunan obat, 1 kasus keracunan napza, 4 kasus keracunan kosmetika, 4 kasus keracunan pangan, 4 kasus keracunan pestisida dan 24 kasus keracunan lainnya.



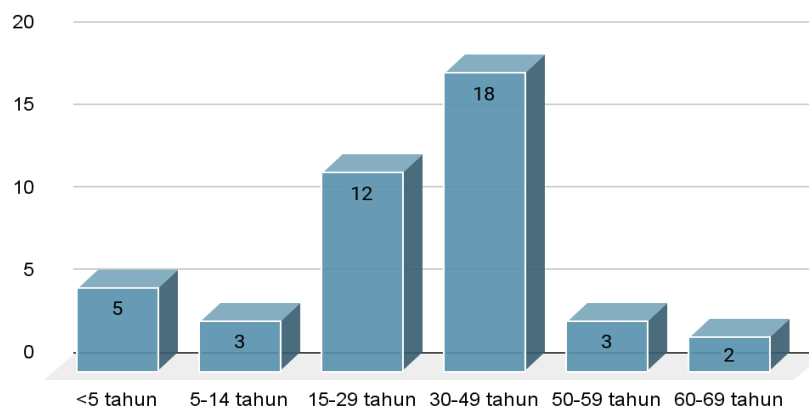
Penyebab Kasus Keracunan



Gambar. 53 Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Penyebab Tahun 2022

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa keracunan yang terjadi paling banyak disebabkan oleh lain-lain. Keracunan makanan oleh pangan disebabkan oleh kelalaian korban dalam cek kadaluarsa makanan dan kurangnya kehati-hatian korban dalam konsumsi makanan olahan siap saji. Kasus keracunan umumnya terjadi pada rentang usia produktif.

Rentang Usia Korban Keracunan



Gambar. 54 Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022

Untuk menghindari terjadinya keracunan pangan, pengetahuan tentang *hygiene* dan sanitasi perlu ditingkatkan melalui KIE tentang *hygiene* dan sanitasi dan sertifikat Laik Sehat dari



Dinas Kesehatan bagi usaha pangan siap saji. Selain itu, agar selalu mengedukasi masyarakat untuk selalu melakukan CEK KLIK sebelum membeli pangan kemasan.

G. Sertifikasi Produk dan Sarana Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

G.1 Audit dalam rangka sertifikasi

Balai POM di Palu juga menyediakan layanan sertifikasi yaitu Surat Keterangan Impor, Surat Keterangan Ekspor, Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB. Namun, belum terdapat pengajuan surat keterangan Impor yang ditujukan ke Balai POM di Palu.

G.1.1 Audit Sertifikasi Sarana Obat Tradisional

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu belum terdapat fasilitas produksi obat tradisional, sehingga tidak dilakukan audit sertifikasi sarana produksi obat tradisional.

G.1.2 Audit Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik

Audit sertifikasi sarana produksi kosmetik dalam rangka permohonan surat keterangan penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) tidak dilakukan. Hal ini terjadi karena belum adanya permohonan pemeriksaan untuk melakukan sertifikasi sarana produksi kosmetik di tahun 2022.

G.1.3 Audit Sertifikasi Sarana Produksi Pangan

Audit dalam rangka pendaftaran dan perpanjangan izin produk pangan pada tahun 2022 dilakukan terhadap 8 sarana produksi pangan. Hasil Pemeriksaan terhadap 8 sarana yaitu semua sarana memenuhi ketentuan (2 sarana mendapatkan rating A dan 6 sarana mendapatkan rating B)

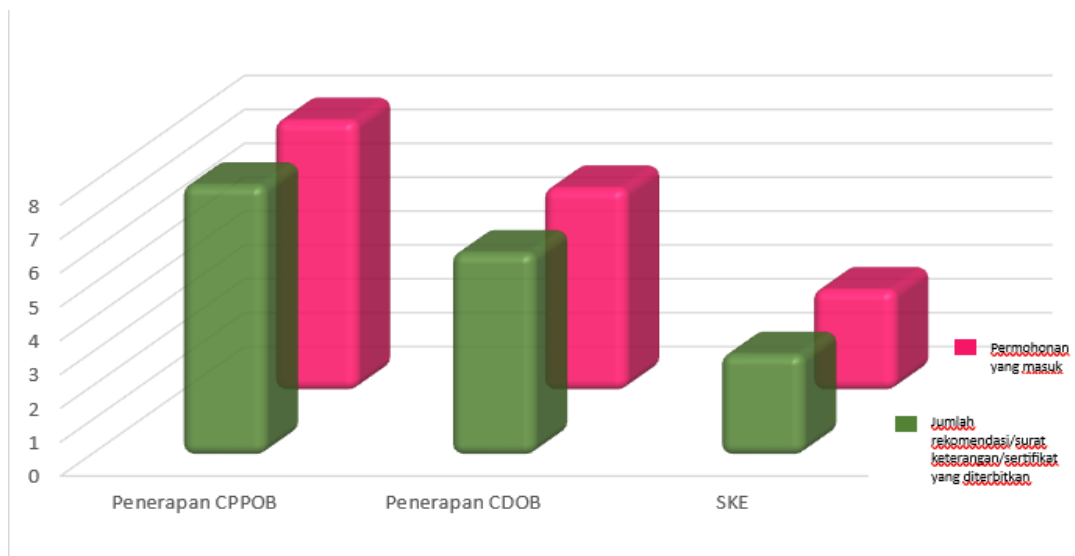
G.1.4 Rekomendasi ekspor pangan

Balai POM di Palu telah menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 3 Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) dari 3 permohonan yang diterima (100%).



G.1.5 Audit sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

Audit resertifikasi CDOB terhadap Pedagang Besar Farmasi (PBF) dilakukan terhadap permohonan resertifikasi yang ditujukan ke Balai POM di Palu. Permohonan untuk sertifikasi dan resertifikasi CDOB yaitu 6 permohonan (3 permohonan sertifikasi dan 3 permohonan resertifikasi CDOB). Hasil dari audit tersebut yakni diterbitkannya rekomendasi CDOB.



Gambar. 55 Profil Layanan Sertifikasi

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

H.1 Pemantauan Iklan

Balai POM di Palu telah melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap 1147 iklan Obat dan Makanan (94 iklan obat, 81 iklan obat tradisional, 36 iklan suplemen kesehatan, 216 iklan pangan, 360 iklan kosmetik dan 360 iklan rokok). Rincian pemantauan iklan oleh Balai POM di Palu sebagai berikut :

Tabel. 14 Data Pemantauan Iklan

| Produk | Realisasi | | |
|--------|-----------|-----|-------|
| | MK | TMK | Total |
| Obat | 83 | 11 | 94 |



| | | | |
|-----------------------|-----|-----|-----|
| Obat Tradisional | 49 | 32 | 81 |
| Suplemen Kesehatan | 29 | 7 | 36 |
| Kosmetik | 241 | 119 | 360 |
| Pangan | 194 | 22 | 216 |
| Rokok/produk tembakau | 280 | 80 | 360 |

Aspek iklan yang tidak memenuhi ketentuan berupa iklan berlebihan/menyesatkan, klaim/testimoni berlebihan, pemasangan iklan rokok memotong jalan dan mengiklankan rokok di kawasan bebas rokok dan di jalan protokol. Profil pemantauan iklan produk dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar. 56 Grafik Pemantauan Iklan

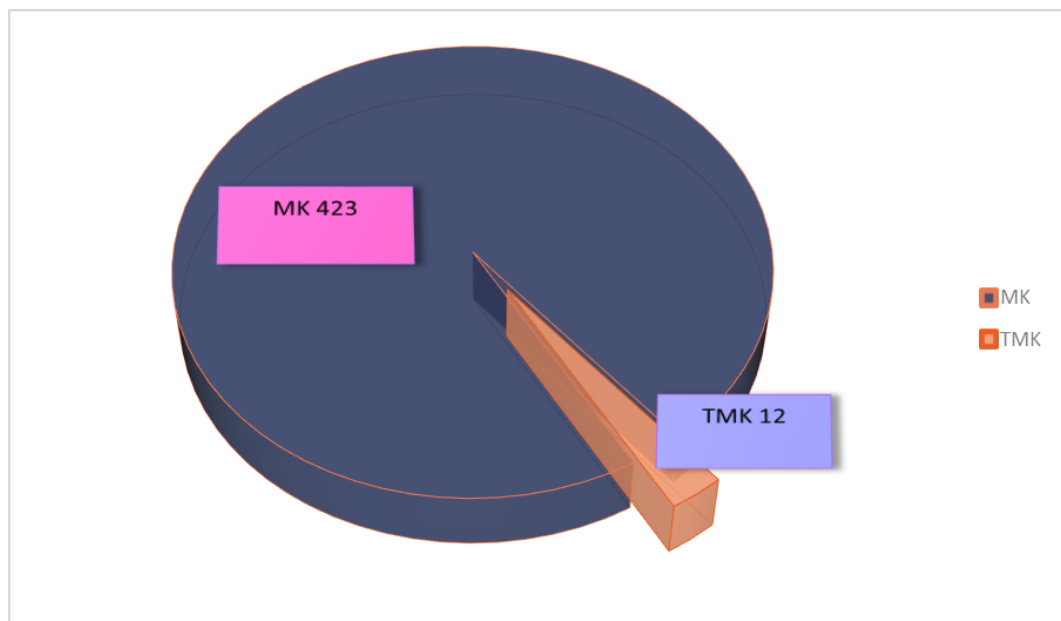
H.2 Pemantauan Label

Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan produk pangan menunjukkan masih adanya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan

ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan hasil pemantauan label yang dilakukan pada tahun 2022 sebagai berikut:

H.2.1 Pemantauan label obat

Dalam rangka melindungi masyarakat dari informasi pada label produk yang dapat menyesatkan konsumen, telah dilakukan pemantauan label obat. Label produk obat yang diawasi meliputi bungkus luar, brosur, strip/blister, etiket dan ampul. Pengawasan label obat dilakukan sebanyak 435 sampel obat dengan hasil sebanyak 423 label memenuhi ketentuan dan 12 label tidak memenuhi ketentuan. Penandaan label obat yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu tidak lengkapnya informasi di dalam brosur dan pada produk tidak dilengkapi brosur. Profil hasil pemantauan label obat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

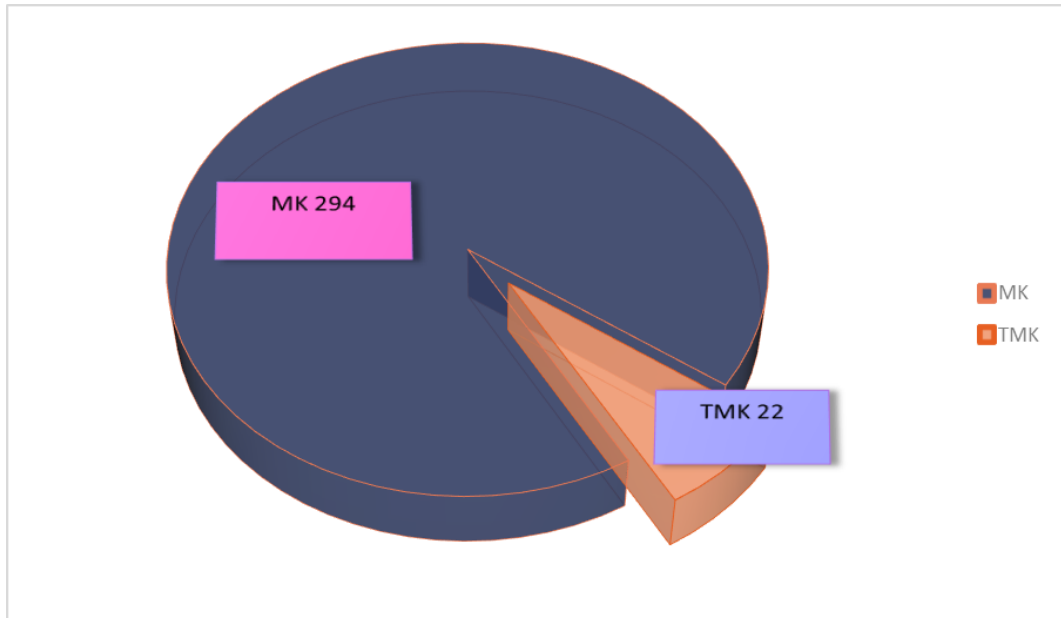


Gambar. 57 Profil Pemantauan label produk obat

H.2.2 Pemantauan label obat tradisional

Pengawasan penandaan terhadap 316 label kemasan obat tradisional. dari evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 294 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 22 label. Penandaan label obat tradisional yang tidak

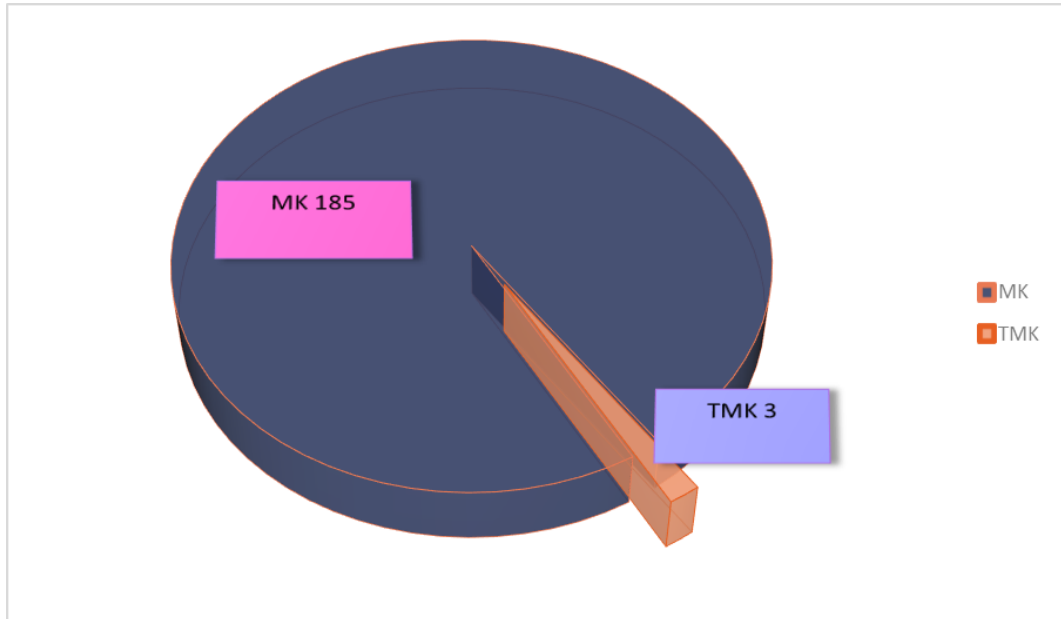
memenuhi ketentuan tersebut yaitu klaim berlebihan pada label obat tradisional. Profil hasil pemantauan label obat tradisional dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 58 Profil Pemantauan label produk obat tradisional

H.2.3 Pemantauan label suplemen kesehatan

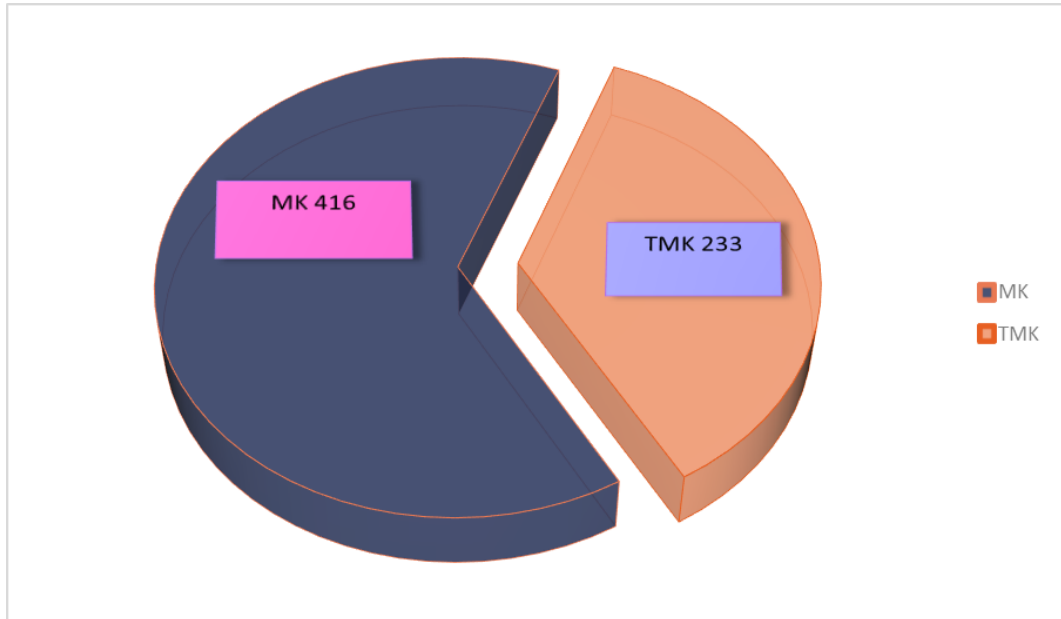
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 88 label kemasan suplemen kesehatan. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 185 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 3 label. Penandaan semua label suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu klaim berlebihan pada label suplemen kesehatan. Profil hasil pemantauan label suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 59 Profil Pemantauan label produk suplemen kesehatan

H.2.4 Pemantauan label kosmetik

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 649 label kemasan kosmetik. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 416 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 233 label. Penandaan label kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu klaim berlebihan/menyesatkan dan perlu adanya data dukung terhadap klaim. Profil hasil pemantauan label kosmetik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

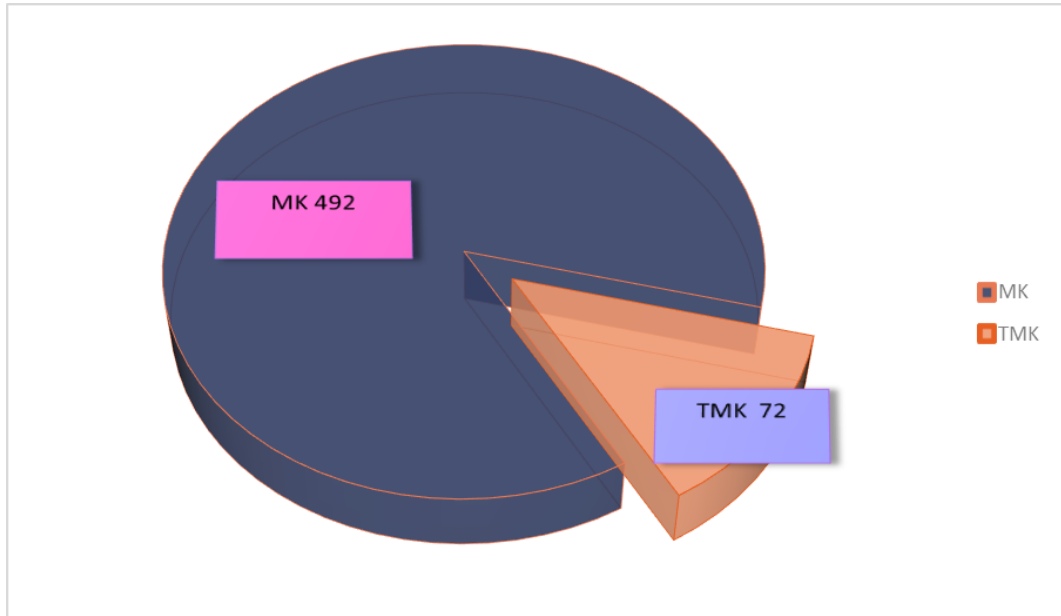


Gambar. 60 Profil Pemantauan label produk kosmetik

H.2.5 Pemantauan label pangan

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 564 label pangan. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 492 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 72 label. Penandaan label pangan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu tidak lengkapnya informasi di dalam produk. Profil hasil pemantauan label pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

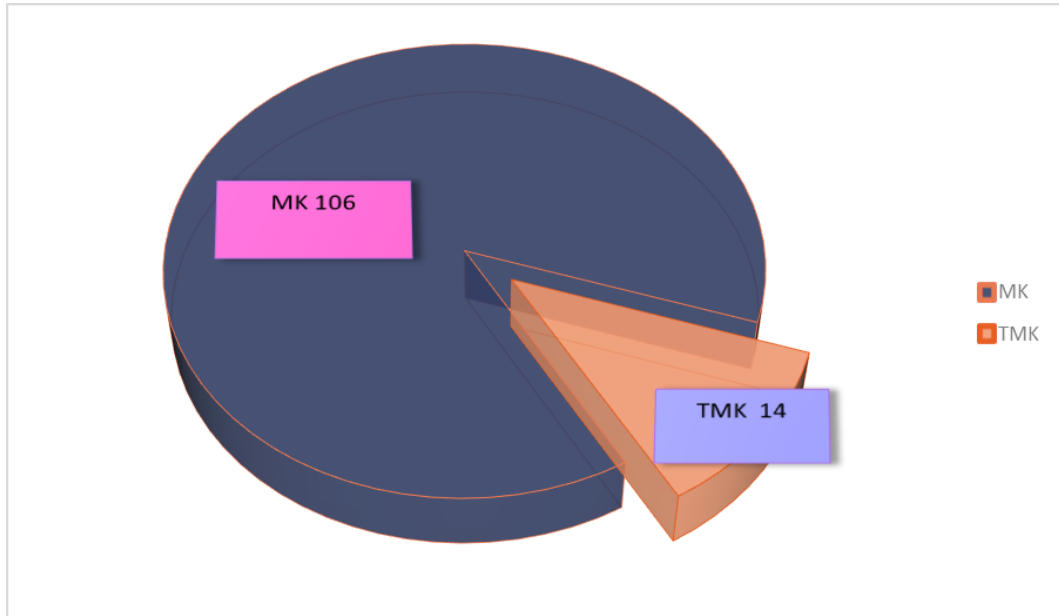




Gambar. 61 Profil Pemantauan label produk pangan

H.2.6 Pemantauan label produk rokok/tembakau

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 120 label rokok/tembakau. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 106 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 14 label. Penandaan label rokok/tembakau yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu tidak lengkapnya informasi berupa tanggal kedaluwarsa pada produk. Profil hasil pemantauan label rokok/tembakau dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar. 62 Profil Pemantauan label produk rokok/tembakau

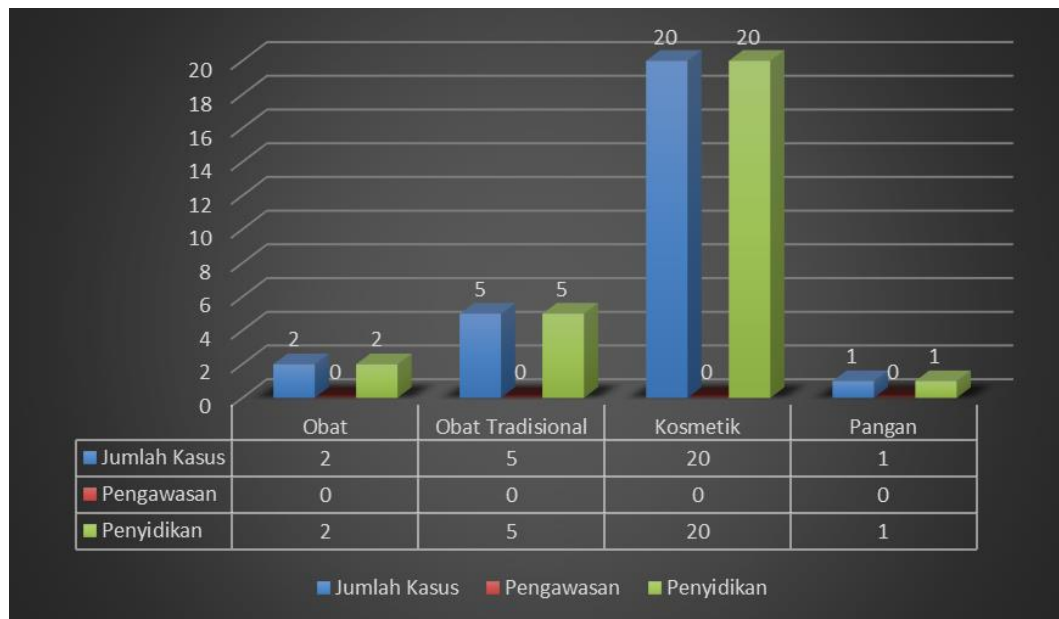
I. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

I.1 Hasil Pemetaan Rawan Kasus

Balai POM di Palu pada tahun 2022 melakukan penginputan data Rawan kasus ke dalam Aplikasi *Dashboard Penindakan* sebanyak 25 kasus terdiri dari 16 kasus hasil operasi intelijen dan 9 kasus operasi penindakan obat dan makanan. Dari 25 kasus pelanggaran yang berlanjut ke tahap Penyidikan sebanyak 4 perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang terdiri atas :

- 1 perkara Obat Tradisional TIE di Kabupaten Sigi,
- 2 perkara Kosmetik TIE di Kota Palu dan Kabupaten Sigi,
- 1 perkara Obat TIE di Kabupaten Sigi.

Modus operandi yang digunakan dalam beberapa perkara yang ditangani Balai POM di Palu adalah penjualan secara *online* sehingga diintensifkan *cyber patrol* untuk mendeteksi penjualan secara *online* khususnya di wilayah Sulawesi Tengah. Hasil lebih rinci terkait data rawan kasus dapat dilihat pada **Lampiran tabel 12**.



Gambar. 63 Jumlah Laporan Operasi Intelijen

I.2 Hasil Operasi Intelijen

Telah dilakukan operasi intelijen atau investigasi awal dan menghasilkan 28 laporan Intelijen. Tindak lanjut dari 28 hasil operasi intelijen, 9 kasus dilanjutkan dengan operasi penindakan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palu. Hasil operasi penindakan dari 9 kasus terdiri dari

- 1 kasus produk obat keras tanpa kewenangan dan obat tradisional TIE,
- 1 kasus produk obat keras TIE
- 7 kasus produk kosmetik TIE.

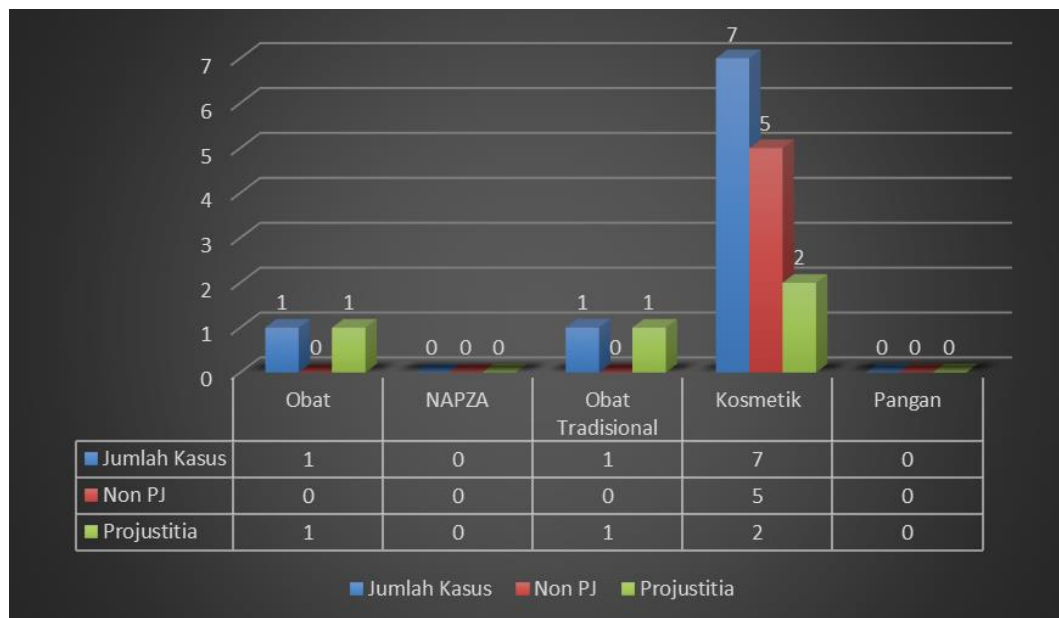
Dalam keadaan pandemi COVID-19, Balai POM di Palu tetap melaksanakan tugas di bidang penegakan hukum dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hasil lebih rinci terkait operasi intelijen dapat dilihat pada tabel 13.

I.3 Hasil Operasi Penindakan

Tindak lanjut terhadap 9 kasus hasil operasi penindakan yang dilakukan Balai POM di Palu, yaitu 4 kasus dilanjutkan ke proses Penyidikan sesuai dengan tabel 14. Sedangkan 5 kasus tidak dilanjutkan ke proses Penyidikan karena tidak cukup bukti dan tidak memenuhi unsur pasal yang disangkakan. Untuk produk temuan hasil operasi penindakan dibuatkan berita acara serah terima barang dari pemilik barang kepada petugas Balai POM di Palu yang selanjutnya barang bisa dilakukan pemusnahan ditempat atau barang dibawa ke kantor Balai POM di Palu disimpan dalam gudang Barang Bukti untuk nantinya dilakukan pemusnahan di Kantor Balai POM di Palu dan pemilik

barang diwawancarai/dimintai keterangan, diberikan peringatan terkait pelanggaran yang telah dilakukan serta pemilik barang menandatangani surat pernyataan agar tidak mengulangi pelanggaran kembali.

Pada tahun 2022 capaian jumlah perkara Balai POM di Palu sebanyak empat perkara dari empat perkara yang ditargetkan. Jumlah perkara yang diselesaikan hingga Tahap 2 pada tahun 2022 sebanyak 4 perkara yaitu OT TIE, Kosmetik TIE sebanyak 2 perkara, dan Obat TIE. Sehingga seluruh perkara pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan yang ditangani Balai POM di Palu sudah terselesaikan tidak ada yang terhutang hingga akhir tahun 2022 hasil secara rinci dapat dilihat pada **tabel 14**. Meskipun tren COVID-19 sudah turun, Balai POM di Palu tetap melaksanakan tugas di bidang penegakan hukum dan tetap menerapkan protokol kesehatan



Gambar. 64 . Jumlah Data Rawan kasus dan Perkara yang ditangani PPNS Balai POM di

Sebagai bentuk koordinasi Balai POM di Palu memberikan bantuan kepada Loka POM di Kabupaten Banggai berupa tenaga penyidik untuk menangani perkara di wilayah Loka POM di Kabupaten Banggai, di Kabupaten Banggai laut. Satu kasus di bidang obat yaitu Obat Keras TIE dan kasus dilanjutkan ke proses *Projustitia*. Perkara terkait Obat Keras TIE masuk ke dalam tahap I pada bulan Mei dan lanjut tahap II pada bulan Juni tahun 2022.



I.4 Patroli Siber

Pada Tahun 2022 Balai POM Palu telah melakukan patroli siber dan telah menghasilkan rekomendasi take down akun media sosial dan akun e-Commerce sebanyak 215 rekomendasi yang di kirim ke Direktorat Siber obat dan makanan dan sebanyak 149 rekomendasi telah ditindaklanjuti dalam bentuk take down akun media sosial maupun akun e-Commerce. **tabel 12 A**

I.5 Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2022 Balai POM Palu telah membuat rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 1 laporan analisis. **tabel 12 B**

J. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen

Peran masyarakat dalam memilih dan mengkonsumsi produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu harus lebih ditingkatkan lagi karena masyarakat juga sebagai salah satu pilar sistem pengawasan Obat dan Makanan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh BPOM di Palu adalah meliputi:

1. Layanan informasi dan pengaduan konsumen
2. KIE langsung ke masyarakat
3. KIE melalui sosial media
4. KIE di media elektronik
5. Inovasi Pelayanan Publik

J.1 Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM nomor 27 tahun 2018 tentang standar pelayanan publik di lingkungan Badan POM RI yang merupakan standar yang digunakan oleh



petugas Badan POM di seluruh Indonesia yang menekankan bahwa pelayanan publik dilakukan dengan mengacu pada maklumat pelayanan yang berbunyi:

“Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati kami siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

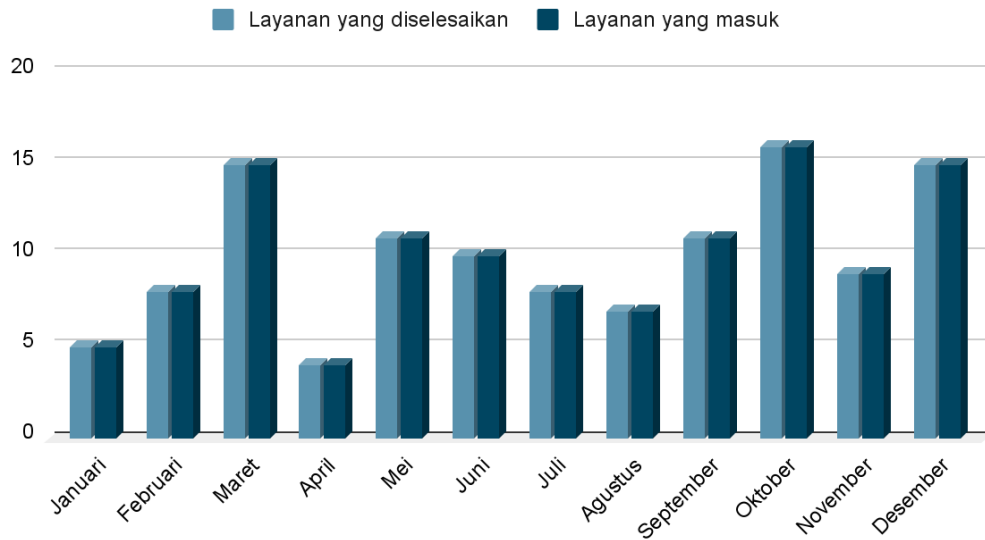
Pada tahun 2022 jumlah permintaan informasi dan pengaduan masyarakat sebanyak 119 permintaan, mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2021. Hal ini disebabkan masyarakat sudah teredukasi secara tidak langsung melalui konten-konten informasi dan edukasi diunggah setiap harinya melalui sosial media milik Balai POM di Palu sehingga permintaan informasi sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Persentase layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) adalah 100%. Waktu layanan untuk memenuhi permintaan informasi maksimal 1 hari kerja. Secara umum masyarakat telah mendapatkan jawaban atas permintaan informasi secara langsung di ruang layanan ULPK. Untuk tindak lanjut pengaduan maksimal 10 hari kerja dan dapat diperpanjang hingga 7 hari kerja jika membutuhkan penelusuran lebih lanjut.

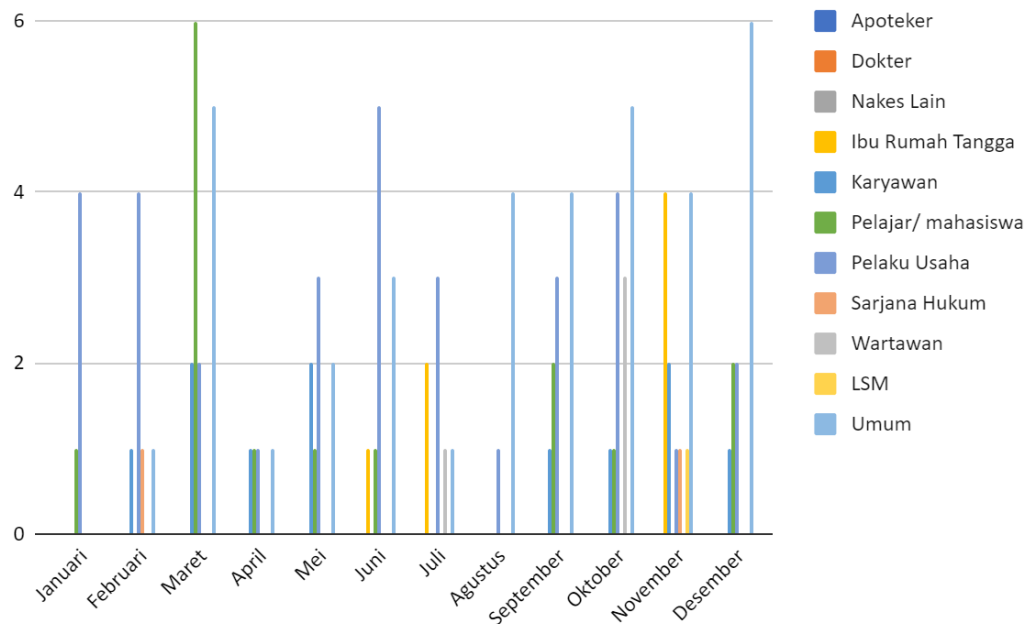
Persentase layanan yang diselesaikan sesuai SLA setiap bulannya digambarkan dalam grafik berikut ini:



Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)



Gambar. 65 Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA



Gambar. 66 Profil Penggolongan Konsumen menurut Profesi

Berdasarkan profil penggolongan konsumen menurut profesi, konsumen yang paling banyak mengajukan pertanyaan adalah dari pelaku usaha. Permintaan informasi dari pelaku usaha



umumnya terkait proses registrasi pangan olahan, hal ini menunjukkan tingkat kesadaran pelaku usaha untuk mendaftarkan pangan olahannya dan didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di Sulawesi Tengah.

J.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

J.2.1 Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Keliling

Kegiatan ini bertujuan memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat agar terhindar dari penggunaan Obat dan Makanan ilegal, tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan serta berbahaya yang dapat berisiko terhadap kesehatan.

Dalam upaya memberikan informasi Obat dan Makanan yang lebih dekat pada masyarakat, salah satu kegiatan Balai POM di Palu adalah melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan menggunakan mobil laboratorium keliling ke tempat-tempat keramaian, seperti Pasar Ramadhan Kuliner Kota Palu, Pusat Takjil Tawaeli, Pasar Manonda, Pasar Lama di Kelurahan Bantaya, dan Lapangan Vatulemo Kota Palu. Selain itu kegiatan ini juga dilaksanakan di sekolah, ritel dan di sarana IRTP. Balai POM di Palu juga hadir melakukan KIE pada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh instansi lain, seperti KIE di acara Gebyar UMKM Sulawesi Tengah dan saat perayaan Hari Kesehatan Nasional. Kegiatan ini berupa penyampaian informasi terkait produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan, aplikasi BPOM Mobile, serta Siga POM Palu, melakukan demonstrasi singkat cara-cara mengenali produk ilegal dengan menampilkan produk pada mobil laboratorium keliling yang dapat disaksikan langsung oleh pengunjung; melakukan tanya jawab kepada konsumen terkait produk yang tidak memenuhi syarat; dan pemberian brosur/ *leaflet* kepada konsumen/ masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 30 kali selama tahun 2022.



Gambar. 67 Kegiatan Pengujian Cepat di KIE Obat dan Makanan Keliling



Gambar. 68 Kegiatan KIE Keliling di Perayaan Hari Besar Nasional

J.2.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik

Promosi melalui media dilaksanakan dalam bentuk talkshow di media elektronik dan penayangan iklan layanan masyarakat. Balai POM di Palu melaksanakan *talkshow* bekerjasama dengan media elektronik sebanyak 6 kali di Radio RRI Palu dan Radio Nebula Palu dengan tema Himbauan tidak takut untuk minum obat sirup dan Isu Gagal Ginjal Akut dari Perspektif Dinkes Propinsi Palu dan Balai POM di Palu sebanyak 4 kali, talkshow di TVRI Sulawesi Tengah sebanyak 1 kali dengan tema Jangan takut minum obat sirup, dan 1 kali di RRI Kab. Tolitoli dengan tema *Launching* Slga POM Palu. *Talkshow* ini dilaksanakan dengan metode interaktif sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang akurat tentang obat dan makanan diharapkan melalui media. Selain itu kegiatan sosialisasi di media elektronik dilakukan dalam bentuk pembuatan video profil dan iklan layanan masyarakat yang ditayangkan di media elektronik.



Gambar. 69 KIE melalui media elektronik

J.2.3 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Sosial

Balai POM di Palu melaksanakan penyebaran informasi melalui media sosial *facebook*, *twitter*, *Instagram*, *youtube channel* Balai POM di Palu. Pada tahun 2022, terdapat 1339 konten yang dibagikan dalam bentuk infografis, videografis dan foto kegiatan.

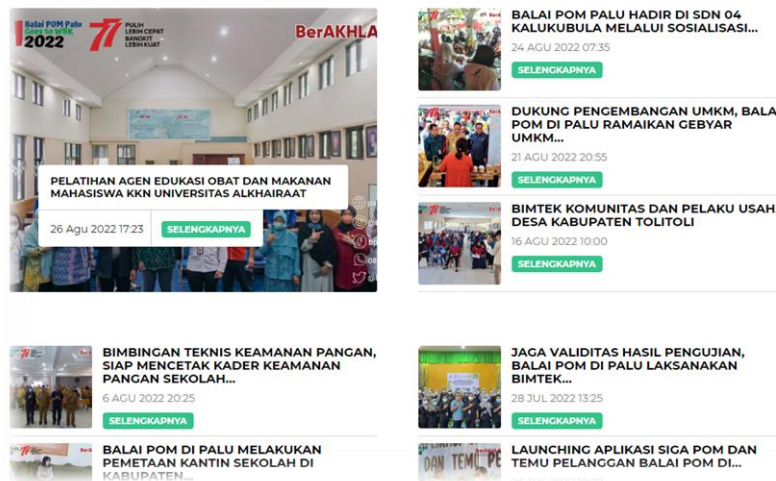


Gambar. 70 KIE melalui Media Sosial

J.2.4 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Subsite

Dalam Rangka keterbukaan informasi publik maka Balai POM Palu menyampaikan informasi program dan kegiatan yang dilakukan melalui subsite yang dimiliki oleh Balai POM di Palu yaitu www.palu.pom.go.id . Adapun informasi yang disampaikan diantaranya adalah:

- Profil
- Latar belakang
- Visi dan Misi
- Tugas Pokok dan fungsi
- Struktur organisasi
- Profil Kepala Balai POM di Palu
- Dasar Hukum
- Berita :
 - Berita Aktual
 - Peringatan Publik Layanan
- Standar Pelayanan Publik
- Informasi Publik (PPID)
- Layanan Publik
- Pengadaan Barang dan jasa
- Profil Pelaksanan layanan
- Profil PPID
- Biaya PNB
- Laporan
 - Laporan Tahunan
 - Laporan Semesteran
 - Laporan Triwulan
 - Laporan Kinerja
 - Laporan PPID
- Indikator kinerja utama
- Perjanjian Kerja Sama
- Rencana Aksi Perjanjian Kinerja



Gambar. 71 Halaman Subsite Balai POM di Palu

J.2.5. Komunikasi Informasi dan Edukasi tentang AMR (*Antimicrobial Resistance*)

Badan POM sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menjamin efikasi, keamanan dan mutu setiap obat yang beredar di Indonesia, berperan penting dalam pengawasan obat secara pre-market (penilaian obat sebelum obat beredar di pasar) maupun post-market (pengawasan setelah obat tersebut beredar di pasaran). Salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan dan risiko keamanan kesehatan global saat ini adalah Anti-Microbial Resistance (AMR).

Walaupun demikian, upaya ini tidak akan optimal jika tidak dilakukan upaya lain bersama multisektoral terkait dan pengawasan menyeluruh mencakup seluruh wilayah Indonesia. Kondisi saat ini, banyak pihak belum sepenuhnya aware tentang urgensi pengendalian AMR kaitannya dengan perlindungan kesehatan masyarakat. Untuk itu, perlu dilakukan Peningkatan Awareness dan Koordinasi Lintas Sektor dalam Upaya Pengendalian AMR. Diharapkan dengan meningkatnya awareness dan pemahaman multisektoral dalam pentingnya pengendalian AMR dapat memudahkan dan meningkatkan koordinasi lintas sektor pula sehingga dampak dan risiko terhadap kesehatan manusia dapat dikelola dan diminimalisasi. Didukung pula dengan penertiban peredaran antibiotika secara massive di seluruh Indonesia.

Oleh karena itu, diselenggarakannya kegiatan penyampaian informasi mengenai AMR kepada komunitas ibu rumah tangga dan PKK mengingat pentingnya “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Resistensi Antimikroba”.



Gambar. 72 Penyiampaian Informasi Mengenai Antimicrobial Resistance

J.2.6. Komunikasi Informasi dan Edukasi bersama Komunitas

Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palu melibatkan berbagai komunitas/organisasi masyarakat (ORMAS) diantaranya karang taruna, komunitas pelaku usaha ritel, komunitas PKK, komunitas profesi apoteker, komunitas pasar dan komunitas pramuka.

KIE bersama komunitas pelaku usaha ritel dilaksanakan dalam bentuk *talkshow* di ruang publik. Keterlibatan pelaku usaha ritel ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pelaku usaha dalam memberikan perlindungan konsumen berupa penyediaan produk yang aman dan berkualitas serta edukasi bagi konsumen di sarana ritel. Sementara itu, di ranah *online*, aplikasi BPOM *mobile* (2D *barcode*) memberi kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan pengecekan produk Obat dan Makanan yang terdaftar melalui *scanning* 2D *barcode* pada label produk. Program Nasional “Ayo Cek KLIK Sebelum Belanja!” ini merupakan langkah awal. Kedepan, akan terus dilakukan berbagai program lainnya bersama pelaku usaha dan lintas sektor untuk melindungi masyarakat dengan lebih optimal.

Balai POM di Palu menjalin kerjasama dengan komunitas pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi. Pesan informasi obat dan makanan disampaikan secara langsung kepada peserta. Pada sesi diskusi sebagian besar peserta berharap untuk dibentuknya SAKA Pengawasan Obat dan Makanan sebagai kelanjutan kerjasama pramuka dengan Balai POM di Palu.



Gambar. 73 Penyebaran Informasi melalui KIE bersama Komunitas Pramuka

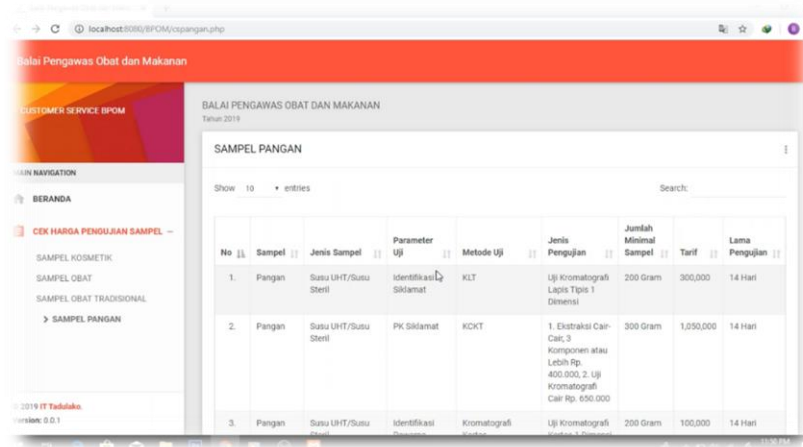
J.2.7. Inovasi Layanan Publik

Sebagai instansi pemerintah, pelayanan publik Balai POM di Palu telah dikembangkan dalam satu pintu untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan pelayanan publik

Layanan publik Balai POM di Palu meliputi:

J.2.7.1. Layanan Pengujian Sampel Pihak ke-3

Layanan pengujian sampel pihak ke-3 adalah layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang akan mengujikan sampel/produknya. Umumnya sampel yang diuji berasal dari sampel kepolisian, sampel produk industri rumah tangga, sampel penelitian mahasiswa maupun sampel dari pihak pelaku usaha yang memanfaatkan jasa laboratorium Balai POM di Palu. Untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan, dibangun satu sistem informasi yang dapat membantu pelanggan secara mandiri mengetahui parameter uji, waktu uji dan harga yang harus dibayarkan di setiap parameter uji. Sistem ini dikenal dengan SIYAP SIAGA (Sistem Pelayanan Cepat, Layanan Digital Secara Mandiri)

| No | Sampel | Jenis Sampel | Parameter Uji | Metode Uji | Jenis Pengujian | Jumlah Minimal Sampel | Tarif | Lama Pengujian |
|----|--------|----------------------|-----------------------|--------------|---|-----------------------|-----------|----------------|
| 1. | Pangan | Susu UHT/Susu Steril | Identifikasi Siklamat | KLT | Uji Kromatografi Lapis Tipis 1 Dimensi | 200 Gram | 300,000 | 14 Hari |
| 2. | Pangan | Susu UHT/Susu Steril | PK Siklamat | KCKT | 1. Ekstraksi Cair-Cair, 3 Komponen atau Lebih Rp. 400.000, 2. Uji Kromatografi Cair Rp. 650.000 | 300 Gram | 1,050,000 | 14 Hari |
| 3. | Pangan | Susu UHT/Susu Steril | Identifikasi Siklamat | Kromatografi | Uji Kromatografi Cair Rp. 650.000 | 200 Gram | 100,000 | 14 Hari |

Gambar. 74 . Tampilan Aplikasi SIYAP SIAGA

J.2.7.2. Inovasi LAPAK RB (LAYanan cePat 3 pAKet : Uji Napza Sehari, Bayar PNPB ditempat dan Pelacakan Sampel)

Inovasi LAPAK RB merupakan sebuah inovasi untuk memberi kemudahan customer/ stakeholder memperoleh 3 (tiga) paket layanan sekaligus, juga dapat memudahkan penerima sampel melakukan pengelolaan administrasi sampel secara mandiri tanpa melibatkan seksi lain sehingga customer dapat memperoleh informasi /registrasi pengujian sampel secara cepat.

J.2.7.3. Inovasi KAFE OM (KKN Asik menjadi Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan)

Inovasi ini terkait upaya dalam meningkatkan kecerdasan konsumen dalam memilih dan mengonsumsi produk Pangan, Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu dengan melibatkan mahasiswa KKN sebagai perpanjangan tangan Balai POM di Palu dalam melakukan penyebaran informasi Obat dan Makanan.

J.2.7.4. Inovasi KIPAS MAS (KLIK SURVEI KEPUASAAN MASYARAKAT)

Inovasi ini terkait pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara elektronik sehingga memudahkan pelanggan untuk mengisi survei kepuasan masyarakat dan dapat memberikan penilaian cepat terhadap kualitas pelayanan publik Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu.



J.2.7.5. Inovasi M-365 (Melayani 365 Hari)

Inovasi “M-365 bersama BPOM Palu” merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas mutu pelayanan dari pemerintah kepada masyarakat yang mana kantor Balai POM di Palu akan membuka pelayanan kepada masyarakat/pelanggan pada hari Senin sampai dengan Minggu.

J.2.7.6. Inovasi MALEO BERAKSI (Melindungi masyarakat Luas dan anak sekolah melalui BERbagi InfoRmasi, pengujian & eduKaSI)

Inovasi ini merupakan layanan informasi kepada masyarakat melalui kegiatan lapangan yang menggabungkan pengujian cepat di mobil keliling dan penyebaran informasi kepada masyarakat.

J.2.7.7. Inovasi PALU MANTAP BERGERAK (Pendampingan pelaku Usaha industri rumah Tangga Pangan BERGuna untuk pemulihan Ekonomi masyarakat terdampak bencana)

Inovasi ini dalam bentuk pendampingan penerbitan ijin edar kepada pelaku usaha UMKM bagi korban Gempa Bumi, Likuifaksi, dan Tsunami di Kota Palu, Sigi, dan Donggala di bidang pangan olahan industri rumah tangga. Sehingga menjadikan Balai Pengawas Obat dan Makanan Palu menjadi unit yang turut serta dalam pemulihan ekonomi bagi masyarakat Kota Palu yang terdampak bencana alam Gempa Bumi, Likuifaksi dan Tsunami.

J.2.7.8. Inovasi SKALA 1 HK (Surat Keterangan ekspor/impor selesai dalam 1 Hari Kerja)

inovasi ini merupakan layanan sertifikasi kepada pelaku usaha melalui penerbitan Surat Keterangan Ekspor/Impor Produk Obat dan Makanan.

J.2.7.9. Unit Layanan Pengaduan/Permintaan Informasi Konsumen

Balai POM di Palu melayani permintaan informasi dan pengaduan konsumen terkait Obat dan Makanan. Layanan informasi dan pengaduan tersedia baik secara langsung maupun melalui media sosial, fax, telepon, *whatsapp*, *sms*, dan *e-mail*. Respon atas permintaan informasi dilakukan dalam waktu maksimal 1 hari kerja, untuk pelayanan pengaduan dan membutuhkan tindak lanjut waktu layanan 10 hari kerja dan dapat diperpanjang 7 hari kerja. Pelayanan ini tidak dipungut biaya (gratis). Untuk memudahkan masyarakat mengenali layanan ini, disiapkan maskot SITOMAT (Silahkan Tanya Obat dan Makanan Terkini).



Gambar. 75 . Ruang Unit Layanan Pengaduan & Informasi Konsumen

J.2.7.10 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2022

Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2022 pada Balai POM di Palu dengan membentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat metode pengumpulan data menggunakan kuesioner manual, aplikasi SAPA APIP dan bit.ly yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Permenpan RB nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik.

Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai POM di Palu yaitu:

1. Persyaratan : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem, mekanisme dan prosedur : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu penyelesaian: Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/ tarif : Biaya/ tarif adalah informasi ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.



5. Produk spesifikasi jenis pelayanan : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi pelaksana : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. Perilaku pelaksana : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung)

Adapun Hasil penilaian Balai POM di Palu sebagai berikut :

Tabel. 15 Data Nilai SKM Balai POM di Palu

| Unit Pelayanan Publik/Satker | Nilai SKM | Kategori | Jumlah Responden | Metode SKM | Unsur Prioritas Perbaikan | Rencana Tindak Lanjut |
|------------------------------|-----------|----------------------|------------------|------------|---|--|
| Balai POM di Palu | 92,09 | A (Sangat Baik) | 119 | online | 1. Persyaratan | <ul style="list-style-type: none"> a. Akan mempublikasikan mengenai pelayanan pengujian dan timeline pengujian di sosial media b. Akan mempublikasikan aplikasi SIPACE dan secara rutin mempublikasikan biaya, parameter uji dan pelacakan sampel di ruang pelayanan publik dan sosial media c. Akan disosialisasikan tata cara pengurusan izin edar di Badan POM melalui sosial media d. Akan dibuatkan jadwal rutin untuk mengupload konten informasi di sosial media e. Akan disosialisasikan tata cara pengurusan izin edar di Badan POM melalui sosial media |
| | | | | | 2. Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan | Akan disosialisasikan nomor whatsapp pelayanan informasi |



| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|-------------------------|--|
| | | | | | 3. Sarana dan Prasarana | <p>a. Akan meningkatkan publikasi kanal sosial media Balai POM di Palu.</p> <p>b. Koordinasi dengan bagian Tata Usaha untuk pengaturan lapangan parkir</p> |
|--|--|--|--|--|-------------------------|--|

BAB IV PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Palu, masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

- A. Permasalahan pada substansi pengujian
 1. Pemenuhan alat laboratorium Balai POM di Palu belum memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga masih diperlukan penambahan pengadaan alat laboratorium.
 2. Kapasitas ruangan di laboratorium kurang memadai dikarenakan penambahan peralatan setiap tahun serta jumlah SDM yang juga bertambah sehingga memerlukan penambahan ruangan.
 3. Kapasitas Genset kurang memadai sehingga pada saat pasokan listrik dari PLN padam maka ketersediaan listrik terganggu.
 4. Pengadaan reagen di laboratorium terlambat sehingga terjadi kekosongan yang menyebabkan pengujian sampel tertunda.
 5. Beberapa alat pengujian mengalami masalah/rusak seperti alat AAS dan HPLC sehingga proses pengujian sampel menjadi terhambat.
 6. Pengadaan dan maintenance alat di laboratorium mikrobiologi tidak dapat dilakukan secara optimal dikarenakan keterbatasan anggaran.
 7. Terhadap beberapa matriks sampel harus dilakukan pengulangan pengujian dikarenakan metode pengujian yang kurang handal
 8. Peta kemampuan uji laboratorium Mikrobiologi (78,6%) terhadap metode analisis yang sudah ditetapkan oleh PPPOMN belum mencapai target nasional 85% pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan terdapat metode analisa yang harus diuji tidak termasuk dalam renlak sampling dan pengujian dikarenakan adanya program regionalisasi laboratorium. Sehingga perlu dilakukan pengusulan revisi standar kemampuan laboratorium khususnya tentang standar ruang lingkup. Selain program regionalisasi, terdapat penambahan metode analisa yang membutuhkan penambahan media mikrobiologi. Hal ini belum dapat dilakukan karena keterbatasan anggaran.



9. Peta kemampuan uji laboratorium Obat dan NAPPZA (76%), Kosmetik (91,1%), Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (87,2%), Pangan (83,5%), dengan rata-rata 84,4% terhadap metode analisis yang sudah ditetapkan oleh PPPOMN belum mencapai dari target nasional 85% pada tahun 2022 karena adanya kendala pemenuhan reagen dan baku pembanding pengujian serta tidak tersedianya alat laboratorium LC-MS.

B. Permasalahan pada Substansi Pemeriksaan

10. Kondisi geografis wilayah kerja Balai POM di Palu yang cukup sulit dijangkau dengan sarana dan prasarana yang ada
11. Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu masih rendah, hal ini dibuktikan masih banyak sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

C. Permasalahan pada Substansi Infokom

12. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu (Gerakan Keamanan Pangan Desa dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) belum dapat direplikasi oleh pemerintah daerah yang wilayahnya telah diintervensi.
13. Keterbatasan sumber daya dalam upaya menjangkau seluruh wilayah kerja agar terpapar informasi obat dan makanan.

D. Permasalahan pada Substansi Penindakan

14. Modus Operandi penjualan produk obat dan makanan secara online semakin canggih diantaranya tanpa mencantumkan alamat sehingga susah untuk ditelusuri.
15. Adanya intervensi dari pihak tertentu sehingga menyulitkan proses penyidikan.
16. Sulit menemukan saksi korban yang diakibatkan karena efek mengkonsumsi obat atau kosmetik karena pada umumnya efek ini tidak langsung dirasakan setelah penggunaan.

E. Permasalahan pada Substansi Tata Usaha

17. Sarana dan Prasarana untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kerja di Kantor Balai POM di Palu sudah tersedia namun masih perlu dioptimalkan.
18. Jabatan Fungsional arsiparis belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palu dalam mengatasi masalah tersebut adalah:



1. Balai POM di Palu setiap tahun menganggarkan pengadaan alat laboratorium dalam rangka memenuhi standar minimal laboratorium yang telah ditetapkan.
2. Mengusulkan pengadaan Genset dengan kapasitas 250 KVA pada tahun 2023.
3. Mengusulkan anggaran untuk pembangunan perluasan ruangan laboratorium.
4. Selalu melakukan update metode analisa terbaru yang lebih efektif untuk menunjang keberhasilan pengujian sampel.
5. Mengusulkan pengangkatan kebutuhan anggaran untuk pemeliharaan dan perbaikan alat laboratorium.
6. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha baik secara langsung oleh petugas pada saat melakukan pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, maupun melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (bimbingan teknis, sosialisasi peraturan terkait Obat dan Makanan, dan lain-lain).
7. Dilakukan pengajuan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana Balai POM di Palu.
8. Intensifikasi koordinasi dengan Pemerintah Daerah terkait upaya replikasi program keamanan pangan terpadu.
9. Memaksimalkan KIE melalui media sosial dan kerjasama dengan perguruan tinggi melalui program KKN
10. Mengajukan permintaan tenaga PPPK
11. Penggantian atau penambahan sarana dan prasarana



BAB V PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Pengawasan Obat dan Makanan selama tahun 2022 mencakup sampling dan pengujian produk (obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan), pemeriksaan sarana produksi pangan, sarana distribusi sediaan farmasi dan makanan, pengawasan iklan dan penandaan, investigasi awal serta penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat.

Hasil sampling Balai POM di Palu sejumlah 2212 sampel. Hasil pengujian sampel yaitu 1810 sampel (81,83%) memenuhi syarat dan 402 sampel (18,17%) tidak memenuhi syarat.

Hasil pengawasan terhadap 51 sarana produksi (32 industri pangan, 18 industri rumah tangga pangan dan 1 industri kosmetik) yaitu 29 sarana (56,86%) memenuhi ketentuan dan 22 sarana (43,14%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut Balai POM di Palu yaitu memberikan surat peringatan dan peringatan keras ke pelaku usaha. Surat ditembuskan ke Badan POM untuk sarana industri pangan dan industri kosmetik serta melaporkan hasil pengawasan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/kota untuk sarana industri rumah tangga pangan.

Hasil pengawasan terhadap 614 sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang terdiri dari 20 PBF, 83 Apotek, 21 toko obat, 10 IFP, 25 Rumah Sakit, 62 Puskesmas, 25 klinik, 36 sarana distribusi obat tradisional, 31 sarana distribusi suplemen kesehatan, 98 sarana distribusi kosmetik, dan 203 sarana distribusi pangan olahan yaitu 524 sarana (85,34%) memenuhi ketentuan dan 90 sarana (14,66%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut Balai POM di Palu yaitu memberikan surat peringatan dan peringatan keras ke penanggung jawab atau pemilik sarana. Surat ditembuskan ke Badan POM untuk sarana industri pangan dan industri kosmetik serta melaporkan hasil pengawasan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/kota untuk sarana industri rumah tangga pangan.

Kegiatan Program Nasional Keamanan Terpadu yang dilaksanakan selama tahun 2022 adalah Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 7 Desa, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) 2 pasar, Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di 22 sekolah. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dilakukan melalui layanan pengaduan konsumen sejumlah 119 permintaan informasi dan pengaduan, KIE melalui talkshow 3 kali, KIE dengan mobil laboratorium keliling 30 kali, KIE bersama komunitas Pramuka 5 kali, dan 8 inovasi pelayanan publik antara lain Layanan Pengujian Pihak Ketiga, LAPAK, Kafe OM, Maleo Beraksi, Palu Mantap Bergerak, M-365, Skala 1-HK, dan Kipas Mas.



Total Jumlah perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang ditangani oleh Balai POM di Palu sebanyak 4 perkara terdiri atas 2 perkara kosmetik TIE, 1 perkara obat tradisional TIE, 1 perkara obat TIE. Jumlah perkara yang diselesaikan sampai dengan tahap II sebanyak 4 perkara.

Persentase realisasi anggaran Balai POM di Palu pada tahun 2022 sebesar 99,48% meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 99,29%

5.2 SARAN

Beberapa hal yang diperlukan untuk peningkatan kinerja Balai POM di Palu adalah :

1. Penambahan jumlah sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial di setiap substansi.
3. Penambahan sarana dan prasarana termasuk peralatan laboratorium yang belum memenuhi standar minimal, untuk menunjang peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
4. Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* terkait, khususnya Dinas Kesehatan dan Organisasi Profesi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dalam rangka memperluas jangkauan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian.
5. Penguatan sinergitas *Criminal Justice System* dalam penanganan tindak pidana Obat dan Makanan khususnya dalam menyikapi perubahan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
6. Pada saat pengusulan reagen dan baku pembanding disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengujian parameter sesuai SRL yang ditetapkan, serta membuat strategi perencanaan pemenuhan kompetensi SDM untuk memenuhi SRL yang masih kurang.
7. Mengoptimalkan proses revisi anggaran untuk memenuhi kekurangan pengadaan alat, reagen, media mikrobiologi, bahan habis pakai, dan pemeliharaan alat.
8. Menggalang komitmen Pemerintah Daerah di wilayah yang telah diintervensi program Nasional Keamanan Pangan Terpadu untuk dapat mereplikasi program pemberdayaan masyarakat terkait keamanan pangan.
9. Mengusulkan pemenuhan alat laboratorium sesuai dengan standar minimal alat Lab terutama berupa alat laboratorium utama dan pendukung.

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Balai POM di Palu
 Tahun 2022

| No | Komoditi | Metode Sampling | Nama UPT | Satuan | Target 1 tahun sesuai pedoman sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar | TMS | | | | | | | MS | |
|-----------------------|--------------------|-----------------|-------------------|--------|--|-----------------|--|-------------------|-------|-------------|--|--|---|-----------------------------------|------------------------|-------|
| | | | | | | | | TIE/Illegal/Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | TMK Label/ Penandaan dan MS Uji Laboratorium | MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium | TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium | TMS Uji (Khusus Pangan Purposive) | | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=16+17 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=9+10+11+12+13+14+15 | 17 |
| 1 | Obat | Targeted | Balai POM di Palu | sampel | 85 | 84 | 84 | 0 | 0 | 0 | 10 | 2 | 0 | 0 | 12 | 72 |
| | | Random | Balai POM di Palu | sampel | 347 | 348 | 348 | 0 | 0 | 0 | 26 | 5 | 0 | 0 | 31 | 317 |
| 2 | Obat Tradisional | Targeted | Balai POM di Palu | sampel | 97 | 110 | 110 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 1 | 0 | 15 | 95 |
| | | Random | Balai POM di Palu | sampel | 227 | 214 | 214 | 0 | 0 | 0 | 15 | 12 | 1 | 0 | 28 | 186 |
| 3 | Obat Kuasi | Targeted | Balai POM di Palu | sampel | 7 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| | | Random | Balai POM di Palu | sampel | 15 | 14 | 14 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 12 |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Targeted | Balai POM di Palu | sampel | 26 | 30 | 30 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 0 | 0 | 8 | 22 |
| | | Random | Balai POM di Palu | sampel | 61 | 57 | 57 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 0 | 0 | 6 | 51 |
| 5 | Kosmetik | Targeted | Balai POM di Palu | sampel | 195 | 195 | 195 | 0 | 0 | 0 | 76 | 2 | 0 | 0 | 78 | 117 |
| | | Random | Balai POM di Palu | sampel | 456 | 456 | 456 | 0 | 0 | 0 | 134 | 2 | 1 | 0 | 137 | 319 |
| 6 | Pangan | Targeted | Balai POM di Palu | sampel | 145 | 145 | 145 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0 | 0 | 15 | 130 |
| | | Random | Balai POM di Palu | sampel | 482 | 482 | 482 | 0 | 0 | 0 | 23 | 35 | 7 | 0 | 65 | 417 |
| 7 | Pangan Fortifikasi | Targeted | Balai POM di Palu | sampel | 67 | 67 | 67 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 4 | 63 |
| 8 | Rokok | Targeted | Balai POM di Palu | sampel | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| TOTAL TARGETED | | | | sampel | 624 | 641 | 641 | 0 | 0 | 0 | 94 | 38 | 1 | 0 | 133 | 508 |
| TOTAL RANDOM | | | | sampel | 1588 | 1571 | 1571 | 0 | 0 | 0 | 201 | 59 | 9 | 0 | 269 | 1302 |
| TOTAL | | | | sampel | 2212 | 2212 | 2212 | 0 | 0 | 0 | 295 | 97 | 10 | 0 | 402 | 1810 |

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Komoditi | Nama UPT | Jenis Pengujian | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|----|--------------------|-------------------|---|--------|---------------|--------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| 1 | Obat | Balai POM di Palu | Pengujian Investigasi/Penyidikan & Pihak ketiga | sampel | 99 | 99 | 0 | 99 |
| 2 | Obat Tradisional | Balai POM di Palu | Penyidikan | sampel | 3 | 3 | 3 | 0 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Balai POM di Palu | - | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kosmetik | Balai POM di Palu | Penyidikan & Pihak Ketiga | sampel | 17 | 17 | 7 | 10 |
| 5 | Pangan | Balai POM di Palu | Pengujian sampel pihak ketiga dalam rangka Pelayanan Publik | sampel | 33 | 33 | 7 | 26 |
| | | | Pengujian KLB | Sampel | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | | DAK : Kab Parigi Moutong | Sampel | 28 | 28 | 3 | 25 |
| | | | DAK : Kota Palu | Sampel | 26 | 26 | 1 | 25 |
| | | | DAK : Kab Sigi | Sampel | 26 | 26 | 3 | 23 |
| | | | DAK : Kab Tojo Unauna | Sampel | 25 | 25 | 1 | 24 |
| | | | DAK : Kab Morowali | Sampel | 13 | 13 | 0 | 13 |
| | | | DAK : Kab Banggai | Sampel | 19 | 19 | 1 | 18 |
| | | TOTAL | | sampel | 290 | 290 | 26 | 264 |

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Komoditi | Nama UPT | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS |
|----|----------|-------------------------------|--------|---------------|--------------------------|-----|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Balai POM di Palu | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Loka POM di Kabupaten Banggai | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Pangan | Balai POM di Palu | sampel | 213 | 213 | 3 | 210 |
| | | Loka POM di Kabupaten Banggai | sampel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | TOTAL | sampel | 213 | 213 | 3 | 210 |

Tabel 1D
Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM (Balai POM di Palu)
Tahun 2022

| No | Nama UPT | Asal Sampel (UPT Anggota Region) | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima | Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji | MS | TMS |
|--------------|----------|-------------------------------------|----------------|---------------|---|---|------------|-----------|
| 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 6 | 7=8+9 | 8 | 9 |
| 1 | | Balai Besar POM di Manado | Obat dan Napza | sampel | 95 | 95 | 94 | 1 |
| 2 | | Balai POM di Ambon | Obat dan Napza | sampel | 102 | 102 | 99 | 3 |
| 3 | | Balai POM di Sofifi | Obat dan Napza | sampel | 29 | 29 | 29 | 0 |
| 4 | | Balai POM di Palu | Obat dan Napza | sampel | 119 | 119 | 114 | 5 |
| 5 | | Balai POM di Gorontalo | Obat dan Napza | sampel | 71 | 71 | 71 | 0 |
| 6 | | Loka POM di Banggai | Obat dan Napza | sampel | 12 | 12 | 12 | 0 |
| 7 | | Loka POM di Sangihe | Obat dan Napza | sampel | 21 | 21 | 20 | 1 |
| 8 | | Loka POM di Tanimbar | Obat dan Napza | sampel | 10 | 10 | 10 | 0 |
| 9 | | Loka POM di Morotai | Obat dan Napza | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 10 | | Loka POM di Banggai | Kosmetik | sampel | 48 | 48 | 48 | 0 |
| 11 | | Balai POM di Gorontalo | Kosmetik | sampel | 6 | 6 | 6 | 0 |
| 12 | | Loka POM di Kepulauan Tanimbar | Kosmetik | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 13 | | Balai POM di Ambon | Kosmetik | sampel | 5 | 5 | 5 | 0 |
| 14 | | Balai Besar POM di Manado | Kosmetik | sampel | 8 | 8 | 8 | 0 |
| 15 | | Balai POM di Sofifi | Kosmetik | sampel | 3 | 3 | 3 | 0 |
| 16 | | Loka POM di Kepulauan Sangihe | Kosmetik | sampel | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 17 | | Balai POM di Ambon | Pangan | sampel | 57 | 57 | 46 | 11 |
| 18 | | Loka POM di Tanimbar | Pangan | sampel | 15 | 15 | 11 | 4 |
| 19 | | Balai Besar POM di Manado | Pangan | sampel | 32 | 32 | 22 | 10 |
| 20 | | Balai POM di Gorontalo | Pangan | sampel | 22 | 22 | 16 | 6 |
| 21 | | Balai POM di Sofifi | Pangan | sampel | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 22 | | Loka POM di Sangihe | Pangan | sampel | 8 | 8 | 5 | 3 |
| 23 | | Loka POM di Morotai | Pangan | sampel | 5 | 5 | 4 | 1 |
| 24 | | Balai POM di Mamuju | Pangan | sampel | 7 | 7 | 5 | 2 |
| 25 | | Balai Besar POM di Makassar | Pangan | sampel | 18 | 18 | 18 | 0 |
| Total | | | | sampel | 699 | 681 | 651 | 48 |

**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2022**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|------------------------------|-------------|-----------------|-----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | a. Pemerian | 465 | 464 | 1 |
| | b. pH | 20 | 20 | 0 |
| | c. Waktu hancur | 6 | 6 | 0 |
| | d. Disolusi | 433 | 430 | 3 |
| | e. Volume terpindahkan | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | a. Identifikasi | 464 | 464 | 0 |
| | b. Penetapan kadar zat aktif | 469 | 468 | 1 |
| | c. Asam salisilat bebas | 11 | 11 | 0 |
| | d. Penetapan Kadar Nikotin | 2 | 1 | 1 |
| | e. Keseragaman sediaan | 438 | 434 | 4 |
| | JUMLAH | 2308 | 2298 | 10 |

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu

Tahun 2022

OBAT TRADISIONAL

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|-------------------------|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| OBAT TRADISIONAL | | | | |
| 1 | Fisika : | | | |
| | • pH | 0 | 0 | 0 |
| | • Kadar Air | 277 | 265 | 12 |
| | • Kadar Abu | 0 | 0 | 0 |
| | • Keseragaman bobot/isi | 1 | 1 | 0 |
| | • Waktu Hancur | 2 | 2 | 0 |
| | • Bobot Jenis | 0 | 0 | 0 |
| | • Kelarutan dalam etanol 70% | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | • Cemaran Logam Berat | 18 | 18 | 0 |
| | • Cemaran Bahan Organik Asing | 0 | 0 | 0 |
| | • Cemaran Pestisida | 0 | 0 | 0 |
| | • Kadar Etanol dan Methanol | 41 | 41 | 0 |
| | • Zat Tambahan yang Diizinkan (Pewarna, Pengawet dan Pemanis Buatan) | | | |
| | • Bahan Kimia Obat (Yohimbin HCl, Metiltetosteron, Progesteron, Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil, Kofein, Vit B1, Vit B6, Amfetamin, Sibutramin, HCT, Bisakodil, Furosemide, Antalgin, Asam Mefenamat, Fenilbutason, Indometasin, Ibuprofen, Parasetamol, CTM, Kodein, Promethazine, Dekstromethorphan, Gliseril Guaikolat, Ephedrin HCl, Phenobarbital, Diazepam, Papaverin, Deksamethasone, Prednisone, Siproheptadine, Glibenklamide, Piroksikam, Reserpin, Glikazide, Teofilin, Metronidazol, Tolbutamid, Naproksen Sodium, Ketoprofen, Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Bisakodil, Fenofalin, Betametason, Prednisolon) | 1235 | 1234 | 1 |
| | J U M L A H | 1620 | 1607 | 13 |

OBAT KUASI

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|-------------------------|--|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| OBAT TRADISIONAL | | | | |
| 1 | Fisika : | | | |
| | • pH | 0 | 0 | 0 |
| | • Kadar Air | 1 | 0 | 1 |
| | • Kadar Abu | 0 | 0 | 0 |
| | • Keseragaman bobot/isi | 0 | 0 | 0 |
| | • Waktu Hancur | 0 | 0 | 0 |
| | • Bobot Jenis | 0 | 0 | 0 |
| | • Kelarutan dalam etanol 70% | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | • Cemaran Logam Berat | 0 | 0 | 0 |
| | • Cemaran Bahan Organik Asing | 0 | 0 | 0 |
| | • Cemaran Pestisida | 0 | 0 | 0 |
| | • Kadar Etanol dan Methanol | 0 | 0 | 0 |
| | • Zat Tambahan yang Diizinkan | 23 | 23 | 0 |
| | (Pewarna, Pengawet dan Pemanis Buatan) | | | |
| | • Bahan Kimia Obat | | | |
| | (Yohimbin HCl, Metiltestosteron, Progesteron, Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil, Kofein, Vit B1, Vit B6, Amfetamin, Sibutramin, HCT, Bisakodil, Furosemide, Antalgin, Asam Mefenamat, Fenilbutason, Indometasin, Ibuprofen, Parasetamol, CTM, Kodein, Promethazine, Dekstromethorphan, Gliseril Guaikolat, Ephedrin HCl, Phenobarbital, Diazepam, Papaverin, Deksamethasone, Prednisone, Siproheptadine, Glibenklamide, Piroksikam, Reserpin, Glikazide, Teofilin, Metronidazol, Tolbutamid, Naproksen Sodium, Ketoprofen, Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Bisakodil, Fenofitalin, Betametason, Prednisolon) | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| J U M L A H | | 24 | 23 | 1 |

Tabel 2C

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu

Tahun 2022

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL | |
|----|--|------------|------------|-----------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | • Keseragaman bobot/isi | 0 | 0 | 0 |
| | • Waktu Hancur | 0 | 0 | 0 |
| | • Kadar Air | 52 | 50 | 2 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | • PK Vitamin B | 35 | 32 | 3 |
| | • PK Vitamin C | 39 | 34 | 5 |
| | • PK Kofein | 10 | 10 | 0 |
| | • Bahan Kimia Obat | 86 | 86 | 0 |
| | (Yohimbin HCl, Metiltestosteron, Progesteron, Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil, Allopurinol, Amfetamin, Sibutramin, HCT, Bisakodil, Furosemide, Antalgin, Asam Mefenamat, Asetosal, Fenilbutason, Indometasin, Ibuprofen, Parasetamol, CTM, Kodein, Promethazine, Dekstromethorphan, Gliseril Guaikolat, Ephedrin HCl, Phenobarbital, Diazepam, Papaverin, Deksamethasone, Prednisone, Siproheptadine, Glibenklamide, Piroksikam, Na diklofenak, Reserpin, Glikazide, Teofilin, Metronidazol, Tolbutamid, Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin) | | | |
| | • Identifikasi / Penetapan Kadar Pengawet | 12 | 12 | 0 |
| | • Penetapan Kadar Pemanis | 1 | 1 | 0 |
| | • Identifikasi/Penetapan Kadar Metanol, Etanol | 22 | 21 | 1 |
| | • PK Vitamin E | 0 | 0 | 0 |
| | • PK Asam Folat | 6 | 6 | 0 |
| | • Penetapan Kadar Logam Berat | 0 | 0 | 0 |
| | • Penetapan Kadar Vitamin A | 7 | 7 | 0 |
| | • Penetapan Kadar Glukosamin | 3 | 3 | 0 |
| | • PK Vitamin D | 2 | 2 | 0 |
| | J U M L A H | 275 | 264 | 11 |

Tabel 2D**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian | |
|----|---|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | Fisika : | | | |
| | • pH | 0 | 0 | 0 |
| | • Kadar Air | 0 | 0 | 0 |
| | • Kadar Abu | 0 | 0 | 0 |
| | • Bobot Jenis | 0 | 0 | 0 |
| | | | | |
| 2 | Kimia : | | | |
| | • Identifikasi Pewarna | 243 | 242 | 1 |
| | • PK Pewarna | 2 | 2 | 0 |
| | • Identifikasi Pengawet (As.Salisilat, As.Borat, Heksaklorofen, Mentol, Kamfer, Paraben, ZnPtO) | 155 | 155 | 0 |
| | • PK Pengawet/ antiseptik (As benzoat, As sorbat, TCC, Triklosan, ZnPtO, Paraben, Phenoxyetanol, Benzalkonium klorida, PK Champor-Menthol, Metilisotiazolinon, p-kloro-m-cresol, As.Salisilat, Asam Borat, PK Kamfer - Mentol, DMDM hydantoin, IPBC, diazolidinil urea, DNA, 4-kloro-3-metilfenol dan klorosilenol) | 90 | 90 | 0 |
| | • PK Tabir surya (OMZ, Oksibenson, BMDM, Metilbenziden champor, Oktilsalisilat, homosalat, oktokrilen) | 4 | 4 | 0 |
| | • Cemaran Logam Berat (Pb, Cd, As, Hg) | 629 | 629 | 0 |
| | • PK Metanol | 98 | 95 | 3 |
| | • PK Formaldehide | 0 | 0 | 0 |
| | • PK Flouride | 13 | 13 | 0 |

| | | | |
|---|------|------|----|
| <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetika (Steroid, Bitionol, Teofilin, Fitonadion, Hidrokinon, Asam retinoat, Raksa, Kloramfenikol, Klindamisin, Pirogalol, PABA, Resorsinol, Benzoil peroksida, Kloroform, o-m-p Fenilendiamin, Minoksidil, Benzen, Difenhidramin, Ketokenazole, estrogen, progesteron, Vitamin D, Vitamin D3, nitro fenilendiamin) | 995 | 989 | 6 |
| <ul style="list-style-type: none"> • PK Pelurus rambut (PK Asam tioglikolat, o-m-p Fenilendiamin, H2O2) | 5 | 5 | 0 |
| <ul style="list-style-type: none"> • PK Pirocton Olamin | 6 | 6 | 0 |
| <ul style="list-style-type: none"> • PK Dioksan | 146 | 146 | 0 |
| <ul style="list-style-type: none"> • PK Asam Laktat dan asam glikolat | 2 | 2 | 0 |
| Jumlah | 2388 | 2378 | 10 |

Tabel 2E

**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2022**

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---------------------------------------|--------|-----------------|-----|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 |
| 1 | Fisika : | | | |
| | ▪ pH | 3 | 3 | 0 |
| | ▪ Kadar abu | 36 | 36 | 0 |
| | ▪ Kadar air | 158 | 157 | 1 |
| 2 | Kimia : | | | |
| | ▪ PK. Lemak | 17 | 17 | 0 |
| | ▪ PK. Protein | 23 | 23 | 0 |
| | ▪ PK. Vitamin A | 20 | 20 | 0 |
| | ▪ PK. Vitamin B1 | 10 | 10 | 0 |
| | ▪ PK. Vitamin B2 | 10 | 10 | 0 |
| | ▪ PK. Vitamin B9 (Asam Folat) | 10 | 10 | 0 |
| | ▪ PK. Mineral Besi (Fe) | 11 | 11 | 0 |
| | ▪ PK. Mineral Seng (Zn) | 10 | 10 | 0 |
| | ▪ Ident. Garam Fe | 10 | 10 | 0 |
| | ▪ PK. Gula | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. CemarHg | 98 | 98 | 0 |
| | ▪ PK. Cemar Pb | 610 | 603 | 7 |
| | ▪ PK. Cemar Cd | 483 | 483 | 0 |
| | ▪ PK. Cemar Sn | 137 | 137 | 0 |
| | ▪ PK. Cemar As | 209 | 209 | 0 |
| | ▪ PK. Karbohidrat | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. Okratoksin A | 2 | 2 | 0 |
| | ▪ PK. Aflatoksin M1 | 25 | 25 | 0 |
| | ▪ PK. Aflatoksin BG | 43 | 43 | 0 |
| | PK sakarin | 320 | 314 | 6 |
| | PK Siklamat | 348 | 340 | 8 |
| | PK Acesulfam | 260 | 260 | 0 |
| | PK Aspartam | 258 | 247 | 11 |
| | ▪ PK. Kafein | 15 | 15 | 0 |
| | PK Benzoat | 311 | 309 | 2 |
| | PK Sorbat | 316 | 316 | 0 |
| | PK Metil Paraben | 17 | 17 | 0 |
| | PK Etil Paraben | 17 | 17 | 0 |
| | PK Propil Paraben | 17 | 17 | 0 |
| | PK Butil Paraben | 17 | 17 | 0 |
| | ▪ PK. Kloramfenikol | 55 | 49 | 6 |
| | ▪ PK. Sianida | 0 | 0 | 0 |
| | ▪ PK. 5-Hidroksi metil furfural (HMF) | 48 | 6 | 42 |
| | ▪ PK. Kafein | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ PK. etanol | 5 | 5 | 0 |
| | ▪ PK. metanol | 5 | 5 | 0 |

Tabel 2E Lanjutan

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| NO | JENIS PARAMETER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|---|-------------|-----------------|------------|
| | | | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | ▪ PK. natrium klorida | 42 | 42 | 0 |
| | ▪ PK. kalium iodat | 42 | 37 | 5 |
| | ▪ PK asam lemak bebas | 33 | 32 | 1 |
| | ▪ PK bilangan peroksida | 33 | 33 | 0 |
| | ▪ Ident Rhodamin-B | 174 | 174 | 0 |
| | ▪ Ident Methanil Yellow | 131 | 131 | 0 |
| | ▪ Ident Auramin | 131 | 131 | 0 |
| | ▪ Ident Orange GG | 65 | 65 | 0 |
| | ▪ Ident Sudan 1 | 23 | 23 | 0 |
| | ▪ Ident Sudan 2 | 23 | 23 | 0 |
| | ▪ Ident Sudan 3 | 23 | 23 | 0 |
| | ▪ Ident Sudan 4 | 23 | 23 | 0 |
| | ▪ PK Pewarna Makanan | 520 | 516 | 4 |
| | ▪ PK histamine | 40 | 40 | 0 |
| | ▪ PK residu kloramfenikol | 26 | 24 | 2 |
| | ▪ PK Para Amino Hidroksibenzaldehid | 35 | 35 | 0 |
| | ▪ PK 3-Mono Chloro 1,2-Propanediol (3-MCPD) | 58 | 58 | 0 |
| | ▪ Identifikasi arsen | 213 | 213 | 0 |
| | ▪ PK nitrit | 23 | 23 | 0 |
| | ▪ Identifikasi formalin | 200 | 198 | 2 |
| | ▪ PK formalin | 2 | 0 | 2 |
| | ▪ Identifikasi boraks | 165 | 165 | 0 |
| | ▪ Identifikasi sianida | 214 | 214 | 0 |
| | ▪ PK migrasi bisfenol A dari kemasan pangan | 35 | 35 | 0 |
| | ▪ PK Etilen Glikol (EG) | 43 | 40 | 3 |
| | ▪ PK DiEtilen Glikol (DEG) | 43 | 43 | 0 |
| | ▪ Bobot tuntas | 8 | 8 | 0 |
| | ▪ PK BHA | 41 | 41 | 0 |
| | ▪ PK BHT | 41 | 41 | 0 |
| | ▪ PK TBHQ | 41 | 41 | 0 |
| | ▪ PK PG | 9 | 9 | 0 |
| | ▪ PK Asam folat | 10 | 10 | 0 |
| | ▪ PK sari kopi | 4 | 4 | 0 |
| | ▪ PK sulfit | 47 | 47 | 0 |
| | ▪ PK Aktivitas Enzim Diastase | 17 | 5 | 12 |
| | JUMLAH | 6521 | 6407 | 114 |

Tabel 2F

**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2021**

| No | JENIS PARAMATER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----|--|--------|-----------------|----------|
| | | | MS | TMS/HPST |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pangan : | | | |
| | • ALT (Angka Lempeng Total) | 74 | 68 | 6 |
| | • ALT Pembentuk Spora | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Coliform | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Clostridium perfringens | 36 | 36 | 0 |
| | • Angka Kapang | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Khamir | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Kapang Khamir | 57 | 55 | 2 |
| | • Angka Staphylococcus aureus | 126 | 126 | 0 |
| | • Angka Bacillus cereus | 26 | 26 | 0 |
| | • E.sakazaki | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Escherichia coli | 6 | 6 | 0 |
| | • Angka Enterobacteriaceae | 126 | 126 | 0 |
| | • <i>Clostridium perfringens</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • <i>Enterococci</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • <i>Escherichia coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • <i>Listeria monocytogenes</i> | 8 | 8 | 0 |
| | • Angka Listeria monocytogenes | 4 | 4 | 0 |
| | • MPN Coliform | 54 | 54 | 0 |
| | • MPN Escherichia coli metode 3 tabung | 107 | 107 | 0 |
| | • MPN Escherichia coli metode 5 tabung | 21 | 14 | 7 |
| | • MPN Enterobacteriaceae | 0 | 0 | 0 |
| | • <i>Salmonella sp.</i> | 284 | 282 | 2 |
| | • <i>Salmonella sp. (penyaringan)</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Pseudomonas aeruginosa (penyaringan) | 14 | 14 | 0 |
| | • Angka Coliform (penyaringan) | 7 | 7 | 0 |
| | • <i>Staphylococcus aureus</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Escherichia coli (penyaringan) | 8 | 8 | 0 |
| | • <i>Vibrio cholerae</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • <i>Vibrio parahaemolyticus</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Escherichia coli (menggunakan media siap pakai Nissui) | 20 | 20 | 0 |

| | | | | | |
|----------|---|-------------------------------|------------|------------|-----------|
| | • | Fragmen DNA Babi | 1 | 1 | 0 |
| | | | 979 | 962 | 17 |
| 2 | | Terapeutik : | | | |
| | • | ALT (Angka Lempeng Total) | 0 | 0 | 0 |
| | • | AKK | 0 | 0 | 0 |
| | • | Uji Batasan Cemarkan | 0 | 0 | 0 |
| | • | Uji Potensi | 0 | 0 | 0 |
| | • | <i>Escherichia coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • | <i>Staphylococcus aureus</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • | <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • | Uji Endotoksin Bakteri | 29 | 29 | 0 |
| | | | 29 | 29 | 0 |

Tabel 2F
Lanjutan

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu

Tahun 2021

| No | JENIS PARAMATER UJI | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN | |
|----------|----------------------------------|-------------|-----------------|-----------|
| | | | MS | TMS/HPST |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Obat Tradisional | | | |
| | • ALT (Angka Lempeng Total) | 232 | 222 | 10 |
| | • Angka Kapang Khamir | 220 | 219 | 1 |
| | • Angka Khamir | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Kapang | 0 | 0 | 0 |
| | • Angka Escherichia coli | 219 | 219 | 0 |
| | • Angka Enterobacteriaceae | 219 | 219 | 0 |
| | • <i>Escherichia coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • <i>Salmonella sp.</i> | 219 | 219 | 0 |
| | • <i>Shigella spp</i> | 219 | 219 | 0 |
| | • <i>Staphylococcus aureus</i> | 13 | 13 | 0 |
| | • <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 13 | 13 | 0 |
| | • <i>Candida albicans</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • <i>Clostridium perfringens</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • <i>Clostridium sp</i> | 127 | 127 | 0 |
| | • <i>Bacillus anthrax</i> | 0 | 0 | 0 |
| | | 1354 | 1343 | 11 |
| 4 | Obat Kuasi | | | |
| | • ALT (Angka Lempeng Total) | 14 | 14 | 0 |
| | • Angka Kapang Khamir | 6 | 6 | 0 |
| | • Angka Escherichia coli | 2 | 2 | 0 |
| | • Angka Enterobacteriaceae | 2 | 2 | 0 |
| | • <i>Salmonella sp.</i> | 2 | 2 | 0 |
| | • <i>Shigella spp</i> | 2 | 2 | 0 |
| | • <i>Staphylococcus aureus</i> | 12 | 12 | 0 |
| | • <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 12 | 12 | 0 |
| | • <i>Clostridium sp.</i> | 2 | 2 | 0 |
| | | 52 | 52 | 0 |
| 5 | Kosmetik | | | |
| | • ALT (Angka Lempeng Total) | 323 | 322 | 1 |
| | • Angka Kapang - Khamir | 323 | 323 | 0 |
| | • <i>Staphylococcus aureus</i> | 128 | 128 | 0 |
| | • <i>Candida albicans</i> | 128 | 128 | 0 |

| | | | | | |
|---------------|---|--------------------------------------|-------------|-------------|-----------|
| | • | <i>Bacillus anthrax</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • | <i>Clostridium perfringens</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • | <i>Clostridium tetani</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • | <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 128 | 128 | 0 |
| | • | Uji Efektifitas Pengawet | 0 | 0 | 0 |
| | | | 1030 | 1029 | 1 |
| 6 | | Suplemen | | | |
| | • | ALT (Angka Lempeng Total) | 49 | 49 | 0 |
| | • | Angka Kapang Khamir | 49 | 49 | 0 |
| | • | <i>Escherichia coli</i> | 49 | 49 | 0 |
| | • | <i>Salmonella sp.</i> | 49 | 49 | 0 |
| | • | <i>Staphylococcus aureus</i> | 23 | 23 | 0 |
| | • | DNA Porcine | 4 | 4 | 0 |
| | | | 219 | 219 | 0 |
| 7 | | Pihak Ketiga | | | |
| | • | ALT (Angka Lempeng Total) | 34 | 32 | 2 |
| | • | Angka Kapang Khamir | 15 | 11 | 4 |
| | • | Angka <i>Escherichia coli</i> | 1 | 1 | 0 |
| | • | MPN <i>E. coli</i> | 0 | 0 | 0 |
| | • | MPN Coliform | 6 | 6 | 0 |
| | • | <i>Salmonella sp.</i> | 5 | 5 | 0 |
| | • | A. Enterobacteriaceae | 15 | 15 | 0 |
| | • | Angka <i>Pseudomonas</i> penyaringan | 2 | 0 | 2 |
| | • | Angka <i>E. coli</i> penyaringan | 4 | 3 | 1 |
| | • | Angka Coliform penyaringan | 3 | 1 | 2 |
| | • | Angka <i>Staphylococcus aureus</i> | 2 | 2 | 0 |
| | • | Angka <i>Bacillus cereus</i> | 1 | 0 | 1 |
| | | | 88 | 76 | 12 |
| Jumlah | | | 3751 | 3710 | 41 |

Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Palu
Tahun 2022**

| No | Nama Obat Tradisional | Nama BKO | Jumlah |
|----|-----------------------|-------------------|--------|
| 1 | Galian Parem | Kofein | 1 |
| 2 | Kopi Jantan | Sildenafil sitrat | 1 |
| 3 | Hajar Jahanam | Sildenafil sitrat | 1 |
| 4 | Tawon Liar Sakti | Tramadol | 1 |
| | Jumlah | | 4 |

Tabel 3B**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2022**

| No | Nama Kosmetika | Nama Bahan Berbahaya | Jumlah |
|--------|--|----------------------|--------|
| 1 | Nail Polish No. 26 | Merah K10 | 1 |
| 2 | Nail Polish Remover | Metanol | 1 |
| 3 | eau De Cologne LAVALOVA X VICHIRA DARLING | Metanol | 1 |
| 4 | Nail Polish Remover No. 28 | Metanol | 1 |
| 5 | Acnes Series Night Cream | Merkuri | 1 |
| 6 | Acnes Series Day Cream | Merkuri | 1 |
| 7 | Glowing Series Day Cream | Merkuri | 1 |
| 8 | Glowing Series Night Cream | Merkuri | 1 |
| 9 | Flex Series Night Cream | Merkuri | 1 |
| 10 | Flex Series Day Cream | Merkuri | 1 |
| 11 | AD Wonder Whitening Skin | Merkuri | 1 |
| Jumlah | | | 11 |

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Balai POM di Palu

Tahun 2022

| No | Nama Produk Pangan | Nama Bahan Berbahaya | Jumlah |
|---------------|---|----------------------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Sampel Rutin | | |
| 1 | Tahu Putih Pak Teguh Soho (Loka) | Formalin | 1 |
| B | Sampel Non Rutin | | |
| 2 | Gula Semut Aren (DAK Parigi Moutong) | Formalin | 1 |
| Jumlah | | | 2 |

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

Balai POM di Palu

Tahun 2022

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|-------------------------|--|-----------------|------------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5=(4/3 \times 100\%)$ |
| A. SAMPLING ACAK | | | | |
| 1) | JKN | | | |
| a | Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme | 29 | 29 | 100 |
| b | Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah | 9 | 9 | 100 |
| c | Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol) | 18 | 18 | 100 |
| d | Kelas Terapi Dermatologis | 11 | 11 | 100 |
| e | Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks | 4 | 4 | 100 |
| f | Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks | 2 | 2 | 100 |
| g | Kelas Terapi Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik | 28 | 28 | 100 |
| h | Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator | 0 | 0 | 0 |
| i | Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal | 15 | 15 | 100 |
| j | Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat | 24 | 24 | 100 |
| k | Kelas Terapi Anti Parasit | 2 | 2 | 100 |
| l | Kelas Terapi Sistem Pernafasan | 24 | 24 | 100 |
| m | Kelas Terapi Organ Sensorik | 4 | 4 | 100 |
| n | Lain-lain | 1 | 1 | 100 |
| JUMLAH JKN | | 171 | 171 | 100,00 |
| 2) | NON JKN | | | |
| a | Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme | 29 | 29 | 100 |
| b | Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah | 9 | 9 | 100 |
| c | Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol) | 14 | 14 | 100 |
| d | Kelas Terapi Dermatologis | 11 | 11 | 100 |

| | | | | |
|-----------------------------|--|-----|-----|-----|
| e | Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks | 4 | 4 | 100 |
| f | Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks | 11 | 11 | 100 |
| g | Kelas Terapi Anti infeksi umum | 28 | 28 | 100 |
| h | Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator | 0 | 0 | 0 |
| i | Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal | 15 | 15 | 100 |
| j | Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat | 25 | 25 | 100 |
| k | Kelas Terapi Anti Parasit | 2 | 2 | 100 |
| l | Kelas Terapi Sistem Pernafasan | 24 | 24 | 100 |
| m | Kelas Terapi Organ Sensorik | 4 | 4 | 100 |
| n | Lain-lain | 1 | 1 | 100 |
| JUMLAH NON JKN | | 177 | 177 | 100 |
| JUMLAH SAMPLING ACAK | | 348 | 348 | 100 |

| No. | Jenis Sampel (sesuai | Rencana | Realisasi | % Pencapaian |
|-----------------------------|--|---------|-----------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(4/3 x 100%) |
| B. SAMPLING TARGETED | | | | |
| 1 | Sampling KASUS | 29 | 29 | 100,00 |
| 2 | Sampling HULU, Obat JKn dan Program | 49 | 49 | 100,00 |
| a | Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme | 7 | 7 | 100 |
| b | Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah | 2 | 2 | 100 |
| c | Kelas Terapi Kardiovaskular | 10 | 10 | 100 |
| d | Kelas Terapi Dermatologis | 3 | 3 | 100 |
| e | Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks | 1 | 1 | 100 |
| f | Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks | 1 | 1 | 100 |
| g | Kelas Terapi Anti infeksi umum | 8 | 8 | 100 |
| h | Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator | 0 | 0 | 0 |
| i | Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal | 4 | 4 | 100 |
| j | Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat | 5 | 5 | 100 |
| k | Kelas Terapi Anti Parasit | 1 | 1 | 100 |
| l | Kelas Terapi Sistem Pernafasan | 5 | 5 | 100 |
| m | Kelas Terapi Organ Sensorik | 1 | 1 | 100 |
| n | Lain-lain | 1 | 1 | 100 |

| | | | | |
|---|--|------------|------------|---------------|
| 3 | <i>Sampling Rokok dan Ruang Lingkup</i> | 9 | 9 | 100,00 |
| <i>JUMLAH</i> | | 87 | 87 | 100 |
| TOTAL (SAMPING ACAK + SAMPLING TARGETED) | | 435 | 435 | 100 |

Tabel 4B**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No | JENIS SAMPEL (Sesuai Prioritas Sampel) | RENCANA TAHUNAN | REALISASI | % CAPAIAN |
|----------|--|-----------------|------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | SURVEILANCE | 97 | 97 | 100 |
| 1 | OT Impor | 16 | 15 | 93,75 |
| 2 | Track Record | 10 | 17 | 170,00 |
| 3 | Online | 37 | 38 | 102,70 |
| 4 | Ruang Lingkup | 6 | 7 | 116,67 |
| 5 | Sampel khusus pemeriksaan mencakup sampel donasi covid 19 | 10 | 4 | 40,00 |
| 6 | sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar | 6 | 4 | 66,67 |
| 7 | OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk | 6 | 6 | 100,00 |
| 8 | Fitofarmaka | 6 | 6 | 100,00 |
| B | ACAK/RANDOM | 227 | 227 | 100 |
| 1 | Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan (12%) | 27 | 27 | 100,00 |
| 2 | Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat (6%) | 14 | 13 | 92,86 |
| 3 | Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria (10%) | 23 | 18 | 78,26 |

| | | | | |
|--------------|---|------------|------------|------------|
| 4 | Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas (5%) | 11 | 12 | 109,09 |
| 5 | Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam (9%) | 21 | 18 | 85,71 |
| 6 | Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan (9%) | 21 | 27 | 128,57 |
| 7 | Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol (2%) | 4 | 3 | 75,00 |
| 8 | Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan (10%) | 23 | 23 | 100,00 |
| 9 | Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit (5%) | 11 | 12 | 109,09 |
| 10 | Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan (3%) | 7 | 8 | 114,29 |
| 11 | Membantu memperbaiki nafsu makan (5%) | 11 | 11 | 100,00 |
| 12 | Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis(8%) | 18 | 19 | 105,56 |
| 13 | Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi (4%) | 9 | 9 | 100,00 |
| 14 | Membantu meringankan gejala wasir (2%) | 4 | 4 | 100,00 |
| 15 | Klaim lainnya (diluar klaim diatas) (10%) | 23 | 23 | 100,00 |
| TOTAL | | 324 | 324 | 100 |

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian |
|--------------|---|-----------------|-----------|--------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | $5 = (4/3 \times 100\%)$ |
| I | Purposive (30%) | 8 | 8 | 100 |
| | Sampel Obat Kuasi Impor | 3 | 3 | 100 |
| | Produk UMKM, Unggulan daerah, dan Battra | 2 | 2 | 100 |
| | Penjualan melalui Internet/online | 3 | 3 | 100 |
| II | ACAK (70%) | 18 | 18 | 100 |
| 1 | Penyegar mulut, melegakkan tenggorokan, antiseptik/obat kumur rongga mulut. | 4 | 4 | 100 |
| 2 | Pegal linu/nyeri oto/kaku otot, sakit pinggang, encok/keseleo/terkilir, mengurangi bengkak/memar, nyeri sendi, memelihara kesehatan sendi | 5 | 5 | 100 |
| 3 | Menghangatkan badan, masuk angin/perut kembung/mabuk perjalanan, sakit kepala/pusing, melegakkan hidung tersumbat karena gejala flu | 5 | 5 | 100 |
| 4 | Klaim lain-lain diluar klaim diatas | 4 | 4 | 100 |
| TOTAL | | 26 | 26 | 100 |

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

Balai POM di Palu

Tahun 2022

| No | JENIS SAMPEL (Sesuai Prioritas Sampel) | RENCANA TAHUNAN | REALISASI | % CAPAIAN |
|------------------|--|-----------------|-----------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Purposive | | 26 | 26 | 100 |
| 1 | SK Impor | 3 | 3 | 100,00 |
| 2 | Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi covid 19 dan sampel SK untuk Uji DNA Porcine | 3 | 1 | 33,33 |
| 3 | SK Online | 10 | 11 | 110,00 |
| 4 | SK Ruang Lingkup | 2 | 1 | 50,00 |
| 5 | SK produk dari produsen TMS | 3 | 6 | 200,00 |
| 6 | SK Izin edar yang diterbitkan clustering jalur hijau | 2 | 1 | 50,00 |
| 7 | Vitamin dengan komposisi tunggal (C,D, E dan zinc) | 3 | 3 | 100,00 |
| Acak | | 61 | 61 | 100,00 |
| 1 | Multivitamin dan mineral | 16 | 17 | 106,25 |
| 2 | Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan | 15 | 12 | 80,00 |
| 3 | Kesehatan Sendi | 5 | 6 | 120,00 |
| 4 | Suplemen Stamina Pria | 3 | 1 | 33,33 |
| 5 | Suplemen Kesehatan untuk diabetes | 1 | 1 | 100,00 |
| 6 | Suplemen Kesehatan untuk Gym | 1 | 1 | 100,00 |
| 7 | Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan | 2 | 2 | 100,00 |
| 8 | Suplemen Kesehatan klaim pelangsing | 2 | 2 | 100,00 |
| 9 | Lain - lain | 16 | 19 | 118,75 |
| TOTAL | | 87 | 87 | 100,00 |

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Balai POM di Palu

Tahun 2022

| No | JENIS SAMPEL (Sesuai Prioritas Sampel) | RENCANA TAHUNAN | REALISASI | % CAPAIAN |
|----------|---|-----------------|-----------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | PURPOSIVE | | | |
| 1 | Track Record | | | |
| | Rias Mata. R wajah. Pembersih rias wajah & mata | 20 | 20 | 100,00 |
| | Sediaan perawatan & rias bibir | 9 | 8 | 88,89 |
| | Sediaan untuk perawatan dan rias kuku | 2 | 2 | 100,00 |
| | Sediaan pencerah kulit | 2 | 2 | 100,00 |
| | Jumlah | 33 | 32 | 96,97 |
| 2 | Online | | | |
| | Rias Mata | 21 | 21 | 100,00 |
| | Rias Wajah | 22 | 23 | 104,55 |
| | Perawatan Kulit | 22 | 22 | 100,00 |
| | Jumlah | 65 | 66 | 101,54 |
| 3 | China Taiwan | | | |
| | Rias Mata | 4 | 4 | 100,00 |
| | Rias Wajah | 5 | 5 | 100,00 |
| | Perawatan Kulit | 4 | 4 | 100,00 |
| | Jumlah | 13 | 13 | 100,00 |
| 4 | Mandiri Balai | | | |
| | Mandi | 7 | 7 | 100,00 |
| | Kebersihan Badan | 7 | 7 | 100,00 |
| | Cukur&Pasca Cukur | 7 | 7 | 100,00 |
| | Hygiene Mulut | 9 | 9 | 100,00 |
| | Sediaan Rambut | 9 | 9 | 100,00 |
| | Masker | 9 | 9 | 100,00 |
| | Wangi-Wangian | 9 | 9 | 100,00 |
| | Mandi Surya & tabir Surya | 4 | 4 | 100,00 |
| | Perawatan kulit | 9 | 9 | 100,00 |
| | Jumlah | 70 | 70 | 100,00 |
| 5 | Halal | | | |
| | Jumlah | 1 | 1 | 100 |
| 6 | Menengah bawah | | | |

| | | | |
|---|------------|------------|---------------|
| Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah | 8 | 8 | 100,00 |
| Sediaan perawatan dan rias bibir | 3 | 3 | 100,00 |
| Sediaan untuk perawatan rias kuku | 1 | 1 | 100,00 |
| Sediaan pencerah kulit | 1 | 1 | 100,00 |
| Jumlah | 13 | 13 | 100 |
| JUMLAH PURPOSIVE | 195 | 195 | 100,00 |

| No | JENIS SAMPEL | RENCANA TAHUNAN | REALISASI | % CAPAIAN |
|----------|---|-----------------|-----------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| B | ACAQ/RANDOM | | | |
| 1 | Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) | 55 | 61 | 110,91 |
| 2 | Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) | 9 | 12 | 133,33 |
| 3 | Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk) | 14 | 14 | 100,00 |
| 4 | Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik, bedak bayi, bedak wajah, bedak cair, bedak dingin | 14 | 14 | 100,00 |
| 5 | Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, sabun mandi bayi padat, sabun cuci tangan padat, sabun mandi anti septik padat | 27 | 23 | 85,19 |
| 6 | Sediaan wangi-wangian | 50 | 50 | 100,00 |
| 7 | Sediaan mandi, sabun mandi cair, sabun cuci tangan cair, sabun mandi antiseptik cair, sabun bayi cair, lulur/mangir | 36 | 36 | 100,00 |
| 8 | Sediaan depilatori | 2 | 2 | 100,00 |
| 9 | Deodoran dan anti-perspiran | 18 | 18 | 100,00 |
| 10 | Sediaan Rambut | 82 | 74 | 90,24 |
| 11 | Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain) | 2 | 2 | 100,00 |
| 12 | Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata | 78 | 79 | 101,28 |
| 13 | Sediaan perawatan dan rias bibir | 36 | 36 | 100,00 |

| | | | | |
|---------------------------|---------------------------------------|------------|------------|---------------|
| 14 | Sediaan perawatan gigi dan mulut | 9 | 9 | 100,00 |
| 15 | Sediaan untuk perawatan dan rias kuku | 5 | 5 | 100,00 |
| 16 | Sediaan untuk organ intim bagian luar | 5 | 5 | 100,00 |
| 17 | Sediaan mandi surya dan tabir surya | 5 | 9 | 180,00 |
| 18 | Sediaan untuk menggelapkan kulit | 2 | 0 | 0,00 |
| 19 | Sediaan pencerah kulit | 5 | 5 | 100,00 |
| 20 | Sediaan antiwrinkle | 2 | 2 | 100,00 |
| JUMLAH ACAK/RANDOM | | 456 | 456 | 100,00 |
| TOTAL | | 651 | 651 | 100,00 |

Tabel 4E

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2022**

| No | JENIS SAMPEL (Sesuai Prioritas Sampel) | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|-----------------------|--|-----------------|-----------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. Sampel Acak | | | | |
| 1 | Es krim/ es susu | 6 | 6 | 100,00 |
| 2 | Susu UHT/susu steril plain | 6 | 6 | 100,00 |
| 3 | Susu berperisa/minuman susu/mengandung susu non fermentasi | | | |
| 4 | Susu bubuk | 4 | 4 | 100,00 |
| 5 | Susu kental (susu kental manis, susu krimer) | 4 | 4 | 100,00 |
| 6 | Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding) | 2 | 2 | 100,00 |
| 7 | susu fermentasi/ yogurt | 2 | 2 | 100,00 |
| 8 | Keju | 2 | 2 | 100,00 |
| 9 | Susu Pasteurisasi | 0 | 0 | 0,00 |
| 10 | Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola) | 4 | 4 | 100,00 |
| 11 | Margarin/campuran mentega margarin | 3 | 3 | 100,00 |
| 12 | Mentega | 1 | 1 | 100,00 |
| 13 | Minyak wijen (sesame oil) | 1 | 1 | 100,00 |
| 14 | Minyak kelapa (refined bleached | 1 | 1 | 100,00 |
| 15 | Lemak reroti (shortening) | 1 | 1 | 100,00 |
| 16 | Es selain es krim dan es susu | 2 | 2 | 100,00 |
| 17 | Agar-agar/jeli siap konsumsi | 15 | 15 | 100,00 |
| 18 | Jem (selai), jeli dan marmalad | 8 | 8 | 100,00 |
| 19 | Sayur/kacang dalam kemasan | 9 | 9 | 100,00 |
| 20 | Nata de coco dalam kemasan | 6 | 6 | 100,00 |
| 21 | Manisan buah dan manisan buah | 3 | 3 | 100,00 |

| | | | | |
|----|---|----|----|--------|
| 22 | Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen) | 5 | 5 | 100,00 |
| 23 | Buah dalam kemasan | 3 | 3 | 100,00 |
| 24 | Kembang gula / permen keras | 9 | 9 | 100,00 |
| 25 | Kembang gula / permen lunak/marshmallow | 8 | 8 | 100,00 |
| 26 | Coklat susu dengan kacang | 9 | 9 | 100,00 |
| 27 | Kembang gula / permen karet | 3 | 3 | 100,00 |
| 28 | Kakao bubuk | 0 | 0 | 0,00 |
| 29 | Mi instan/mie kering/mi telur | 28 | 28 | 100,00 |
| 30 | Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll) | | | |
| 31 | Bihun/Sohun | 7 | 7 | 100,00 |
| 32 | Tepung bumbu | 5 | 5 | 100,00 |
| 33 | Sereal siap saji termasuk sereal | 5 | 5 | 100,00 |
| 34 | Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras) | 3 | 3 | 100,00 |
| 35 | Biskuit | 11 | 11 | 100,00 |
| 36 | Wafer | 8 | 8 | 100,00 |
| 37 | Roti | 7 | 7 | 100,00 |
| 38 | Keik | 10 | 10 | 100,00 |
| 39 | naget/katsu/karage | 9 | 9 | 100,00 |

| No | Jenis sampel | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|----|---|-----------------|-----------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 40 | sisip siap masak | 6 | 6 | 100,00 |
| 41 | abon daging | 2 | 2 | 100,00 |
| 42 | bakso daging | 2 | 2 | 100,00 |
| 43 | kornet daging sterilisasi | 1 | 1 | 100,00 |
| 44 | Sosis siap makan | 0 | 0 | 0,00 |
| 45 | Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll) | 7 | 7 | 100,00 |
| 46 | Ikan dalam kaleng | 7 | 7 | 100,00 |
| 47 | Udang olahan (karage/bakso udang, dll) | 5 | 5 | 100,00 |
| 48 | Madu | 11 | 11 | 100,00 |
| 49 | Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu | 8 | 8 | 100,00 |
| 50 | Gula Merah/ Aren | 2 | 2 | 100,00 |

| | | | | |
|----|---|----|----|--------|
| 51 | Bumbu siap pakai | 13 | 13 | 100,00 |
| 52 | Bumbu siap pakai (basah/pasta) | 13 | 13 | 100,00 |
| 53 | Kecap manis/asin | 15 | 15 | 100,00 |
| 54 | Sambal /saos tomat/saos cabe | 16 | 16 | 100,00 |
| 55 | Mayonise | 3 | 3 | 100,00 |
| 56 | Minuman ibu hamil dan ibu menyusui | 1 | 1 | 100,00 |
| 57 | MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)MP-ASI Biskuit Bayi | 1 | 1 | 100,00 |
| 58 | Formula lanjutan | 0 | 0 | 0,00 |
| 59 | Formula pertumbuhan | 0 | 0 | 0,00 |
| 60 | Formula bayi | 0 | 0 | 0,00 |
| 61 | Minuman serbuk berperisa | 29 | 29 | 100,00 |
| 62 | Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami | 22 | 22 | 100,00 |
| 63 | Minuman berperisa | 26 | 26 | 100,00 |
| 64 | Sirup berperisa/squash | 4 | 4 | 100,00 |
| 65 | Teh kering dalam kemasan | 6 | 6 | 100,00 |
| 66 | Minuman teh dalam kemasan | 12 | 12 | 100,00 |
| 67 | Minuman Kopi Dalam kemasan | | | |
| 68 | Kopi bubuk | 3 | 3 | 100,00 |
| 69 | Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer dll) | 4 | 4 | 100,00 |
| 68 | Kopi instant | 0 | 0 | 0,00 |
| 69 | Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik) | 29 | 29 | 100,00 |
| 70 | Makanan ringan ekstrudat | 11 | 11 | 100,00 |
| 71 | Makanan ringan kacang | 3 | 3 | 100,00 |
| 72 | Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas) | 2 | 2 | 100,00 |
| 73 | Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas) | | | |
| 74 | Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas) | | | |
| 75 | Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas) | | | |
| 76 | Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas) | | | |
| 77 | Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas) | | | |

| | | | | |
|----|---|---|---|--------|
| 78 | Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas) | | | |
| 79 | Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas) | | | |
| 80 | BTP Pewarna Merah | 8 | 8 | 100,00 |
| 81 | BTP Pewarna Kuning | | | |
| 82 | BTP Pewarna (perpaduan warna merah,kuning,orange) | | | |
| 83 | BTP pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder) | | | |
| 84 | BTP Campuran Perisa dan Pewarna | | | |

| No | Jenis sampel | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian |
|-------------------------------|--|-----------------|------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| B. Sampel Targeted | | | | |
| Fortifikasi | | | | |
| 1 | Tepung Terigu | 10 | 10 | 100,00 |
| 2 | Garam beriodium | 37 | 37 | 100,00 |
| 3 | Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO) | 20 | 20 | 100,00 |
| Tahu dan Mie Basah | | | | |
| 4 | Tahu dan Mie Basah | 2 | 2 | 100,00 |
| DNA Porcine | | | | |
| 5 | Pangan DNA | 3 | 3 | 100,00 |
| PJAS | | | | |
| 6 | PJAS | 36 | 36 | 100,00 |
| Sampel Pangan Tertentu | | | | |
| 7 | Sampel Penanganan Kasus | 104 | 7 | 100,00 |
| 8 | Pendampingan UMKM | | 69 | |
| 9 | Ruang lingkup | | 9 | |
| 10 | Pangan spesifik lokal | | 11 | |
| 11 | AMIU | | 4 | |
| 12 | minumal beralkohol daerah | | 0 | |
| 13 | kemasan pangan | | 4 | |
| TOTAL | | 694 | 694 | 100,00 |

Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika

Balai POM di Palu

Tahun 2022

| No | Instansi Pengirim Sampel | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji | | |
|--------------|---|---------------|--|---------|---------|
| | | | Jenis Sampel | Positif | Negatif |
| 1 | 2 | 3=5+6 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE NARKOBA | 58 | Metamfetamin : 56 Ganja : 1 Trihexylphenydid HCl : 1 | 58 | 0 |
| 2 | BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SU | 13 | Metamfetamine : 12 Ganja : 1 | 13 | 0 |
| 3 | KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RI | 8 | Trihexylphenydid HCL | 8 | 0 |
| 4 | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PALU | 4 | Metamfetamine | 4 | 0 |
| 5 | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN DONGGALA | 4 | Metamfetamine | 4 | 0 |
| 6 | KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RI | 7 | Metamfetamine | 7 | 0 |
| Total | | 94 | | 94 | 0 |

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Palu

Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Farmasi (IF) | | | | | Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus | | | | | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit) | | | | |
|----|-------------------|--------|-----------------------|--------------------------|--------------------------|----|-----|---|---------------------------------|---------------------------------|----|-----|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah IF yang ada | Target IF yang Diperiksa | Jumlah IF yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah fasilitas yang ada | Target fasilitas yang diperiksa | Jumlah fasilitas yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperik | Jumlah Fasilitas yang Diperik | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 |
| A | Balai POM di Palu | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Buol | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Donggala | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Morowali | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Morowali Utara | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Palu | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Parigi Moutong | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Poso | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Sigi | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Tolitoli | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Balai POM di Palu
 Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Obat Tradisional (IOT) | | | | | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) | | | | | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) | | | | | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) | | | | |
|----|-------------------|--------|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|----|-----|------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----|-----|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----|-----|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah IOT yang ada | Target IOT yang diperiksa | Jumlah IOT yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah IEBA yang ada | Target IEBA yang diperiksa | Jumlah IEBA yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah UKOT yang ada | Target UKOT yang diperiksa | Jumlah UKOT yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah UMOT yang ada | Target UMOT yang diperiksa | Jumlah UMOT yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| A | Balai POM di Palu | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Buol | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Donggala | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Morowali | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Morowali Utara | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Palu | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Parigi Moutong | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Poso | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Sigi | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Toli-toli | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 Balai POM di Palu
 Tahun 2022

| No | Kabupaten | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | | Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi | | | | | Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan | | | | |
|----|-------------------|--------|---|--------------------------|--------------------------|----|-----|--|--------------------------|--------------------------|----|-----|--|--------------------------|--------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah IF yang ada | Target IF yang diperiksa | Jumlah IF yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah IF yang ada | Target IF yang diperiksa | Jumlah IF yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah IP yang ada | Target IP yang diperiksa | Jumlah IP yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| A | Balai POM di Palu | sarana | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Buol | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Donggala | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Morowali | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Morowali Utara | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Palu | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Parigi Moutong | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Poso | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Sigi | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Toli-toli | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Kosmetik | | | | | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik | | | | |
|----------|--------------------------|---------------|-----------------------------------|---|---|----------|----------|--|--|---|----------|----------|
| | | | Jumlah Industri Kosmetik yang ada | Target Industri Kosmetik yang diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik | Target Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| A | Balai POM di Palu | sarana | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Buol | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Donggala | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Morowali | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Morowali Utara | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Palu | sarana | | | 1 | 1 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Parigi Moutong | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Poso | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Sigi | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Toli-toli | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Industri Pangan | | | | | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) | | | | |
|-------------------|----------------|--------|---------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|----|-----|-------------------------------------|---|----------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah Industri Pangan yang ada | Target Industri Pangan yang diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah IRTP yang ada | Target Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diperiksa | Jumlah IRTP yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 |
| Balai POM di Palu | | sarana | 32 | 32 | 32 | 21 | 11 | 816 | 18 | 18 | 7 | 11 |
| 1 | Buol | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Donggala | sarana | | | 1 | 0 | 1 | | | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Morowali | sarana | | | 2 | 0 | 2 | | | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Morowali Utara | sarana | | | 2 | 2 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Palu | sarana | | | 20 | 14 | 6 | | | 18 | 7 | 11 |
| 6 | Parigi Moutong | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Poso | sarana | | | 2 | 1 | 1 | | | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Sigi | sarana | | | 3 | 2 | 1 | | | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Toli-toli | sarana | | | 2 | 2 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 Balai POM di Palu
 Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) | | | | | Apotek | | | | | Toko Obat | | | | | Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) | | | | |
|--------------------------|----------------|--------|------------------------------|---------------------------|---------------------------|----|-----|------------------------|------------------------------|------------------------------|----|-----|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|----|-----|--|---------------------------|---------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah PBF yang ada | Target PBF yang diperiksa | Jumlah PBF yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Apotek yang ada | Target Apotek yang diperiksa | Jumlah Apotek yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Toko Obat yang ada | Target Jumlah Obat yang diperiksa | Jumlah Toko Obat yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah IFP yang ada | Target IFP yang diperiksa | Jumlah IFP yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| Balai POM di Palu | | sarana | 23 | 20 | 20 | 14 | 6 | 471 | 80 | 83 | 79 | 4 | 114 | 20 | 21 | 16 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 0 |
| 1 | Buol | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 1 | 1 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 1 | 1 | 0 |
| 2 | Donggala | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 3 | 2 | 1 | | | 1 | 1 | 0 |
| 3 | Morowali | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 7 | 7 | 0 | | | 6 | 3 | 3 | | | 1 | 1 | 0 |
| 4 | Morowali Utara | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 5 | 5 | 0 | | | 2 | 2 | 0 | | | 1 | 1 | 0 |
| 5 | Palu | sarana | | | 19 | 13 | 6 | | | 33 | 29 | 4 | | | 3 | 3 | 0 | | | 2 | 2 | 0 |
| 6 | Parigi Moutong | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 11 | 11 | 0 | | | 1 | 1 | 0 | | | 1 | 1 | 0 |
| 7 | Poso | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 17 | 17 | 0 | | | 5 | 4 | 1 | | | 1 | 1 | 0 |
| 8 | Sigi | sarana | | | 1 | 1 | 0 | | | 3 | 3 | 0 | | | 1 | 1 | 0 | | | 1 | 1 | 0 |
| 9 | Tolitoli | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 6 | 6 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 1 | 1 | 0 |

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Balai POM di Palu

Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Rumah Sakit (RS) | | | | | Puskemas | | | | | Klinik | | | | | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan) | | | | |
|-------------------|----------------|--------|--------------------|--------------------------|--------------------------|----|-----|--------------------------|---------------------------------|--------------------------------|----|-----|------------------------|------------------------------|------------------------------|----|-----|--------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|----|-----|
| | | | Jumlah RS yang ada | Target RS yang diperiksa | Jumlah RS yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Puskemas yang ada | Target Puskesmas yang diperiksa | Jumlah Puskemas yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Klinik yang ada | Target Klinik yang diperiksa | Jumlah Klinik yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Lain-lain yang ada | Target lain-lain yang diperiksa | Jumlah Lain-lain yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11=12+13 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16=17+18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21=22+23 | 22 | 23 |
| Balai POM di Palu | | sarana | 28 | 25 | 25 | 21 | 4 | 139 | 61 | 62 | 60 | 2 | 76 | 29 | 25 | 23 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Buol | sarana | | | 1 | 1 | 0 | | | 2 | 2 | 0 | | | 1 | 1 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Donggala | sarana | | | 2 | 2 | 0 | | | 8 | 6 | 2 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Morowali | sarana | | | 1 | 1 | 0 | | | 6 | 6 | 0 | | | 3 | 2 | 1 | | | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Morowali Utara | sarana | | | 1 | 1 | 0 | | | 5 | 5 | 0 | | | 4 | 4 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Palu | sarana | | | 11 | 9 | 2 | | | 13 | 13 | 0 | | | 11 | 11 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Parigi Moutong | sarana | | | 4 | 2 | 2 | | | 8 | 8 | 0 | | | 0 | 0 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Poso | sarana | | | 2 | 2 | 0 | | | 12 | 12 | 0 | | | 2 | 2 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Sigi | sarana | | | 1 | 1 | 0 | | | 5 | 5 | 0 | | | 1 | 1 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Tolitoli | sarana | | | 2 | 2 | 0 | | | 3 | 3 | 0 | | | 3 | 2 | 1 | | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 7B
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
 Balai POM di Palu
 Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional | | | | | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | | | | | Fasilitas Distribusi Kosmetik | | | | | Klinik Kecantikan | | | | |
|-------------------|----------------|--------|---|--|---|----|-----|---|--|---|----|-----|---|--|---|----|-----|-----------------------------------|------------------------------------|---|----|-----|
| | | | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada | Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada | Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Klinik Kecantikan yang ada | Target Klinik Kecantikan Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 | | 9=10+11 | 10 | 11 | 12 | | 13=14+15 | 14 | 15 | 16 | | 17=18+19 | 18 | 19 |
| Balai POM di Palu | | Sarana | 111 | 31 | 36 | 34 | 2 | 100 | 31 | 31 | 30 | 1 | 286 | 98 | 98 | 60 | 38 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Buol | sarana | | | 2 | 2 | 0 | | | 1 | 1 | 0 | | | 6 | 3 | 3 | | | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Donggala | sarana | | | 3 | 3 | 0 | | | 1 | 1 | 0 | | | 3 | 1 | 2 | | | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Morowali | sarana | | | 7 | 6 | 1 | | | 3 | 3 | 0 | | | 19 | 11 | 8 | | | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Morowali Utara | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 3 | 3 | 0 | | | 2 | 1 | 1 | | | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Palu | sarana | | | 17 | 17 | 0 | | | 16 | 15 | 1 | | | 47 | 31 | 16 | | | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Parigi Moutong | sarana | | | 3 | 3 | 0 | | | 4 | 4 | 0 | | | 13 | 7 | 6 | | | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Poso | sarana | | | 2 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 0 | | | 3 | 2 | 1 | | | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Sigi | sarana | | | 0 | 0 | 0 | | | 1 | 1 | 0 | | | 2 | 1 | 1 | | | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Tolitoli | sarana | | | 2 | 2 | 0 | | | 1 | 1 | 0 | | | 3 | 3 | 0 | | | 0 | 0 | 0 |

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Sarana Peredaran Pangan Olahan | | | | |
|-------------------|----------------|--|--|--|-----|-----|
| | | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada | Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 |
| Balai POM di Palu | | 745 | 203 | 203 | 168 | 35 |
| 1 | Buol | | | 5 | 2 | 3 |
| 2 | Donggala | | | 16 | 14 | 2 |
| 3 | Morowali | | | 36 | 19 | 17 |
| 4 | Morowali Utara | | | 9 | 7 | 2 |
| 5 | Palu | | | 90 | 80 | 10 |
| 6 | Parigi Moutong | | | 27 | 26 | 1 |
| 7 | Poso | | | 4 | 4 | 0 |
| 8 | Sigi | | | 13 | 13 | 0 |
| 9 | Tolitoli | | | 3 | 3 | 0 |

Tabel 8
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Balai POM di Palu
Tahun 2022

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

| No | Bulan | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan | | | | | | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti | | | | | |
|----|--------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 13 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 13 |
| 2 | Februari | 22 | 1 | 1 | 4 | 1 | 29 | 22 | 1 | 1 | 4 | 1 | 29 |
| 3 | Maret | 16 | 3 | 1 | 4 | 3 | 27 | 16 | 3 | 1 | 4 | 3 | 27 |
| 4 | April | 10 | 1 | 0 | 0 | 10 | 21 | 10 | 1 | 0 | 0 | 10 | 21 |
| 5 | Mei | 18 | 2 | 0 | 3 | 7 | 30 | 18 | 2 | 0 | 3 | 7 | 30 |
| 6 | Juni | 28 | 2 | 0 | 13 | 11 | 54 | 28 | 2 | 0 | 13 | 11 | 54 |
| 7 | Juli | 9 | 2 | 1 | 17 | 10 | 39 | 9 | 0 | 0 | 17 | 10 | 36 |
| 8 | Agustus | 33 | 0 | 0 | 1 | 2 | 36 | 33 | 2 | 1 | 1 | 2 | 39 |
| 9 | September | 15 | 4 | 0 | 4 | 4 | 27 | 15 | 4 | 0 | 4 | 4 | 27 |
| 10 | Oktober | 21 | 2 | 0 | 0 | 8 | 31 | 21 | 2 | 0 | 0 | 8 | 31 |
| 11 | November | 14 | 0 | 0 | 1 | 5 | 20 | 14 | 0 | 0 | 1 | 5 | 20 |
| 12 | Desember | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 |
| | TOTAL | 193 | 19 | 4 | 49 | 67 | 332 | 193 | 19 | 4 | 49 | 67 | 332 |

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan konsumen).
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha;
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

| No | Bulan | Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan | | | | | | Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan | | | | | |
|----|--------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|------------------|
| | | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total | Obat | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=3+4+5+6+7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14=9+10+11+12+13 |
| 1 | Januari | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 2 | Februari | 23 | 1 | 0 | 1 | 3 | 28 | 4 | 1 | 0 | 1 | 2 | 8 |
| 3 | Maret | 16 | 1 | 0 | 3 | 0 | 20 | 11 | 1 | 0 | 3 | 1 | 16 |
| 4 | April | 9 | 0 | 0 | 0 | 6 | 15 | 10 | 0 | 0 | 0 | 3 | 13 |
| 5 | Mei | 15 | 0 | 0 | 3 | 7 | 25 | 8 | 0 | 0 | 3 | 6 | 17 |
| 6 | Juni | 28 | 1 | 0 | 12 | 11 | 52 | 24 | 1 | 0 | 12 | 8 | 45 |
| 7 | Juli | 9 | 0 | 0 | 15 | 8 | 32 | 10 | 0 | 0 | 15 | 5 | 30 |
| 8 | Agustus | 33 | 0 | 0 | 1 | 2 | 36 | 13 | 0 | 0 | 1 | 2 | 16 |
| 9 | September | 15 | 0 | 0 | 0 | 4 | 19 | 22 | 0 | 0 | 0 | 4 | 26 |
| 10 | Oktober | 20 | 0 | 0 | 0 | 8 | 28 | 7 | 0 | 0 | 0 | 6 | 13 |
| 11 | November | 14 | 0 | 0 | 1 | 4 | 19 | 16 | 0 | 0 | 0 | 8 | 24 |
| 12 | Desember | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 13 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 |
| | TOTAL | 189 | 3 | 0 | 37 | 55 | 284 | 142 | 3 | 0 | 36 | 47 | 228 |

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Rekomendasi/ sertifikasi | Satuan | UPT | Jumlah |
|--------------|---|------------------|-------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat keterangan | Balai POM di Palu | 0 |
| 2 | Surat Keterangan Ekspor (SKE) | Surat keterangan | Balai POM di Palu | 3 |
| 3 | Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB | Rekomendasi | Balai POM di Palu | 13 |
| Total | | | | 16 |

Keterangan :

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. rekomendasi sertifikat CPKB
4. rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| NO. | PRODUK | UPT | JENIS MEDIA | JUMLAH YANG DIAWASI | | | TANGGAPAN BADAN POM |
|--------------|--------------------|-------------------|-----------------------------|---------------------|------------|------------|------------------------|
| | | | | Jumlah | MK | TMK | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=6+7 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Obat | Balai POM di Palu | - Media Cetak | 34 | 28 | 6 | |
| | | | - Media Elektronik | 29 | 24 | 5 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 31 | 31 | 0 | |
| 2 | Obat Tradisional | Balai POM di Palu | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 64 | 32 | 32 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 5 | 5 | 0 | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 12 | 12 | 0 | |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Balai POM di Palu | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 29 | 23 | 6 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 4 | 3 | 1 | |
| | | | - Leaflet / Brosur | 3 | 3 | 0 | |
| 4 | Kosmetik | Balai POM di Palu | - Media Cetak | 4 | 4 | 0 | |
| | | | - Media Elektronik | 243 | 125 | 118 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 23 | 22 | 1 | |
| | | | - Media Digital | 90 | 90 | 0 | |
| 5 | Pangan | Balai POM di Palu | - Media Sosial | 2 | 1 | 1 | |
| | | | - Media Elektronik | 133 | 120 | 13 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 79 | 75 | 4 | |
| | | | - Media Daring | 2 | 0 | 2 | |
| 6 | Produk Tembakau | Balai POM di Palu | - Media Cetak | 0 | 0 | 0 | |
| | | | - Media Penyiaran | 16 | 10 | 6 | |
| | | | - Media Luar Ruang | 344 | 76 | 268 | |
| | | | - Media Teknologi Informasi | 0 | 0 | 0 | |
| TOTAL | | | | 1147 | 684 | 463 | |

Tabel 11**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| NO. | PRODUK | UPT | JUMLAH YANG DIAWASI | | |
|--------------|--------------------|-------------------|----------------------------|-------------|------------|
| | | | Jumlah | MK | TMK |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Obat | Balai POM di Palu | 435 | 423 | 12 |
| 2 | Obat Tradisional | Balai POM di Palu | 316 | 294 | 22 |
| 3 | Suplemen Kesehatan | Balai POM di Palu | 88 | 85 | 3 |
| 4 | Kosmetik | Balai POM di Palu | 649 | 416 | 233 |
| 5 | Pangan | Balai POM di Palu | 564 | 492 | 72 |
| 6 | Produk Tembakau | Balai POM di Palu | 120 | 106 | 14 |
| Total | | | 2172 | 1816 | 356 |

Tabel 12
Data Rawan Kasus
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Komoditi | Produk | Kasus | Sumber | | Modus Pemasukan/ Produksi | Distribusi | | Modus Peredaran/ Distribusi |
|----------|--------------------------|-----------------------|---|-----------------------|------------------|--------------------------|---|-----------------------------|-----------------------------------|---|
| | | | | | Provinsi | Kabupaten/Kota | | Kabupaten/ Kota | Kecamatan/ Kelurahan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| A | Balai POM di Palu | | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Sigi | OT TIE dan Obat Keras | Amargo Jaya Prima Tawon Liar Ekstrak Buah Cherry Salma Kuda Liar Sumbawa Li-angga Akar Jitu Tawon Mas Sehati B-M Anrat Bunga Teratai Gemuk Sehat Rasa Kopi Gemuk Sehat Buah Merah Kopi Jantan +++ Kopi Jaman Now Kopi Gali-gali Greeng Jos Bapak Greeng Jos Pakde Q-Toel-X Kopi | OT TIE dan Obat Keras | Sulawesi Tengah | Palu | barang dibeli di apotek-apotek di kota Palu | Sigi | Pasar Maranatha, Pakuli dan Dolo | berjualan pada setiap hari pasar di beberapa daerah kabupaten Sigi |
| | | Kosmetik TIE | Kosmetik Racikan Merk CC | Kosmetik TIE | Belum diketahui | Belum diketahui | barang dipesan secara online | Sigi | Seluruh Kabupaten Sigi | Barang dijual secara Online |
| | | Kosmetik TIE | NK Whitening Night Bleacing Boster Dosting Body Lotion NK Whitening GLow Toner NK Glow | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Palu | Bahan Baku dipesan secara online dan offline toko yang sudah berlangganan dengan owner | Seluruh Indonesia | Seluruh Indonesia | barang dijual secara online hanya dengan menggunakan tiktok atau IG |
| | | Obat TIE | Diduga Trihexypenidil merk Yarindo | Obat TIE | DKI Jakarta | Jakarta Timur | barang dipesan melalui E-Commerce Shopee | Sigi | Desa-desa didaerah Sigi | barang dijual secara ecer kepada tetangganya |
| | | Kosmetik TIE | Kosmetik TIE Perontok Daki tanpa label, HB tanpa label | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Palu | barang dipesan di toko Kosmetik Palu | Kota Palu | Seluruh daerah di Sulawesi Tengah | barang dijual secara online melalui FB |
| 2 | Kabupaten Donggala | Kosmetik TIE | produk a.n Alna skin, namun produk yang dikirim tidak diberikan label bertujuan yang membeli bisa memberikan label merk sendiri | Kosmetik TIE | Kalimantan Utara | Tarakan | Barang dipesan oleh penjual ke ownernya di Tarakan | Donggala | Seluruh Donggala dan Palu | Berjualan Secara Online |
| | | Pangan TIE | Milo malaysia, Susu FN dan wafer Apollo | Pangan TIE | Toli-toli | Kota Toli-toli | barang dipesan oleh penjual secara online atau menitip kepada pedagang-pedagang sayur dan dikirimkan ke donggala ke Kapal | Donggala | Seluruh Sulawesi Tengah | Berjualan Secara Online |
| | | Kosmetik TIE | Krim Labela, SP Cream, SJ Cream | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Kota Palu | barang dipesan secara online dan dikirim dari palu melalui Ekspedisi | Donggala | Ogoamas | berjualan secara offline dengan datang langsung ke tokonya |
| | | Kosmetik TIE | HB dosting HN Whitening | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Kota Palu | bahan baku dipesan di Palu dan dikirim melalui ekspedisi | Donggala | Ogoamas | berjualan secara offline dengan datang langsung ke tokonya |
| 3 | Kota Palu | OT TIE | Kopi Jantan, kopi Cleng,Urat kuda, Tawon liar,Samyun Wan,Big Man, Daun Kelor, urat Madu,Tangkur Ganas, Spider, King Cobra, Blue Wizard,Lintah Hitam papua, Tongkat Ajimat Madura,Africa Bk Ant Kopi Gali Gali, Muscle Growth Hormone | OT TIE | DKI Jakarta | Seluruh daerah kota Palu | barang dibeli secara online di E-commerce Shopee | Palu | Seluruh kecamatan Kota Palu | dijual secara Offline dan Online |
| | | Obat TIE | diduga Trihexypenidil merk Yarindo | Obat TIE | DKI Jakarta | Belum diketahui | barang dipesan dengan menelepon suppliernya secara langsung | Palu | Donggala Kodi, Sigi | barang dijual secara offline dengan cara diecer |
| 4 | Kabupaten Parigi | OT TIE | Jamu Kuat dan Pegel Linu merk Tali roso | OT TIE | Sulawesi Tengah | Kabupaten Parigi | Penjual melakukan produksi langsung jamunya bahan berasal dari kotaraya dan pulau Jawa | Kota palu, Kabupaten Parigi | Kota palu, Kabupaten Parigi | Penjual sudah memiliki langganan tetap jadi pemilik ditelpon langsung, lalu barang dikirimkan melalui darat |

| | | | | | | | | | | |
|---|---------------------|--------------|---|-----------------------|------------------|------------------|--|-----------------------------|---|---|
| | | OT TIE | Jamu Klanceng, Suramadu | OT TIE | Sulawesi Tengah | Kabupaten Parigi | Barang dipesan dari Jawa | Kota palu, Kabupaten Parigi | Kota palu, Kabupaten Parigi | Penjual menjual produk tersebut sangat tertutup karena hanya melayani langganannya saja |
| | | Kosmetik | Cream SR, HB Dosting, Beda Lotong | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Kabupaten Parigi | bahan baku dibeli di Palu dan juga sekitaran parigi dengan memesan secara online dan dikirim melalui darat | Kabupaten Parigi | seluruh daerah Parigi Kota | Penjual melakukan pemasaran produknya secara online dan offline |
| | | Kosmetik | Maxie Skincare, Labella, Krim SP, krim SJ | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Kabupaten Parigi | Barang TIE tersebut dipesan secara online oleh pemilik toko dan dikirim melalui darat dengan ekspedisi yang ada di Sulawesi Tengah | Kabupaten Parigi | seluruh daerah Parigi Kota | Penjual melakukan pemasaran produknya secara online dan offline |
| | | Kosmetik | Maxie Skincare, Sam Yunwan, HB Dosting, Labella, SP Special hijau, FTR glow | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Kabupaten Parigi | Barang dipesan melalui darat dan dikirim melalui ekspedisi yang ada di Palu dan yang dipesan di Parigi dikirim melalui | Kabupaten Parigi | seluruh daerah Parigi Kota | Penjual melakukan pemasaran produknya secara online dan offline |
| 5 | Kabupaten Poso | Pangan | AMDK Merk Quanthea | Pangan TIE | Sulawesi Tengah | Poso | bahan baku dan produksi dilakukan dirumahnya | Kabupaten Poso | Tentena | Melakukan peredaran ditoko-toko daerah tentena dan dekat dengan desanya |
| | | OT dan Obat | Kopi Jantan, Ar- Rijal dan Tawon Liar | OT TIE dan Obat Keras | Sulawesi Tengah | Poso | berdasarkan informasi yang didapat barang dipesan di Palu dan ditawarkan oleh mobil-mobil kanvas yang datang | Kabupaten Poso | Seluruh kecamatan di Poso | melakukan penjualan secara langsung, namun yang dilayani untuk membeli OT hanya langganannya saja |
| | | Kosmetik | Amanda Skincare, Zaguta Import dan StayVe Import | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Palu | barang dipesan secara online kepada penjual yang ada di Palu | Sulawesi Tengah | seluruh orang yang ada di Sulawesi Tengah | melakukan pemasaran dan penjualan secara online sehingga banyak langganannya dari luar kabupaten Poso |
| 6 | Kabupaten Toli-toli | Kosmetik | AD Wonder Whitening | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Palu | Penjual melakukan pemesanan bahan secara online atau offline yang dibeli di Palu dan diproduksi dikontrakkannya | Kabupaten Toli-toli | Seluruh Toli-toli | Mengedarkan produknya secara online |
| | | Obat TIE | Hexymer | Obat TIE | Jawa Barat | Kota Bogor | barang dipesan oleh penguasa barang melalui Sand Sticker dengan nomor telepon 085269838288 dan berdasarkan info dari pihak JNT itu merupakan pengiriman reguler jadi pemilik barang memesan langsung dengan orang dengan nomor telepon | Kabupaten Toli-toli | Seluruh Toli-toli | belum diketahui |
| | | Kosmetik TIE | NRL ekonomis yang diduga TIE | Kosmetik TIE | Sulawesi Selatan | Makassar | Barang dipesan langsung ke owner dan dikirim melalui darat dari makass | Kabupaten Toli-toli | Seluruh Toli-toli | menjual merupakan AO khusus kabupaten toli-toli yang mendistribusikan barang NRL khusus kabupaten Toli-toli |

| | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------|--------------|--|--------------|-----------------|-----------|--|---------------------|--------------------------------|---|
| | | Kosmetik TIE | NRL Ekonomis yang diduga TIE | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Toli-toli | mengambil barang dari AO di Toli-toli | Kabupaten Toli-toli | Seluruh Toli-toli | menjual secara online di rumahnya sekaligus menjual secara online |
| | | Kosmetik TIE | Paket Ekonomis NRL, Labela Day & Night Cream, SP Day & Night Cream | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Toli-toli | mengambil barang dari AO di Toli-toli | Kabupaten Toli-toli | Seluruh Toli-toli | menjual secara online di FB dan menjual secara offline |
| 7 | Kabupaten Morowali Utara | Kosmetik | NRL Ekonomis, NRL Ecer, Maxie didu | Kosmetik TIE | Sulawesi Tengah | Kota Palu | barang dipesan secara online dari Palu | Morowali Utara | Seluruh daerah Sulawesi Tengah | barang dibeli dengan datang ke tokonya secara langsung |
| | | | | | | | | | | |

Keterangan:

(1) : Nomor

(2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan

(4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi

(5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya

(6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi

(7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk

(8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;

(9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(10) : Kecamatan/kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus

Tabel 12A
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Pereda
UPT BPOM (Balai POM Palu)
Tahun 2022

| No | Nama UPT | Total Rekomendasi Penurunan/Pe nutupan Konten | Total Konten yang Di-takedown | Persentase Konten yang Di-takedown |
|----|----------------|---|-------------------------------|------------------------------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 = 5/4 x 100 |
| 1 | Balai POM Palu | 215 | 149 | 69,3 % |

Tabel 12B
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Balai POM Palu)
Tahun 2022

| No | Nama UPT | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi |
|----|-------------------|---|---|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 = 5/4 x 100 |
| 1 | Balai POM Di palu | 1 | 1 | 100% |

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| NO | KOMODITI | UPT | JUMLAH LAPORAN INTELIJEN | TINDAK LANJUT | | | |
|----|--------------------|-------------------|--------------------------|---------------|----------------------|------------|----------------------|
| | | | | PENGAWASAN | % | PENYIDIKAN | % |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | $5=4/3 \times 100\%$ | 6 | $7=6/3 \times 100\%$ |
| 1 | Obat | Balai POM di Palu | 1 | 0 | 0% | 1 | 100% |
| 2 | NAPZA | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 3 | Obat Tradisional | Balai POM di Palu | 1 | 0 | 0% | 1 | 100% |
| 4 | Suplemen Kesehatan | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 5 | Kosmetik | Balai POM di Palu | 7 | 0 | 0% | 2 | 29% |
| 6 | Pangan | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0% | 0 | 0% |

Keterangan:

(1) Nomor

(2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

(3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen

(4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka

(5) Persentase Pengawasan

(6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

(7) Persentase Penyidikan

Tabel ini berlaku Tahun 2022 untuk Penyusunan Laptah tahun 2022

Tabel 14
Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah Kasus | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara | | | | | | | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) |
|----------|--------------------------------|--------------|----------------------|--------------------------|----------|----------|----------|----------|--------------------|----------|--|
| | | | | SPDP | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3 | |
| 1 | 2 | 3 | 4=5+6+7+8+9+10 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| A | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | |
| 1 | Kota palu | Tahun 2022 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | Rp36.103.600,00 |
| | | Carry Over | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Rp0,00 |
| 2 | Kabupaten Sigi | Tahun 2022 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | Rp82.013.500,00 |
| | | Carry Over | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Rp0,00 |
| | TOTAL Balai POM di Palu | | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 0 | Rp118.117.100,00 |
| | TOTAL | | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 0 | Rp118.117.100,00 |

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Palu
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

| No | Kegiatan | UPT | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|----|---|-------------------|------------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|-------|---------------------------------|
| | | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | KIE Bersama Tokoh Masyarakat | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ | Balai POM di Palu | 1 | 4 | 2 | 7 | 4 | 4 | 1 | 8 | 5 | 9 | 3 | 0 | 48 | |
| 3 | KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/ Facebook</i> *) | Balai POM di Palu | 116 | 57 | 74 | 141 | 89 | 200 | 93 | 104 | 105 | 125 | 130 | 105 | 1339 | Instagram; Facebook, Twitter |
| 4 | KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 3 | 10 | |

Keterangan:

*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

***) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).

Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

| No | Kegiatan | UPT | Frekuensi/Jumlah | | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|----|---|-------------------|------------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|-------|------------|
| | | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyeba | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| 2 | KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast | Balai POM di Palu | 0 | 1 | 5 | 24 | 2 | 8 | 8 | 19 | 2 | 9 | 5 | 9 | 92 | |
| 3 | Sebagai Narasumber | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 | |

Tabel 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Mec

UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka c

Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

| Bulan | UPT | Platform | Nama Akun a) | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) | | Topik d) | | | | | | | |
|--------------|-------------------|-----------|-------------------|---------------------|------------------|--------------|----------|----|----|-----|--------|----------|------|--------------------------------------|
| | | | | | Repost | Repost (Manc | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | 7 | | | | | | 8 | |
| Januari | Balai POM di Palu | Facebook | bpompalu.official | | | | | | | | | | | |
| | | Instagram | bpom.palu | | | | | | | | | | | |
| | | Twitter | bpompalu | | | | | | | | | | | |
| | | TikTok | - | | | | | | | | | | | |
| | | Youtube | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | |
| Februari | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| Maret | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| April | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| Mei | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| Juni | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| Juli | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| Agustus | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| September | Balai POM di Palu | Instagram | | | | | | | | | | | | |
| Oktober | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| November | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| Desember | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | |
| Total | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada aku

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang din

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten r

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yan

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kir

| | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------|-----------|--------------------------|---|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| Desember | Balai POM di Palu | Facebook | <i>bpompalu.official</i> | 0 | 12 | 5 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 | 10 |
| | | Instagram | <i>bpom.palu</i> | 3 | 12 | 5 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 | 10 |
| | | Twitter | <i>bpompalu</i> | 0 | 12 | 5 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 | 10 |
| | | Youtube | <i>Balai POM di Palu</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan ang

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konte

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk meng

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah st

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten mec

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunak

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kir

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Palu
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

| Bulan | UPT | | Nama Kegiatana | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Pesertab | Stake-Holderc | Narasumberd | Materie | Lokasif | Keterangan |
|----------|-------------------|---|-----------------------------|------------------|------------------------|--------------------------|--|--|---|----------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Januari | Balai POM di Palu | 1 | Forum Konsultasi Publik | 1 | 40 | Masyarakat | Akademi, Dinas Kesehatan, Kemenag, Ormas, Dinas Perijinan Terpadu Satu Pintu | Kepala Balai POM di Palu Ketua Ombusman Provinsi Sulawesi Tengah | Standar Pelayanan Publik | Palu | - |
| Februari | Balai POM di Palu | 1 | Pelatihan Agen Edukasi | 1 | 50 | Mahasiswa | Universitas Tadulako | 1. Kepala Balai POM di Palu 2. Ketua LPPM Untad 3. Petugas Balai POM di Palu | 1. Kafe Obat dan Makanan 2. KKN (Kuliah Kerja Nyata) 3. Laporan KKN 4. Juknis Kafe OM 5. Pengawasan Pangan, Obat, Kosmetik, OT dan Suplemen | Palu | - |
| | | 2 | KIE keliling | 1 | 20 | Masyarakat | Dinas Perdagangan | Petugas Balai POM di Palu | Produk pangan dan kosmetik | Palu | |
| | | 3 | Penyebaran Informasi | 1 | 30 | Masyarakat, pelaku usaha | Dinas kesehatan Kab. Tolitoli | Petugas Balai POM di Palu | Pengawasan produk kosmetik | Tolitoli | |
| | | 4 | Penyebaran Informasi | 1 | 30 | Masyarakat, pelaku usaha | Dinas kesehatan Kab. Buol | Petugas Balai POM di Palu | 1. Standar keamanan pangan 2. Mengenal ijin edar | Buol | |
| Maret | Balai POM di Palu | 1 | KIE keliling | 1 | 20 | Masyarakat | Pasar Manonda | Petugas Balai POM di Palu | Pangan dan Pengujian sampel pangan | Palu | - |
| | | 2 | KIE keliling | 1 | 20 | Masyarakat | Lapangan Vatulemo | Petugas Balai POM di Palu | Pangan dan Pengujian sampel | Palu | - |
| April | Balai POM di Palu | 1 | KIE Keliling | 1 | 30 | Masyarakat | Pasar Ramadhan Kuliner Kota Palu (Halaman Dispora) | Petugas Balai POM di Palu | Pangan dan Pengujian sampel pangan | Palu | - |
| | | 2 | KIE Keliling | 1 | 20 | Masyarakat | Palu Barat, Jl. Sis Al Jufri | Petugas Balai POM di Palu | Pangan dan Pengujian sampel pangan | Palu | |
| | | 3 | KIE Keliling | 1 | 20 | Masyarakat | Pusat Takjil Tawaeli, Kota Palu | Petugas Balai POM di Palu | Pangan dan Pengujian sampel pangan | Palu | |
| | | 4 | KIE Keliling | 1 | 20 | Masyarakat | Toboli, Kab. Parigi Moutong | Petugas Balai POM di Palu | Pangan dan Pengujian sampel pangan | Parigi Moutong | |
| | | 5 | KIE Keliling | 1 | 20 | Masyarakat | Pasar Lama Kelurahan Bantaya, Kab. Parigi Moutong | Petugas Balai POM di Palu | Pangan dan Pengujian sampel pangan | Parigi Moutong | |
| | | 6 | KIE Keliling | 1 | 22 | Masyarakat | Silae, Kec. Ulujadi, Kota Palu | Petugas Balai POM di Palu | Pangan dan Pengujian sampel pangan | Palu | |
| | | 7 | Monev KAFE Obat dan Makanan | 1 | 50 | Mahasiswa | Universitas Tadulako | 1. Kepala Balai POM di Palu 2. Ketua LPPM Untad 3. Petugas Balai POM di Palu | Laporan Monev KAFE OM | Palu | |
| Mei | Balai POM di Palu | 1 | KIE Keliling | 1 | 10 | Pelaku usaha | - | Petugas Balai POM di Palu | Keamanan Pangan | Palu | - |
| | | 2 | KIE Keliling | 1 | 20 | Pelaku usaha/pedagang | - | Petugas Balai POM di Palu | Kemanan Pangan dan | Palu | |
| | | 3 | Penyebaran Informasi | 1 | 30 | Masyarakat | Dinas Kesehatan | Petugas Balai POM di Palu | Anti Microbial Resistance | Kab. Poso | |
| | | 4 | Penyebaran Informasi | 1 | 80 | Masyarakat | Universitas Tadulako, Pemerintah | Petugas Balai POM di Palu | Keamanan Pangan dan | Kab. Donggala | |

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------|---|---|-----------|-------------|---|--|--|--|----------------------------------|---|
| Juni | Balai POM di Palu | 1 | Penyebaran Informasi | 1 | 50 | Masyarakat | Dinas Pengendalian Penduduk dan | 1. Kepala Dinas Pengendalian | Stunting dan Keamanan | Kab. Sigi | - |
| | | 2 | BPOM Goes to School/Campus (Bimtek dan | 1 | 30 | Siswa dan mahasiswa | Sekolah, akademi, universitas dan | - Petugas Balai POM di Palu | Profil Badan POM, Cerdas | Aula BPOM di Palu | |
| | | 3 | Pengukuhan Saka | 1 | 30 | Pramuka | Kwarda Sulteng | -Ketua Kwarda Sulteng | Pengenalan Pramuka, Profil | Aula BPOM di Palu | |
| | | 4 | KIE Keliling | 1 | 42 | Masyarakat | - | Petugas Balai POM di Palu | Pemahaman informasi Obat | Palu | |
| Juli | Balai POM di Palu | 1 | Launching aplikasi dan temu pelanggan | 1 | 153 | Stake holder, UMKM, akademisi, Ormas dan masyarakat | Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah, Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah, Ketua Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Tengah, Rektor Universitas Alkhairaat, Rektor Universitas Tadulako, Rektor Muhammadiyah, Direktur Reserse Narkoba, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Badan Nasional Narkotika Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Bea Cukai Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palu. | Kepala Balai POM di Palu Ketua Ombudsman perwakilan Sulawesi Tengah | Temu Pelanggan BPOM di Palu Optimalisasi pelayanan publik berbasis partisipasi masyarakat | Palu | - |
| | | 2 | KIE Pramuka Krida Penyebaran Informasi | 1 | 30 | Pramuka | Kwarda Sulteng | Petugas Balai POM di Palu | Pangan Aman, Cerdas Memilih | Palu | |
| Agustus | Balai POM di Palu | 1 | KIE Pramuka Krida Pengujian Obat dan | 1 | 30 | Pramuka | Kwarda Sulteng | Petugas Balai POM di Palu | Pangan Aman, Penggunaan | Palu | - |
| | | 2 | KIE keliling pramuka | 2 | 39 | Pramuka | Dewan Kerja Kwarda Sulteng | Kader Pramuka dan Petugas | | Palu | - |
| | | 3 | Kie keliling pameran UMKM PLUT | 2 | 40 | pelaku usaha UMKM dan | Dinas Koperasi dan PLUT Provinsi | Petugas Balai POM di Palu | BPOM Mobile dan Cek BPOM | Palu | - |
| | | 4 | Kie keliling di sekolah | 1 | 76 | Guru, siswa, orangtua siswa, | Sekolah Dasar Negeri 4 Kalukubula | Petugas Balai POM di Palu | 1. Tips memilih pangan aman | Palu | - |
| | | 5 | Kie keliling di sekolah | 1 | 100 | Guru dan siswa | SD Negeri Duyu, MI Negeri 1 Palu | Petugas Balai POM di Palu | 1. Jajan Sekolah Aman (Bebas | Palu | |
| | | 6 | Pelatihan agen edukasi OM | 1 | 60 | Mahasiswa, DPL dan dosen | Universitas Alkhairaat Palu | Petugas Balai POM di Palu | 1. Mengenal produk Obat, OT, | Palu | |
| | | 7 | Penyebaran Informasi di Kab. Parimo (lokus | 1 | 30 | Kader PKK, puskesmas, aparat | Dinas Pemberdayaan Perempuan | Petugas Balai POM di Palu | 1. Tips memilih pangan aman | Kab. Parimo desa parimpu'u | |
| September | Balai POM di Palu | 1 | KIE Keliling | 2 | 60 | Masyarakat (penjual dan pengur | Pemda Kota Palu | Petugas Balai POM di Palu | 1. Pengenalan Bahan Kimia | Lapangan Vatulemo, Kota Palu | - |
| | | 2 | KIE KELILING | 1 | 107 | Guru dan Siswa | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | Petugas Balai POM di Palu dan | 1. Cerdas Memilih Kosmtik | SMA Katolik Palu | |
| | | 3 | KIE Keliling | 1 | 40 | Masyarakat | Dinas Perdagangan | Petugas Balai POM di Palu | 1. Waspada Bahaya Jamu | Pasar Inpres Manonda Palu | |
| | | 4 | KIE Keliling | 1 | 41 | Masyarakat | Dinas Perdagangan | Petugas Balai POM di Palu | 1. Waspada Bahaya Jamu | Pasar Masomba Palu | |
| | | 5 | Penyebaran Informasi | 1 | 30 | Petugas Kefarmasian Dinas | Dinas Kesehatan Daerah Kab | Petugas Balai POM di Palu dan | 1. Pengawasan obat dan obat | Kolonodale, Kab Morowali | |
| Oktober | Balai POM di Palu | 1 | KIE Keliling | 1 | 231 | Guru dan Siswa | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | Petugas Balai POM di Palu dan | 1. Cerdas Memilih Kosmtik | SMA Kristen Bala Keselamatan | - |
| | | 2 | Bimtek dan Monev KAFE OM Unisa | 1 | 60 | Mahasiswa dan Dosen | Universitas Alkhairaat | Ketua LPPM, Dosen Pembimbing | Monitoring Hasil Kegiatan | Aula BPOM di Palu | |
| | | 3 | KIE keliling | 1 | 69 | Siswa dan Guru | SMK N 2 Palu | Petugas Balai POM di Palu dan | 1. Cerdas Memilih Kosmetik Aman | Aula SMKN 2 Palu | |
| | | 4 | KIE Keliling | 1 | 25 | Masyarakat | Puskesmas Bulili | Petugas Balai POM di Palu | Produk Obat dan Obat tradisional | Puskesmas Bulili | |
| | | 5 | KIE Keliling | 1 | 40 | Masyarakat | Puskesmas Birobuli | Petugas Balai POM di Palu | Produk Obat dan Obat tradisional | Puskesmas Birobuli | |
| | | 6 | KIE Keliling (Maleo Beraksi) | 1 | 27 | Pelaku Usaha dan Masyarakat | | Petugas Balai POM di Palu | 5 Kunci Keamanan Pangan, Ingat | Pusat Jajanan Masjid Agung, Palu | |
| November | Balai POM di Palu | 1 | KIE Keliling | 2 | 20 | Masyarakat | Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng | Petugas Balai POM di Palu | BPOM Mobile & cara pilih | Kantor Dinas Kesehatan Provinsi | - |
| | | 2 | Sosialisasi Peraturan Pengawasan Iklan Obat & | 1 | 20 | Media penyiaran lokal & media | KPID Sulawesi Tengah | Petugas Balai POM di Palu dan | 1) Peraturan Pengawasan Iklan | Aula BPOM di Palu | - |
| | | 3 | KIE Keliling Pramuka | 1 | 50 | Siswa SD | SD Immanuel Palu | Petugas BPOM & Kader Pramuka | Keamanan Pangan | SD Immanuel Palu | - |
| | | 4 | KIE di media elektronik (radio) | 2 | - | Masyarakat | Radio RRI dan Radio Nebula Palu | Kepala Balai POM di Palu | Himbauan tidak takut untuk | Palu | |
| Desember | Balai POM di Palu | 1 | KIE di media elektronik (radio) | 1 | - | Masyarakat | Radio RRI Palu | Kepala Balai POM di Palu | Himbauan tidak takut untuk | Palu | - |
| | | 2 | Talkshow di TVRI | 1 | - | Masyarakat | TVRI Palu | Kepala Balai POM di Palu | Jangan takut minum obat sirup | Palu | - |
| | | 3 | Talkshow di RRI | 1 | - | Masyarakat | Radio RRI Palu | Kepala Balai POM di Palu | 'Isu Gagal Ginjal Akut dari | Palu | |
| Total | | | | 54 | 2062 | | | | | | |

| B. ANGGARAN NON DIPA BPOM | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------|--|------------------|------------------------|------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------|
| Bulan | UPT | Nama Kegiatana) | | Frekuensi (Kali) | Jumlah Peserta (Orang) | Pesertab) | Stake-Holderc) | Narasumberd) | Materie) | Lokasif) | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Januari | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | |
| Februari | Balai POM di | | | | | | | | | | |
| Maret | Balai POM di | | | | | | | | | | |
| April | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | |
| Mei | Balai POM di Palu | 1 | Sebagai Narasumber : Pembekalan KKN 99 | 1 | 226 | Mahasiswa KKN | Universitas Tadulako | Petugas Balai POM di Palu | Keamanan Pangan | Auditorium Universitas Tadulako, | |
| | | 2 | Sebagai Narasumber : Sosialisasi percepatan | 1 | 30 | Pelaku Usaha UMKM | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan | Petugas Balai POM di Palu | Sertifikasi Pangan Olahan | Palu Golden Hotel, Kota Palu | |
| | | 3 | Sebagai Narasumber : Focus Group Discussion | 1 | 30 | Dinas Perdagangan | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Petugas Balai POM di Palu | Peran Badan POM dalam | Hotel Sentral, Kota Palu | |
| Juni | Balai POM di | 1 | CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan (Pelatihan | 1 | 80 | Pelaku Usaha UMKM | Dinas Kesehatan Kota Palu | Petugas Balai POM di Palu | Keamanan Pangan & Cara | Hotel Rama, Kota Palu | |
| Juli | Balai POM di Palu | 1 | Talkshow di RRI Toli2 | 1 | | Masyarakat | | Kepala Balai POM di Palu | launching aplikasi SIGA POM | RRI kab. Toli2 | |
| Agustus | Balai POM di Palu | 1 | KIE Keamanan Pangan | 1 | 66 | PKK dan WIA Kab. Sigi | Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi | Petugas Balai POM di Palu | Keamanan Pangan dan aplikasi | Hotel Paramasu | |
| | | 2 | KIE Kader Keamanan Pangan | 1 | 98 | Kader Posyandu | Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi | Petugas Balai POM di Palu | Keamanan Pangan dan aplikasi | Hotel Rama | |
| | | 3 | Workshop pelayanan publik | 1 | 44 | Unit penyelengaran pelayanan | Ombusman perwakilan Sulawesi Tengah | Petugas Balai POM di Palu | Peningkatan pelayanan publik | Hotel Sutan Radja | |
| | | 4 | Pameran UMKM PLUT | 1 | | | Dinas Koperasi UMKM -PLUT Prov , | | | | |
| September | Balai POM di | | | | | | | | | | |
| Oktober | Balai POM di | 1 | Bimbingan Teknis Good Manufacturing Practice | 1 | 30 | Pelaku UMKM Pangan Olahan di | Dinas Tanaman Pangan dan Hultikultura | Balai POM di Palu | Sumber Kontaminasi pada Produk | Aula Kantor Dinas Tanaman | |
| November | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | |
| Desember | Balai POM di Palu | | | | | | | | | | |
| Total | | | | 10 | 604 | | | | | | |

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka di
Tahun 2022

A. ANGGARAN DIPA

| Bulan | UPT | Jenis Media | Jenis Media | Frekuensi (Kali) | Topik c) | | | | | | | |
|--------------|-------------------|---------------|-------------|------------------|----------|----|----|-----|--------|----------|------|------------------|
| | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Kinerja/Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | | | | 7 |
| Januari | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Februari | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Maret | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| April | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mei | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juni | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Juli | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Agustus | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| September | Balai POM di Palu | Media digital | Web | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Oktober | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| November | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Desember | Balai POM di Palu | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegi

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19,

B. ANGGARAN NON DIPA

| Bulan | UPT | Jenis Media | Jenis Media | Frekuensi (Kali) | Topik c) | | | | | | | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis |
|--------------|-------------------|------------------|-------------|------------------|----------|----|----|-----|--------|----------|------|--------------------------------------|
| | | | | | ONPPZA | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | | | 7 | |
| Januari | Balai POM di Palu | Media Cetak | Surat Kabar | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| | | Media Digital | Web | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Februari | Balai POM di Palu | Media Digital | Web | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Media Digital | Web | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| Maret | Balai POM di Palu | Media Elektronik | TV | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| | | Media Cetak | Surat Kabar | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| April | Balai POM di Palu | Media Digital | Web | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 0 | 0 | 0 |
| | | Media Digital | Web | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Mei | Balai POM di Palu | Media Digital | Web | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Juni | Balai POM di Palu | Media Cetak | Surat Kabar | 8 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 0 | 0 | 1 |
| | | Media Cetak | Surat Kabar | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Juli | Balai POM di Palu | Media Digital | Web | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | | Media Elektronik | Televisi | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | Media Cetak | Surat Kabar | 7 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Agustus | Balai POM di Palu | Media Digital | Web | 12 | 0 | 4 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| | | Media Cetak | Surat Kabar | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| September | Balai POM di Palu | Media Cetak | Surat Kabar | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Oktober | Balai POM di Palu | Media Cetak | Surat Kabar | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Media Digital | Web | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| November | Balai POM di Palu | Media Cetak | Surat Kabar | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Media Digital | Web | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | Media Elektronik | Televisi | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Desember | Balai POM di Palu | Media Cetak | Surat Kabar | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| | | Media Digital | Web | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 1 |
| Total | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegi
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19,

**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2021**

| No | Bulan | UPT | Rujukan Layanan Pengaduan | | | Rujukan Layanan informasi | | |
|--------------|-----------|-------------------|----------------------------------|---------------------------|--|----------------------------------|---------------------------|--|
| | | | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang masuk | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang masuk | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4/5 x 100% | 7 | 8 | 9=7/8 x 100% |
| 1 | Januari | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Februari | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Maret | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | April | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Mei | Balai POM di Palu | 1 | 1 | 100 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Juni | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Juli | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Agustus | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | September | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Oktober | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | November | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Desember | Balai POM di Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | 1 | 1 | | 0 | 0 | 0 |

Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai POM di Palu

Tahun 2022

| No | Bulan | UPT | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Total Layanan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$ |
|--------------|-----------|-------------------|----------------------------------|----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4/5 x 100% |
| 1 | Januari | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 2 | Februari | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 3 | Maret | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 4 | April | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 5 | Mei | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 6 | Juni | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 7 | Juli | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 8 | Agustus | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 9 | September | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 10 | Oktober | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 11 | November | Balai POM di Palu | - | - | - |
| 12 | Desember | Balai POM di Palu | - | - | - |
| TOTAL | | | 0 | 0 | 0 |

Keterangan

- Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di
- Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian l: yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon ir
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel ini berlaku Tahun 2022 untuk Penyusunan Laptah tahun 2022

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai di Palu
Tahun 2022

| NO | PROFESI | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|----------|--------------------------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|-----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| A | Balai POM di Palu | 5 | 7 | 15 | 4 | 8 | 10 | 7 | 5 | 10 | 14 | 9 | 15 | 109 |
| 1 | Apoteker | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Dokter | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Nakes Lain | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Ibu Rumah Tangga | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 7 |
| 5 | Karyawan | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 11 |
| 6 | Pelajar/Mahasiswa | 1 | 0 | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 15 |
| 7 | Pelaku Usaha | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 33 |
| 8 | Sarjana Hukum | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 9 | Wartawan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 4 |
| 10 | LSM | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 11 | Umum | 0 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 6 | 36 |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | 5 | 7 | 15 | 4 | 8 | 10 | 7 | 5 | 10 | 14 | 9 | 15 | 109 |

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
BPOM di Palu
Tahun 2021

| NO | SARANA YANG DIGUNAKAN | ALAMAT / AKUN / NOMOR *) | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|----------|--------------------------|--|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|-----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A | Balai POM di Palu | | 5 | 7 | 15 | 4 | 8 | 10 | 7 | 5 | 10 | 14 | 9 | 15 | 109 |
| 1. | E-mail | balaipompalu@gmail.com | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Fax | 0451 423088 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | langsung | Jalan Undata No. 3 Palu | 5 | 6 | 11 | 3 | 7 | 7 | 4 | 5 | 9 | 10 | 9 | 10 | 86 |
| 4. | Surat | Jalan Undata No. 3 Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | Telepon | 08114538855 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 6. | SMS | 08114538855 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | Media Sosial | bpom.palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 8. | Whatsapp | 08114538855 | 0 | 1 | 3 | 1 | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 18 |
| 9. | Kotak Saran | Jalan Undata No. 3 Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | aplikasi lainnya | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | | 5 | 7 | 15 | 4 | 8 | 10 | 7 | 5 | 10 | 14 | 9 | 15 | 109 |

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
BPOM di Palu
Tahun 2022

| No. | Penyebab | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|----------|--------------------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Balai POM di Palu | | | |
| 1 | Obat | 6 | 6 | 0 |
| 2 | napza | 1 | 1 | 0 |
| 3 | Obat Tradisional | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Kosmetika | 4 | 4 | 0 |
| 5 | Suplemen makanan | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Pangan | 4 | 4 | 0 |
| 7 | Pestisida | 4 | 4 | 0 |
| 8 | Lain-Lain | 24 | 24 | 0 |
| | TOTAL | 43 | 43 | 0 |

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
BPOM di Palu
Tahun 2022

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|------------|--------------------------|------------------|------------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Balai POM di Palu | | | |
| 1 | ≥ 70 Tahun | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 60 - 69 Tahun | 2 | 2 | 0 |
| 3 | 50 - 59 Tahun | 3 | 3 | 0 |
| 4 | 30 - 49 Tahun | 18 | 18 | 0 |
| 5 | 15 - 29 Tahun | 12 | 12 | 0 |
| 6 | 5 - 14 Tahun | 3 | 3 | 0 |
| 7 | < 5 Tahun | 5 | 5 | 0 |
| | TOTAL | 43 | 43 | 0 |

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
BPOM di Palu
Tahun 2022

| NO | SARANA YANG DIGUNAKAN | ALAMAT / AKUN / NOMOR *) | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUNI | JULI | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES | TOTAL |
|----------|--------------------------|--|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|-----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A | Balai POM di Palu | | 5 | 7 | 15 | 4 | 8 | 10 | 7 | 5 | 10 | 14 | 9 | 15 | 109 |
| 1. | E-mail | balaipompalu@gmail.com | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Fax | 0451 423088 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | langsung | Jalan Undata No. 3 Palu | 5 | 6 | 11 | 3 | 7 | 7 | 4 | 5 | 9 | 10 | 9 | 10 | 86 |
| 4. | Surat | Jalan Undata No. 3 Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | Telepon | 08114538855 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 6. | SMS | 08114538855 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | Media Sosial | bpom.palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 8. | Whatsapp | 08114538855 | 0 | 1 | 3 | 1 | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 18 |
| 9. | Kotak Saran | Jalan Undata No. 3 Palu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | aplikasi lainnya | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | | 5 | 7 | 15 | 4 | 8 | 10 | 7 | 5 | 10 | 14 | 9 | 15 | 109 |

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Kab / Kota | Penyebab | | | | | | | | Total |
|----------|--------------------------|----------|-------|------------------|----------|------------------|--------|-----------|---------|---------------|
| | | Obat | Napza | Obat Tradisional | Kosmetik | Suplemen Makanan | Pangan | Pestisida | Lainnya | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | 9=3+4+5+6+7+8 |
| A | Balai POM di Palu | | | | | | | | | |
| 1 | Morowali | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 2 | Poso | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 6 | 10 |
| 3 | Toli-Toli | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 8 |
| 4 | Buol | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 5 | Palu | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 8 | 13 |
| 6 | Donggala | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Parigi mautong | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | 2 | 12 |
| 8 | Sigi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 4 |
| 9 | Morowali Utara | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 25 | 17 | 50 |

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
BPOM di Palu
Tahun 2022

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|----------|---|------------------|---|----------------|---|------------------------|---------------------|-------------------------|--------------|--------------------------|--------------|------------------------------|-----------------------------|----------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| A | Balai Besar/Balai POM di Palu | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | KLB Keracunan Makanan di Wita Ponda, Morowali | 10 Agustus 2022 | SMA 1 Wita Ponda dan Desa Moahino, Kec. Wita Ponda, Kab. Morowali | Jajan | Korban mengonsumsi makanan pada jam 9 WITA (10 Agustus 2022). Makanan berupa nasi kuning berupa lauknya. Dari 80 porsi, 16 orang anak SMA kelas 10 yang mengonsumsi (12 orang mengalami gejala berat), 64 masyarakat (2 balita dan 2 dewasa dirawat di puskesmas), serta 60 orang tidak mengalami gejala. | 16 | 16 | 0 | Jajan | Nasi Kuning | Mikrobiologi | <i>Staphylococcus aureus</i> | Ada | Sudah Berakhir | |

Keterangan:

- (1) Diisi dengan nomor urut
- (2) Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
- (3) Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- (4) Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- (5) Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- (6) Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- (7) Diisi dengan jumlah korban yang mengonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- (8) Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- (9) Diisi dengan jumlah korban yang meninggal

- (10) Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
- (11) Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
- (12) Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
 - Kimia
- (13) Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
- (14) Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
- (15) Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
- (16) Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Nama Kecamatan | Nama Desa | Jenis Bimtek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|----------------|---------------|----------------------------|------|-----|---------|----------------|------------------|----------|-------|----------------------|--------------------------------|------|--------------|-----|------------|--------------|------------------|---------------|-----------|--------------|---------------------|----------------------------|-------|------|----------------|-------|--|--|--|--|
| | | | | Jumlah kader yang dibimtek | | | | | | | | | Jumlah Komunitas yang Dibimtek | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Karang Taruna | Guru | PKK | Pramuka | Pemuda/ Remaja | Ibu Rumah Tangga | Posyandu | Total | Pemuda/ Remaja Putra | Pemuda/ Remaja Putri | IRTP | Warung Makan | PKL | Kios/ Toko | Ritel Pangan | Ibu Rumah Tangga | Karang Taruna | Ibu Hamil | Ibu Menyusui | Ibu Memiliki Balita | Ibu Memiliki Anak Stunting | Siswa | Guru | Penjaja Kantin | Total | | | | |
| 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Tolitoli | Dampal Selatan | Bangkir | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 15 | 0 | 8 | 8 | 4 | 4 | 8 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0 | 8 | 0 | 0 | 50 | | | | |
| | | Baolan | Pangi | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 2 | 6 | 8 | 8 | 0 | 8 | 0 | 2 | 0 | 4 | 3 | 1 | 0 | 2 | 6 | 0 | 50 | | | | |
| | | Galang | Sandana | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 2 | 6 | 8 | 4 | 4 | 8 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 1 | 0 | 4 | 4 | 0 | 50 | | | | |
| | | Galang | Lalos | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 2 | 7 | 8 | 4 | 4 | 8 | 0 | 7 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 6 | 0 | 50 | | | | |
| 2 | Kabupaten Buol | Biau | Kampung Bugis | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 15 | 8 | 0 | 8 | 8 | 0 | 8 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 8 | 0 | 50 | | | | |
| | | Bokat | Kantanan | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 15 | 8 | 0 | 3 | 0 | 13 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 8 | 0 | 50 | | | | |
| | | Bokat | Bokat | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 | 15 | 4 | 2 | 8 | 6 | 0 | 8 | 0 | 11 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 6 | 0 | 50 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | 26 | 29 | 51 | 34 | 25 | 56 | 0 | 31 | 0 | 5 | 17 | 20 | 0 | 18 | 38 | 0 | 350 | | | | |

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Nama Desa | Pre Intervensi | | | Post Intervensi | | |
|--------------|--------------------------|----------------|------------|----------|-----------------|------------|----------|
| | | Jumlah sampel | MS | TMS | Jumlah sampel | MS | TMS |
| 1 | 2 | 3=4+5 | 4 | 5 | 6=7+8 | 7 | 8 |
| A | Balai POM di Palu | | | | | | |
| 1 | Bangkir | 20 | 20 | 0 | 20 | 20 | 0 |
| 2 | Pangi | 20 | 20 | 0 | 20 | 20 | 0 |
| 3 | Sandana | 20 | 20 | 0 | 20 | 20 | 0 |
| 4 | Lalos | 20 | 20 | 0 | 20 | 20 | 0 |
| 5 | Kampung Bugis | 20 | 20 | 0 | 20 | 20 | 0 |
| 6 | Kantan | 20 | 20 | 0 | 20 | 20 | 0 |
| 7 | Bokat | 20 | 20 | 0 | 20 | 20 | 0 |
| TOTAL | | 140 | 140 | 0 | 140 | 140 | 0 |

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 22A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM di Palu

Tahun 2022

| No | UPT | Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS | | | | Jumlah Kader yang di bimtek | | |
|----|---------------------|--|----------|------------|-----------|---|----------|------------|-----------|-----------------------------|-----------|-----------|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/MA | Total | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/MA | Total | Kepala Sekolah/Guru | Orang Tua | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 | 11 | 12 | 13=11+12 |
| 1 | Kabupaten Toli Toli | 5 | 5 | 2 | 12 | 5 | 5 | 2 | 12 | 33 | 3 | 36 |
| 2 | Kabupaten Buol | 6 | 2 | 2 | 10 | 6 | 2 | 2 | 10 | 26 | 4 | 30 |
| | | | | | | | | | | | | |
| | Total | 11 | 7 | 4 | 22 | 11 | 7 | 4 | 22 | 59 | 7 | 66 |

Tabel 22B**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)****UPT BPOM di Palu****Tahun 2022**

| No | UPT | Target sekolah perluasan | Realisasi sekolah perluasan | | | Total |
|--------------|--------------------|--------------------------|-----------------------------|----------|-------------|----------------|
| | | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=4+5+6 |
| 1 | Kabupaten Donggala | 35 | 24 | 7 | 4 | 35 |
| 2 | Kabupaten Sigi | 35 | 25 | 7 | 3 | 35 |
| Total | | | | | | 70 |

Tabel 22C
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
 UPT BPOM di Palu
 Tahun 2022

| No | UPT | Target Sekolah yang diintervensi | | | | Capaian Sekolah yang disertifikasi | | | |
|--------------|---------------------|----------------------------------|----------|------------|-----------|------------------------------------|----------|------------|-----------|
| | | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/MA | Total | SD/ MI | SMP/ MTS | SMA/SMK/MA | Total |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=3+4+5 | 7 | 8 | 9 | 10=7+8+9 |
| 1 | Kabupaten Toli Toli | 5 | 5 | 2 | 12 | 5 | 5 | 2 | 12 |
| 2 | Kota Buol | 6 | 2 | 2 | 10 | 6 | 2 | 2 | 10 |
| Total | | | | | 22 | | | | 22 |

Tabel 22D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM di Palu
Tahun 2022

| No | Nama Kabupaten | Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah) | | | | | Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah) | | | | |
|--------------|---------------------|---|-----------------|--------------|-----|----|--|-----------------|--------------|--------|----------|
| | | Jenis Pangan* | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS | MS | Jenis Pangan* | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS*** | HPST**** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Kabupaten Toli Toli | Pangan siap saji | Formalin | 5 | 0 | 5 | Pangan siap saji | E.coli | 20 | 1 | 0 |
| | | | Boraks | 7 | 0 | 7 | | Salmonella | 20 | 0 | 0 |
| | | | Metanil Yellow | 8 | 0 | 8 | | MPN Coliform | 20 | 6 | 0 |
| | | | Rhodamin B | 6 | 0 | 6 | | | | | |
| 2 | Kabupaten Buol | Pangan siap saji | Formalin | 12 | 0 | 12 | Pangan siap saji | E.coli | 12 | 2 | 0 |
| | | | Boraks | 4 | 0 | 4 | | Salmonella | 12 | 0 | 0 |
| | | | Metanil Yellow | 8 | 0 | 8 | | MPN Coliform | 12 | 4 | 0 |
| | | | Rhodamin B | 1 | 0 | 1 | | | | | |
| TOTAL | | | | 51 | 0 | 51 | | 96 | 13 | 0 | |

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS

2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*

3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS

4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan

5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)

6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 23A**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Nama Petugas Pasar yang dibimtek | Nama fasilitator yang dilatih |
|--------------|----------------------------|----------------------------|---|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | Balai POM di Palu | | | |
| 1 | Kabupaten Toli Toli | Pasar Susumbolan | 20 orang petugas pasar | 20 orang petugas pasar |
| 2 | Kabupaten Buol | Pasar Kampung Bugis | 20 orang petugas pasar | 20 orang petugas pasar |
| | | | | |
| TOTAL | | | 1 | 1 |

Tabel 23B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

BPOM di Palu

Tahun 2022

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Pangan | Hasil pengujian (+ atau -) | | | | | |
|--------------|--------------------------|---------------------|---------------|----------------------------|--------------|---------------------|-----------------|---------------------|---------------------|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | Monev Tahap I | | | | | | | | |
| A.1 | Balai POM di Palu | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Toli Toli | Pasar Susumbolan | 62 | 18 MS | 21 MS | 19 MS | 5 MS | 6 MS | 2 MS, 4 TMS |
| 2 | Kabupaten Buol | Pasar Kampung Bugis | 60 | 30 MS | 16 MS | 18 MS, 1 TMS | 9 MS | 5 MS | 3 MS, 2 TMS |
| | | | | | | | | | |
| A | Monev Tahap II | | | | | | | | |
| A.1 | Balai POM di Palu | | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Toli Toli | Pasar Susumbolan | 60 | 28 MS | 28 MS | 25 MS | 10 MS | 3 MS, 2 TMS | 5 TMS |
| 2 | Kabupaten Buol | Pasar Kampung Bugis | 60 | 18 MS | 26 MS | 20 MS | 8 MS | 2 MS, 3 TMS | 1 MS, 4 TMS |
| | | | | | | | | | |
| TOTAL | | | 242 | 94 MS | 91 MS | 82 MS, 1 TMS | 32 MS | 16 MS, 5 TMS | 6 MS, 15 TMS |

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

| No. | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Pangan | Hasil pengujian (+ atau -) | | | | | |
|--------------|--------------------------|---------------------|---------------|----------------------------|--------------|--------------|-----------------|---------|----------|
| | | | | Formalin | Boraks | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli | Coliform |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| A | Balai POM di Palu | - | | | | | | | |
| 1 | Kabupaten Morowali | Pasar Rakyat Bungku | 45 | 8 MS | 20 MS | 12 MS | 20 MS | - | - |
| 2 | Kabupaten Parigi Moutong | Pasar Ampibabo | 50 | 23 MS | 10 MS | 8 MS | 17 MS | - | - |
| | | | | | | | | | |
| TOTAL | | | 95 | 31 MS | 30 MS | 20 MS | 37 MS | | |

Keterangan:

*) Tabel ini berlaku Tahun 2022 untuk Penyusunan Laptah tahun 2022

- Monev Tahap I melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 60 sampel
- Monev Tahap 2 melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 60 sampel

Tabel 24A**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No | Nama UMKM | Alamat | Nama Produk | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | Keterangan / Kendala |
|----|--|--|-------------------|---------------------------------|--------------------|-------------|--|
| | | | | Bimtek CPOTB | Pendampingan CPOTB | Sertifikasi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | PT. KELOR SATE MOBIL TANAH KAILI | Jln. Uwe Numpu, Kel. Donggala Kodi, Kec. Ulujadi, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, | Kapsul Biji Kelor | Ya | Ya | Tidak | Penanggung Jawab tidak mendapatkan rekomendasi dari Organisasi Profesi |

Tabel 24B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Nama UMKM | Alamat | Nama Produk | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) | | | Keterangan / Kendala |
|----|----------------------|-------------------------------------|----------------------|---------------------------------|-------------|--------------|--|
| | | | | Bimtek Denah | Bimtek CPKB | Pendampingan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 6 | 7 | 10 | |
| 1 | Falisha Lulur Rempah | Jalan Tanggul Selatan 1 RT/RW 02/06 | Falisha Lulur Rempah | Ya | Ya | Ya | Saat ini masih berproses untuk mendapatkan sertifikat pemenuhan aspek cara produksi kosmetik yang baik |

Tabel 24C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Nama UMK | Alamat | Nama Produk | Kategori Pangan | Tahapan Pendampingan (ya/Tidak) | | | | | Keterangan / Kendala |
|----|------------------------------|---|-----------------------|---|---------------------------------|------------------------|------------------|-----------------|------------------------|---------------------------------------|
| | | | | | Sosialisasi CPPOB | Pendampingan PSB/CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah keluar izin edar | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | PT. Maleo Paksi Ayu | Jl. Uevuku, Kel. Baiya, Kec. Tawaeli, Kota Palu | Jordan dan Paroti | Roti dan Produk Bakeri Tawar dan Premiks | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | |
| 2 | PT. Kelor Organik Indonesia | Jl. Radjapanto, Tipo, Kec. Ulujadi, Kota Palu | Kaileaf | Serbuk Kelor, Minuman Serbuk Kelor + Teh, Minuman Serbuk Kelor + Jahe | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | |
| 3 | UKM Banua Sidat | Jl. Taipa Kana No. 07 Petobo | Banua Sidat | Bakso Ikan, Bakso Sidat, Nugget Sidat, Sidat Panggang Beku | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Sarana belum memenuhi ketentuan CPPOB |
| 4 | UD. Bintang Surayyah | Jl. Djelangkara, Baru, Kec. Palu Bar., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111 | KOPI BINTANG SURAYYAH | Minuman Serbuk Kopi | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Sarana belum memenuhi ketentuan CPPOB |
| 5 | UD. Sri Rejeki | Jl. R.A Kartini no.80 | SR | Bawang Goreng | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | |
| 6 | Kopi Salam | Jl. Merpati No. 7 Tuweley, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah | KOPI SALAM | Minuman Serbuk Kopi | Ya | Ya | Ya | Ya | Tidak | Sarana belum memenuhi ketentuan CPPOB |
| 7 | Sean Marin | Jl. Yos Sudarso NO.146, Kab. Toli-toli | Sean Marin | Kue Kering, Stik Rumput Laut | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | |
| 8 | Kasanangan | Kelurahan kulango | Kasanangan | Kue Kering | Ya | Ya | Ya | Tidak | Tidak | Sarana belum memenuhi ketentuan CPPOB |
| 9 | Dapur Afifah II | Jl. Jati no. 81 Palu, Kota Palu | Afifah | Kue Kering | Ya | Ya | Ya | Tidak | Tidak | Sarana belum memenuhi ketentuan CPPOB |
| 10 | PT. Lintang Samudra Adisatya | Jl. DR. Sahardjo, SH, Kel. Bahoue, Kec. Petasia Kab. Morowali Utara | Witamori | AMDK | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | |
| 11 | CV. Rafi Ardana | Jl. Trans Sulawesi Desa Bahoruru Kec. Bungku Tengah | Mutiara Mandiri | AMDK | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya | |

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Waktu Tempuh (jam) |
|--------------|----------------------------------|--------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai POM di Palu | | |
| 1 | Kabupaten Morowali (518 KM) | jam | 16 |
| 2 | Kabupaten Poso (221 KM) | jam | 6 |
| 3 | Kabupaten Donggala (34 KM) | jam | 1 |
| 4 | Kabupaten Toli-toli (383 KM) | jam | 1 |
| 5 | Kabupaten Buol (434 KM) | jam | 1 |
| 6 | Kabupaten Parigi Moutong (84 KM) | jam | 3 |
| 7 | Kabupaten Sigi (30 KM) | jam | 1 |
| 8 | Kabupaten Morowali Utara (431) | jam | 12 |
| 9 | Kota Palu (0 KM) | jam | 0 |
| TOTAL | | jam | 41 |

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Kabupaten/Kota | Satuan | Jumlah |
|--------------|--------------------------|--------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai POM di Palu | | |
| 1 | Kabupaten Morowali | jiwa | 167.910 |
| 2 | Kabupaten Poso | jiwa | 248.345 |
| 3 | Kabupaten Donggala | jiwa | 302.965 |
| 4 | Kabupaten Toli-toli | jiwa | 226.796 |
| 5 | Kabupaten Buol | jiwa | 146.628 |
| 6 | Kabupaten Parigi Moutong | jiwa | 443.170 |
| 7 | Kabupaten Sigi | jiwa | 261.676 |
| 8 | Kabupaten Morowali Utara | jiwa | 122.240 |
| 9 | Kota Palu | jiwa | 377.030 |
| TOTAL | | jiwa | 2.296.760 |

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah |
|----|---|-------------------------|--------|
| 1 | Laboratorium pengujian Obat dan Makanan | laboratorium | 4 |
| 2 | Mobil laboratorium keliling | unit | 3 |
| 3 | Kendaraan operasional roda empat/enam | unit | 2 |
| 4 | Kendaraan operasional roda dua | unit | 1 |
| 5 | Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) | unit | 1 |
| 6 | Tempat penyimpanan barang bukti | Ruangan / tempat khusus | 1 |
| 7 | Luas tanah | m2 | 4361 |
| 8 | Luas bangunan | m2 | 2771 |
| 9 | Gerobak Tarik | unit | 3 |
| 10 | Gerobak Dorong | unit | 1 |
| 11 | Meja Dorong Saji/Trolley Saji | unit | 5 |
| 12 | Rak-Rak Penyimpan | unit | 2 |
| 13 | Lemari Penyimpan | unit | 13 |
| 14 | Mesin Penghitung Uang | unit | 1 |
| 15 | Mesin Fotocopy Lainnya | unit | 2 |
| 16 | Lemari Besi/Metal | unit | 15 |
| 17 | Lemari Kayu | unit | 104 |
| 18 | Rak Besi | unit | 13 |
| 19 | Rak Kayu | unit | 6 |
| 20 | Filing Cabinet Besi | unit | 11 |
| 21 | Brandkas | unit | 3 |
| 22 | Mobile File | unit | 5 |
| 23 | Locker | unit | 9 |
| 24 | Lemari Display | unit | 1 |

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah |
|-----------|---|---------------|---------------|
| 25 | Tabung Pemadam Api | unit | 9 |
| 26 | CCTV - Camera Control Television System | unit | 26 |
| 27 | Papan Visual/Papan Nama | unit | 5 |
| 28 | Alat Penghancur Kertas | unit | 1 |
| 29 | Headmachine Besar | unit | 3 |
| 30 | Laser Pointer | unit | 2 |
| 31 | Mesin Laminating | unit | 1 |
| 32 | Lampu-lampu Kristal | unit | 2 |
| 33 | LCD Projector/Infocus | unit | 4 |
| 34 | Focusing Screen/Layar LCD Projector | unit | 4 |
| 35 | Walkthrough/ Portal Metal Detector | unit | 1 |
| 36 | Alat Kantor Lainnya | unit | 2 |
| 37 | Meja Kerja Kayu | unit | 104 |
| 38 | Kursi Besi/Metal | unit | 384 |
| 39 | Kursi Kayu | unit | 24 |
| 40 | Sice | unit | 8 |
| 41 | Meja Rapat | unit | 32 |
| 42 | Meja Komputer | unit | 12 |
| 43 | Tempat Tidur Kayu | unit | 3 |
| 44 | Meja Telepon | unit | 1 |
| 45 | Meja Resepsionis | unit | 4 |
| 46 | Meja Marmer | unit | 1 |
| 47 | Meja Makan Kayu | unit | 1 |
| 48 | Partisi | unit | 3 |
| 49 | Gantungan Jas | unit | 2 |

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah |
|----|-------------------------------------|--------|--------|
| 50 | Nakas | unit | 4 |
| 51 | Cubikal | unit | 26 |
| 52 | Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner | unit | 3 |
| 53 | Mesin Pemotong Rumput | unit | 2 |
| 54 | Mesin Cuci | unit | 5 |
| 55 | Lemari Es | unit | 24 |
| 56 | A.C. Window | unit | 4 |
| 57 | A.C. Split | unit | 98 |
| 58 | Portable Air Conditioner | unir | 1 |
| 59 | Kipas Angin | unit | 1 |
| 60 | Exhause Fan | unit | 23 |
| 61 | Kompor Gas (Alat Dapur) | unit | 1 |
| 62 | Oven Listrik | unit | 1 |
| 63 | Kitchen Set | unit | 1 |
| 64 | Tabung Gas | unit | 7 |
| 65 | Tandon Air | unit | 6 |
| 66 | Rak piring aluminium | unit | 1 |
| 67 | Televisi | unit | 11 |
| 68 | Loudspeaker | unit | 1 |
| 69 | Sound System | unit | 6 |
| 70 | Tiang Bendera | unit | 27 |
| 71 | Tangga Aluminium | unit | 2 |
| 72 | Kaca Hias | unit | 2 |
| 73 | Dispenser | unit | 13 |
| 74 | Mimbar/Podium | unit | 1 |

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah |
|----|--|--------|--------|
| 75 | Handy Cam | unit | 2 |
| 76 | Karpet | unit | 4 |
| 77 | Gordyn/Kray | unit | 22 |
| 78 | Lampu | unit | 1 |
| 79 | Braket Standing Peralatan | | 2 |
| 80 | Alat Rumah Tangga Lainnya | unit | 3 |
| 81 | Microphone/Wireless MIC | unit | 6 |
| 82 | Uninterruptible Power Supply (UPS) | unit | 24 |
| 83 | Battery Charger (Peralatan Studio Audio) | unit | 1 |
| 84 | Microphone Cable | unit | 3 |
| 85 | Voice Recorder | unit | 1 |
| 86 | Digital LED Running Text | unit | 1 |
| 87 | Video Monitor | unit | 1 |
| 88 | Tripod Camera | unit | 2 |
| 89 | Slide Projector | unit | 1 |
| 90 | Camera Digital | unit | 12 |
| 91 | LCD Monitor | unit | 1 |
| 92 | Camera Conference | unit | 1 |
| 93 | End Point Vicon | unit | 1 |
| 94 | Alat Studio Lainnya | unit | 2 |
| 95 | Telephone (PABX) | unit | 1 |
| 96 | Pesawat Telephone | unit | 19 |
| 97 | Facsimile | unit | 1 |
| 98 | Genset | unit | 2 |
| 99 | Kursi Dorong | unit | 1 |

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No | Sarana dan Prasarana | Satuan | Jumlah |
|-----------|---------------------------------------|---------------|---------------|
| 100 | Stainless Steel Ware Set | unit | 1 |
| 101 | Refrigerator/Freezer | unit | 4 |
| 102 | Kamera Digital | unit | 1 |
| 103 | Barcode Reader | unit | 1 |
| 104 | Finger Print Camera | unit | 3 |
| 105 | Ultrasonic Bath | unit | 3 |
| 106 | Mini Komputer | unit | 1 |
| 107 | Local Area Network (LAN) | unit | 11 |
| 108 | P.C Unit | unit | 43 |
| 109 | Note Book | unit | 45 |
| 110 | Hard Disk | unit | 3 |
| 111 | Speaker Komputer | unit | 1 |
| 112 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | unit | 68 |
| 113 | Scanner (Peralatan Personal Komputer) | unit | 14 |
| 114 | External CD/ DVD Drive (ROM) | unit | 1 |
| 115 | External/ Portable Hardisk | unit | 27 |
| 116 | Router | unit | 14 |
| 117 | Modem | unit | 1 |
| 118 | Wireless Access Point | unit | 1 |
| 119 | Mobile Modem GSM/ CDMA | unit | 8 |
| 120 | Jet Pump | unit | 3 |
| 121 | Rambu-rambu Petunjuk/Penuntun | unit | 1 |

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | SDM | Satuan | Jumlah |
|--------------|--------------------------|---------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Kepala Balai POM di Palu | | 1 |
| 2 | SDM Teknis* | pegawai | 61 |
| 3 | SDM Administrasi** | pegawai | 14 |
| TOTAL | | | 76 |

Keterangan :

Keterangan :

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 30
Profil Pegawai Berdasarkan Kemampuan Penguji
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Laboratorium | Jumlah Tenaga | Jumlah Sampel Yang DiUji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja Perorang/Tahun | |
|--------------|--------------------|---------------|--------------------------|----------------------|--------------------------------|---------------|
| | | | | | Sampel | Parameter Uji |
| 1 | Obat dan NAPPZA | 6 | 559 | 2407 | 93 | 401 |
| 2 | Obat Tradisional | 11 | 327 | 1644 | 107 | 394 |
| 3 | Obat Kuasi | | 22 | 24 | | |
| 4 | Kosmetik | | 740 | 2388 | | |
| 5 | Suplemen Kesehatan | | 87 | 275 | | |
| 6 | Produk Pangan | 4 | 1095 | 6521 | 274 | 1630 |
| 7 | Mikrobiologi | 6 | 949 | 3751 | 158 | 625 |
| Total | | 27 | 3779 | 17010 | 140 | 630 |

Tabel 31**Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No | Bidang / Laboratorium | Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi | Penyelenggara (Provider) | Waktu Pelaksanaan (Tahun 2022) | Hasil |
|----|-------------------------|--|--------------------------|--------------------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Obat dan Nappza | Penetapan Kadar Metformin HCL dalam sediaan tablet | PPOMN | 3-31 Agustus | Inlier |
| 2 | Obat dan Nappza | Penetapan Kadar Klozapin dalam sediaan tablet | PPOMN | 3-31 Agustus | Inlier |
| 3 | Obat dan Nappza | Penetapan Kadar Nitrazepam dalam sediaan tablet | BBPOM Makassar | 14 Juni-15 Juli | Inlier |
| 4 | Obat dan Nappza | Penetapan kadar Chloramphenisol dalam sediaan kapsul | BBPOM Makassar | 14 Juni-15 Juli | Inlier |
| 5 | Obat dan Nappza | Penetapan Kadar Sulfametoksazole dan Trimetoprim dalam sediaan tablet | BBPOM Makassar | 14 Juni-15 Juli | Inlier |
| 6 | Obat dan Nappza | Penetapan kadar zat terlarut hasil uji disolusi Tablet Bromheksin hidroklorida | PPOMN | 27 Oktober-25 November 2022 | - |
| 7 | Obat dan Nappza | Penetapan Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam sediaan sirup secara Kromatografi Gas - Spektrofotometri Massa (GC-MS) | PPOMN | 30 November-02 Desember 2022 | - |
| 8 | Obat Tradisional | Identifikasi Bahan Kimia Obat dan pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur | PPOMN | 2 - 14 Juni | Memuaskan |
| 9 | Obat Tradisional | Penetapan Kadar Vitamin A (Retinil Palmitat) dalam Suplemen Kesehatan sediaan cair secara KCKT PDA | PPOMN | 31 Oktober - 11 November | Inlier |
| 10 | Kosmetik | Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat | PPOMN | 15 - 30 Juni | Memuaskan |
| 11 | Kosmetik | Penetapan Kadar Dichlorophene dalam kosmetik secara KCKT-PDA | PPOMN | 06-15 September 2022 | Memuaskan |

| | | | | | |
|----|-----------------------|---|-------|---------------------------|---------------|
| 12 | Mikrobiologi | Deteksi Clostridia Pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk | PPOMN | 23 Mei - 15 Juni | Memuaskan |
| 13 | Mikrobiologi | Deteksi Staphylococcus aureus pada Kosmetik Bentuk Losion | PPOMN | 30 Mei - 15 Juni | Memuaskan |
| 14 | Mikrobiologi | Deteksi Cronobacter sakazakii pada Susu Bubuk | PPOMN | 6 - 13 Juni | Memuaskan |
| 15 | Mikrobiologi | Uji Angka Lempeng Total pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal | PPOMN | 3 Agustus | Memuaskan |
| 16 | Mikrobiologi | Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine pada Produk Sosis | PPOMN | 4 - 11 Agustus | Inlier |
| 17 | Mikrobiologi | Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dalam Kondroitin | PPOMN | 26 - 27 Agustus | Memuaskan |
| 18 | Mikrobiologi | Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair | PPOMN | 19 Oktober | Memuaskan |
| 19 | Pangan dan Air | Penetapan Kadar Kadmium (Cd) dalam Coklat Bubuk | PPOMN | 10 Agustus - 09 September | Dipertanyakan |
| 20 | Pangan dan Air | Penetapan Kadar Karbohidrat Dalam Susu Bubuk | PPOMN | 18 Juli - 15 Agustus | Inlier |
| 21 | Pangan dan Air | Penetapan Kadar Pewarna Dalam Selai | PPOMN | 25 Mei - 20 Juni | Inlier |

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai | | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|----|-----------------------------|--|--------|-----|--------|------------------------------------|----------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | Obat NAPPZA | OT, SK | KOS | Pangan | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Timbangan Mikro | 2 | 1 | 1 | 1 | 2018 | 2 | 2 | - | - | - |
| 2 | Timbangan Semimikro | 2 | 1 | 1 | 1 | 2013 | 5 | 5 | - | - | - |
| 3 | Timbangan analitik | 2 | 1 | 1 | 1 | 2012, 2013 | 6 | 6 | - | - | - |
| 4 | Timbangan Top Loading | 1 | | | 1 | 2013, 2018 | 2 | 2 | - | - | - |
| 5 | Weight set (anak timbangan) | 2 | | | | | 2 | 2 | - | - | - |
| 6 | Karl Fisher (AutoTitrator) | 1 | | | | 2011 | 1 | 1 | - | - | - |
| 7 | Spektrofotometer UV- VIS | 1 | 1 | | 1 | 1998, 2007, 2016 | 3 | 3 | - | - | - |
| 8 | KCKT/ UPLC (autosampler) | 3 | 2 | 2 | 3 | 2008, 2010, 2012, 2013, 2015, 2019 | 11 | 11 | - | - | - |
| 9 | Detektor UV/VIS | 3 | 2 | 2 | 3 | 2010, 2013, 2016, 2018 | 11 | 11 | - | - | - |
| | - Detektor PDA | 2 | 2 | 2 | 1 | 2010 | 6 | 6 | - | - | - |
| | - Detektor Fluoresen | 1 | 1 | 1 | 2 | 2015 | 3 | 3 | - | - | - |
| 10 | KCKT detektor ELSD | 1 | | | | | 0 | 0 | - | - | - |
| 11 | LCMS/MS | 1 | | | | | 0 | 0 | - | - | - |
| 12 | GC Autosampler | 1 | 1 | 1 | 1 | 2008 | 2 | 2 | - | - | - |
| | - Detektor FID | 1 | 1 | 1 | 1 | | 2 | 2 | - | - | - |
| | - Detektor ECD | 1 | | | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai | | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|----|--------------------------------|--|--------|-----|--------|-----------------|--------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | Obat NAPPZA | OT, SK | KOS | Pangan | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 13 | GCMS | 1 | 1 | | 1 | 2018 | 1 | - | - | - | |
| 14 | GCMS/MS | 1 | | | | | 0 | 0 | - | - | |
| 15 | AAS dengan flame, GFA, HVG dan | | 1 | 1 | 1 | 2008, 2017 | 2 | 2 | - | - | |
| 16 | ICPMS** | | 1 | | | | 0 | 0 | - | - | |
| 17 | ELISA Reader + Washer | | | | 1 | 2018 | 1 | 1 | - | - | |
| 18 | FT-IR | | 1 | | | | 0 | 0 | - | - | |
| 19 | Fluormeter / Elektroda Ion | | | 1 | | 2018 | 1 | 1 | - | - | |
| 20 | Potensiometer | 1 | | | | 2018 | 1 | 1 | - | - | |
| 21 | Polarimeter | | 1 | | | | 0 | 0 | - | - | |
| 22 | Refractrometer | | 1 | | | | 0 | 0 | - | - | |
| 23 | pH meter | 2 | 1 | 1 | 1 | 2009, 2013, | 4 | 4 | - | - | |
| 24 | Conductivity meter | | | | 1 | 2010 | 1 | 1 | - | - | |
| 25 | Protein / Nitrogen Analyzer | | | | 1 | 2008 | 1 | 1 | - | - | |
| 26 | Fat Analyzer | | | | 1 | 2016 | 1 | 1 | - | - | |
| 27 | Dissolution Tester | 1 | | | | 2008, 2013, | 3 | 3 | - | - | |

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai | | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|----|-----------------------|--|--------|-----|--------|-----------------|--------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | Obat NAPPZA | OT, SK | KOS | Pangan | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 28 | Disintegration Tester | 1 | | | | 2017 | 1 | - | - | - | |

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai | | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|----|-----------------------------------|--|--------|-----|--------|------------------|--------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | Obat NAPPZA | OT, SK | KOS | Pangan | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 29 | Microwave Digester | | 1 | 1 | 1 | 2017, 2019, 2020 | 3 | 3 | - | - | - |
| 30 | Pemanas Spiral | | | | 1 | 2013 | 1 | 1 | - | - | - |
| 31 | Muffle Furnace | | 2 | | | 2012 | 2 | 2 | - | - | - |
| 32 | Fume Hood* * | 2 | 2 | 2 | 1 | 2012, 2013, | 9 | 9 | - | - | - |
| 33 | TLC System (Automatic TLC | 1 | 1 | 1 | | 2018 | 1 | 1 | - | - | - |
| 34 | Multi Spotter | 1 | 1 | 1 | 1 | 2013, 2018 | 2 | 2 | - | - | - |
| 35 | Developing Chamber/Automatic | 3 | 4 | 2 | 4 | 2016 | 29 | 29 | - | - | - |
| 36 | Oven | 1 | 1 | 1 | 2 | 2012, 2013, | 4 | 4 | - | - | - |
| 37 | Oven Vakum | 1 | | | | | 0 | 0 | - | - | - |
| 38 | Automatic Destillation unit | | 1 | 1 | 2 | 2013 | 3 | 3 | - | - | - |
| 39 | Hotplate stirrer | 2 | 1 | 1 | 2 | 2009, 2016, | 4 | 4 | - | - | - |
| 40 | Water purification (kapasitas 300 | 1 | 1 | | 1 | 2011, 2013 | 3 | 3 | - | - | - |
| 41 | Multi shaker | 1 | | | | 2006, 2018 | 3 | 3 | - | - | - |
| 42 | Ultrasonic degasser | 2 | 1 | 1 | 1 | 2006, 2012, | 7 | 7 | - | - | - |
| 43 | Centrifuge | 1 | 1 | 1 | 2 | 2010, 2013, | 5 | 5 | - | - | - |
| 44 | Refrigerated centrifuge | | | | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 45 | Vaccum manifold untuk SPE | 1 | 1 | 1 | 1 | 2017, 2018, 2020 | 4 | 4 | - | - | - |
| 46 | Sample Concentrator (nitrogen | 1 | | | | 2017 | 1 | 1 | - | - | - |
| 47 | Waterbath | 1 | 1 | 1 | 3 | 2005, 2009, | 6 | 6 | - | - | - |
| 48 | Shaker Waterbath | 1 | | | | 2013 | 1 | 1 | - | - | - |
| 49 | Automatic dessicator | 1 | 1 | 1 | 1 | 2012, 2010, | 3 | 3 | - | - | - |

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai | | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|--------------|---------------------------------|--|--------|-----|--------|-------------------------------------|--------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | Obat NAPPZA | OT, SK | KOS | Pangan | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 50 | Heating Mantle | 1 | | | | | 0 | 0 | - | - | - |
| 51 | Hand Touch Mixer | 1 | 1 | 1 | 1 | 2009 | 1 | 1 | - | - | - |
| 52 | Rotary evaporator system | | 1 | | 1 | 2013 | 1 | 1 | - | - | - |
| 53 | Handy Step | 1 | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 54 | Homogenizer/ analytical grinder | | | | 2 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 55 | Laboratory blender | 2 | 1 | | 1 | 2005, 2009 | 3 | 3 | - | - | - |
| 56 | Pipette washer | 1 | 1 | | 1 | 2007 | 1 | 1 | - | - | - |
| 57 | Chemical Storage ** | 2 | 1 | 1 | 1 | 2016, 2019 | 4 | 4 | - | - | - |
| 58 | Micro Pipetor | 7 | 14 | | 8 | 2013, 2014, | 29 | 29 | - | - | - |
| 59 | Lemari pendingin | 2 | 1 | 1 | 2 | 2016, 2017, | 7 | 7 | - | - | - |
| 60 | Freezer | 2 | 1 | 1 | 2 | 2016, 2017, | 3 | 3 | - | - | - |
| 61 | Microsyringe for TLC | 2 | 1 | 1 | 2 | 2013, 2016 | 3 | 3 | - | - | - |
| 62 | Termometer | 2 | 1 | 1 | 1 | 2003, 2018 | 5 | 5 | - | - | - |
| 63 | Termohigrometer * | 6 | 3 | 3 | 3 | 2008 | 11 | 11 | - | - | - |
| 64 | Termo couple* | 6 | 3 | 3 | 3 | 2016, 2018 | 8 | 8 | - | - | - |
| 65 | MDI (DUSA)*** | 1 | | | | | 0 | 0 | - | - | - |
| 66 | Ion Kromatografi*** | | 1 | | | | 0 | 0 | - | - | - |
| 67 | Particle analyzer*** | 1 | | | | | 0 | 0 | - | - | - |
| 68 | HPLC | 4 | 4 | | 5 | 2010, 2012, 2013, 2015, 2019, 2021, | 15 | 13 | - | 2 | - |
| TOTAL | | | | | | | 255 | | 0 | 2 | 0 |

Tabel 32B

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2021**

I. Alat Utama

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|----|---|---|----|-----|------------------------|----------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | I | II | III | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Timbangan Mikro | 1 | 1 | 1 | | 0 | - | - | - | - |
| 2 | Timbangan Semimikro | 1 | 1 | 1 | 2013 | 1 | 1 | - | - | - |
| 3 | Timbangan Analitik | 3 | 2 | 2 | 2006 | 2 | 2 | - | - | - |
| 4 | Timbangan Top Loading | 1 | 1 | 1 | - | 1 | 1 | - | - | - |
| 5 | Homogenizer/ analytical grinding | 2 | 2 | 2 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 6 | Spektrofotometer UV- VIS | 1 | 1 | 1 | 1998 | 0 | 0 | - | - | - |
| 7 | KCKT/UHPLC/UPLC | 5 | 4 | 3 | | 4 | 4 | - | - | - |
| | - Detektor UV | 5 | 4 | 3 | 2012, 2013, 2008, 2010 | 3 | 2 | 1 | - | - |
| | - Detektor PDA | 2 | 2 | 1 | 2013 | 3 | 3 | - | - | - |
| | - Detektor Fluoresen | 2 | 2 | 2 | 2015 | 2 | 1 | 1 | - | - |
| | - Detektor ELSD | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| | - Detektor MS | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| | - Kolom (jumlah dan jenis sesuai kebutuhan) | | | | | | | - | - | - |
| 8 | Refrigerated Centrifuge | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 9 | Shaker Waterbath | 2 | 1 | 2 | 2013 | 1 | 1 | - | - | - |
| 10 | LCMS/MS Triple Quadrupole | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 11 | Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler) | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 12 | Karl Fisher (AutoTitrator) | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | - | - | - |

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|----|---|------------------------|----|-----|-----------------|----------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | I | II | III | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 13 | GC | 1 | 1 | 1 | 2008 | 1 | 1 | - | - | - |
| | - Detektor FID | 1 | 1 | 1 | 2008 | 1 | 1 | - | - | - |
| | - Detektor ECD | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| | - Detektor MS | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| | - Kolom (jumlah dan jenis sesuai kebutuhan) | | | | | | | - | - | - |
| 14 | GCMSMS | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 15 | Rotary evaporator system | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 16 | Nitrogen evaporator | 1 | 1 | 1 | 2017 | 1 | 1 | - | - | - |
| 17 | Multi shaker | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 18 | AAS | 2 | 2 | 2 | 2019 | 1 | 1 | - | - | - |
| | - Flame | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| | - GFA | 1 | 1 | 1 | 2019 | 1 | 1 | - | - | - |
| | - HVG atau MVU | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| | - Microwave digester | 4 | 4 | 3 | 2009, 2019 | 2 | 2 | - | - | - |
| | - Penangas spiral | 2 | 2 | 1 | 2013 | 1 | 1 | - | - | - |
| | - Muffle spiral | 3 | 2 | 2 | 2005, 2019 | 2 | 2 | - | - | - |
| 19 | Disintegration Tester | 0 | 0 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 20 | TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System) | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | - | - | - |
| 21 | Multispotter | 2 | 2 | 1 | | 0 | 0 | - | - | - |

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum | | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|--------------|---|------------------------|----|-----|------------------------|-----------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | I | II | III | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 22 | Microsyringe for TLC (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan) | | | | | | | | | |
| 23 | Chamber | 2 | 2 | 2 | 2016 | 2 | 2 | | | |
| 24 | Potensiometer | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 25 | Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 26 | pH meter | 2 | 2 | 1 | 2013 | 1 | 1 | | | |
| 27 | Polarimeter | 1 | 1 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 28 | Refractrometer | 1 | 1 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 29 | Conductivity meter | 1 | 1 | 1 | 2019 | 1 | 1 | | | |
| 30 | Oven | 3 | 2 | 2 | 1994, 2011, 2012, 2013 | 4 | 4 | | | |
| 31 | Automatic Destilation unit | 3 | 3 | 2 | 2007, 2009 | 2 | 2 | | | |
| 32 | Protein / Nitrogen Analyzer | 1 | 1 | 1 | 2007 | 1 | 1 | | | |
| 33 | FT-IR | 1 | 0 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 34 | Fat Analyzer | 2 | 2 | 1 | 2016 | 1 | 1 | | | |
| 35 | ELISA Reader + Washer | 1 | 1 | 1 | 2018 | 1 | 1 | | | |
| 36 | Micropipettor (jenis dan jumlah sesuai kebutuhan) | 3 | 3 | 3 | 2013, 2019 | 4 | 4 | | | |
| 37 | Handy step | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | | | |
| 38 | ICPMS | 1 | 1 | 1 | | 0 | 0 | | | |
| 39 | Water purification | 2 | 2 | 1 | 2013 | 1 | 1 | | | |
| 40 | Fume Hood | 4 | 4 | 3 | 2012, 2013 | 4 | 4 | | | |
| TOTAL | | | | | | 49 | | | | |

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|----|--------------------------------------|--|-------------------|------------------|----------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 6 | 7=8+9+10 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Air sampler | 1 | 0 | | 1 | 1 | | | |
| 2 | Alat uji Biokimia mikroba cara cepat | 1 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 3 | Autoklaf | 4 | 0 | 2010, 2017, 2018 | 4 | 4 | | | |
| 4 | Anaerobic jar/ Inkubator CO2 | 10/1 | 0 | 2005, 2009, 2016 | 9 | 9 | | | |
| 5 | Automatic Zone Reader | 1 | 0 | 2010 | 1 | 1 | | | |
| 6 | Biosafety cabinet | 4 | 1 | 2017 | 2 | 2 | | | |
| 7 | Centrifuge 15/50 mL | 1 | 0 | 2010 | 1 | 1 | | | |
| 8 | Colony counter | 2 | 0 | 2012, 2013 | 1 | 1 | | | |
| 9 | Conductivity meter | 1 | 0 | | 1 | 1 | | | |
| 10 | Deep Freezer (-70oC) | 1 | 0 | | 1 | 1 | | | |
| 11 | Desikator | 3 | 0 | | 3 | 3 | | | |
| 12 | Electrical pipete | 8 | 2 | 2010 | 7 | 7 | | | |
| 13 | Freezer (-20oC) | 1 | 2 | 2007, 2012 | 4 | 4 | | | |
| 14 | Heating Block with shaker | 0 | 1 | | 0 | 0 | | | |
| 15 | Hot plate/ Microwave | 0 | 1 | 2018 | 1 | 1 | | | |

Tabel 32B**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Balai POM di Palu
Tahun 2021**

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|----|--------------------------------|--|-------------------|-----------------|--------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 16 | Inkubator 20-25oC | 3 | 0 | 2005, 2006 | 2 | 2 | | | |
| 17 | Inkubator 30oC | 2 | 0 | 2010 | 1 | 1 | | | |
| 18 | Inkubator 32,5 + 2,5oC | 3 | 0 | | 2 | 2 | | | |
| 19 | Inkubator 35-37oC | 3 | 0 | | 1 | 1 | | | |
| 20 | Inkubator 36-38oC | 1 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 21 | Inkubator 41-42oC | 1 | 0 | | 2 | 2 | | | |
| 22 | Inkubator 44-44,5oC | 1 | 0 | | 1 | 1 | | | |
| 23 | Inkubator 55oC | 1 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 24 | Inkubator untuk bioindikator | 1 | 0 | | 2 | 2 | | | |
| 25 | Laboratory Blender | 1 | 1 | 2005 | 1 | 1 | | | |
| 26 | Laminar Air Flow | 1 | 0 | 2010, 2017 | 2 | 2 | | | |
| 27 | Lemari Asam (portable) | 1 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 28 | Mikroskop Trinokuler/Binokuler | 1 | 0 | 2010 | 1 | 1 | | | |
| 29 | Mikropipet 1 - 10 µL | 0 | 4 | 2018 | 4 | 4 | | | |
| 30 | Mikropipet 2 - 20 µL | 0 | 4 | 2018 | 4 | 4 | | | |
| 31 | Mikropipet 10 - 100 µL | 0 | 7 | 2018, 2021 | 7 | 7 | | | |
| 32 | Mikropipet 20 - 200 µL | 4 | 4 | 2018, 2021 | 8 | 8 | | | |
| 33 | Mikropipet 100 - 1000 µL | 4 | 7 | 2018 | 11 | 11 | | | |
| 34 | Oven 180 oC | 3 | 0 | 2012, 2013, | 5 | 5 | | | |
| 35 | Oven 250 oC | 1 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 36 | Particle Counter dilengkapi | 2 | 0 | 2010 | 1 | 1 | | | |

Tabel 32B**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Balai POM di Palu
Tahun 2021**

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|----|-----------------------------------|--|-------------------|------------------|--------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 37 | pH meter | 2 | 1 | 2009, 2008, 2019 | 3 | 3 | | | |
| 38 | Penyaring membran 1 set | 6 | 0 | | 1 | 1 | | | |
| 39 | Waterbath | 2 | 0 | 2013 | 2 | 2 | | | |
| 40 | Waterbath Shaker | 1 | 0 | 2005, 2013 | 1 | 1 | | | |
| 41 | Refrigerator | 6 | 4 | 2013, 2016, | 6 | 6 | | | |
| 42 | Stomaker | 2 | 0 | | 4 | 4 | | | |
| 43 | Timbangan Analitik | 1 | 1 | 2012, 2013 | 3 | 3 | | | |
| 44 | Timbangan Top Loading | 3 | 0 | 2013, 2018 | 3 | 3 | | | |
| 45 | Ultrasonic degasser with | 2 | 0 | 2013 | 1 | 1 | | | |
| 46 | UV lamp (254 nm) | 1 | 0 | 2018 | 1 | 1 | | | |
| 47 | Water Destillation/Purifier | 1 | 0 | 2013 | 1 | 1 | | | |
| 48 | Laminar Air Flow | 4 | 2 | 2017 | 6 | 6 | | | |
| 49 | Real Time PCR | 0 | 1 | 2018 | 1 | 1 | | | |
| 50 | Spectrofotometer DNA | 0 | 1 | | 1 | 1 | | | |
| 51 | Refrigerated Sentrifus with rotor | 0 | 1 | | 1 | 1 | | | |
| 52 | Rotary/ Shaker Incubator/ Water | 0 | 1 | 2013 | 1 | 1 | | | |
| 53 | Spin down | 0 | 3 | 2018 | 2 | 2 | | | |
| 54 | Spindown for microplate | 0 | 1 | | 0 | 0 | | | |
| 55 | Elektroforesis agarosa horisontal | 0 | 2 | 2018 | 1 | 1 | | | |
| 56 | Gel Documentation System | 0 | 1 | 2018 | 1 | 1 | | | |

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Nama Alat | Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai | | Tahun pengadaan | Jumlah | Kondisi | | | Keterangan |
|--------------|--------------------------------|--|-------------------|-----------------|--------|---------|--------------|-------------|------------|
| | | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | | | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | |
| 57 | Vacuum manifold | 0 | 2 | 2018 | 1 | 1 | | | |
| 58 | Vacuum Pump | 2 | 2 | 2005, 2012 | 2 | 2 | | | |
| 59 | Vortex Mixer | 6 | 4 | 2012, 2013, | 10 | 10 | | | |
| 60 | Sterility testing pump (Closed | 0 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 61 | Isolator/ Cleanroom with AHU | 0 | 0 | | 0 | 0 | | | |
| 62 | Thermocouple | Sesuai | Sesuai | 2016, 2018 | 6 | 6 | | | |
| 63 | Thermohygro | Sesuai | Sesuai | 2007, 2017, | 25 | 25 | | | |
| 64 | PCR | 0 | 1 | 2021 | 1 | 1 | | | |
| 65 | Centrifuge | 1 | 4 | 2010, 2021 | 5 | 5 | | | |
| TOTAL | | | | | 181 | | | | |

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan | Satuan | Jumlah |
|----------|---|------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | Balai POM di Palu | | |
| 1 | ISO 9001:2015 | sertifikat | 1 |
| 2 | SNI ISO/IEC 17025:2017 | akreditasi | 1 |
| 3 | Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB | sertifikat | |
| 4 | Penghargaan lain (jika ada) | sertifikat | |
| | | | |

Keterangan : Dapat ditambahkan penghargaan lain (jika ada)

Tabel 34
Kerja Sama
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama | Implementasi Kerja Sama | Output | Anggaran | Efektivitas |
|----|--------------------------------------|-----------|----------------|---|--|------------------------------------|---------|----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Pemerintah daerah Kabupaten Poso | 2019 | 2024 | Pengawasan obat dan makanan | Pengawasan obat dan Makanan, Pendampingan IRTP | Pembentukan tim terpadu | SK, Mou | | Efektif |
| 2 | Pemerintah daerah Kabupaten Morowali | 2019 | 2024 | Pengawasan obat dan makanan | Pengawasan obat dan Makanan, Pendampingan IRTP | Pembentukan tim terpadu | SK, Mou | | Efektif |
| 3 | Pramuka | 2019 | - | Perkuatan kordinasi dengan pramuka | Pemberdayaan gerakan pramuka dalam peningkatan keamanan pangan | KIE di kegiatan pramuka/perkemahan | MoU | | Efektif |
| 4 | BNN Provinsi Sulawesi Tengah | 2019 | - | Kordinasi Harm Reduction Komisi Penanggulangan AIDS | Harm reduction penanggulangan AIDS | Pembentukan tim terpadu | MoU, SK | | Efektif |

| | | | | | | | | | |
|---|----------------------------------|------|------|-------------------------------------|--|-------------------------|---------|--|---------|
| 5 | Pemerintah daerah Kabupaten Buol | 2021 | 2026 | Pengawasan obat dan makanan Terpadu | Pengawasan Obat dan Makanan, Pembinaan dan sertifikasi Produksi Pangan IRT, Pengawasan dan Pembinaan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Penguatan Jejaring Pengawasan Keamanan Pangan Terpadu, Penyusunan perencanaan Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan dalam Dokumen Perencanaan Daerah. | Pembentukan tim terpadu | MoU, SK | | Efektif |
|---|----------------------------------|------|------|-------------------------------------|--|-------------------------|---------|--|---------|

Keterangan:

- Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
- Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
- Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Pengalokasian Anggaran oleh Pemerintah Daerah dll
- Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
- Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 35
Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Palu
Tahun 2021

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS |
|----|---|---|---------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | OPERASIONAL KANTOR DAN PIMPINAN (BALAI) | Pengadaan Jasa Kebersihan Dan Pelayanan Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | WA.6384.EAA.004.002.0A. 522191 | Rp192.979.000 | |
| 2 | PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN | Paket Pekerjaan Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | WA.6384.EAA.004.002.0C. 522191 | Rp91.282.000,00 | |
| 3 | LOKA POM - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA PO | Paket Pengadaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas Kantor Loka Pom Di Kab. Banggai | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.BKB.001.051.0L. 522141 | Rp82.008.000 | |
| 4 | PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN | Paket Pengadaan Reagen Sampel Makanan Tahap I (Pereaksi Aflatoksin) Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.BKB.001.051.0L. 522141 | Rp179.424.000 | |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---------|--------------------|-------------------------------|---------------|--|
| 5 | PENGADAAN BAHAN PROMOSI | Paket Pengadaan Bahan Promosi Tahap II Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.BKB.001.051.0L.522141 | Rp179.424.000 | |
| 6 | PENGADAAN ALAT LABORATORIUM | Pekerjaan Pengadaan Alat Penambah Nilai Peralatan Dan Mesin PDA Detektor | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.CAB.001.051.0A.532121 | Rp377.809.000 | |
| 7 | PENGADAAN GLASSWARE, SUKU CADANG, PREKURSOR, DLL | Paket Pekerjaan Pengadaan Baku Pembanding (Tahap III) | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.ADD.001.051.0C.521811 | Rp110.666.000 | |
| 8 | PENGADAAN BAHAN PROMOSI | Paket Pengadaan Bahan Promosi Tahap I Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.QDB.001.052.0I.521811 | Rp164.120.000 | |
| 9 | RENOVASI DALAM RANGKA PENINGKATAN BSL 2 | Paket Pengadaan Jasa Konsultan Perencana Pekerjaan Renovasi Dalam Rangka Peningkatan Bsl-2 Pada Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.CAB.003.054.0A.533121 | Rp77.000.000 | |
| 10 | RENOVASI DALAM RANGKA PENINGKATAN BSL 2 RENOVASI DALAM RANGKA PENINGKATAN BSL 2 | Paket Pekerjaan Fisik Renovasi Dalam Rangka Peningkatan BSL-2 Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Tender | DR.3165.CAB.003.054.0A.533121 | Rp327.550.000 | |

| | | | | | | | |
|----|---|--|---------|-----------------------|-----------------------------------|-----------------|--|
| 11 | RENOVASI DALAM RANGKA PENINGKATAN BSL 2RENOVASI DALAM RANGKA PENINGKATAN BSL 2 | Paket Pengadaan Jasa Konsultan Pengawasan Pekerjaan Renovasi Dalam Rangka Peningkatan BSL-2 Pada Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.CAB.003.054.0A. 533121 | Rp53.000.000 | |
| 12 | BIMTEK KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH DI PARIMO DAN MOROWALI- INTERVENSI A DAN B | Paket Pengadaan Rapid Test Kit Kegiatan Bimtek Keamanan Pangan Di Sekolah Di Parimo Dan Morowali Intervensi A Dan B Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.QDB.001.052.0B. 521811 | Rp126.940.000 | |
| 13 | PENGADAAN ALAT LABORATORIUM | Paket Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium | 13 | Tender | DR.3165.CAB.001.051.0A. 532111 | Rp3.781.501.000 | |
| 14 | PENGADAAN GLASSWARE, SUKU CADANG, PREKURSOR, DLL | Paket Pekerjaan Pengadaan Suku Cadang Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Tender Cepat | DR.3165.ADD.001.051.0C. 523123 | Rp238.915.000 | |
| 15 | PENGADAAN ALAT LABORATORIUM | Paket Pekerjaan Pengadaan Biosafety Cabinet | 1.0 PKT | E-Purchasing | DR.3165.CAB.001.051.0A. 532119 | Rp285.000.000 | |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---------|--------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------|
| 16 | PENGADAAN GLASSWARE, SUKU CADANG, PREKURSOR, DLL | Paket Pekerjaan Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian Tahap II (Tahap II) | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | | Rp79.268.574 | |
| 17 | PENGADAAN GLASSWARE, SUKU CADANG, PREKURSOR, DLL | Paket Pekerjaan Pengadaan Bahan Habis Pakai Tahap III | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.ADD.001.051.0C.521811 | Rp138.497.359 | |
| 18 | PENGADAAN GLASSWARE, SUKU CADANG, PREKURSOR, DLL | Paket Pekerjaan Pengadaan Bahan Habis Pakai Tahap IV | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | | Rp50.798.880 | |
| 19 | PENGADAAN GLASSWARE, SUKU CADANG, PREKURSOR, DLL | Paket Pekerjaan Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian Covid-19 | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | | DR.3165.ADD.001.051.0C.521811 | Rp154.970.000 |
| 20 | PENANGANAN COVID-19 | Paket Pengadaan Penanganan Covid-19 (Masker dan Hand Sanitizer) Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.ADD.001.051.0J.521131 | Rp94.000.000 | |
| 21 | PENANGANAN COVID-19 | Paket Pengadaan Penanganan Covid-19 (Pelaksanaan Swab Test PCR) Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.BKB.001.051.0I.522192 | Rp181.200.000 | |
| 22 | PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, | Paket Pekerjaan Pengadaan Barang | 1.0 PKT | Tender | DR.3165.QIA.005.052.0A. | Rp371.184.000 | |

| | | | | | | | |
|----|--|--|---------|--------------------|--|-----------------|--|
| 22 | OT, KOSMETIKA SUPLEMEN KESEHATAN | Reagen Obat, OT, Kosmetika dan SK | 1.0 PKT | Tender | 521811 | Rp371.184.000 | |
| 23 | PENGADAAN ALAT LABORATORIUM | Paket Pekerjaan Pengadaan Barang Alat PCR dan Pendukungnya | 1.0 PKT | Tender | DR.3165.CAB.001.051.0A.532119 | Rp2.001.478.000 | |
| 24 | PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIKA SUPLEMEN KESEHATAN | Paket Pekerjaan Pengadaan Media Mikro Sampel Obat, OT, Kosmetika dan Suplemen Kesehatan Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.QIA.005.052.0A.521811 | Rp95.760.000 | |
| 25 | PENGADAAN ALAT LABORATORIUM | Paket Pekerjaan Pengadaan Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.CAB.001.051.0A.532121 | Rp88.497.000 | |
| 26 | PENGADAAN PAKAIAN DINAS | Paket Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai (PNS dan PPNN) Balai POM di Palu dan Loka POM di Kab. Banggai | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.BKB.001.051.0M.521119, DR.3165.BKB.001.051.0H.521119 | Rp108.327.000 | |
| 27 | PENGADAAN MAKANAN/MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH | Paket Pekerjaan Pengadaan Penambah Daya Tahan Tubuh Peningkat Imunitas Pegawai Tahap III Balai POM di Palu | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | WA.6384.EAA.004.002.0B.521113 | Rp194.400.000 | |
| 28 | PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN | Paket Pengadaan Media Mikro Sampel Makanan | 1.0 PKT | Tender | DR.3165.QIA.001.052.0A.521811 | Rp242.184.000 | |

| | | | | | | | |
|----|---|--|---------|-----------------------|-----------------------------------|---------------|--|
| 29 | LOKA POM - OPERASIONAL PERKANTORAN LOKA PO | Paket Pengadaan Jasa Sewa Gedung Kantor Pada Loka POM di Kab. Banggai | 1.0 PKT | Pengadaan Langsung | DR.3165.BKB.001.051.0L. 522141 | Rp106.480.000 | |
| | | | | | | | |

| Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak | | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-----------------|-----------------|---------------------|-------------------------------------|
| | No | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Nama Pelaksana |
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 4 January 2021 | PL.02.01.113.01.21.0088 | 4 January 2021 | Rp192.978.500 | 362 Hari | PT. SAUDARAMU MITRA SEJAHTERA GROUP |
| 18 January 2021 | PL.02.01.113.01.21.0143 | 18 January 2021 | Rp91.276.400,00 | 30 Hari | PT. PRODIA WIDYAHUSADA |
| 18 January 2021 | PL.02.01.113.01.21.0152 | 18 January 2021 | Rp82.000.000 | 5 Hari | JUANDA BUSTAM SE |
| 27 January 2021 | PL.02.01.113.01.21.0240 | 27 January 2021 | Rp80.394.600 | 100 Hari | PT. RADIN NUGRAH DAKSATAMA |

| | | | | | |
|------------------|-------------------------|------------------|---------------|----------|--------------------------|
| 3 May 2021 | PL.02.01.113.04.21.0843 | 3 May 2021 | Rp84.040.000 | 90 Hari | PT. CAHAYA PRIMA LESTARI |
| 25 February 2021 | PL.02.02.113.02.21.0425 | 25 February 2021 | Rp375.529.000 | 120 Hari | CV. MURAI BATU |
| 3 March 2021 | PL.02.01.113.03.21.0470 | 3 March 2021 | Rp53.893.400 | 150 Hari | PT.ELO KARSA UTAMA |
| Rp44.307 | PL.02.01.113.04.21.0771 | Rp44.307 | Rp80.080.000 | 60 Hari | CV. ALBEN SINTESA |
| Rp44.309 | PL.02.01.113.04.21.0800 | Rp44.309 | Rp76.820.700 | 21 Hari | CV. PUJI PRATAMA |
| Rp44.463 | PL.02.03.25A.09.21.1827 | Rp44.463 | Rp320.591.000 | 90 Hari | CV. SINAR SOJOL |

| | | | | | |
|--------------|---------------------------|--------------|-----------------|----------|--------------------------|
| Rp44.463 | PL.02.03.25A.09.21.1832 | Rp44.463 | Rp52.740.600 | 90 Hari | CV. LIMA DIMENSI |
| 3 May 2021 | PL.02.01.113.04.21.0858 | 3 May 2021 | Rp126.940.000 | 60 Hari | PT. CAHAYA PRIMA LESTARI |
| 6 May 2021 | B-PL.02.02.25A.05.21.0891 | 6 May 2021 | Rp3.778.756.300 | 120 Hari | PT. EMY CHEMLAB PERDANA |
| 31 May 2021 | PL.02.04.25A.05.21.1043 | 31 May 2021 | Rp236.630.777 | 120 Hari | CV. SUMBER ABADI |
| 24 June 2021 | PL.02.02.25A.06.21.1198 | 24 June 2021 | Rp284.600.000 | 150 Hari | PT. ESCO UTAMA |

| | | | | | |
|-----------------|-------------------------|-----------------|---------------|----------|------------------------------|
| 20 August 2021 | PL.02.01.25A.08.21.1539 | 20 August 2021 | Rp79.268.574 | 60 Hari | CV. MACROGALIDEA |
| 30 July 2021 | PL.02.01.25A.07.21.1434 | 30 July 2021 | Rp138.497.359 | 60 Hari | CV. MACROGALIDEA |
| | PL.02.01.25A.07.21.1436 | 30 July 2021 | Rp50.798.880 | 120 Hari | CV. MACROGALIDEA |
| 13 October 2021 | PL.02.01.25A.10.21.2007 | 13 October 2021 | Rp154.968.000 | 60 Hari | CV. Mantra Semesta Sejahtera |
| 6 August 2021 | PL.02.01.25A.08.21.1480 | 6 August 2021 | Rp89.785.000 | 14 Hari | PT. GRACENDA MARTA FARMA |
| 9 August 2021 | PL.02.01.25A.08.21.1495 | 9 August 2021 | Rp72.540.000 | 30 Hari | PT. PRODIA WIDYAHUSADA |
| 23 August 2021 | PL.02.03.25A.08.21.1528 | 23 August 2021 | Rp278.498.000 | 120 Hari | CV. ANIIGRAH CAHAYA ARADI |

| | | | | | |
|----------------|-------------------------|----------------|-----------------|----------|--------------------------|
| 25 August 2021 | PL.02.03.25A.08.21.1528 | 25 August 2021 | Rp278.498.000 | 120 Hari | CV. ANUGRAH CAHAYA ABADI |
| 26 August 2021 | PL.02.03.25A.08.21.1583 | 26 August 2021 | Rp1.999.053.100 | 120 Hari | PT. EMY CHEMLAB PERDANA |
| Rp44.460 | PL.02.01.25A.09.21.1777 | Rp44.460 | Rp95.508.820 | 90 Hari | CV. MACROGALIDEA |
| 30 August 2021 | PL.02.01.25A.08.21.1610 | 30 August 2021 | Rp88.496.100 | 103 Hari | PT. EMY CHEMLAB PERDANA |
| Rp44.445 | PL.02.01.25A.08.21.1635 | Rp44.445 | Rp103.147.853 | 90 Hari | CV. BERKAT TAYLOR |
| Rp44.461 | PL.02.01.25A.09.21.1801 | Rp44.461 | Rp73.764.000 | 10 Hari | PT. KIMIA FARMA APOTEK |
| Rp44.523 | PL.02.03.25A.09.21.1903 | Rp44.523 | Rp192.049.000 | 90 Hari | CV. SETYA JAYA ABADI |

| | | | | | |
|-----------------|-------------------------|-----------------|---------------|--------|---------------|
| 13 October 2021 | PL.02.01.113.10.21.2015 | 13 October 2021 | Rp106.480.000 | 7 Hari | MEILIN RUSTJO |
| | | | | | |

| Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan | | |
|---------------------------|---------------|-----------------|---|--|
| | | % | No/ Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| - | - | 100% | PL.02.01.113.02.21.0351/ 5 February 2021 | PL.02.01.113.032.21.0351C/ 44232 |
| | | | PL.02.01.113.03.21.0467b/ 1 March 2021 | PL.02.01.113.03.21.0467a/ 44256 |
| | | | PL.02.01.113.03.21.0660/ 31 March 2021 | PL.02.01.113.03.21.0661/ 44286 |
| | | | PL.02.01.25A.04.21.0862a/ 30 April 2021 | PL.02.01.25A.04.21.0862b/ 44316 |
| | | | PL.02.01.25A.06.21.1038/ 31 May 2021 | PL.02.01.25A.06.21.1039/ 44347 |
| | | | PL.02.01.25A.06.21.1248b/ 30 June 2021 | PL.02.01.25A.06.21.1248c/ 44377 |
| | | | PL.02.01.25A.07.21.1445/ 30 July 2021 | PL.02.01.25A.07.21.1444/ 44407 |
| | | | PL.02.01.25A.09.21.1650/ 1 September 2021 | PL.02.01.25A.09.21.1651/ 44440 |
| | | | PL.02.01.25A.10.21.1913/ 1 October 2021 | PL.02.01.25A.10.21.1915/ 44470 |
| | | | PL.02.01.25A.11.21.2293/ 8 Nopember 2021 | PL.02.01.25A.11.21.2293/ 8 Nopember 2021 |
| | | | PL.02.01.25A.12.21.2464/ 1 Desember 2021 | PL.02.01.25A.12.21.2465/ 1 Desember 2021 |
| | | | PL.02.01.25A.12.21.2753/ 23 Desember 2021 | PL.02.01.25A.12.21./ 31 Desember 2021 |
| - | - | 100% | PL.02.01.113.02.21.0405/ 15 February 2021 | PL.02.01.113.02.21.0406/ 44242 |
| - | - | 100% | PL.02.01.156.01.21.0020/ 19 January 2021 | PL.02.01.156.01.21.0019/ 44215 |
| - | - | 100% | PL.02.01.113.02.21.0444/ 25 February 2021 | PL.02.01.113.02.21.0445/ 44252 |

| | | | | |
|---|---|------|---|---|
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.06.21.1171/ 21 June 2021 | PL.02.01.25A.06.21.1172/ 44368 |
| - | - | 100% | PL.02.02.25A.10.21.2038/ 15 Oktober 2021 | PL.02.02.25A.10.21.2037/ 15 Oktober 2021 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.08.21.1503/ 9 August 2021 | PL.02.01.25A.08.21.1503/ 44418 |
| - | - | 100% | PL.02.01.113.04.21.0819/ 26 April 2021 | PL.02.01.113.04.21.0820/ 44312 |
| - | - | 100% | PL.02.02.25A.05.21.0916a/ 7 May 2021 | PL.02.02.25A.05.21.0916c/ 44323 |
| | | | PL.02.01.25A.05.21.0994/ 24 May 2021 | PL.02.01.25A.05.21.0995/ 44340 |
| - | - | 100% | PL.02.03.25A.12.21.2720/ 20 Desember 2021 | PL.02.03.25A.12.21.2722/ 20 Desember 2021 |

| | | | | |
|---|---|------|---|---|
| - | - | 100% | PL.02.03.25A.12.21.2736/ 21 Desember 2021 | PL.02.03.25A.12.21.2737/ 21 Desember 2021 |
| | | | PL.02.03.25A.12.21.2736/ 21 Desember 2021 | PL.02.03.25A.12.21.2737/ 21 Desember 2021 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.05.21.0930/ 11 May 2021 | PL.02.01.25A.05.21.0931/ 44327 |
| - | - | 100% | PL.02.02.25A.09.21.1656/ 2 September 2021 | PL.02.02.25A.09.21.1657/ 44441 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.09.21.1679/ 6 September 2021 | PL.02.01.25A.09.21.1680/ 44445 |
| - | - | 100% | PL.02.02.25A.10.21.2018/ 13 October 2021 | PL.02.02.25A.10.21.2019/ 44482 |

| | | | | |
|---|---|------|--|---|
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.10.21.2067/ 19 October 2021 | PL.02.01.25A.10.21.2068/ 44488 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.09.21.1747/ 15 September 2021 | PL.02.01.25A.09.21.1748/ 44454 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.11.21.2347/ 26 November 2021 | PL.02.01.25A.11.21.2348/ 44526 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.12.21.2621/ 10 Desember 2021 | PL.02.01.25A.12.21.2622/ 10 Desember 2021 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.08.21.1532/ 18 August 2021 | PL.02.01.25A.08.21.1531/ 44426 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.08.21.1552/ 23 August 2021 | PL.02.01.25A.08.21.1553/ 44431 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.09.21.1817/ 24 September 2021 | PL.02.01.25A.09.21.1818/ 44463 |

| | | | | |
|---|---|------|--|---|
| - | - | 100% | PL.02.03.25A.12.21.2723/ 20 Desember 2021 | PL.02.01.25A.10.21.2068/ 44488 |
| - | - | 100% | PL.02.03.25A.12.21.2517/ 6 Desember 2021 | PL.02.03.25A.12.21.2518/ 6 Desember 2021 |
| | | | PL.02.03.25A.12.21.2738/ 21 Desember 2021 | PL.02.03.25A.12.21.2739/ 21 Desember 2021 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.11.21.2331/ 12 Nopember 2021 | PL.02.01.25A.11.21.2332/ 12 Nopember 2021 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.12.21.2616/ 10 Desember 2021 | PL.02.01.25A.12.21.2617/ 10 Desember 2021 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.01.21.2411/ 26 November 2021 | PL.02.01.25A.11.21.2412/ 44526 |
| - | - | 100% | PL.02.01.25A.09.21.1830/ 24 September 2021 | PL.02.01.25A.09.21.1829/ 44463 |
| - | - | 100% | PL.02.03.25A.11.21.2198/ 03 Nopember 2021 | PL.02.03.25A.11.21.2199/ 03 Nopember 2021 |
| | | | PL.02.03.25A.12.21.2680/ 15 Desember 2021 | PL.02.03.25A.12.21.2681/ 15 Desember 2021 |

| | | | | |
|---|---|------|--|--------------------------------------|
| - | - | 100% | PL.02.01.33b.33b5.10.21.0775b/ 13 October 2021 | PL.02.01.33b.33b5.10.21.0775a/ 44482 |
| | | | | |

| Keuangan (SPM) | | | Keuangan (SP2D) | | | Realisasi Anggaran |
|-----------------|------------------|---------------|--------------------|------------------|---------------|--------------------|
| No | Tanggal | Nilai | No | Tanggal | Nilai | |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 00027/BPOM/2021 | 11 February 2021 | Rp 16,737,500 | 210511303000271.00 | 11 February 2021 | Rp 14,911,591 | 100% |
| 00052/BPOM/2021 | 8 March 2021 | Rp 14,828,900 | 210511303000631.00 | 8 March 2021 | Rp 13,211,202 | |
| 00086/BPOM/2021 | 5 April 2021 | Rp 14,828,900 | 210511303001098 | 6 April 2021 | Rp 13,211,202 | |
| 00126/BPOM/2021 | 6 May 2021 | Rp 15,166,050 | 210511303001881.00 | 7 May 2021 | Rp 13,511,572 | |
| 00163/BPOM/2021 | 8 June 2021 | Rp 26,568,100 | 210511303002366.00 | 9 June 2021 | Rp 23,669,762 | |
| 00204/BPOM/2021 | 12 July 2021 | Rp 14,828,900 | 210511303003083.00 | 12 July 2021 | Rp 13,211,202 | |
| 00231/BPOM/2021 | 9 August 2021 | Rp 15,309,700 | 210511303003579.00 | 10 August 2021 | Rp 13,639,551 | |
| 00270/BPOM/2021 | 8 September 2021 | Rp 14,828,900 | 210511303004135.00 | 9 September 2021 | Rp 13,211,202 | |
| 00305/BPOM/2021 | 6 October 2021 | Rp 15,057,700 | 210511303004601.00 | 6 October 2021 | Rp 13,415,042 | |
| 00357/BPOM/2021 | 10 November 2021 | Rp 15,166,050 | 210511303005452.00 | 10 Nopember 2021 | Rp 13,511,572 | |
| 00417/BPOM/2021 | 10 Desember 2021 | Rp 14,828,900 | 210511303006480.00 | 10 Desember 2021 | Rp 13,211,202 | |
| 00473/BPOM/2021 | 24 Desember 2021 | Rp 14,828,900 | 210511303007050.00 | 27 Desember 2021 | Rp 13,211,202 | |
| 00012/BPOM/2021 | 27 January 2021 | Rp 91,276,400 | 210511301001591.00 | 17 February 2021 | Rp 89,450,872 | 99,99% |
| 00029/BPOM/2021 | 17 February 2021 | Rp 82,000,000 | 210511301000479.00 | 28 January 2021 | Rp 73,054,546 | 99,99% |
| 00053/BPOM/2021 | 8 March 2021 | Rp 14,828,900 | 210511301003144.00 | 10 March 2021 | Rp 71,989,710 | 44,81% |

| | | | | | | |
|------------------|------------------|----------------|--------------------|------------------|----------------|--------|
| 00199/BPOM/2021 | 7 July 2021 | Rp 84,040,000 | 210511301013425.00 | 9 July 2021 | Rp 75,254,000 | 46,84% |
| 000370/BPOM/2021 | 23 November 2021 | Rp 375,529,000 | 210511701000217 | 23 November 2021 | Rp 375,529,000 | 99,40% |
| 00241/BPOM/2021 | 18 August 2021 | Rp 53,893,400 | 210511302009537.00 | 18 August 2021 | Rp 48,259,090 | 48,70% |
| 00127/BPOM/2021 | 7 May 2021 | Rp 80,080,000 | 210511303001917.00 | 10 May 2021 | Rp 71,708,000 | 48,79% |
| 00134/BPOM/2021 | 11 May 2021 | Rp 61,456,560 | 210511303003083 | 11 May 2021 | Rp 53,634,816 | 99,77% |
| 00149/BPOM/2021 | 31 May 2021 | Rp 15,364,140 | 210511301009768.00 | 2 June 2021 | Rp 13,408,704 | |
| 00306/BPOM/2021 | 6 October 2021 | Rp 96,177,300 | 210511301020354.00 | 7 October 2021 | Rp 85,685,231 | 97,88% |
| 00469/BPOM/2021 | 22 Desember 2021 | Rp 123,427,535 | 210511301028907.00 | 22 Desember 2021 | Rp 109,962,713 | |
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------------|-------------------|------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------|
| 00470/BPOM/2021 | 24 Desember 2021 | Rp 21,096,240 | 210511301028969.00 | 24 Desember 2021 | Rp 18,794,832 | 99,51% |
| 00471/BPOM/2021 | 24 Desember 2021 | Rp 31,644,360 | 210511301028970.00 | 24 Desember 2021 | Rp 28,192,248 | |
| 00147/BPOM/2021 | 24 May 2021 | Rp 126,940,000 | 210511301009459.00 | 25 May 2021 | Rp 113,669,000 | 100,00% |
| 00274/BPOM/2021 | 10 September 2021 | Rp 3,778,756,300 | 210511301018319.00 | 13 September 2021 | Rp 3,383,704,505 | 99,93% |
| 00275/BPOM/2021 | 10 September 2021 | Rp 236,630,776 | 210511301018501.00 | 15 September 2021 | Rp 211,892,104 | 99,04% |
| 00325/BPOM/2021 | 19 October 2021 | Rp 284,600,000 | 210511301021337.00 | 19 October 2021 | Rp 254,846,364 | 99,86% |

| | | | | | | |
|-----------------|-------------------|----------------|--------------------|-------------------|----------------|---------|
| 00337/BPOM/2021 | 29 October 2021 | Rp 79,268,574 | 210511301022313 | 02 Nopember 2021 | Rp 70,981,405 | 100,00% |
| 00288/BPOM/2021 | 21 September 2021 | Rp 138,497,359 | 210511301019009.00 | 23 September 2021 | Rp 124,018,090 | 100,00% |
| 00382/BPOM/2021 | 30 November 2021 | Rp 50,798,880 | 210511301025350.00 | 1 December 2021 | Rp 45,488,088 | 100,00% |
| 00463/BPOM/2021 | 21 Desember 2021 | Rp 154,968,000 | 210511301028852.00 | 21 Desember 2021 | Rp 138,766,800 | 100,00% |
| 00269/BPOM/2021 | 8 September 2021 | Rp 89,785,000 | 210511301018013.00 | 8 September 2021 | Rp 80,398,386 | 95,52% |
| 00247/BPOM/2021 | 27 August 2021 | Rp 72,540,000 | 210511301017056.00 | 30 August 2021 | Rp 71,089,200 | 40,03% |
| 00292/BPOM/2021 | 28 September 2021 | Rp 125,324,100 | 210511302011359.00 | 29 September 2021 | Rp 112,222,035 | 75,03% |

| | | | | | | |
|-----------------|------------------|----------------|--------------------|------------------|----------------|---------|
| 00337/BPOM/2021 | 29 October 2021 | Rp 79,268,574 | 210511301022313 | 02 Nopember 2021 | Rp 70,981,405 | 75,03% |
| 00418/BPOM/2021 | 10 Desember 2021 | Rp 999,526,550 | 210511301027509.00 | 10 Desember 2021 | Rp 895,030,592 | 99,88% |
| 00472/BPOM/2021 | 24 Desember 2021 | Rp 999,526,550 | 210511301027509.00 | 10 Desember 2021 | Rp 895,030,592 | |
| 00369/BPOM/2021 | 19 November 2021 | Rp 95,508,820 | 210511301024595.00 | 19 Nopember 2021 | Rp 85,523,807 | 99,74% |
| 00435/BPOM/2021 | 14 Desember 2021 | Rp 88,496,100 | 210511301028117.00 | 14 Desember 2021 | Rp 79,244,235 | 100,00% |
| 00383/BPOM/2021 | 30 November 2021 | Rp 103,147,853 | 210511301025354.00 | 1 Desember 2021 | Rp 92,364,213 | 95,22% |
| 00309/BPOM/2021 | 8 October 2021 | Rp 73,764,000 | 210511302012175.00 | 11 October 2021 | Rp 66,052,309 | 37,94% |
| 00358/BPOM/2021 | 11 November 2021 | Rp 86,422,050 | 210511301023760 | 11 Nopember 2021 | Rp 77,387,017 | 79,30% |
| 00462/BPOM/2021 | 21 Desember 2021 | Rp 105,626,950 | 210511301028862.00 | 21 Desember 2021 | Rp 94,584,132 | |

| | | | | | | |
|-----------------|-----------------|----------------|--------------------|-----------------|---------------|---------|
| 00326/BPOM/2021 | 19 October 2021 | Rp 106,480,000 | 210511303004954.00 | 19 October 2021 | Rp 96,800,000 | 100,00% |
| | | | | | | |

Tabel 36
Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| NO | SUMBER ANGGARAN | BELANJA PEGAWAI (RP) | | BELANJA BARANG (RP) | | BELANJA MODAL (RP) | | TOTAL | |
|----|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------------------|
| | | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI | PAGU | REALISASI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Rupiah Murni (RM) | Rp10.161.572.000,00 | Rp10.147.413.719,00 | Rp9.925.267.000,00 | Rp9.813.639.932,00 | Rp3.755.385.000,00 | Rp3.754.003.030,00 | Rp23.842.224.000,00 | Rp23.715.056.681,00 |
| 2 | PNBP | Rp0,00 | Rp0,00 | Rp779.353.000,00 | Rp778.608.232,00 | Rp475.048.000,00 | Rp472.388.265,00 | Rp1.254.401.000,00 | Rp1.250.996.497,00 |
| | TOTAL | Rp10.161.572.000,00 | Rp10.147.413.719,00 | Rp10.704.620.000,00 | Rp10.592.248.164,00 | Rp4.230.433.000,00 | Rp4.226.391.295,00 | Rp25.096.625.000,00 | Rp24.966.053.178,00 |

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No. | UPT | Target Penerimaan PNBP | Realisasi Penerimaan PNBP | Persentase |
|------------|-------------------|-------------------------------|----------------------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3 x 100% |
| 1 | Balai POM di Palu | Rp242.323.000,00 | Rp398.085.000,00 | 164,28 |
| | TOTAL | Rp242.323.000,00 | Rp398.085.000,00 | 164,28 |

Tabel 38**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen****Balai POM di Palu****Tahun 2022**

| No. | Penilaian | Target | Realisasi | Persentase |
|------------|---|---------------|------------------|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=4/3 x 100% |
| 1 | Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI | 85,10 | 87,45 | 102,76 % |
| 2 | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP | 82,10 | 80,54 | 98,10 % |
| 3 | Nilai Pengelolaan Kearsipan | 86,22 | 88,88 | 103,085 % |
| 4 | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa | 70 | 100 | 142,9 % |
| 5 | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara | 60 | 70 | 116,67 % |
| 6 | Indeks Profesionalitas ASN | 84,10 | 84 | 99,88 % |

Tabel 39
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Palu
Tahun 2022

| No. | Provinsi | Komoditi | Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE) |
|-----|-----------------|--------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Sulawesi Tengah | Obat | 2488 |
| | | Obat Tradisional | 964 |
| | | Obat Kuasi | 138 |
| | | Suplemen Kesehatan | 544 |
| | | Kosmetik | 5529 |
| | | Pangan | 2880 |